

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
PT BIO FARMA (PERSERO) DAN  
ENTITAS ANAKNYA  
31 DESEMBER 2024**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT  
PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
DECEMBER 31, 2024**



**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN  
ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen**

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND  
ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year  
then Ended  
With Independent Auditor's Report**

|                                                                      | <b>Halaman/<br/>Page</b>      |                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Surat Pernyataan Dewan Direksi</b>                                |                               | <b>Board of Directors' Statement Letter</b>                                        |
| <b>Laporan Auditor Independen</b>                                    |                               | <b>Independent Auditor's Report</b>                                                |
| <b>Laporan Keuangan Konsolidasian</b>                                |                               | <b>Consolidated Financial Statements</b>                                           |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian                                | 1                             | <i>Consolidated Statement of Financial<br/>Position</i>                            |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain Konsolidasian | 3                             | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss<br/>and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian                              | 4                             | <i>Consolidated Statement of Changes in<br/>Equity</i>                             |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian                                       | 5                             | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>                                        |
| Catatan atas Laporan Keuangan<br>Konsolidasian                       | 6                             | <i>Notes to the Consolidated Financial<br/>Statements</i>                          |
| <b>Informasi Keuangan Tambahan</b>                                   |                               | <b>Additional Financial Information</b>                                            |
|                                                                      | <b>Lampiran/<br/>Appendix</b> |                                                                                    |
| Laporan Keuangan Tersendiri Entitas<br>Induk:                        |                               | <i>Separate Financial Statements of the<br/>Parent Entity:</i>                     |
| Laporan Posisi Keuangan                                              | 1 - 2                         | <i>Statement of Financial Position</i>                                             |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain               | 3                             | <i>Statement of Profit or Loss and Other<br/>Comprehensive Income</i>              |
| Laporan Perubahan Ekuitas                                            | 4                             | <i>Statement of Changes in Equity</i>                                              |
| Laporan Arus Kas                                                     | 5                             | <i>Statement of Cash Flows</i>                                                     |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT BIO FARMA (PERSERO) DAN  
ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
LETTER REGARDING TO THE  
RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT BIO FARMA (PERSERO) AND  
ITS SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2024, AND 2023  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, AND 2023**

Atas nama Direksi, Kami yang  
bertanda tangan dibawah ini

On behalf of the Board of Directors,  
We the undersigned

|                            |   |                                                                                                                         |   |                               |
|----------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-------------------------------|
| 1. Nama                    | : | Shadiq Akasya                                                                                                           | : | Name                          |
| Alamat Kantor              | : | Jl. Pasteur No. 28 Bandung 40161, Jawa Barat                                                                            | : | Office Address                |
| Nomor Telepon              | : | (022) 2033755                                                                                                           | : | Phone Number                  |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Rajawali VII BP. 17/2 RT 010/RW 015<br>Kelurahan Jatisampurna, Kecamatan<br>Jatisampurna, Kota Bekasi<br>Jawa Barat | : | Domicile as Stated in ID card |
| Posisi                     | : | Direktur Utama / President Director                                                                                     | : | Position                      |
| 2. Nama                    | : | I.G.N. Suharta Wijaya                                                                                                   | : | Name                          |
| Alamat Kantor              | : | Jl. Pasteur No. 28 Bandung 40161, Jawa Barat                                                                            | : | Office Address                |
| Nomor Telepon              | : | (022) 2033755                                                                                                           | : | Phone Number                  |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Apartemen Taman Rasuna Tower 15-11 A, RT<br>003/RW 010 Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta<br>Selatan                      | : | Domicile as Stated in ID card |
| Posisi                     | : | Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/<br>Director of Finance and Risk Management                                      | : | Position                      |

menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bio Farma (Persero) dan Entitas Anaknya.
- Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bio Farma (Persero) dan Entitas Anaknya.

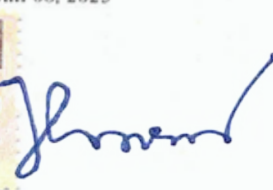
state that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bio Farma (Persero) and its Subsidiaries.
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- a. All information contained in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.  
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and
- We are responsible for the internal control system of PT Bio Farma (Persero) and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Bandung, 08 Juli 2025 / Juli 08, 2025

**Shadiq Akasya**  
Direktur Utama  
President Director

**I.G.N. Suharta Wijaya**  
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/  
Director of Finance and Risk Management

**Head office**

Jl. Pasteur No. 28, Bandung 40161,  
Jawa Barat Indonesia

P +62 22-2033755  
F mail@biofarma.co.id

[www.biofarma.co.id](http://www.biofarma.co.id)

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 01081/2.0459/AU.1/04/0916-1/1/VII/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**

**PT Bio Farma (Persero)**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bio Farma (Persero) ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 01081/2.0459/AU.1/04/0916-1/1/VII/2025

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors**

**PT Bio Farma (Persero)**

### Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bio Farma (Persero) (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

## **Penekanan Suatu Hal**

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 28 Juni 2024.

Kami mengarahkan perhatian pada Catatan 60 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta menyajikan kembali informasi komparatif pada 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, untuk memperbaiki salah saji material yang bersifat intensional tertentu yang terjadi pada periode-periode sebelumnya.

Auditor independen lain tersebut telah mengaudit penyesuaian penerbitan kembali yang dilakukan manajemen Grup untuk memperbaiki salah saji material tertentu tersebut dan menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian setelah penerbitan kembali tersebut pada tanggal 19 Juni 2025.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 61 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Indofarma Tbk dan entitas anaknya, telah menjadi subjek investigasi audit eksternal oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK-RI"). Hasil investigasi tersebut telah dilimpahkan kepada Kejaksaan Republik Indonesia dan telah memperoleh putusan hukum dari Pengadilan Tindak Pidana Korupsi ("Tipikor") Jakarta, yang menyatakan bahwa mantan direksi dan pihak-pihak lain yang teridentifikasi bertanggung jawab atas tindak pidana dimaksud sehingga masing-masing telah dijatuhi pidana penjara selama 10 tahun dan 9 tahun.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

## **Emphasis of Matters**

*The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended, before reissuance, were audited by another independent auditor, who expressed a qualified opinion on those consolidated financial statements on June 28, 2024.*

*We draw attention to Note 60 to the consolidated financial statements, which explains that the Group has reissued its consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended, and restated the comparative figure as of December 31, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021, and for the year ended December 31, 2022, to correct certain intentional material misstatements occurred in previous periods.*

*The other independent auditor has audited the reissuance adjustments made by the Group's management to correct such certain material misstatements and expressed unmodified opinion on such reissued consolidated financial statements on June 19, 2025.*

*As disclosed in Note 61 to the consolidated financial statements, PT Indofarma Tbk and its subsidiaries, had become the subject of an external audit investigation conducted by the Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK-RI"). The results of the investigation were forwarded to the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia and have resulted in a legal verdict by the Jakarta Corruption Court ("Tipikor"), which found that the former member of the board of directors and other identified parties were held accountable and therefore sentenced to imprisonment for periods of 10 years and 9 years, respectively.*

*Our opinion is not modified in relation to these matters.*

## Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bio Farma (Persero) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

## Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

## Other Matter

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the PT Bio Farma (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year then ended, is performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

## Other Information

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect material misstatements when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the*



tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independent kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

*circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including their disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountant*

**Heliantono & Rekan**



**Ade Ikhwan, S.E., CPA**

Partner

Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant Licence* No. AP.0916

Jakarta, 8 Juli 2025/ *July 8, 2025*



**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

|                                                                      | Catatan/<br>Notes | 2024                  | 2023                  |                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                          |                   |                       |                       | <b>ASSETS</b>                                                    |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                   |                   |                       |                       | <b>CURRENT ASSETS</b>                                            |
| Kas dan setara kas                                                   | 4,51,54,55        | 4.068.189.951         | 4.506.307.472         | Cash and cash equivalents                                        |
| Dana yang dibatasi penggunaannya                                     | 5,55              | 231.949.237           | --                    | Restricted fund                                                  |
| Piutang usaha - neto                                                 | 6,51,55           |                       |                       | Trade receivables - net                                          |
| Pihak berelasi                                                       |                   | 217.576.246           | 379.672.025           | Related parties                                                  |
| Pihak ketiga                                                         |                   | 1.100.795.406         | 1.488.184.467         | Third parties                                                    |
| Bagian jangka pendek piutang lain-lain - neto                        | 7,51,55           | 186.558.857           | 254.526.701           | Current portion of other receivables - net                       |
| Persediaan - neto                                                    | 8                 | 4.009.960.977         | 4.375.640.014         | Inventories - net                                                |
| Uang muka pembelian - neto                                           | 9                 | 188.612.330           | 306.130.772           | Advances for purchases - net                                     |
| Biaya dibayar di muka                                                | 10                | 23.676.240            | 54.933.744            | Prepaid expenses                                                 |
| Pajak dibayar di muka                                                | 11a               | 992.832.481           | 817.442.129           | Prepaid taxes                                                    |
| Aset kontrak                                                         | 12,55             | --                    | 3.267.000             | Contract assets                                                  |
| Aset pengembalian dana                                               | 13                | 38.894.545            | 28.691.052            | Right of return assets                                           |
| Aset lancar lainnya                                                  |                   | 1.450.045             | 2.114.566             | Other current assets                                             |
| Aset yang diklasifikasikan dimiliki untuk dijual                     | 14                | --                    | 20.952.363            | Assets classified as held for sale                               |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                            |                   | <b>11.060.496.315</b> | <b>12.237.862.305</b> | <b>Total Current Assets</b>                                      |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                             |                   |                       |                       | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                                        |
| Bagian jangka panjang piutang lain-lain                              | 7,51,55           | 292.886               | 290.810               | Non-current portion of other receivables                         |
| Aset pajak tangguhan                                                 | 11e               | 571.129.446           | 509.471.386           | Deferred tax assets                                              |
| Investasi pada entitas asosiasi                                      | 15                | 2.062.735             | 1.642.691             | Investment in associate                                          |
| Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 16, 55            | 19.418.181            | 166.157.767           | Financial asset at fair value through other comprehensive income |
| Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi                     | 17, 55            | 9.975.769             | --                    | Financial asset at fair value through profit or loss             |
| Aset tetap                                                           | 18, 56            | 16.765.271.667        | 16.216.675.571        | Fixed assets                                                     |
| Aset hak guna                                                        | 19                | 386.828.578           | 385.578.478           | Right-of-use assets                                              |
| Properti investasi                                                   | 20                | 1.118.651.820         | 1.076.440.972         | Investment property                                              |
| Aset takberwujud                                                     | 21                | 148.172.339           | 210.961.350           | Intangible assets                                                |
| Goodwill                                                             | 22                | 53.677.824            | 107.555.120           | Goodwill                                                         |
| Aset agrikultur dan pengembangan                                     | 23                | 2.147.407             | 4.076.106             | Agricultural and development assets                              |
| Taksiran tagihan pajak                                               | 11a               | 45.325.735            | --                    | Estimated claims for tax refund                                  |
| Aset tidak lancar lainnya                                            | 24                | 9.273.537             | 33.906.975            | Other non-current assets                                         |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>                                      |                   | <b>19.132.227.924</b> | <b>18.712.757.226</b> | <b>Total Non-Current Assets</b>                                  |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                   |                   | <b>30.192.724.239</b> | <b>30.950.619.531</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                              |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

|                                         | Catatan/<br>Notes | 2024                  | 2023                  |                                      |
|-----------------------------------------|-------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>           |                   |                       |                       | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>        |
| <b>LIABILITAS</b>                       |                   |                       |                       | <b>LIABILITIES</b>                   |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>         |                   |                       |                       | <b>CURRENT LIABILITIES</b>           |
| Utang bank jangka pendek                | 25a,51,55         | 4.078.608.465         | 5.825.360.911         | Short-term bank loan                 |
| Utang usaha                             | 26,51,54,55       | 2.854.105.023         | 3.187.107.317         | Trade payables                       |
| Utang lain-lain                         | 27,54,55          | 595.178.615           | 626.344.850           | Other payables                       |
| Utang pajak                             | 11b               | 405.400.785           | 386.099.354           | Tax payables                         |
| Beban yang masih harus dibayar          | 28,54,55          | 872.894.423           | 581.983.651           | Accrued expenses                     |
| Liabilitas imbalan kerja                |                   |                       |                       | Short-term employee                  |
| jangka pendek                           | 29,55             | 587.393.991           | 319.106.196           | benefit liabilities                  |
| Liabilitas kontrak                      | 30                | 42.968.205            | 108.103.853           | Contract liabilities                 |
| Liabilitas pengembalian dana            | 31                | 58.067.068            | 34.310.928            | Refund liabilities                   |
| Bagian liabilitas jangka panjang        |                   |                       |                       | Current portion of                   |
| yang jatuh tempo                        |                   |                       |                       | long term                            |
| dalam satu tahun:                       |                   |                       |                       | liabilities:                         |
| Utang bank jangka panjang               | 25b,51,55         | 1.330.005.036         | 1.437.268.789         | Long-term bank loan                  |
| Utang pembiayaan konsumen               | 33                | --                    | 14.400.458            | Consumer financing payables          |
| Liabilitas sewa                         | 35,55             | 66.632.593            | 28.437.725            | Lease liabilities                    |
| Pendapatan hibah                        |                   |                       |                       | Deferred grant                       |
| yang ditangguhkan                       | 34                | --                    | 289.763.115           | revenue                              |
| Provisi kewajiban likuidiasi            |                   | 32.247.319            | 32.247.319            | Provision for liquidation obligation |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>  |                   | <b>10.923.501.523</b> | <b>12.870.534.466</b> | <b>Total Current Liabilities</b>     |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>        |                   |                       |                       | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>       |
| Liabilitas jangka panjang setelah       |                   |                       |                       | Long-term liabilities,               |
| dikurangi bagian yang jatuh             |                   |                       |                       | net of                               |
| tempo dalam satu tahun:                 |                   |                       |                       | current portion:                     |
| Utang bank jangka panjang               | 25b,51,55         | 2.869.863.330         | 1.025.628.949         | Long-term bank loan                  |
| Utang pembiayaan konsumen               | 33                | --                    | 32.569.128            | Consumer financing payables          |
| Liabilitas sewa                         | 35,55             | 92.728.362            | 31.933.152            | Lease liabilities                    |
| Pendapatan atas hibah                   |                   |                       |                       | Deferred grant                       |
| yang ditangguhkan                       | 34                | 630.173.875           | 286.134.859           | revenue                              |
| Liabilitas pajak tangguhan              | 11e               | 80.843.140            | 89.943.180            | Deferred tax liabilities             |
| Liabilitas imbalan kerja                |                   |                       |                       | Long-term employee                   |
| jangka panjang                          | 36,55             | 1.310.949.183         | 1.326.669.960         | benefits liabilities                 |
| Liabilitas keuangan pada nilai          |                   |                       |                       | Financial liabilities at fair        |
| wajar melalui laba rugi                 | 32                | 257.294.090           | 376.647.158           | value through profit or loss         |
| Utang dana revitalisasi                 | 37                | 24.625.424            | 24.625.424            | Revitalization fund payable          |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b> |                   | <b>5.266.477.404</b>  | <b>3.194.151.810</b>  | <b>Total Non-Current Liabilities</b> |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                |                   | <b>16.189.978.927</b> | <b>16.064.686.276</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>             |
| <b>EKUITAS</b>                          |                   |                       |                       | <b>EQUITY</b>                        |
| Modal saham                             |                   |                       |                       | Share capital                        |
| Modal dasar - 61.000.000                |                   |                       |                       | Authorized capital - 61,000,000      |
| (angka penuh) saham dengan              |                   |                       |                       | (full amount) shares with par        |
| nilai nominal masing-masing             |                   |                       |                       | value at Rp1,000,000                 |
| Rp1.000.000 (nilai penuh)               |                   |                       |                       | (full amount), per share             |
| per saham;                              |                   |                       |                       | respectively;                        |
| Modal ditempatkan dan disetor           |                   |                       |                       | Issued and fully paid up -           |
| penuh - 17.481.279                      |                   |                       |                       | 17,481,279 (full amount)             |
| (angka penuh) lembar saham              | 38                | 17.481.279.000        | 17.481.279.000        | shares                               |
| Tambahan modal disetor                  | 39                | (6.399.836.230)       | (6.399.914.959)       | Additional paid-in capital           |
| Komponen ekuitas lainnya                | 40                | 3.605.100.845         | 3.475.660.347         | Other equity component               |
| Cadangan khusus                         |                   | 5.089.783             | --                    | Appropriate reserve                  |
| Akumulasi defisit                       | 41                | (1.186.840.082)       | (672.287.918)         | Accumulated deficits                 |
| <b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan</b> |                   |                       |                       | <b>Equity Attributable to the</b>    |
| <b>    kepada Pemilik Entitas Induk</b> |                   | <b>13.504.793.316</b> | <b>13.884.736.470</b> | <b>Owners of the Parent Company</b>  |
| Kepentingan nonpengendali               | 42                | 497.951.996           | 1.001.196.785         | Non-controlling interest             |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                   |                   | <b>14.002.745.312</b> | <b>14.885.933.255</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>                  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>    |                   | <b>30.192.724.239</b> | <b>30.950.619.531</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>  |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

|                                                                                 | Catatan/<br>Notes | 2024                   | 2023                   |                                                               |
|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------|
| <b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>                                                 |                   |                        |                        | <b>CONTINUING OPERATION</b>                                   |
| <b>PENJUALAN NETO</b>                                                           | 43                | 15.093.104.348         | 15.134.718.610         | <b>NET SALES</b>                                              |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>                                                    | 44                | (9.989.425.995)        | (10.002.900.803)       | <b>COST OF GOODS SOLD</b>                                     |
| <b>LABA BRUTO</b>                                                               |                   | <b>5.103.678.353</b>   | <b>5.131.817.807</b>   | <b>GROSS PROFIT</b>                                           |
| Beban penjualan                                                                 | 45                | (2.734.663.443)        | (2.827.246.065)        | Selling expense                                               |
| Beban umum dan administrasi                                                     | 46                | (2.741.921.306)        | (3.239.749.215)        | General and administrative expense                            |
| Beban penelitian, pengembangan dan surveilans                                   | 47                | (595.225.719)          | (393.972.578)          | Research, development and surveillance expense                |
| Beban produk digital                                                            |                   | --                     | (80.181.713)           | Digital product expense                                       |
| <b>RUGI USAHA</b>                                                               |                   | <b>(968.132.115)</b>   | <b>(1.409.331.764)</b> | <b>OPERATING LOSS</b>                                         |
| Penghasilan/(beban) lainnya, bersih                                             | 48                | 432.497.836            | (341.657.414)          | Other income/(expense), net                                   |
| Pendapatan keuangan                                                             | 49                | 349.711.014            | 90.393.372             | Finance income                                                |
| Beban keuangan                                                                  | 50                | (735.266.951)          | (691.422.274)          | Finance expense                                               |
| <b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                                           |                   | <b>(921.190.216)</b>   | <b>(2.352.018.080)</b> | <b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>                                 |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                                                  |                   |                        |                        | <b>INCOME TAX EXPENSE</b>                                     |
| Pajak kini                                                                      | 11d               | (173.730.078)          | (193.750.945)          | Current tax                                                   |
| Pajak tangguhan                                                                 | 11e               | 36.176.354             | 117.226.404            | Deferred tax                                                  |
| Total beban pajak penghasilan                                                   |                   | (137.553.724)          | (76.524.541)           | Total income tax expense, net                                 |
| <b>RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>                        |                   | <b>(1.058.743.940)</b> | <b>(2.428.542.621)</b> | <b>LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS</b>           |
| <b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>                                                  |                   |                        |                        | <b>DISCONTINUED OPERATIONS</b>                                |
| Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan                                | 14                | (20.952.363)           | (2.063.874)            | Loss for the year from discontinued operation                 |
| <b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>                                                      |                   | <b>(1.079.696.303)</b> | <b>(2.430.606.495)</b> | <b>LOSS FOR THE YEAR</b>                                      |
| <b>RUGI/(PENGHASILAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>                                     |                   |                        |                        | <b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS/(INCOME)</b>                      |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:                           |                   |                        |                        | Items what will not be reclassified to profit or loss:        |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasti                                   | 36                | (30.796.134)           | (35.165.476)           | Remeasurement on defined benefit program                      |
| Surplus revaluasi                                                               | 18                | 237.159.166            | 5.838.000              | Revaluation surplus                                           |
| Pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain                    |                   | 67.263.000             | (50.000)               | Fair value through other comprehensive income                 |
| Pajak penghasilan terkait                                                       |                   | 34.604.737             | 3.950.013              | Related income tax                                            |
| Total penghasilan/(rugi) komprehensif lain                                      |                   | 308.230.769            | (25.427.463)           | Total other comprehensive income/(loss)                       |
| <b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>                                                 |                   | <b>(771.465.534)</b>   | <b>(2.456.033.958)</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>                               |
| <b>Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>                     |                   |                        |                        | <b>Loss for the year attributable to:</b>                     |
| Pemilik entitas induk                                                           |                   | (563.399.164)          | (1.794.773.446)        | Owners of the parent                                          |
| Kepentingan nonpengendali                                                       | 42                | (516.297.139)          | (635.833.049)          | Non-controlling interest                                      |
| Jumlah                                                                          |                   | (1.079.696.303)        | (2.430.606.495)        | Total                                                         |
| <b>Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b> |                   |                        |                        | <b>Total comprehensive loss for the year attributable to:</b> |
| Pemilik entitas induk                                                           |                   | (279.976.156)          | (1.814.479.247)        | Owners of the parent                                          |
| Kepentingan nonpengendali                                                       |                   | (491.489.378)          | (641.554.711)          | Non-controlling interest                                      |
| Jumlah                                                                          |                   | (771.465.534)          | (2.456.033.958)        | Total                                                         |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY  
For the Years Ended December 31, 2024  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

|                                                                                          | Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent |                                                    |                                               |                                         |                                   |                                       | Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Total equity attributable to the owners of the parent |                             | Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest | BALANCE AS OF JANUARY 1, 2023 |
|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------------|
|                                                                                          | Modal saham/ Share capital                                                                                       | Tambahan modal disorot/ Additional paid in capital | Komponen ekuitas lain/ Other equity component | Akumulasi defisit/ Accumulated deficits |                                   | Cadangan khusus/ Appropriated reserve | Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Total equity attributable to the owners of the parent | Total ekuitas/ Total equity |                                                     |                               |
|                                                                                          |                                                                                                                  |                                                    |                                               | Dicadangkan/ Appropriated               | Belum dicadangkan/ Unappropriated |                                       |                                                                                                                    |                             |                                                     |                               |
| <b>SALDO PER 1 JANUARI 2023</b>                                                          | <b>17.481.279.000</b>                                                                                            | <b>(6.410.292.750)</b>                             | <b>3.541.875.767</b>                          | <b>1.011.983.786</b>                    | <b>304.425.119</b>                |                                       | <b>15.929.070.992</b>                                                                                              | <b>1.687.020.330</b>        |                                                     | <b>17.596.091.222</b>         |
| Pembagian laba                                                                           | -                                                                                                                | -                                                  | -                                             | -                                       | -                                 | -                                     | -                                                                                                                  | -                           |                                                     |                               |
| Dividen                                                                                  | -                                                                                                                | -                                                  | -                                             | -                                       | (69.575.000)                      | -                                     | (69.575.000)                                                                                                       | (23.420.391)                |                                                     | (92.995.391)                  |
| Cadangan                                                                                 | -                                                                                                                | -                                                  | -                                             | 234.850.119                             | (234.850.119)                     | -                                     | -                                                                                                                  | -                           |                                                     | -                             |
| Penyesuaian atas dekonsolidasi entitas anak dalam likuidasi                              | -                                                                                                                | -                                                  | -                                             | -                                       | (124.348.347)                     | -                                     | (124.348.347)                                                                                                      | (3.273.262)                 |                                                     | (173.931.228)                 |
| Rugi tahun berjalan                                                                      | -                                                                                                                | -                                                  | (46.309.619)                                  | -                                       | (1.794.773.446)                   | -                                     | (1.794.773.446)                                                                                                    | (635.833.049)               |                                                     | (2.430.606.495)               |
| Rugi komprehensif lain                                                                   | -                                                                                                                | -                                                  | -                                             | -                                       | (19.705.801)                      | -                                     | (19.705.801)                                                                                                       | (5.721.662)                 |                                                     | (25.427.463)                  |
| Penyesuaian dan selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak                   | -                                                                                                                | -                                                  | -                                             | -                                       | -                                 | -                                     | -                                                                                                                  | -                           |                                                     | -                             |
| <b>SALDO PER 31 DESEMBER 2023</b>                                                        | <b>17.481.279.000</b>                                                                                            | <b>(6.399.914.959)</b>                             | <b>3.475.660.347</b>                          | <b>1.246.833.875</b>                    | <b>(1.919.121.793)</b>            |                                       | <b>13.884.736.470</b>                                                                                              | <b>1.001.196.785</b>        | <b>2.424.819</b>                                    | <b>12.802.610</b>             |
| Pembagian dividen dari entitas anak untuk kepentingan nonpengendali                      | -                                                                                                                | -                                                  | -                                             | -                                       | -                                 | -                                     | -                                                                                                                  | (1.899)                     |                                                     | (1.899)                       |
| Cadangan                                                                                 | -                                                                                                                | -                                                  | -                                             | -                                       | -                                 | 5.089.783                             | 5.089.783                                                                                                          | -                           |                                                     | 5.089.783                     |
| Selisih penjualan investasi jangka panjang                                               | -                                                                                                                | -                                                  | (48.847.000)                                  | -                                       | 48.847.000                        | -                                     | -                                                                                                                  | -                           |                                                     | -                             |
| Rugi tahun berjalan                                                                      | -                                                                                                                | -                                                  | -                                             | -                                       | (563.399.164)                     | -                                     | (563.399.164)                                                                                                      | (516.297.139)               |                                                     | (1.079.696.303)               |
| Rugi komprehensif lain                                                                   | -                                                                                                                | -                                                  | -                                             | -                                       | -                                 | -                                     | -                                                                                                                  | 24.807.761                  |                                                     | 308.230.770                   |
| Penyesuaian dan selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak                   | -                                                                                                                | -                                                  | -                                             | -                                       | -                                 | -                                     | -                                                                                                                  | -                           |                                                     | -                             |
| <b>SALDO PER 31 DESEMBER 2024</b>                                                        | <b>17.481.279.000</b>                                                                                            | <b>(6.399.836.230)</b>                             | <b>3.605.100.845</b>                          | <b>1.246.833.875</b>                    | <b>(2.433.673.957)</b>            |                                       | <b>13.904.793.316</b>                                                                                              | <b>(11.753.512)</b>         | <b>(116.810.294)</b>                                | <b>14.002.745.312</b>         |
| Profit sharing                                                                           |                                                                                                                  |                                                    |                                               |                                         |                                   |                                       |                                                                                                                    |                             |                                                     |                               |
| Dividend distribution                                                                    |                                                                                                                  |                                                    |                                               |                                         |                                   |                                       |                                                                                                                    |                             |                                                     |                               |
| Reserve retained earnings                                                                |                                                                                                                  |                                                    |                                               |                                         |                                   |                                       |                                                                                                                    |                             |                                                     |                               |
| Adjustments for deconsolidation of subsidiaries in liquidation                           |                                                                                                                  |                                                    |                                               |                                         |                                   |                                       |                                                                                                                    |                             |                                                     |                               |
| Loss for the year                                                                        |                                                                                                                  |                                                    |                                               |                                         |                                   |                                       |                                                                                                                    |                             |                                                     |                               |
| Other comprehensive loss                                                                 |                                                                                                                  |                                                    |                                               |                                         |                                   |                                       |                                                                                                                    |                             |                                                     |                               |
| Adjustment and difference in value from transaction of changes in equity of subsidiaries |                                                                                                                  |                                                    |                                               |                                         |                                   |                                       |                                                                                                                    |                             |                                                     |                               |
| <b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023</b>                                                   |                                                                                                                  |                                                    |                                               |                                         |                                   |                                       |                                                                                                                    |                             |                                                     |                               |
| Dividend distribution from subsidiary or non-controlling interest                        |                                                                                                                  |                                                    |                                               |                                         |                                   |                                       |                                                                                                                    |                             |                                                     |                               |
| reserve                                                                                  |                                                                                                                  |                                                    |                                               |                                         |                                   |                                       |                                                                                                                    |                             |                                                     |                               |
| of subsidiaries in liquidation                                                           |                                                                                                                  |                                                    |                                               |                                         |                                   |                                       |                                                                                                                    |                             |                                                     |                               |
| Loss for the year                                                                        |                                                                                                                  |                                                    |                                               |                                         |                                   |                                       |                                                                                                                    |                             |                                                     |                               |
| Other comprehensive loss                                                                 |                                                                                                                  |                                                    |                                               |                                         |                                   |                                       |                                                                                                                    |                             |                                                     |                               |
| Adjustment and difference in value from transaction of changes in equity of subsidiaries |                                                                                                                  |                                                    |                                               |                                         |                                   |                                       |                                                                                                                    |                             |                                                     |                               |
| <b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024</b>                                                   |                                                                                                                  |                                                    |                                               |                                         |                                   |                                       |                                                                                                                    |                             |                                                     |                               |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2024  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the Years Ended  
December 31, 2024  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

|                                                                               | Catatan/<br>Notes | 2024                   | 2023*)                 |                                                                          |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS</b>                                                               |                   |                        |                        | <b>CASH FLOWS</b>                                                        |
| <b>DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                                 |                   |                        |                        | <b>FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                                         |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                                 |                   | 13.926.118.576         | 15.478.135.973         | Receipts from customers                                                  |
| Pengeluaran untuk pemasok                                                     |                   | (9.100.644.494)        | (9.514.014.019)        | Payments to suppliers                                                    |
| Pengeluaran untuk karyawan                                                    |                   | (2.983.863.931)        | (3.140.577.691)        | Payments to employees                                                    |
| Penerimaan bunga                                                              |                   | 121.388.083            | 92.635.032             | Receipts of interest                                                     |
| Pembayaran bunga                                                              |                   | (340.369.629)          | (665.858.162)          | Payments of interest                                                     |
| Pembayaran pajak                                                              |                   | (263.589.840)          | (1.404.603.542)        | Payments of tax                                                          |
| Penerimaan restitusi pajak                                                    |                   | 634.565.808            | 769.785.722            | Receipts of tax refund                                                   |
| Pembayaran beban lainnya                                                      |                   | (1.299.274.191)        | (1.874.636.667)        | Payments of other expenses                                               |
| <b>Arus kas bersih yang diperoleh/(digunakan)<br/>untuk aktivitas operasi</b> |                   | <b>694.330.382</b>     | <b>(259.133.354)</b>   | <b>Net cash provided by/(used in)<br/>operating activities</b>           |
| <b>ARUS KAS</b>                                                               |                   |                        |                        | <b>CASH FLOWS</b>                                                        |
| <b>DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                               |                   |                        |                        | <b>FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                                         |
| Perolehan aset tetap                                                          | 18                | (1.245.643.951)        | (1.660.861.947)        | Acquisition of fixed assets                                              |
| Hasil pelepasan aset tetap                                                    | 18                | 553.176                | 15.221.272             | Proceeds from disposal of fixed assets                                   |
| Perolehan aset takberwujud                                                    | 21                | (76.329.095)           | (3.102.613)            | Acquisition of intangible assets                                         |
| Perolehan properti investasi                                                  | 20                | (702.635)              | --                     | Acquisition of property investment                                       |
| Penambahan investasi                                                          |                   | (10.000.000)           | --                     | Acquisition of investment                                                |
| Penjualan investasi saham                                                     |                   | 229.000.000            | --                     | Receipt of dividend income                                               |
| Penerimaan dividen                                                            |                   | 2.542.295              | 6.152.194              | Dividend receipt                                                         |
| <b>Arus kas bersih yang digunakan<br/>untuk aktivitas investasi</b>           |                   | <b>(1.100.580.210)</b> | <b>(1.642.591.094)</b> | <b>Net cash used in<br/>investing activities</b>                         |
| <b>ARUS KAS</b>                                                               |                   |                        |                        | <b>CASH FLOWS</b>                                                        |
| <b>DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                               |                   |                        |                        | <b>FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                                         |
| Penerimaan pinjaman jangka pendek                                             |                   | 5.241.685.181          | 17.516.070.079         | Proceeds from short-term bank loan                                       |
| Pembayaran pinjaman jangka pendek                                             |                   | (5.088.972.462)        | (17.089.740.171)       | Payments of short-term bank loan                                         |
| Penerimaan pinjaman jangka panjang                                            |                   | 313.361.098            | 338.669.605            | Proceeds from long-term bank loan                                        |
| Pembayaran pinjaman jangka panjang                                            |                   | (269.130.697)          | (1.306.638.468)        | Payments of long-term bank loan                                          |
| Pembayaran pembiayaan konsumen                                                |                   | (46.969.586)           | --                     | Payments of consumer financing                                           |
| Pembayaran liabilitas sewa                                                    |                   | (83.489.942)           | (799.314)              | Payments of lease liability                                              |
| Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya                                   |                   | (231.949.237)          | --                     | Restricted use of fund placement                                         |
| Penerimaan hibah                                                              |                   | 54.275.901             | 183.973.556            | Grant receipts                                                           |
| Pembayaran dividen tunai                                                      |                   | --                     | (69.575.000)           | Cash dividend paid                                                       |
| Pembagian dividen dari entitas anak                                           |                   | --                     | --                     | Dividend distribution from subsidiaries                                  |
| untuk kepentingan non-pengendali                                              |                   | (1.899)                | (31.408.379)           | for non-controlling interest                                             |
| (Pembayaran) penerimaan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa     |                   | 100.001                | (164.419.890)          | (Payment) proceeds from related parties                                  |
| Pembayaran biaya aksi korporasi                                               |                   | --                     | (55.986.516)           | Payment for corporate action                                             |
| Penerimaan dari liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi        |                   | --                     | 315.898.124            | Proceeds from financial liabilities at fair value through profit or loss |
| Lain-lain                                                                     |                   | --                     | 823.035.856            | Others                                                                   |
| <b>Arus kas netto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>    |                   | <b>(111.091.642)</b>   | <b>459.079.482</b>     | <b>Net cash flows (used in)/provided by<br/>financing activities</b>     |
| <b>PENURUNAN BERSIH KAS<br/>DAN SETARA KAS</b>                                |                   | <b>(517.341.470)</b>   | <b>(1.442.644.966)</b> | <b>NET DECREASE IN CASH<br/>AND CASH EQUIVALENTS</b>                     |
| Pengaruh selisih kurs kas dan setara kas                                      |                   | 79.223.949             | (4.493.264)            | Effect of exchange rate differences in cash and cash equivalents         |
| <b>KAS DAN SETARA KAS<br/>PADA AWAL TAHUN</b>                                 |                   | <b>4.506.307.472</b>   | <b>5.953.445.702</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT BEGINNING OF YEAR</b>                |
| <b>KAS DAN SETARA KAS<br/>PADA AKHIR TAHUN</b>                                |                   | <b>4.068.189.951</b>   | <b>4.506.307.472</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT THE END OF YEAR</b>                  |

\*) Reklasifikasi

\*) Reclassification

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM**

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Bio Farma (Persero) (Perusahaan), pada awalnya bernama "Parc Vaccinogene", didirikan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Hindia Belanda No. 14 tanggal 6 Agustus 1890. Sejak tahun 1955, berdasarkan Undang-Undang Darurat No. 14 tahun 1955, Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Negara (PN) Pasteur. Pada tahun 1961, Perusahaan berubah menjadi PN Bio Farma berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 80 tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Bio Farma. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1978 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Bio Farma menjadi Perusahaan Umum, status Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Umum (Perum).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1997 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Bio Farma Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), status Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Akta pendirian dan Anggaran Dasar atas perubahan bentuk Perusahaan tersebut telah dimuat dalam Akta No. 1 tanggal 3 Februari 1997, Akta No. 188 tanggal 20 Juni 1997, dan Akta No. 30 tanggal 21 Oktober 1997 yang dibuat oleh Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-1423 HT.01.01.Th.98 tanggal 5 Maret 1998 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 Juli 2002 No. 57 Tambahan No. 6884.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta Notaris No. 13 tanggal 7 November 2024 dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar perseroan PT Bio Farma (Persero). Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan

**1. GENERAL**

**1.a. The Company's Establishment**

*PT Bio Farma (Persero) (the Company), formerly "Parc Vaccinogene", was established based on Decree No.14 dated August 6, 1890 of the Governor of Netherlands Indies. Since 1955, under Emergency Law No. 14 year 1955, the legal status of the Company was changed to a state-owned company named Perusahaan Negara (PN) Pasteur. In 1961, based on the Government Regulation No. 80 year 1961, the Company's name changed to PN Bio Farma. Based on the Government Regulation No. 26 year 1978 regarding the Transformation of the State-Owned Company (PN) Bio Farma, the Company status was changed to a Public Company (Perum).*

*Based on Government Regulation No. 1 year 1997 regarding the Transformation of the Public Company (Perum) Bio Farma Into a Limited Liability Corporation, the status of the Company was changed into a state-owned limited liability corporation (Persero). The Article of Association of the Company's transformation was appeared in notarial deed No.1 dated February 3, 1997, No. 188 dated June 20, 1997, and No. 30 dated October 21, 1997 of Muhani Salim, S.H., Notary in Jakarta. It has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1423 HT.01.01.Th.98 dated March 5, 1998, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 Supplement No. 6884 dated July 16, 2002.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times most recently by Notarial deed No. 13 dated November 7, 2024 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, Regarding the amendment of the company's articles of PT Bio Farma (Persero). This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Surat Keputusan No. AHU-0074820.  
AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 21  
November 2024.

Perusahaan berdomisili di Jl. Pasteur  
No. 28 Bandung, Jawa Barat, Indonesia  
40161. Hasil produksi Perusahaan  
dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Entitas induk utama dari Perusahaan  
adalah Pemerintah Republik Indonesia  
(Pemerintah).

**1.b. Tujuan Kegiatan Usaha Perusahaan**

Kegiatan usaha dalam Anggaran Dasar  
Perusahaan telah disesuaikan dengan  
Klasifikasi Baku Lapangan Usaha  
Indonesia (KBLI) yang ditetapkan oleh  
Peraturan Badan Pusat Statistik, kegiatan  
usaha Perusahaan tercantum dalam  
Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan  
yang terakhir diubah melalui Akta Notaris  
49 tanggal 15 Juli 2022, dibuat oleh  
Notaris Aulia Taufani, S.H., serta telah  
mendapatkan pengesahan dari  
Kementerian Hukum dan HAM,  
No. AHU.AH.01.03-0267415 Tahun 2022.

Sesuai dengan Anggaran Dasar  
Perusahaan bahwa tujuan Perusahaan  
adalah melakukan usaha di bidang  
aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis,  
industri, perdagangan besar dan eceran,  
aktivitas kesehatan manusia, pertanian,  
pergudangan, pendidikan, penyediaan  
akomodasi, *real estate*, rekreasi, aktivitas  
penunjang usaha lainnya serta  
optimalisasi pemanfaatan sumber daya  
yang dimiliki Perusahaan untuk  
menghasilkan barang dan/atau jasa yang  
bermutu tinggi dan berdaya saing  
kuat untuk mendapatkan/mengejar  
keuntungan guna meningkatkan nilai  
Perusahaan dengan menerapkan  
prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Decision Letter No. AHU-0074820.  
AH.01.02 Year 2024 dated November 21,  
2024.

The Company is domiciled at  
Jl. Pasteur No. 28 Bandung, West Java,  
Indonesia 40161. The Company's  
products are sold locally and  
internationally.

The Company's ultimate parent is  
Government of the Republic of Indonesia  
(Government).

**1.b. Purpose of the Company's Business  
Activities**

The business activities in the Company's  
Articles of Association have been adjusted to  
the Indonesian Standard Industrial  
Classification (ISIC) established by the  
Central Bureau of Statistics Regulation, the  
Company's business activities are listed in  
Article 3 of the Company's Articles of  
Association which was last amended  
through Notarial Deed 49 dated July 15,  
2022, made by Notary Aulia Taufani, S.H.,  
and has been approved by the Ministry of  
Law and Human Rights,  
No. AHU.AH.01.03-0267415 Year 2022.

In accordance with the Company's Articles of  
Association, the purpose of the Company is  
to conduct business in the field of  
professional, scientific and technical  
activities, industry, wholesale and retail  
trade, human health activities, agriculture,  
warehousing, education, accommodation  
provider, real estate, recreation, other  
business support activities as well as  
optimizing the utilization of resources owned  
by the Company to produce goods and/or  
services of high quality and strong  
competitiveness to obtain/ pursue profits to  
increase the value of the Company by  
applying the principles of Limited Liability  
Companies.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Industri produk farmasi, bahan farmasi, alat kesehatan, radioisotop, dan produk *life science* lainnya;
- b. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan alam, ilmu teknologi dan rekayasa, khususnya di bidang bioteknologi dan produk *life science*;
- c. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis barang/jasa yang berkaitan dengan *life science and healthcare industry*;
- d. Aktivitas kesehatan manusia, apotek, laboratorium, klinik, layanan vaksinasi dan pelayanan kesehatan;
- e. Aktivitas informasi dan komunikasi, pengembangan portal web dan/atau *digital platform* untuk *healthcare* dan industri *life science*;
- f. Perdagangan, pemasaran dan distribusi baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun di luar negeri, khususnya untuk produk-produk *life science*;
- g. Aktivitas pertanian, pengangkutan dan pergudangan, pendidikan, penyediaan akomodasi, *real estate*, rekreasi, penyewaan dan aktivitas penunjang usaha lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana tersebut di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang/pendukung serta kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi

*To achieve the objectives mentioned above, the Company performs major activities as follows:*

- a. Manufacture of pharmaceutical products, pharmaceutical ingredients, medical devices, radioisotopes and other life science products;*
- b. Research and development of natural science, technology and engineering, especially in the field of biotechnology and life science products;*
- c. Professional activities, scientific and technical goods/services related to the life science and healthcare industry;*
- d. Human health activities, pharmacies, laboratories, clinics, vaccination services and health services;*
- e. Information and communication activities, development of web portals and/or digital platforms for healthcare and life science industries*
- f. Trading, marketing and distribution of both its own production and the production of other parties, both at home and abroad, especially for life science products;*
- g. Agricultural activities, transportation and warehousing, education, accommodation provider, real estate, recreation, leasing and other business support activities as well as optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to gain profits to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Companies.*

*In addition to the main business activities as mentioned above, the Company can carry out supporting business activities as well as business activities in order to optimize the utilization of the Company's resources for*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk pendidikan dan pelatihan, pertanian, peternakan, pengembangbiakan hewan laboratorium properti, perkantoran, pergudangan, dan pariwisata.

Sifat usaha Perusahaan adalah melayani kebutuhan pasar domestik dan global, sebagai berikut:

- Pasar Pemerintah, yaitu melayani kebutuhan Pemerintah untuk program imunisasi dasar/reguler yaitu Vaksin BCG, DPT, DT, TT, Polio, Campak, Hepatitis B, Td dan Vaksin DTP-HB-Hib.
- Pasar swasta nasional, yaitu melayani para distributor dalam negeri untuk memenuhi vaksin di luar program imunisasi rutin Pemerintah yaitu vaksin BCG, BioTd, BioTT, FluBio, Campak, Polio, Hepatitis B, PentaBio, antisera (BioSAT, BioADS, BioSAVE, ABU II (Australia), PPD 2 TU).
- Pasar internasional, terutama untuk melayani kebutuhan United Nations Children's Fund (UNICEF) dan Institusi lain yang telah melakukan kerja sama bilateral. Vaksin yang digunakan merupakan vaksin yang telah memenuhi prakualifikasi World Health Organization (WHO) baik dalam bentuk produk jadi maupun bulk, yaitu vaksin nOPV2, TT, Td, Bio TT, DTP, Polio, Campak, Pentabio, bulk Polio, bulk Difteri, bulk Pertusis, dan bulk Tetanus.

**1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 20 September 2024 oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta dan Akta Notaris No. 17 tanggal 8 Agustus 2024 oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

*education and training, agriculture, farm, property laboratory animal breeding, offices, warehousing, and tourism.*

*The nature of the Company is to serve domestic and global market needs as follows:*

- *Government market, provides the Government vaccines for basic/regular immunization programs as follow: BCG, DPT, DT, TT, Polio, Measles, Hepatitis B, Td, and DTP-HB-Hib.*
- *National private market, provides domestic distributors for vaccines non-regular Government immunization programs with BCG, BioTd, BioTT, FluBio, Measles, Polio, Hepatitis B, PentaBio, anti-sera (BioSAT, BioADS, BioSAVE, ABU II (Australia) and PPD 2 TU).*
- *International markets, provides particularly the need of United Nations Children's Fund (UNICEF) and other parties who have bilateral cooperation with the Company. The vaccines are those that meet the pre-qualification of the World Health Organization (WHO), both in finished products and bulk. are nOPV2, TT, Td, Bio TT, DTP, Polio, Measles, Pentabio, Polio bulk, Diphtheria bulk, Pertusis bulk, and Tetanus bulk vaccines.*

**1.c. Boards of Commissioners, Directors, Committees and Employees**

*Based on Notarial Deed No. 69 dated September 20, 2024 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta and Notarial Deed No. 17 dated August 8, 2024 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the changes the composition of the Board of Commissioners and Directors.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi  
Perusahaan pada tanggal 31 Desember  
2024 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's  
Board of Commissioners and Directors  
as of December 31, 2024 was as follows:*

| 2024                                       |                       |                                                            |
|--------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------|
| <b>Dewan Komisaris</b>                     |                       | <b>Board of Commissioner</b>                               |
| Komisaris Utama                            | Tugas Ratmono         | <i>President Commissioner</i>                              |
| Komisaris                                  | Ahmad M. Ramli        | <i>Commissioner</i>                                        |
| Komisaris                                  | Didik Kusnaini        | <i>Commissioner</i>                                        |
| Komisaris                                  | Nizar Yamanie         | <i>Commissioner</i>                                        |
| Komisaris                                  | Roni Dwi Susanto      | <i>Commissioner</i>                                        |
| Komisaris                                  | Batara Imanuel Sirait | <i>Commissioner</i>                                        |
| <b>Direksi</b>                             |                       | <b>Directors</b>                                           |
| Direktur Utama                             | Shadiq Akasya         | <i>President Director</i>                                  |
| Wakil Direktur Utama                       | Soleh Udin Al Ayubi   | <i>Vice President Director</i>                             |
| Direktur Produksi dan<br>Supply Chain      | lin Susanti           | <i>Director of Production and<br/>Supply Chain</i>         |
| Direktur Medis dan<br>Hubungan Kelembagaan | Sri Harsi Teteki      | <i>Director of Medical and<br/>Institutional Relations</i> |
| Direktur Keuangan dan<br>Manajemen Risiko  | I.G.N. Suharta Wijaya | <i>Director of Finance and<br/>Risk Management</i>         |
| Direktur Pengembangan Usaha                | Yuliana Indriati      | <i>Director of Business Development</i>                    |
| Direktur Human Capital                     | Endang Suraningsih    | <i>Director of Human Capital</i>                           |
| Direktur Pemasaran                         | Kamelia Faisal        | <i>Director of Marketing</i>                               |

Berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal  
19 Juni 2023 oleh Notaris Aulia  
Taufani, S.H., notaris di Jakarta, susunan  
Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan  
pada tanggal 31 Desember 2023 adalah  
sebagai berikut:

*Based on Notarial Deed No. 74 dated  
June 19, 2023 of Aulia Taufani, S.H.,  
Notary public in Jakarta, the Company's  
Boards of Commissioners, and Directors  
as of December 31, 2023 was as follows:*

| 2023                                       |                       |                                                            |
|--------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------|
| <b>Dewan Komisaris</b>                     |                       | <b>Board of Commissioner</b>                               |
| Komisaris Utama                            | Tanri Abeng           | <i>President Commissioner</i>                              |
| Komisaris                                  | Ahmad M. Ramli        | <i>Commissioner</i>                                        |
| Komisaris                                  | Didik Kusnaini        | <i>Commissioner</i>                                        |
| Komisaris                                  | Nizar Yamanie         | <i>Commissioner</i>                                        |
| Komisaris                                  | Roni Dwi Susanto      | <i>Commissioner</i>                                        |
| Komisaris                                  | Arianti Anaya         | <i>Commissioner</i>                                        |
| <b>Direksi</b>                             |                       | <b>Directors</b>                                           |
| Direktur Utama                             | Shadiq Akasya         | <i>President Director</i>                                  |
| Wakil Direktur Utama                       | Soleh Udin Al Ayubi   | <i>Vice President Director</i>                             |
| Direktur Produksi dan<br>Supply Chain      | lin Susanti           | <i>Director of Production and<br/>Supply Chain</i>         |
| Direktur Medis dan<br>Hubungan Kelembagaan | Sri Harsi Teteki      | <i>Director of Medical and<br/>Institutional Relations</i> |
| Direktur Keuangan dan<br>Manajemen Risiko  | I.G.N. Suharta Wijaya | <i>Director of Finance and<br/>Risk Management</i>         |
| Direktur Pengembangan Usaha                | Yuliana Indriati      | <i>Director of Business Development</i>                    |
| Direktur Human Capital                     | Endang Suraningsih    | <i>Director of Human Capital</i>                           |
| Direktur Pemasaran                         | Kamelia Faisal        | <i>Director of Marketing</i>                               |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada  
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
adalah sebagai berikut:

*The Company's Audit Committee as of  
December 31, 2024 and 2023 are as  
follows:*

|                                                                                                  | 2024             | 2023                                                                                                         |                                 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| <b>Komite Audit</b>                                                                              |                  |                                                                                                              | <b>Audit Committee</b>          |
| Ketua <sup>4)</sup>                                                                              | Roni Dwi Susanto | Roni Dwi Susanto                                                                                             | Chairman <sup>4)</sup>          |
| Anggota <sup>1)</sup>                                                                            | Tugas Ratmono    | Tanri Abeng                                                                                                  | Member <sup>1)</sup>            |
| Anggota <sup>5)</sup>                                                                            | Ahmad M. Ramli   | Ahmad M. Ramli                                                                                               | Member <sup>5)</sup>            |
| Anggota <sup>3)</sup>                                                                            | Didik Kusnaini   | Didik Kusnaini                                                                                               | Member <sup>3)</sup>            |
| Anggota (Eksternal) <sup>4)</sup>                                                                | Sugianto         | Sugianto                                                                                                     | Member (External) <sup>4)</sup> |
| Anggota (Eksternal) <sup>2)</sup>                                                                | Ade Permadi      | Ade Permadi                                                                                                  | Member (External) <sup>2)</sup> |
| 1) Berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No. KEP-09/DK/BF/08/2024 tanggal 13 Agustus 2024. |                  | 1) Based on the decisión letter of the board of commissioner No. KEP-09/DK/BF/08/2024 dated August 13, 2024. |                                 |
| 2) Berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No. KEP-08/DK/BF/10/2023 tanggal 9 Oktober 2023.  |                  | 2) Based on the decisión letter of the board of commissioner No. KEP-08/DK/BF/10/2023 dated October 9, 2023. |                                 |
| 3) Berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No. KEP-04/DK/BF/06/2023 tanggal 9 Juni 2023.     |                  | 3) Based on the decisión letter of the board of commissioner No. KEP-04/DK/BF/06/2023 dated June 9, 2023.    |                                 |
| 4) Berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No. KEP-02/DK/BF/05/2023 tanggal 31 Mei 2023      |                  | 4) Based on the decisión letter of the board of commissioner No. KEP-02/DK/BF/05/2023 dated May 31, 2023     |                                 |
| 5) Berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No. KEP-08/DK/BF/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020   |                  | 5) Based on the decisión letter of the board of commissioner No. KEP-08/DK/BF/10/2020 dated October 9, 2020  |                                 |

Susunan Dewan Komite Pengembangan,  
Risiko dan GCG pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023 adalah  
sebagai berikut:

*The Company's Boards of  
Development, Risk and GCG  
Committee as of December 31, 2024  
dan 2023 are as follows*

|                                                                                                  | 2024                  | 2023                                                                                                           |                                               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| <b>Dewan Komite Pengembangan,<br/>Risiko, dan GCG</b>                                            |                       |                                                                                                                | <b>Board of Development,<br/>Risk and GCG</b> |
| Ketua <sup>4)</sup>                                                                              | Nizar Yamanie         | Nizar Yamanie                                                                                                  | Chairman <sup>4)</sup>                        |
| Anggota <sup>4)</sup>                                                                            | Roni Dwi Susanto      | Roni Dwi Susanto                                                                                               | Member <sup>4)</sup>                          |
| Anggota <sup>4)</sup>                                                                            | Ahmad M. Ramli        | Ahmad M. Ramli                                                                                                 | Member <sup>4)</sup>                          |
| Anggota <sup>1)</sup>                                                                            | Batara Imanuel Sirait | Arianti Anaya                                                                                                  | Member <sup>1)</sup>                          |
| Anggota (Eksternal) <sup>2)</sup>                                                                | Soniwell              | M. Budi Prasetyo                                                                                               | Member (External) <sup>2)</sup>               |
| Anggota (Eksternal) <sup>3)</sup>                                                                | Heru Nur Rahman       | Indra Maulana                                                                                                  | Member (External) <sup>3)</sup>               |
| 1) Berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No. KEP-10/DK/BF/08/2024 tanggal 13 Agustus 2024. |                       | 1) Based on the decision letter of the board of commissioners No. KEP-10/DK/BF/08/2024 dated August 13, 2024.  |                                               |
| 2) Berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No. KEP-04/DK/BF/04/2024 tanggal 1 April 2024.    |                       | 2) Based on the decision letter of the board of commissioners No. KEP-04/DK/BF/04/2024 dated April 1, 2024.    |                                               |
| 3) Berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No. KEP-14/DK/BF/11/2024 tanggal 1 November 2024. |                       | 3) Based on the decision letter of the board of commissioners No. KEP-14/DK/BF/11/2024 dated November 1, 2024. |                                               |
| 4) Berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No. KEP-03/DK/BF/03/2022 tanggal 16 Maret 2022.   |                       | 4) Based on the decision letter of the board of commissioners No. KEP-14/DK/BF/11/2024 dated November 1, 2024. |                                               |

Pada 31 Desember 2024 dan 2023,  
Perusahaan memiliki karyawan tetap  
masing-masing 1.226 dan 1.254  
karyawan (tidak diaudit).

*As of December 31, 2024 and 2023 total  
permanent employees are 1,226 and  
1,254, respectively (unaudited).*

**1.d. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Perincian gaji dan tunjangan untuk  
Dewan Komisaris dan Direksi  
Perusahaan tahun 2024 dan 2023 adalah  
sebagai berikut:

**1.d. Remuneration for the Board of  
Commissioners and Directors**

*Details of salaries and allowances for the  
Boards of Commissioners and Directors  
of the Company in 2024 and 2023 are as  
follows:*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

|                 | 2024               | 2023               |               |
|-----------------|--------------------|--------------------|---------------|
| Dewan Komisaris | 32.766.323         | 30.075.153         | Commissioners |
| Direksi         | 82.039.041         | 77.743.940         | Directors     |
| <b>Jumlah</b>   | <b>114.805.364</b> | <b>107.819.093</b> | <b>Total</b>  |

**1.e. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

**1.e. Subsidiaries**

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

| Entitas Anak/<br>Subsidiaries                       | Kedudukan/<br>Domicile | Bidang Usaha/<br>Scope of Activities                                                | Persentase<br>Kepemilikan<br>(Langsung dan Tidak<br>Langsung)/<br>Percentage<br>of Ownership<br>(Direct and Indirect) |           | Mulai<br>Kegiatan<br>Usaha/<br>Start of<br>Operation | Total Aset/<br>Total Assets |                |
|-----------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------------------------------------------------|-----------------------------|----------------|
|                                                     |                        |                                                                                     | 2024<br>%                                                                                                             | 2023<br>% |                                                      | 2024<br>Rp                  | 2023<br>Rp     |
| PT Kimia Farma Tbk<br>(KAEF)                        | Jakarta                | Industri kimia<br>dan farmasi/<br>Manufacturer of<br>chemical and<br>pharmaceutical | 89,82%                                                                                                                | 89,82%    | 1817                                                 | 11.461.131.438              | 16.630.699.446 |
| Kepemilikan melalui KAEF/<br>Ownership through KAEF |                        |                                                                                     |                                                                                                                       |           |                                                      |                             |                |
| (a) PT Kimia Farma Apotek (KFA)                     | Jakarta                | Apotek (ritel)/<br>Pharmacy                                                         | 59,99%                                                                                                                | 59,99%    | 2003                                                 | 2.469.259.050               | 3.192.432.463  |
| Kepemilikan melalui KFA/<br>Ownership through KFA   |                        |                                                                                     |                                                                                                                       |           |                                                      |                             |                |
| - PT Kimia Farma Diagnostika                        | Jakarta                | Lab klinik/<br>Clinical lab                                                         | 99,99%                                                                                                                | 99,99%    | 2010                                                 | 434.451.000                 | 410.759.343    |
| (b) PT Kimia Farma Trading & Distribution           | Jakarta                | Distribusi obat-obatan/<br>Medicine distribution                                    | 99,99%                                                                                                                | 99,99%    | 2003                                                 | 2.300.915.788               | 2.757.676.787  |
| (c) PT Sinkona Indonesia Lestari                    | Subang                 | Pabrik kina/<br>Quinine factory                                                     | 51,00%                                                                                                                | 51,00%    | 1986                                                 | 240.337.844                 | 231.245.107    |
| (d) PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia              | Cikarang               | Pabrik bahan baku obat/<br>Drug materials                                           | 75,00%                                                                                                                | 75,00%    | 2016                                                 | 115.537.169                 | 380.967.444    |
| (e) PT Phapros Tbk (PEHA)                           | Semarang               | Pabrik obat-obatan/<br>Drug plant                                                   | 56,77%                                                                                                                | 56,77%    | 1986                                                 | 1.430.039.358               | 1.768.874.250  |
| Kepemilikan melalui PEHA/<br>Ownership through PEHA |                        |                                                                                     |                                                                                                                       |           |                                                      |                             |                |
| - PT Lucas Djaja (LD)                               | Bandung                | Industri farmasi/<br>Pharmaceutical industry                                        | 90,22%                                                                                                                | 90,22%    | 1968                                                 | 309.484.940                 | 366.559.131    |
| Kepemilikan melalui LD/<br>Ownership through LD     |                        |                                                                                     |                                                                                                                       |           |                                                      |                             |                |
| - PT Marin Liza Farmasi (MLF)                       | Bandung                | Industri farmasi/<br>Pharmaceutical industry                                        | 99,91%                                                                                                                | 99,91%    | 1973                                                 | 84.259.146                  | 92.262.960     |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| Entitas Anak/<br>Subsidiaries                             | Kedudukan/<br>Domicile | Bidang Usaha/<br>Scope of Activities                                                                                                                      | Persentase<br>Kepemilikan<br>(Langsung dan Tidak<br>Langsung)/<br>Percentage<br>of Ownership<br>(Direct and Indirect) |           | Mulai<br>Kegiatan<br>Usaha/<br>Start of<br>Operation | Total Aset/<br>Total Assets |             |
|-----------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------------------------------------------------|-----------------------------|-------------|
|                                                           |                        |                                                                                                                                                           | 2024<br>%                                                                                                             | 2023<br>% |                                                      | 2024<br>Rp                  | 2023<br>Rp  |
| PT Indofarma Tbk<br>(INAF)                                | Jakarta                | Industri farmasi dan<br>alat kesehatan/<br>Manufacturer of<br>pharmaceutical and<br>medical devices                                                       | 80,66%                                                                                                                | 80,66%    | 1983                                                 | 618.159.340                 | 759.828.977 |
| Kepemilikan melalui<br>INAF/<br>Ownership through<br>INAF |                        |                                                                                                                                                           |                                                                                                                       |           |                                                      |                             |             |
| - PT Indofarma<br>Global Medika<br>(IGM)                  | Jakarta                | Pemasaran,<br>perdagangan dan<br>distribusi obat serta<br>alat kesehatan/<br>Marketing, trading and<br>distribution of<br>medicine and<br>medical devices | 99,99%                                                                                                                | 99,99%    | 2000                                                 | 64.063.854                  | 196.300.952 |
| Kepemilikan<br>melalui IGM/<br>Ownership<br>through IGM   |                        |                                                                                                                                                           |                                                                                                                       |           |                                                      |                             |             |
| - PT Farmalab<br>Indotama                                 | Jakarta                | Laboratorium bio dan<br>setara bio/<br>Laboratorium<br>bio availability &<br>bio equivalent                                                               | 99,93%                                                                                                                | 99,93%    | 2014                                                 | 12.055.511                  | 14.198.282  |
| PT Industri Nuklir<br>Indonesia<br>(INUKI)                | Jakarta                | Industri teknologi<br>nuklir/<br>Nuclear technology<br>industry                                                                                           | 99,99%                                                                                                                | 99,99%    | 1996                                                 | 3.990.998                   | 22.857.349  |

Perusahaan dan entitas anaknya secara  
bersama-sama selanjutnya disebut "Grup"  
dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

PT Kimia Farma Tbk (KAEF)

Dengan diterbitkannya Peraturan  
Pemerintah Republik Indonesia No. 76  
Tahun 2019 tentang Penambahan  
Penyertaan Modal Negara Republik  
Indonesia ke dalam Modal Saham  
Perusahaan dan Keputusan Menteri  
Keuangan Republik Indonesia  
No. 862/KMK.06/2019 tentang Penetapan  
Nilai Penambahan Penyertaan Modal  
Negara Republik Indonesia ke dalam  
Modal Saham Perusahaan, serta  
ditandatanganinya akta Penyertaan  
Perjanjian Pengalihan Saham No. 36  
tanggal 31 Januari 2020 yang dibuat  
di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris  
di Kota Administrasi Jakarta Selatan, maka  
seluruh saham seri B KAEF dan Entitas  
Anaknya milik Negara Republik Indonesia  
dialihkan kepada Perusahaan sebagai  
penambah Penyertaan Modal Negara  
ke dalam modal saham Perusahaan.

The Company and its subsidiaries are  
collectively referred to as the "Group" in  
these consolidated financial statements.

PT Kimia Farma Tbk (KAEF)

By the issuance of Government  
Regulation of the Republic of Indonesia  
No.76 of 2019 concerning Addition of  
State Capital Participation of the  
Republic of Indonesia to the Company  
and Decree of the Ministry of Finance of  
the Republic of Indonesia No. 862/  
KMK.06/2019 concerning Determination  
of the Value of Addition of State Capital  
of the Republic of Indonesia into Equity  
Capital of the Company, and the signing  
of the Deed of Participation of the Share  
Transfer Agreement No. 36 dated  
January 31, 2020 made before Aulia  
Taufani, S.H., Notary in the City  
Administration of South Jakarta, then all  
series B shares of KAEF and Its  
Subsidiaries owned by the Republic of  
Indonesia were transferred to the  
Company as an addition to the State  
Capital Participation in the share capital  
of the Company.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Entitas anak yang berada di bawah KAEF:

(a) PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 4 Januari 2003 dari Notaris Ny. Imas Fatimah, S.H., di Jakarta, KAEF mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada KFA sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor KFA, dengan jumlah investasi sebesar Rp139.999.999.900 (nilai penuh) atau 1.399.999.999 lembar saham.

Pada 27 Desember 2022, KAEF melepaskan 40% kepemilikan sahamnya di KFA berdasarkan Akta No. 43 dari Notaris M Nova Faisal, S.H., M.Kn., sehingga total persentase kepemilikan KAEF terhadap KFA per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 59,99%.

Entitas anak yang berada di bawah KFA:

- PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 2 Desember 2008 dari Notaris Amsal Sulaeman, S.H., di Jakarta, KFA, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada KFD sebesar 99,96% dari modal ditempatkan dan disetor KFD, dengan biaya perolehan sebesar Rp12.495.000.000 (nilai penuh).

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 29 April 2019 oleh Ida Farida, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar KFD dari Rp50.000.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp250.000.000.000 (nilai penuh) dan modal ditempatkan dari Rp12.500.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp62.500.000.000 (nilai penuh) dimana tambahan modal disetor tersebut sepenuhnya ditempatkan oleh KFA, selaku pemegang saham mayoritas KFD.

Subsidiaries under KAEF:

(a) PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Based on Notarial deed No. 6 dated January 4, 2003 from Notary Mrs. Imas Fatimah, S.H., in Jakarta, KAEF established and has an investment in KFA for 99.99% of the issued and paid-up capital of KFA, with a total investment of Rp139,999,999,900 (full amount) or 1,399,999,999 shares.

On December 27, 2022, KAEF relinquished 40% of its share ownership in KFA pursuant to Notarial Deed No. 43 by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. As a result, KAEF's percentage ownership in KFA as of December 31, 2023 and 2024 is 59.99%

Subsidiary under KFA:

- PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)

Based on Notarial deed No. 01 dated December 2, 2008 from Notary Amsal Sulaeman, S.H., in Jakarta, KFA, established and owns share of KFD for 99.96% of the issued and paid-up capital of KFD, with the cost of acquisition amounting to Rp12,495,000,000 (full amount).

Based on Deed No. 19 dated April 29, 2019 by Ida Farida, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase KFD authorized capital from Rp50,000,000,000 (full amount) to Rp250,000,000,000 (full amount) and the Company's issued capital from Rp12,500,000,000 (full amount) to Rp62,500,000,000 (full amount) where the additional paid-up capital was fully placed by KFA, as the majority shareholder of KFD.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dengan demikian persentase  
pemilikan dan hak suara KFA  
meningkat menjadi sebesar  
99,99%.

As a result, KFA's ownership and  
voting rights increased up to  
99.99%.

(b) PT Kimia Farma Trading  
& Distribution (KFTD)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal  
4 Januari 2003 dari Notaris Ny. Imas  
Fatimah, S.H., di Jakarta, KAEF  
mendirikan dan memiliki penyertaan  
saham pada KFTD sebesar 99,99%  
dari modal ditempatkan dan disetor  
KFTD, dengan jumlah investasi  
sebesar Rp124.999.999.900  
(nilai penuh) atau 1.249.999.999  
lembar saham.

(b) PT Kimia Farma Trading  
& Distribution (KFTD)

Based on Notarial deed No. 7  
dated January 4, 2003 from Notary  
Mrs. Imas Fatimah, S.H., in  
Jakarta, KAEF established and  
has an investment in KFTD for  
99.99% of the issued and paid-up  
capital of KFTD, with a total  
investment of Rp124,999,999,900  
(full amount) or 1,249,999,999  
shares.

(c) PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal  
25 Oktober 1986 dari Notaris Komar  
Andasmita, S.H., KAEF memiliki  
penyertaan saham pada SIL sebesar  
51% dari modal ditempatkan dan  
disetor SIL, dengan jumlah investasi  
sebesar Rp19.603.240.000 (nilai  
penuh) atau 9.286 lembar saham.

(c) PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)

Based on Notarial Deed No. 33  
dated October 25, 1986 from Notary  
Komar Andasmita, S.H., KAEF  
has an investment in SIL for 51% of  
the issued and paid-up capital of  
SIL, with a total investment of  
Rp19,603,240,000 (full amount) or  
9,286 shares.

(d) PT Kimia Farma Sungwun  
Pharmacopia (KFSP)

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal  
25 Januari 2016 dari Windalina, S.H.,  
Notaris di Jakarta, KAEF mendirikan  
dan memiliki penyertaan saham pada  
KFSP sebesar 75% dari modal  
ditempatkan dan disetor KFSP,  
dengan jumlah investasi sebesar  
Rp20.625.000.000 (nilai penuh) atau  
206.250 lembar saham.

(d) PT Kimia Farma Sungwun  
Pharmacopia (KFSP)

Based on Notarial deed No. 11  
dated January 25, 2016 from  
Notary Windalina, S.H., in Jakarta,  
KAEF established and has an  
investment in KFSP for 75% of the  
issued and paid-up capital of  
KFSP, with a total investment of  
Rp20,625,000,000 (full amount) or  
206,250 shares.

Perubahan terakhir anggaran dasar  
berdasarkan Akta No. 40 tanggal  
12 Agustus 2020 dari Kezia Janty  
Lega, S.H., M.Kn., notaris. Modal  
ditempatkan dan disetor sebesar  
Rp171.400.000.000 (nilai penuh),  
dengan persentase kepemilikan dan  
hak suara KAEF menjadi 80,67% dari  
modal ditempatkan dan disetor KFSP.

The latest amendment to the  
articles of association based on  
Deed no. 40 dated August 12, 2020  
from Kezia Janty Lega, S.H.,  
M.Kn., notary. Issued and paid-up  
capital of Rp171,400,000,000 (full  
amount), with KAEF percentage of  
ownership and voting rights being  
80.67% of the issued and paid-up  
capital of KFSP.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(e) PT Phapros Tbk (PEHA)

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 27 Maret 2019 dihadapan Notaris Utiek R. Abdurachman S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, KAEF mengakuisisi PEHA dengan nilai investasi sejumlah Rp1.361.000.000, dengan persentase kepemilikan KAEF sebesar 56,77%.

Entitas anak yang berada di bawah PEHA:

- PT Lucas Djaja (LD)

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 56 pada tanggal 29 September 2018, PEHA mengakuisisi 55,00% saham LD yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan jumlah imbalan atas akuisisi sebesar Rp192.500.000.

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 44 pada tanggal 30 November 2018, PEHA meningkatkan kepemilikan sahamnya di LD dari 55,00% menjadi 90,22% dengan nilai sebesar Rp315.754.548.

Entitas anak yang berada di bawah LD:

- PT Marin Liza Farmasi (MLF)

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 25 tanggal 23 Oktober 2015, LD mengakuisisi 99,91% kepemilikan saham PT MLF, entitas yang bergerak di bidang industri farmasi, dengan total imbalan sebesar Rp3.497.000. Persentase kepemilikan LD atas MLF tetap sebesar 99,91% pada 31 Desember 2024 dan 2023.

(e) PT Phapros Tbk (PEHA)

Based on Notarial Deed No. 31 dated March 27, 2019 of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, KAEF acquired PEHA with investment value of Rp1,361,000,000, with a percentage of KAEF ownership of 56.77%.

Subsidiaries under PEHA:

- PT Lucas Djaja (LD)

Based on Notarial Deed No. 56 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated September 29, 2018, PEHA acquired 55.00% of the share capital of LD which operates in pharmaceutical industry with total consideration for the acquisition amounted to Rp192,500,000.

Based on Notarial Deed No. 44 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated November 30, 2018, PEHA acquired from 55.00% to 90,22% of the share capital of LD with total consideration amounted to Rp315,754,548.

Subsidiary under LD:

- PT Marin Liza Farmasi (MLF)

Based to Notarial Deed No. 25 dated October 23, 2015, by Notary Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., LD acquired 99.91% of the shares of PT MLF, a pharmaceutical manufacturing company, for a total consideration of Rp3,497,000. LD's ownership interest in MLF remained at 99.91% as of December 31, 2024 and 2023.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Indofarma Tbk (INAF)

Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 76 Tahun 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 862/KMK.06/2019 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Bio Farma (Persero), Perusahaan, serta ditandatanganinya akta Penyertaan Perjanjian Pengalihan Saham No. 36 tanggal 31 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, maka seluruh saham seri B INAF milik Negara Republik Indonesia dialihkan kepada Perusahaan sebagai penambah Penyertaan Modal Negara ke dalam modal saham Perusahaan.

Entitas anak yang berada di bawah INAF:

- PT Indofarma Global Medika (IGM)

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 4 Januari 2000 dari Notaris Ny. Lia Muliani, S.H. pengganti Notaris Sutjipto, S.H. Akta pendirian IGM tersebut telah diubah dengan Akta No. 23 tanggal 9 Juni 2000 dari Notaris Ny. Vita Buena, S.H., pengganti Notaris Sutjipto, S.H. modal dasar INAF sebesar Rp160.000.000 yang terbagi atas 160.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Setelah itu diubah kembali dengan Akta No. 12 tanggal 12 Agustus 2008 dari Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. modal dasar IGM menjadi sebesar Rp200.000.000 yang terbagi atas 200.000 (nilai penuh) saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp40.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

PT Indofarma Tbk (INAF)

By the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 76 of 2019 concerning Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia to the Company and Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 862/KMK.06/2019 concerning Determination of the Value of Addition of State Capital of the Republic of Indonesia into Equity Capital of PT Bio Farma (Persero), the Company, and the signing of the Deed of Participation of the Share Transfer Agreement No. 36 dated January 31, 2020 made in the presence of Aulia Taufani, S.H., Notary in the City Administration of South Jakarta, then all series B shares of INAF owned by the Republic of Indonesia were transferred to the Company as an addition to the State Capital Participation in the share capital of the Company.

Subsidiaries under INAF:

- PT Indofarma Global Medika (IGM)

Based on Deed No. 1 dated January 4, 2000, drawn up before Notary Mrs. Lia Muliani, S.H., as a substitute for Notary Sutjipto, S.H., IGM's deed of establishment was amended by Deed No. 23 dated June 9, 2000, drawn up before Notary Mrs. Vita Buena, S.H., also acting as a substitute for Notary Sutjipto, S.H. INAF's authorized capital amounts to Rp160,000,000, divided into 160,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share.

Subsequently, it was further amended by Deed No. 12 dated August 12, 2008, drawn up before Notary Andalia Farida, S.H., M.H. IGM's authorized capital was increased to Rp200,000,000, divided into 200,000 (full amount) shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The issued and paid-up capital amounted to Rp40,000,000,000 (full amount)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 16 Juni 2004, INAF mengonversikan hutang IGM sebesar Rp80.000.000 sebagai tambahan modal disetor yang terbagi atas 80.000 (nilai penuh) saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Sehingga komposisi kepemilikan saham 99,99%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, IGM telah ditetapkan sebagai Debitur dalam masa Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Setelah tanggal pelaporan, IGM dinyatakan pailit dan saat ini sedang dalam proses likuidasi berdasarkan putusan pengadilan yang berlaku (Catatan 59). Namun demikian, pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, aset dan liabilitas IGM masih disajikan secara penuh sebagai bagian dari konsolidasi INAF, sehubungan dengan status hukum pailit yang terjadi setelah periode pelaporan.

Entitas anak yang berada di bawah IGM:

- PT Farmalab Indoutama (FLIU)

Pada awalnya INAF mempunyai kepemilikan tidak langsung atas FLIU melalui IGM. Berdasarkan akta Perubahan Anggaran Dasar No.16 dari notaris Andalia Farida, S.H, M.H., tanggal 21 September 2020 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0071146.AH01.02 tanggal 16 Oktober 2020. Merubah persentase kepemilikan PT Indofarma Tbk melalui PT Indofarma Global Medika menjadi 99,93%.

consisting of 40,000 shares with a nominal value of Rp1,000.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (RUPS) dated June 16, 2004, INAF converted IGM's debt amounting to Rp80,000,000, into additional paid-in capital, consisting of 80,000 (full amount) shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share. As a result, the share ownership composition became 99.99%.

As of December 31, 2024, IGM was designated as a Debtor under Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU). Subsequent to the reporting date, IGM was declared bankrupt and is currently undergoing liquidation pursuant to a court ruling (Note 59). Nevertheless, as of December 31, 2024, IGM's assets and liabilities remain fully consolidated in INAF's consolidated financial statements, as the bankruptcy status was determined after the reporting period.

Subsidiary under IGM:

- PT Farmalab Indoutama (FLIU)

Originally, INAF has indirect ownership in FLIU through IGM. Based on Notarial Deed of Amendment to the Articles of Association No. 16 from the Notary Andalia Farida, S.H, M.H., dated September 21, 2020 which was legalized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0071146.AH01.02 dated October 16, 2020. Changed the percentage of ownership PT Indofarma Tbk through PT Indofarma Global Medika to 99.93%.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI)

Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 10 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 183/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham INUKI, serta ditandatanganinya akta Pernyataan Perjanjian Pengalihan Saham No. 47 tanggal 15 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, maka seluruh saham seri B INUKI milik Negara Republik Indonesia dialihkan kepada Perusahaan sebagai penambah Penyertaan Modal Negara ke dalam saham Perusahaan.

Pada tanggal 18 April 2023, INUKI dilarang mengoperasikan Instalasi Produksi Elemen Bakar Reaktor Riset dan Instalasi Produksi Radioisotop dan Radiofarmaka sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) No. 000028.275.00.180423 tentang Pencabutan Izin Operasi Instalasi Produksi Elemen Bakar Reaktor Riset (IPEBRR), Surat No. T-1593/PI 01/IV/2023 perihal Larangan Operasi Instalasi Produksi Radioisotop dan Radiofarmaka, dan Surat No. 1595/PI 01/IV/2023, Perihal Pencabutan Izin Operasi IPEBRR, INUKI berencana melakukan penghapusbukuan dan/atau pemindahtanganan aktiva tetap dan persediaan INUKI kepada Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI)

By the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 10 of 2022 concerning Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia to the Company and Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 183/KMK.06/2022 concerning Determination of the Value of Addition of State Capital of the Republic of Indonesia into Equity Capital of INUKI, and the signing of the Deed of Participation of the Share Transfer Agreement No. 47 dated July 15, 2022 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the City Administration of South Jakarta, then all series B shares of INUKI owned by the Republic of Indonesia were transferred to the Company as an addition to the State Capital Participation in the share capital of the Company.

On April 18, 2023, INUKI discontinued operating the production of Radioisotopes and Radiopharmaceutical, in accordance with the Decree of the Head of the Nuclear Energy Regulatory Agency (BAPETEN) No. 000028.275.00.180423 Regarding the Revocation of the Operating License for the Production Installation of Elemental Fuel Reactor Research (IPEBRR), Letter No. T-1593/PI 01/IV/2023 regarding the Prohibition of Operations of the Radioisotope and Radiopharmaceutical Production Installation, and Letter No. 1595/PI 01/IV/2023, Subject Revocation of IPEBRR Operating License, INUKI plans to write-off and/or transfer the INUKI's fixed assets and inventories to the National Research and Innovation Agency (BRIN).

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**2.a. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru dan amendemen yang relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- (a) Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antarpilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS *Accounting Standards*, standar akuntansi lokal, dan standar akuntansi syariah.
- (b) Amendemen PSAK 201 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan". Penerapan amendemen tersebut sesuai dengan perubahan tanggal berlaku efektifnya amendemen PSAK 201 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang" yang sebelumnya berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 menjadi 1 Januari 2024. Amendemen tersebut menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan hal-hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggihkan pelunasan yang mana hak tersebut harus dimiliki pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi liabilitas tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING PRINCIPLES**

**2.a. Changes in Accounting Principles**

Effective January 1, 2024, the Group adopted new PSAK that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company's operations are as follows:

- (a) Indonesia Financial Reporting Standard Framework (KSPKI) and amendment to PSAK and ISAK number. KSPKI regulate the PSAK pillars, criteria, and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendment to PSAK and ISAK number determine the number for PSAK and ISAK which refers to IFRS *Accounting Standards*, local accounting standards, and sharia accounting standards.
- (b) Amendment to PSAK 201 on "Presentation of Financial Statements" regarding "Non-Current Liabilities with Covenant". The implementation in accordance with the amended effective date of PSAK 201 amendments on "Presentation of Financial Statements" for "Classification of Liabilities as Current or Non-Current" from effective on January 1, 2023 to January 1, 2024. The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify what constitutes a right to defer settlement which must exist at the end of the reporting period. The classification of a liability is not affected by the likelihood that the entity will exercise its right to defer settlement. In addition, only if the derivative attached to the convertible liability is an equity instrument, the

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

menangguhkan pelunasan. Selain itu, hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut merupakan instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen ini juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan ketika suatu kewajiban yang timbul dari perjanjian pinjaman diklasifikasikan sebagai jangka panjang, tetapi hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

- (c) Amendemen PSAK 116 tentang "Sewa" terkait liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik. Amendemen tersebut mengadopsi seluruh pengaturan dalam amendemen IFRS 16 tentang "Lease" terkait *lease liability in a sale and leaseback*.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

- (d) Amendemen PSAK 207 tentang "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" terkait pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 merujuk pada seluruh pengaturan dalam amendemen ke IAS 7 dan IFRS 7 tentang *supplier finance arrangements*. Amendemen PSAK 207 dan 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan

*terms and conditions of the convertible liability will have no impact on its classification as short-term or long-term. The amendments also introduce disclosure requirements when a liability arising from a loan agreement is classified as long-term, but the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future requirements within twelve months.*

*The amendments had no significant impact on the Group's financial statement.*

- (c) *Amendment to PSAK 116 on "Lease" regarding lease liability in a sale and leaseback. This amendment adopts all the regulations in IFRS 16 amendment on "Lease" regarding lease liability in a sale and leaseback.*

*The amendments had no significant impact on the Group's financial statement.*

- (d) *Amendment to PSAK 207 on "Cash Flow Statement" and PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure". Amendments to PSAK 207 and PSAK 107 refer to all arrangements in the amendments to IAS 7 and IFRS 7 regarding supplier finance arrangements. The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

eksposur terhadap risiko likuiditas  
suatu entitas.

Amendemen ini tidak memiliki dampak  
signifikan terhadap laporan keuangan  
Grup.

*The amendments had no significant  
impact on the Group's financial  
statement.*

**2.b. Prinsip Konsolidasi**

**i. Entitas Anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan

**2.b. Principles of Consolidation**

**i. The Subsidiaries**

*Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.*

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum

*financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

*The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.*

*Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 239 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.*

*Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**ii. Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (iii) di bawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

**iii. Metode Ekuitas**

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

*eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.*

**ii. Associates**

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see (iii) below), after initially being recognised at cost.*

**iii. Equity Method**

*Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.*

*When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.*

*Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

*Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.*

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.*

**iv. Perubahan Kepemilikan**

**iv. Changes in Ownership Interests**

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

*The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.*

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

*When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.*

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya

*In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

*comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

*If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.*

**2.c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada

**2.c. Business Combination and Goodwill**

*Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.*

*When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara:

- i. nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas
- ii. jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada

*prior periods, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income date amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its consolidated financial statements, during the measurement period the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as at that date.*

*At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of:*

- i. the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over*
- ii. the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**2.d. Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali**

PSAK 338 mengharuskan entitas untuk mencatat transaksi kombinasi bisnis (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 103) di mana entitas atau bisnis gabungan dikendalikan oleh pihak yang sama, baik sebelum dan sesudah penggabungan, dan pengendalian tidak bersifat sementara dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, seperti pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi oleh entitas dalam kelompok yang sama, tidak merupakan perubahan kepemilikan dalam hal substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak akan menghasilkan untung atau rugi untuk grup bisnis secara keseluruhan atau untuk entitas individu dalam grup bisnis.

Karena kombinasi bisnis dari entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi dari kepemilikan bisnis yang berubah, maka transaksi tersebut dicatat sebesar nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan

*the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.*

*If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.*

**2.d. Business Combination on Entities Under Common Control**

*PSAK 338 requires an entity to account a business combination (as defined in PSAK 103) in which the combining entities or businesses ultimately are controlled by the same party, both before and after the combination, and the control is not transitory using pooling of interest method.*

*Business combination transactions among entities under common control, such as a transfer of a business conducted within a framework of reorganization by entities in the same group, does not constitute a change of ownership in terms of economic substance, thus such transaction shall not result in a gain or loss for the business group as a whole or for the individual entity within the business group.*

*Since a business combination of entities under common control does not result in a change in the economic substance of ownership of businesses which are exchanged, such transaction is recorded at carrying amount based on the pooling-of interest method.*

*In applying the pooling-of-interests method, the financial statements*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

keuangan dari entitas gabungan, untuk periode di mana kombinasi bisnis terjadi dan untuk periode komparatif yang disajikan, harus disajikan seolah-olah telah digabungkan sejak awal periode ketika entitas yang bergabung berada di bawah kendali yang sama. Nilai tercatat elemen laporan keuangan adalah nilai tercatat entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Laporan keuangan suatu entitas tidak boleh termasuk penyatuan kepemilikan yang terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Pengurangan entitas dalam suatu pengurangan bisnis di antara entitas sepengendali mengakui perbedaan antara imbalan yang diterima dan nilai tercatat dari bisnis yang dikurangi dalam ekuitas dan menyajikannya dalam akun tambahan modal disetor atau selisih nilai yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

**2.e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

**a. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**b. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan

*elements of the combining entities, for the period in which the business combination occurs and for the comparative periods presented, shall be presented as if they had been combined since the beginning of the period when the combining entities are under common control. The carrying amounts of the financial statements elements are the carrying amounts of the combining entities in the business combination of entities under common control. An entity's financial statements shall not include a pooling-of interests which occurs on a date after the end of the reporting period.*

*Disposing entity in a business disposal among entities under common control recognizes the difference between the consideration received and the carrying amount of the disposed business in equity and presents it in the additional paid-in capital account or difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control.*

**2.e. Foreign Currency Transaction and Translations of Financial Statements**

**a. Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.*

**b. Transactions and balances**

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

sebagai acuan adalah kurs yang  
dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

*used as benchmark is the rate which  
is issued by Bank Indonesia.*

Keuntungan dan kerugian selisih kurs  
yang timbul dari penyelesaian  
transaksi dalam mata uang asing dan  
dari penjabaran aset dan liabilitas  
moneter dalam mata uang asing  
secara umum diakui di dalam laporan  
laba rugi. Keuntungan atau kerugian  
ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika  
terkait dengan lindung nilai arus kas  
dan lindung nilai investasi bersih yang  
memenuhi syarat atau disebabkan  
oleh sebagian investasi bersih dalam  
kegiatan usaha luar negeri

*Foreign exchange gains and losses  
resulting from the settlement of such  
transactions and from the translation  
at period-end exchange rates of  
monetary assets and liabilities  
denominated in foreign currencies are  
generally recognised in the profit or  
loss. They are deferred in equity if  
they relate to qualifying cash flow  
hedges and qualifying net investment  
hedges or are attributable to part of  
the net investment in a foreign  
operation.*

Akun aset dan kewajiban moneter  
dalam mata uang asing dilaporkan ke  
dalam mata uang Rupiah dengan  
menggunakan kurs tengah Bank  
Indonesia pada tanggal laporan:

*Monetary assets and liabilities  
denominated in foreign currencies at  
the reporting period are translated  
into Rupiah using the middle rates of  
Bank Indonesia at:*

|                       | 2024   | 2023   |                      |
|-----------------------|--------|--------|----------------------|
| Poundsterling         | 20.333 | 19.760 | Poundsterling        |
| Franc Swiss           | 17.921 | 18.374 | Swiss Franc          |
| Euro                  | 16.851 | 17.139 | Euro                 |
| Dolar Amerika Serikat | 16.162 | 15.416 | United States Dollar |
| Dolar Singapura       | 11.919 | 11.712 | Singapore Dollar     |
| Dolar Australia       | 10.082 | 10.565 | Australian Dollar    |
| Yuan Cina             | 2.214  | 2.170  | Chinese Yuan         |
| Dolar Hong Kong       | 2.082  | 1.973  | Hong Kong Dollar     |
| Rupiah India          | 190    | 185    | Indian Rupee         |
| Yen Jepang            | 102    | 110    | Japanese Yen         |

**2.f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Dalam menjalankan aktivitas operasinya,  
Grup melakukan transaksi dengan pihak-  
pihak berelasi.

Sesuai dengan PSAK 224 tentang  
"Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi",  
yang menambahkan persyaratan pihak-  
pihak berelasi dan mengklasifikasi  
pengungkapan imbalan yang dibayarkan  
oleh manajemen entitas, yang dimaksud  
dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai  
berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat  
mempunyai relasi dengan entitas  
pelapor jika orang tersebut:

**2.f. Transactions with Related Parties**

*In the normal course of business  
activities, the Group has transactions  
with certain parties which are related to  
them.*

*Based on the PSAK No. 224 "Related  
Parties Disclosure" which has added  
related parties requirements and  
classified the disclosure of  
compensation paid by the management  
entity, related parties are defined as  
follows:*

- A person or a close member of that  
person's family is related to the  
reporting entity if that person:*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;</li> <li>ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau</li> <li>iii. personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>i. has control or joint control over the reporting entity;</li> <li>ii. has significant influence over the reporting entity; or</li> <li>iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya berelasi dengan entitas lain);</li> <li>ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);</li> <li>iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;</li> <li>iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;</li> <li>v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;</li> <li>vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);</li> <li>vii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci</li> </ul> </li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);</li> <li>ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);</li> <li>iii. both entities are joint ventures of the same third party;</li> <li>iv. one entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;</li> <li>v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;</li> <li>vi. the entity that controlled or jointly controlled by a person identified in (a);</li> <li>vii. entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, is providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the</li> </ul> </li> </ul> |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

kepada entitas pelapor atau  
kepada entitas induk dari entitas  
pelapor; dan

- viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

parent entity of the reporting  
entity; and

- viii. entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Semua transaksi dan saldo yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang dengan pihak ketiga maupun yang tidak, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 51).

All transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 51).

**2.g. Instrumen Keuangan**

**Aset keuangan**

**i. Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal

**2.g. Financial Instruments**

**Financial asset**

**i. Classification**

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortized cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

ii. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Terdapat 3 (tiga) kategori pengukuran dimana Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- (i) Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan

for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

*The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.*

ii. Measurement

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.*

*Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.*

Debt instrument

*Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are 3 (three) measurement categories into which the group classifies its debt instruments:*

- (i) *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (ii) Nilai wajar komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, dimana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam pendapatan/(beban) operasi lainnya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam laba/(rugi) selisih kurs, bersih dan beban penurunan nilai pada beban operasi lainnya.

- (iii) Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian

*effective interest rate method.*

- (ii) *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent SPPI, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.*

*When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other operating income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in gain/(loss) on foreign exchange, net and impairment expenses in other operating expenses.*

- (iii) *FVTPL: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at FVTPL. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at FVTPL and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss.*

Equity instrument

*The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas Risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa

*losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.*

*Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the consolidated statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at fair value other comprehensive income are not reported separately from other changes in fair value.*

iii. Impairment of financial assets

*The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss (ECL) which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.*

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.*

*When making the assessment, the Group consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk kas dan setara kas, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal periode, penyisihan akan didasarkan pada KKE seumur hidup. Perusahaan menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki Peningkatan Signifikan Risiko Kredit (PSRK) dan untuk memperkirakan KKE.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar krediturnya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian

*conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*For cash and cash equivalents, the Group applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. Companies use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an Significant Increase Credit Risk (SICR) and to estimate ECL.*

Definition of default

*The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:*

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or.*
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

*Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criteria is more appropriate.*

*The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

iv. Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mengalihkan serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang dialihkan, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang dialihkan dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

iv. Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (FVOCI), keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (SBE).

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima

*On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at fair value through other comprehensive income (FVOCI), the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.*

**Financial liabilities**

*Financial liabilities are classified as either financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) or "at amortized cost" using the effective interest method (EIR).*

*Financial liabilities at amortized cost.*

*Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the EIR.*

Effective interest method

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga memenuhi kondisi ini.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontijensi yang mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penempatan ulang suku bunga berkala).

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat

and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Assessing Whether Contractual Cash Are Only Principal and Interest Payments

For the purposes of this assessment, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding over period of time and for other underlying borrowing risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as a profit margin.

In assessing whether a contractual cash flow is an SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains contractual provisions that could change the timing or amount of the contractual cash flow so that it does not satisfy this condition.

In making this assessment, the Company considers:

- Contingent events that will change the amount and timing of cash flows;
- Leverage feature;
- Accelerated repayment requirements and facility extension;
- Provisions that limit the Company's claims on cash flows from certain assets (such as non-recourse loans); and
- Features that modify the time value of money (such as periodic re-adjustment of interest rates).

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap imbalan yang dibayarkan setelah dikurangi setiap imbalan yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

**2.h. Investasi Jangka Pendek**

Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi dalam waktu satu tahun sejak tanggal akuisisi yang memiliki risiko perubahan nilai wajar yang tidak signifikan, diklasifikasikan sebagai investasi sementara dan disajikan sebagai aset lancar.

**2.i. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas diukur sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar yang digunakan untuk kas dan setara kas adalah nilai nominalnya.

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro) dan deposito

*difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.*

*When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.*

**2.h. Short-Term Investments**

*Short-term investments comprise of time deposits with maturities of more than three months but within one year from the acquisition date that are subject to an insignificant risk of changes in their fair value, are classified as temporary investments and presented as current assets.*

**2.i. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalent are measured at fair value. The fair value used for cash and cash equivalents is their nominal value.*

*Cash and cash equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits),*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan/atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai aset lancar jika jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

**2.j. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2.k. Uang Muka Pembelian**

Uang muka pembelian adalah bagian dari kontrak karena dibayar di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, setelah pekerjaan selesai, uang muka tersebut dibebankan pada pekerjaan tersebut.

and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Current accounts which are restricted and/or used as collateral are classified as current assets when the maturities are less than 12 months after the end of reporting period.

**2.j. Trade and Other Receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), receivables are classified as current assets. If not, receivables are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**2.k. Advance Payments**

Advances is part of contractually due that is paid in advance for goods or services. Advances are recorded as assets on the consolidated statement of financial position, after the work is completed, the advance payment will be charged to the work.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2.l. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2.m. Persediaan**

**1. Penilaian persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. Biaya perolehan persediaan**

Biaya perolehan persediaan meliputi harga beli, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masukan yang tidak dapat dikreditkan, biaya konversi, dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (*present location and condition*), kecuali untuk persediaan produk dalam proses dicatat sebesar persentase beban pokok barang dalam proses terhadap beban pokok barang jadi, yaitu :

- Produk dalam proses untuk barang curah (*bulk*) penilaiannya disamakan antara yang akan diformulasi menjadi produk akhir atau yang akan dijual.
- Produk dalam proses vaksin untuk produk akhir dilakukan berdasarkan rata-rata beban pokok produksi (HPP) tanpa bahan kemasan terhadap HPP Vaksin terapan dikurangi persentase produk *reject* saat dikemas.

**2.l. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their term using the straight-line method.*

**2.m. Inventory**

**1. Inventory valuation**

*Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.*

*Cost is determined using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**2. Inventory costs**

*Inventories are stated at acquisition cost, which includes such purchase price, the Value Added Tax (VAT) that cannot be credited, conversion costs, and other costs incurred in bringing inventories to present location and conditions, except for inventories of products in process which are recorded at the percentage of cost of goods in process on cost of finished goods, those are :*

- *The valuation of work in process of bulk goods (bulk) is measured equivalent to which will be formulated to final products or products to be sold.*
- *Work-in-process for final products are carried out based on the average cost of production (HPP) without packaging materials cost of production (HPP) of applied vaccines minus the percentage of reject products when packed.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Persediaan bahan baku, bahan penolong, dan perlengkapan

Persediaan bahan baku, penolong, dan perlengkapan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

4. Persediaan produk dalam proses

Persediaan produk dalam proses dihitung setiap triwulan berdasarkan beban pokok produksi terapan, dan pada akhir tahun buku dinyatakan sebesar beban pokok produksi dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan produk dalam proses terdiri dari:

- *Bulk* hasil produksi yang telah lulus uji (*quality control*) dengan kondisi siap untuk diformulasi menjadi produk akhir dan siap untuk dijual sebelum dilakukan pengemasan.
- Produk akhir hasil produksi yang telah dikemas dalam wadah botol, ampul, *vial*, *uniject blank*, dan telah lulus uji (*quality control*) sebelum diberi *leaflet* dan dimasukkan ke dalam dus.

5. Persediaan produk jadi dari produksi sendiri

Biaya persediaan produksi sendiri ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

6. Persediaan produk jadi *trading partnership*

Biaya persediaan *trading partnership* ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

3. Raw materials, auxiliary materials and supplies

*Raw, auxiliary materials, and supplies are stated at the lower of cost and net realizable value, which are determined using the moving average method.*

4. *Work-in-process*

*Work-in-process inventory is computed at quarterly basis based on the applied production cost. At the end of book year the inventory is stated at production cost using a weighted average method.*

*Work-in-process inventory consists of:*

- *Bulk products which are already passed the quality control tests and ready to be formulated and converted to finished goods inventory and available for sale, prior to packing process.*
- *Final production output packaged in bottles, ampoules, vials, and uniject blanks, having passed quality control, prior to leaflet insertion and carton packaging.*

5. *Finished goods from production inventory*

*The cost of inventory of the Group's production is determined using the weighted average method.*

6. *Finished goods from trading partnership*

*The cost of trading partnership inventory is determined by the moving average method.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**7. Persediaan dalam perjalanan**

Persediaan dalam perjalanan adalah persediaan bahan baku/bahan penolong/ perlengkapan/barang dagangan yang pada akhir periode pelaporan barangnya sudah diterima/tiba di pelabuhan dan sesuai syarat penyerahan barang sudah menjadi milik Grup. Khusus untuk barang yang berasal dari impor dibuat Nota Perhitungan Barang Impor (NPBI) sementara sebagai dasar mencatat nilai "Persediaan dalam Perjalanan".

**8. Persediaan dalam karantina**

Persediaan dalam karantina merupakan persediaan bahan baku, bahan penolong, perlengkapan maupun barang dagangan yang pada akhir periode pelaporan barangnya sudah diterima atau tiba di Grup, tetapi belum memenuhi syarat penyerahan barang karena belum lulus uji. Persediaan dalam karantina dikelompokkan ke akun "Aset Lancar Lainnya".

**9. Penurunan nilai persediaan**

Penurunan nilai persediaan menjadi sebesar nilai realisasi bersih diakui sebagai beban dalam periode terjadinya penurunan nilai. Pemulihan kembali nilai persediaan setelah terjadi penurunan nilai diakui sebagai pengurangan beban dalam periode terjadinya pemulihan.

Persentase penurunan nilai persediaan diakui jika nilai tercatat melebihi nilai realisasi neto. Persentase ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa depan.

**2.n. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan

**7. Goods in transit**

*Goods in transit are raw materials/ auxiliaries/ supplies/ merchandises that have been arrived/ received at the port and according to the delivery terms, is belonging to the Group. Particularly for imported goods are made a temporarily Memorandum of the Calculation of Imported Goods (NPBI) as the basis for recording the value of "Goods in Transit".*

**8. Supplies in quarantine**

*Inventory in quarantine is the supply of raw materials, auxiliary materials, equipment or merchandise that at the end of the reporting period of goods has been received or arrived in the Group, but has not qualified the delivery of goods because it has not passed the test. Inventories in quarantine are grouped into "Other Current Assets" account.*

**9. Impairment of inventory**

*Impairment of inventory value to be as net realizable value is recognized as expense in the period in which it is incurred. The recovery of inventory value after impairment is recognized as decrease in expense in the period in which it is incurred.*

*The percentage decrease in the value of inventories is recognized if the carrying amount exceeds the net realizable value. Percentage is determined based on the estimated use or sale of each type of inventory in the future.*

**2.n. Fixed Asset**

*Fixed asset are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Tanah dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah diajukan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*of operating in the manner intended by management.*

*When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.*

*After initial recognition fixed assets except land are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

*Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.*

*Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in this case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.*

*A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charge to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any*

*Any revaluation increase arising on the land revaluation surplus that has been submitted to equity is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognised.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penyusutan terhadap aset tetap, selain tanah, dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dan saldo menurun ganda (*double declining balance*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

*Depreciation of fixed assets, except land, has been computed on a double declining balance and a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:*

| Kelompok Aset Tetap    | Metode Penyusutan/<br>Depreciation Method            | Tahun/<br>Years | Tarif Penyusutan/<br>Depreciation Rates | Category of Fixed Assets           |
|------------------------|------------------------------------------------------|-----------------|-----------------------------------------|------------------------------------|
| Bangunan dan prasarana | Garis lurus/ <i>Straight line</i>                    | 10-40           | 5%-10%                                  | <i>Building and infrastructure</i> |
| Mesin dan instalasi    | Garis lurus/ <i>Straight line</i>                    | 8-16            | 12,5-25%                                | <i>Machinery and installation</i>  |
| Perabot dan peralatan  | Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i> | 4-8             | 25%-50%                                 | <i>Office equipment</i>            |
| Aset pengampunan pajak | Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i> | 8-16            | 12,5%-25%                               | <i>Tax amnesty assets</i>          |
| Renovasi bangunan      | Garis lurus/ <i>Straight line</i>                    | 3-10            | 10%-30%                                 | <i>Leasehold improvement</i>       |
| Kendaraan              | Garis lurus/ <i>Straight line</i>                    | 4-8             | 12,5%-50%                               | <i>Vehicles</i>                    |
|                        | Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i> |                 |                                         |                                    |

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

*Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.*

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

*The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.*

Kebijakan Estimasi untuk Alokasi Biaya Penyusutan

Estimation Policy for Allocation of Depreciation Costs

Beban penyusutan aset tetap untuk divisi radioisotop dan radiofarmaka dibebankan 70% ke *overhead* dan 30% ke beban usaha.

*Depreciation expense for radioisotopes and radiopharmaceuticals division is charged 70% to overhead and 30% to operating expenses.*

$$\frac{\text{Total produksi per periode/} \\ \text{Total production per period}}{\text{Total kapasitas produksi per periode/} \\ \text{Total production capacity per period}} \times \frac{\text{Beban penyusutan aset tetap/} \\ \text{Depreciation of property, plant and equipment}}{\text{Produksi elemen bakar nuklir/} \\ \text{Production of nuclear fuel elements}}$$

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang

*Land rights, including the legal costs incurred at initial acquisition of land rights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

terjadi sehubungan dengan pembaruan atau perpanjangan hak atas tanah ditanggguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2.o. Properti Investasi**

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar

*amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

**2.o. Investment Property**

*Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.*

*Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.*

*After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.*

*It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

**2.p. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

*the project/property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.*

*Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as at the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.*

*Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.*

*Changes in fair values are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognised when they have been disposed.*

**2.p. Intangible Asset**

*Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either definite or indefinite.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya selama 3-50 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika, dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan perbedaan antara nilai neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya. Keuntungan tidak diakui sebagai pendapatan.

Perangkat lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pekerja pengembang perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Intangible asset with definite useful life

*Intangible asset with definite useful is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).*

*Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset less its estimated residual value, over its useful economic life of 3-50 years.*

*The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a definite useful life are reviewed at least at each financial year end.*

*An intangible asset derecognised if, disposed or when there was no longer economic benefits future expected from its use or disposal.*

*Gain or loss arises from derecognition of intangible asset is the difference between the value of net disposed (if any) and carrying amount of the assets. Gain or losses recognized in profit or loss when the asset was retired. Gain is not recognized as revenue.*

Computer software

*Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.*

*Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset takberwujud yang timbul dari  
pengembangan (atau dari tahap  
pengembangan proyek internal)

Dalam tahap pengembangan proyek internal, suatu entitas dapat, dalam beberapa kasus, mengidentifikasi aset tak berwujud dan menunjukkan bahwa aset tersebut akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Ini karena fase pengembangan sebuah proyek lebih maju daripada fase penelitian.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) harus diakui jika, dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan hal-hal berikut:

1. Kelayakan teknis untuk menyelesaikan aset takberwujud sehingga akan tersedia untuk penggunaan atau penjualan.
2. Niatnya untuk melengkapi aset takberwujud dan menggunakan atau menjualnya.
3. Kemampuannya untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud.
4. Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomis masa depan. Antara lain, entitas dapat menunjukkan adanya pasar untuk keluaran aset takberwujud atau aset tak berwujud itu sendiri atau, jika digunakan secara internal, kegunaan aset takberwujud.
5. Tersedianya sumber daya teknis, keuangan dan sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan pembangunan dan untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud.
6. Kemampuannya untuk mengukur andal pengeluaran yang dapat diatribusikan.

Biaya yang berhubungan dengan penyempurnaan sistem dan prosedur yang dapat diidentifikasi, dikendalikan serta memberikan manfaat ekonomis yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset takberwujud. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun.

Intangible assets arising from  
development (or the development phase  
of an internal project)

*In the development phase of an internal project, an entity can, in some instances, identify an intangible asset and demonstrate that the asset will generate probable future economic benefits. This is because the development phase of a project is further advanced than the research phase.*

*An intangible asset arising from development (or from the development phase of an internal project) shall be recognized if, and only if, an entity can demonstrate all of the following:*

1. *The technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale.*
2. *Its intention to complete the intangible asset and use or sell it.*
3. *Its ability to use or sell the intangible asset.*
4. *How the intangible asset will generate probable future economic benefits. Among other things, the entity can demonstrate the existence of a market for the output of the intangible asset or the intangible asset itself or, if it is to be used internally, the usefulness of the intangible asset.*
5. *The availability of adequate technical, financial and other resources to complete the development and to use or sell the intangible asset.*
6. *Its ability to measure reliably the expenditure attributable.*

*Costs associated with refinement of systems and procedures that can be identified, controlled and provide economic benefits for more than one year are recognized as intangible assets. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 3 (three) to 4 (four) years.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Biaya pengembangan *upstream* vaksin flu meliputi biaya-biaya yang terkait dengan penemuan riset atau pengetahuan produksi vaksin flu yang berbasis telur dari penyiapan telur, pembuatan *bulk*, uji klinis sampai registrasi dari produk tersebut yang dilakukan oleh pihak eksternal. Biaya pengembangan *upstream* vaksin flu diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat 8 (delapan) tahun.

*Development costs of upstream flu vaccines represent costs associated with research findings or knowledge of production of egg-based flu vaccines from egg preparation, bulk manufacture, clinical trials to registration of such products performed by external parties. The development costs of upstream flu vaccines are recognized as intangible assets and will be amortized using straight line method over the useful life of 8 (eight) years.*

Hubungan pelanggan kontrak diperoleh dalam kerja sama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan. Hubungan pelanggan kontrak dan biaya rehabilitasi memiliki manfaat antara 4 (empat) sampai 7 (tujuh) tahun.

*Contractual customer relationships acquired in a business cooperation are recognized at fair value at the acquisition date. The contractual customer relations have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight line method over the expected life of the customer relationship. Contractual customer relationship and rehabilitation cost have useful life of 4 (four) to 7 (seven) years.*

Beban rehabilitasi gedung rumah sakit, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

*Rehabilitation cost of hospital building shall be amortized over the period benefited.*

**2.q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated by the Group for the individual asset.*

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya, dan diakui sebagai "Rugi Penurunan Nilai" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the assets is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment in Loss".*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pembalikan atas rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, beban penyusutan atas aset tersebut dikoreksi pada periode mendatang dengan dialokasikan kepada nilai tercatat aset yang direvisi dikurangi dengan nilai residu, dengan dasar sistematis selama sisa masa manfaat aset.

**2.r. Utang Usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2.s. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi

*Reversal of an impairment loss is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such reversal, the depreciation charge on that asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**2.r. Trade Payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**2.s. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditur untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

## **2.t. Biaya Pinjaman**

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung

*which it relates.*

*Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.*

*Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

## **2.t. Borrowing Cost**

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**2.u. Liabilitas Keuangan Pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi**

Grup melakukan berbagai kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko hak opsi dan obligasi wajib konversi. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 32.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi.

Derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Suatu derivatif disajikan sebagai liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Derivatif yang melekat

Derivatif melekat merupakan komponen dari kontrak hibrida yang juga termasuk kontrak nonderivatif induk dengan dampak arus kas dari instrumen gabungan bervariasi dengan cara yang mirip dengan derivatif yang berdiri sendiri.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 109 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar yang sesuai.

*outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

**2.u. Financial Liabilities at Fair value through Profit or Loss**

*The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to option rights and mandatory convertible bonds. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 32.*

*Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately.*

*A derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset.*

*A derivative is presented as a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current liabilities.*

Embedded derivatives

*An embedded derivative is a component of a hybrid contract that also includes a nonderivative host – with the effect that some of the cash flows of the combined instrument vary in a way similar to a stand-alone derivative.*

*Derivatives embedded in hybrid contracts with a financial asset host within the scope of PSAK 109 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or fair value as appropriate.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jika kontrak hibrida tersebut merupakan liabilitas keuangan yang memiliki kuotasi harga, Grup tidak memisahkan derivatif yang melekat, tapi secara umum menetapkan seluruh kontrak hibrida sebagai FVTPL.

Derivatif yang melekat disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen hibrida yang terkait dengan derivatif melekat lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasikan atau diselesaikan dalam 12 bulan.

**2.v. Sewa**

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 3 hingga 5 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan nonsewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi);
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;

*If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Group generally designates the whole hybrid contract at FVTPL.*

*An embedded derivative is presented as a non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the hybrid instrument to which the embedded derivative relates is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months.*

**2.v. Leases**

*The Group leases certain property, plant and equipments. Rental contracts are typically made for fixed periods of 3 to 5 years but may have extension.*

*The contract may contain both lease and non-lease components based on stand-alone relative prices. However, for real estate leases in which the Group is the lessee, the Company has chosen not to separate the lease and non-lease components and counts them instead as the single rental component.*

*Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for borrowing purposes.*

*Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group.*

*Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:*

- *fixed payments (including in-substance fixed payments);*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental tambahan, Grup:

- Jika memungkinkan, gunakan pembiayaan pihak ketiga terbaru yang diterima oleh penyewa individu sebagai permulaan poin, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- Membuat penyesuaian khusus untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

*Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.*

*The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.*

*To determine the incremental borrowing rate, the Group:*

- *Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, which does not have recent third-party financing; and*
- *Makes adjustments specific to the lease, e.g., term, country, currency and security.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Pembayaran yang terkait dengan sewa guna usaha jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang.

#### **Opsi perpanjangan dan penghentian**

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah properti dan peralatan sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan penghentian yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh

*The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.*

*Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:*

- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;*
- *any initial direct costs; and*
- *restoration costs.*

*Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.*

*Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.*

#### **Extension and termination options**

*Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases of the Group. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup dan bukan oleh *lessor* yang  
bersangkutan.

**Jaminan nilai residu**

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

**2.w. Hibah**

Hibah adalah bantuan Pemerintah dalam bentuk pengalihan sumber daya untuk suatu entitas sebagai imbalan atas masa lalu atau masa depan sesuai dengan kondisi tertentu yang berkaitan dengan kegiatan operasional entitas. Dan hibah yang terkait dengan aset adalah hibah yang kondisi utamanya adalah bahwa entitas yang memenuhi syarat harus melakukan pembelian, membangun, atau membeli aset jangka panjang.

Hibah diakui jika terdapat keyakinan memadai bahwa entitas akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut, dan hibah akan diterima.

Ada dua pendekatan akuntansi untuk Hibah diantaranya pendekatan modal, dimana hibah diakui di luar laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan pendekatan penghasilan, dimana hibah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk satu atau lebih periode.

Grup memilih untuk menerapkan pendekatan penghasilan dan mengakui hibah melalui pendapatan ditangguhkan, yang kemudian akan diamortisasi menjadi pendapatan selama periode yang sama dengan biaya yang berhubungan dengan aset tetap tersebut secara sistematis (20 tahun).

**Guaranteed residual value**

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**2.w. Grant**

Grants are assistance by Government in the form of transfers of resources to an entity in return for past or future compliance with certain conditions relating to the operating activities of the entity. The grants related to assets are government grants whose primary condition is that an entity qualifying for them should purchase, construct or otherwise acquire long-term assets.

A grant is recognized only when there is reasonable assurance that the entity will comply with any conditions attached to the grant and the grant will be received.

There are two broad approaches to the accounting for grants: the capital approach, under which a grant is recognized outside the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the income approach, under which a grant is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over one or more period.

The Group adopts the income approach model and they recognized a government grants through deferred income. It will be amortized as income over the period necessary to match them with related cost of property, plant and equipment, for which they are intended to compensate, on a systematic basis (20 years).

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Hibah terkait aset, termasuk hibah non-moneter pada nilai wajar, disajikan sebagai "Pendapatan Hibah Ditangguhkan" pada liabilitas atau sebagai pengurang nilai tercatat aset, sesuai ketentuan dalam perjanjian hibah. Pendapatan hibah ditangguhkan diakui saat dana hibah diterima dengan tujuan dan prasyarat tertentu dari pemberi dana. Hibah terkait penghasilan disajikan dalam laba rugi sebagai penghasilan lain-lain atau pengurang beban terkait, dan diakui secara sistematis selama periode pengakuan beban yang dikompensasi hibah. Untuk hibah dari pihak eksternal yang belum memiliki kejelasan atas kepemilikan atau pemanfaatan aset (*underlying*), Perusahaan mengikuti PSAK 220, dan hibah tersebut dicatat sebagai dana titipan, bukan sebagai pendapatan atau aset hingga terpenuhi syaratnya.

**2.x. Pengukuran Nilai Wajar**

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *level input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

*Grants related to assets, including non-monetary grants measured at fair value, are presented as "Deferred Grant Revenue" under liabilities or as a deduction from the carrying amount of the related asset, depending on the terms of the grant. Deferred grant revenue is recognized when the grant funds are received with specific purposes and conditions set by the grantor. Grants related to income are presented in the statement of profit or loss as other income or as a reduction of the related expense, and are recognized systematically over the periods in which the related expenses, intended to be compensated by the grant, are recognized. For grants received from external parties where there is no clear evidence of ownership or utilization of the underlying asset, the Company applies PSAK 220, and such grants are recorded as custodial funds, and are not recognized as income or assets until all conditions are fulfilled.*

**2.x. Fair Value Measurement**

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2.y. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali berhubungan dengan hal yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung dicatat di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan undang-undang pajak yang telah ditetapkan atau secara substantif ditentukan pada saat tanggal pelaporan. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi pengembalian pajak dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku dan sesuai dengan interpretasinya. Grup menetapkan cadangan berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan ke pihak pajak yang berwenang.

Bunga dan denda atas kurang bayar atau kelebihan pembayaran pajak, jika ada,

1. Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
3. Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable, either directly or indirectly.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**2.y. Current and Deferred Income Tax**

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The Group establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

harus disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" tahun berjalan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai bagian dari manfaat atau beban pada tahun berjalan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda yang dikenakan melalui SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban, dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- Piutang dan utang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

tax, if any, are to be presented as part of current "Income Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Value-Added Tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the applicable tax rate or substantively enacted as at reporting date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda atas dasar kompensasi, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding ditetapkan.

**2.z. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup telah menerapkan PSAK 115 untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan dari penjualan produk dan jasa, Grup mengikuti proses lima langkah:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Grup membuat estimasi jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

*Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities. In the same manner, as the current tax assets and liabilities are presented.*

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense – Current" in the consolidated statement of profit or loss.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if objection or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.*

**2.z. Revenue and Expense Recognition**

*The Group has applied PSAK 115, to determine whether to recognize revenue from the sale of goods and services the Group follows a five-step process:*

1. *Identifying the contract with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, The Group determines the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled, net of estimated service warranties, in exchange for transferring goods or services to customer*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Alokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan aset dibuat atau ditingkatkan; dan,
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif terhadap Grup dan entitas yang memiliki hak untuk dapat diberlakukan sebagai pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah

4. Allocate the transaction price to each performance obligation using the relative standalone selling price of each good or service promised in the contract. When not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The Customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The transaction price allocated to performance obligations satisfied at a point in time is recognized as revenue when control of the goods or services transfers to the customer. If the performance obligation is satisfied over time, the transaction price allocated to that performance obligation is recognized as revenue as the performance obligation is satisfied.

Contract assets are recognized after the consideration paid by the customer is less than the outstanding performance obligation. Contract liabilities are

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

imbangan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup secara umum menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena biasanya Grup mengontrol barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Penjualan barang

Grup memproduksi dan menjual berbagai macam obat-obatan, vaksin dan serum, alat kesehatan dan kosmetik, elemen bahan bakar nuklir, radioisotop dan radiofarmaka.

Barang umum

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Grup. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Grup memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset;
- Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut;
- Grup telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
- Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
- Pelanggan telah menerima aset tersebut.

Hak untuk retur

Untuk memperhitungkan pengalihan produk dengan hak pengembalian, entitas harus mengakui semua hal berikut:

- Pendapatan untuk produk yang diserahkan dalam jumlah imbalan yang diharapkan entitas akan menjadi haknya, oleh karena itu pendapatan tidak akan diakui untuk produk yang diharapkan untuk dikembalikan;
- Liabilitas pengembalian dana; dan
- Produk lain sebagai gantinya.

*recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation.*

*The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.*

Sales of goods

*The Group manufactures and sells a range of medicines, vaccine and serum, medical devices and cosmetics. nuclear fuel element, radioisotopes and radiopharmaceuticals.*

For general goods

*Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtain control of a promised asset and the Group's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:*

- The Group has a present right to payment of the asset;*
- The Customer has legal title to the asset;*
- The Group has transferred the physical ownership of the asset*
- The Customer has the significant risks and benefit of ownership of the asset; and*
- The Customer has accepted the asset.*

Right of return

*To account for the transfer of products with a right of return, an entity shall recognize all of the following:*

- Revenue for the transferred products in the amount of consideration to which the entity expects to be entitled (therefore revenue would not be recognized for the products expected to be returned;*
- A refund liability; and*
- Another product in exchange.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pendapatan dari jasa teknik

Grup menjual jasa inspeksi radiografi, *radio tracing*, *scanning* kolom, dan jasa lainnya seperti analisis kerusakan, komposisi unsur, uji metalurgi, impor ekspor sumber dan peralatan radioaktif, penggantian sumber radiasi dan *workshop*.

Pendapatan dari penjualan jasa-jasa ini diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat jasa-jasa tersebut diberikan. Grup mempertimbangkan apakah terdapat janji-janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban kinerja yang terpisah di mana sebagian dari harga transaksi perlu dialokasikan. Dalam menentukan harga transaksi penjualan barang dan jasa, Grup mempertimbangkan pengaruh pertimbangan variabel, adanya komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan nontunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan, jika ada.

Grup telah menetapkan bahwa masing-masing jasa ini merupakan kewajiban kinerja yang terpisah karena pelanggan dapat memperoleh manfaat dari barang atau layanan baik itu sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang tersedia bagi pelanggan dan janji entitas untuk mentransfer barang atau jasa tersebut. kepada pelanggan dapat diidentifikasi secara terpisah dari janji-janji lain dalam kontrak.

Imbalan variabel

Untuk kontrak yang sebagian harganya dapat bervariasi, Grup mengestimasi imbalan variabel pada jumlah yang paling mungkin, yang dimasukkan dalam harga transaksi sepanjang kemungkinan besar tidak akan terjadi pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan. Grup menganalisis risiko pembalikan pendapatan yang signifikan dan jika perlu membatasi jumlah imbalan variabel yang diakui untuk memitigasi risiko ini.

Revenue from technical services

The Group provides technical services such as radiographic, radio tracing, column scanning and other services such as damage analysis, elemental composition, metallurgical testing, import and export of radioactive sources and equipment, replacement of radiation services and workshops.

Revenue from sale of these services is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon rendering these services. The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated. In determining the transaction price for the sale of goods and services, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, noncash consideration, and consideration payable to the customer, if any.

The Group has determined that each of these services is a separate performance obligation as the customer can benefit from the good or service either on its own or together with other resources that are readily available to the customer and the entity's promise to transfer the good or service to the customer is separately identifiable from other promises in the contract.

Variable consideration

For contracts where a portion of the price may vary, the Group estimates variable consideration at the most likely amount, which is included in the transaction price to the extent it is probable that a significant reversal of cumulative revenue recognized will not occur. The Group analyzes the risk of a significant revenue reversal and if necessary constrain the amount of variable consideration recognized in order to mitigate this risk.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Komponen pembiayaan yang signifikan

Umumnya, Grup menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 115, Grup tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pembiayaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu akan menjadi satu tahun atau kurang.

**Pendapatan di luar lingkup PSAK 115:**

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari aset yang disewakan dicatat dengan metode garis lurus selama sewa jangka waktu sewa yang sedang berlangsung.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat perolehan dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE) dimana pendapatan bunga diakui pada tingkat yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**2.aa. Liabilitas Imbalan Kerja**

i. Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan nonmoneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan

Significant financing component

Generally, the Group receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in PSAK 115, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

**Revenue outside the scope of PSAK 115:**

Rent income

Rent income arising on lease of fixed assets is accounted for on a straight-line basis over the lease term on ongoing leases.

Interest income

Interest income is recognized as it accrues using the Effective Interest Rate (EIR) method under which interest income is recognized at the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial instrument to the net carrying amount of the financial asset.

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

**2.aa. Employee Benefit Liabilities**

i. Short-term employee benefits liabilities

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Kewajiban pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) – menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian imbalan pada periode jasa" dan oleh karena itu, Grup mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 219 "Imbalan Kerja" mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated statement of financial position.

ii. Pension obligations

In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law No. 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11 /2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) published a press release regarding "Attributing benefit to periods of service", and accordingly the Group changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in PSAK 219 "Employee Benefit" following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun, karena Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja mengharuskan

*The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.*

*The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.*

*Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the balance sheet.*

*Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.*

*For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Law No. 11 year 2020 regarding Job Creation requires an entity to pay to a worker entering*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

iii. Kewajiban pascakerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

iv. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

iii. Other post-employment obligations

Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

iv. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2.bb. Beban Penelitian, Pengembangan dan Pengawasan**

Biaya-biaya yang dikeluarkan dari tahapan penelitian (atau tahapan penelitian pada proyek internal) uji klinis, pengawasan produk dan lingkungan serta pemantauan produk yang sudah dijual di pasar.

Biaya penelitian diakui sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**2.cc. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Garansi

Provisi untuk biaya ekspektasian atas kewajiban garansi berdasarkan ketentuan penjualan barang lokal diakui pada tanggal penjualan barang tersebut, sebesar estimasi terbaik direktur atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban Grup.

**2.bb. Research, Development and Surveillance Expense**

*Costs incurred from the research stage (or research stage on internal projects) clinical trials, product and environmental surveillance as well as monitoring of products already sold in the market.*

*Research cost are recognized in expense in the consolidated profit or loss in the current period.*

**2.cc. Provision**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

Warranties

*Provisions for the expected cost of warranty obligations under local sale of goods legislation are recognized at the date of sale of the relevant products, at the directors' best estimate of the expenditure required to settle the Group's obligation.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2.dd. Modal Saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**2.ee. Modal Saham yang Ditempatkan**

Modal saham yang ditempatkan adalah sebagian dari modal saham yang telah dilunasi namun belum dibayar oleh pemegang saham karena masih belum diterbitkan. Modal saham yang ditempatkan dilaporkan dikurangi piutang penempatan saham yang tidak tertagih.

**2.ff. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomis.

**2.dd. Share Capital**

*Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

*Where any Group purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.*

**2.ee. Subscribed Share Capital**

*Subscribed share capital is a portion of authorized share capital that has been subscribed but not yet paid by the shareholder therefore still unissued. The subscribed share capital is reported minus subscription receivable not collectible currently.*

**2.ff. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2.gg. Segmen Operasi**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2.hh. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

**2.ii. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**2.gg. Operating Segment**

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

**2.hh. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders in the General Meeting of Shareholders.

**2.ii. Events After the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) is reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,  
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH  
MANAJEMEN**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**a. Penggunaan asumsi kelangsungan usaha**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

**b. Restrukturisasi**

Provisi restrukturisasi diakui ketika Grup telah menciptakan perkiraan valid kepada pihak-pihak yang terkena dampak restrukturisasi bahwa entitas akan melaksanakan restrukturisasi dengan memulai implementasi rencana tersebut

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

*Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

**Critical Accounting Estimates and Assumptions**

*The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.*

**a. The use of going concern assumption**

*In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgment that has the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.*

**b. Restructuring**

*A restructuring provision is recognized when the Group has developed a detailed formal plan for the restructuring and has raised a valid expectation in those affected that it will carry out the restructuring by starting to implement the plan or announcing its main*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

atau mengumumkan pokok-pokok rencana. Pengukuran provisi restrukturisasi hanya mencakup pengeluaran langsung yang timbul dari restrukturisasi, dimana jumlah tersebut benar-benar harus dikeluarkan dalam rangka restrukturisasi, dan tidak terkait dengan aktivitas entitas yang masih berlangsung.

c. Estimasi penurunan nilai goodwill

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan diatas. Terdapat indikator penurunan nilai yang diamati dalam goodwill PT Phapros Tbk (Catatan 22).

d. Nilai wajar pada properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

e. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

features to those affected by it. The measurement of restructuring provision includes only the direct expenditures arising from the restructuring, which are those amounts that are both necessarily entailed by the restructuring and not associated with the ongoing activities of the entity.

c. Estimated impairment of goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. There were impairment indicators observed in goodwill of PT Phapros Tbk (Note 22).

d. Fair value in investment property

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility, and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

e. Pension benefit

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 36.

**f. Revaluasi aset tetap (kelompok aset tanah)**

Revaluasi aset tetap Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

**g. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

*The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

*Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 36.*

**f. Fixed asset revaluation (class of asset land)**

*The Group's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.*

**g. Investments in associates**

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atau tidak atas entitas asosiasi, dan juga berdasarkan apakah Entitas Anak memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Grup di dewan direksi entitas asosiasi yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Karena entitas asosiasi memiliki perwakilan dalam dewan direksi, direksi menilai bahwa Grup tidak memiliki pengendalian tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi.

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas**

**a. Pengakuan pendapatan**

Grup mengakui pendapatan setelah memperhitungkan hak untuk mengembalikan produk jika pelanggan merasa tidak puas dengan berdasarkan pengalaman masa lampau atas penjualan yang serupa, yakin bahwa tingkat ketidakpuasan tidak akan lebih dari 0,1%. Oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dikurangi dengan liabilitas pengembalian dana (estimasi penjualan yang akan di kembalikan di periode berikutnya sesuai dengan PSAK 115) (Catatan 31).

**b. Estimasi masa sewa**

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

*The Group assesses whether or not the Group has control over the associated entities based on whether the Subsidiary has practical ability to direct the relevant activities of associated entities unilaterally. In making their judgments, the directors consider the existence of a Group's representative on the board of directors of an associate entities who has the power to unilaterally direct the activities of the associates. Because the associate entities has representation on the board of directors, the directors judge that the Group has no control but only has a significant influence on the associate entities*

**Critical Judgments in Applying the Entity's Accounting Policies**

**a. Revenue recognition**

*The Group recognizes revenue after taking into account the right of return for products if customers are not satisfied, based on past experience with similar sales, and is confident that the dissatisfaction rate will not exceed 0.1%. Therefore, the Group recognizes revenue net of a refund liability (an estimate of sales expected to be returned in subsequent periods in accordance with PSAK 115) (Note 31).*

**b. Estimation of lease term**

*When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah (Rp), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

d. Estimasi penyisihan atas penurunan nilai dari piutang usaha dan piutang lain-lain

Penerapan PSAK 109 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang.

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang

c. Functional currency

*The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.*

*The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

*Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rupiah (Rp), as this reflected the fact that majority of the Group's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.*

d. Estimation of allowance for impairment losses on trade receivables and other receivables

*The implementation of PSAK109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of receivables. The Company applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all receivables.*

*In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.*

*The level of a specific provision is evaluated by management in the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Nilai tercatat cadangan penyisihan atas penurunan nilai dari piutang usaha dan piutang lain-lain Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 6 dan 7.

**e. Penurunan nilai persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat cadangan penurunan nilai persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 8.

**f. Penurunan nilai atas aset nonkeuangan**

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset nonmoneter harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset

*circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customer and customers' credits status based on third party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.*

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provisions against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

*The carrying amount of the Group's allowance for impairment trade and as of December 31, 2024 and 2023 is disclosed in Note 6 and 7.*

**e. Allowance for decline in value of inventories**

*The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.*

*The carrying amount of the Group's allowance for impairment inventory as of December 31, 2024 and 2023 is disclosed in Note 8.*

**f. Impairment of non-financial assets**

*PSAK requires that an assessment of impairment of non-monetary assets be performed when there are events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of the assets may not be*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

g. Masa manfaat aset nonkeuangan

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset nonmoneter dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

h. Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

recoverable. Determining the recoverable amount requires estimating the expected cash flows that will be generated from the continued use and ultimate disposal of the assets. Meanwhile, management believes that the assumptions used in calculating the estimated fair value reflected in the financial statements are appropriate and reasonable. Therefore, significant changes in these assumptions could materially affect the assessment of the recoverable amount and impairment losses, which could have a material impact on the results of operations.

g. Useful lives of non-financial assets

The useful life of each item of non-financial assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of non-financial assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

h. Determining fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

*In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.*

**i. Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**i. Income tax**

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

*Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.*

**j. Realisasi dari aset pajak tangguhan**

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk

**j. Realization of deferred tax assets**

*The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allows to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya.

Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**k. Provisi dan kontinjensi**

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period.

The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

**k. Provisions and contingencies**

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

|                                                           | 2024                 | 2023                 |                                                                       |
|-----------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| <b>Kas</b>                                                | <b>8.626.249</b>     | <b>34.634.609</b>    | <b>Cash on hand</b>                                                   |
| <b>Kas di bank</b>                                        |                      |                      | <b>Cash in banks</b>                                                  |
| Pihak berelasi                                            |                      |                      | Related parties                                                       |
| Rupiah                                                    | 2.026.833.470        | 2.494.048.006        | Rupiah                                                                |
| Dolar Amerika Serikat                                     | 1.705.919.651        | 1.280.650.635        | United States Dollar                                                  |
| Euro                                                      | 7.129.632            | 12.248.633           | Euro                                                                  |
|                                                           | <b>3.739.882.753</b> | <b>3.786.947.274</b> |                                                                       |
| Pihak ketiga                                              |                      |                      | Third parties                                                         |
| Rupiah                                                    | 263.629.504          | 214.036.028          | Rupiah                                                                |
| Dolar Amerika Serikat                                     | 12.887.316           | 447.024.848          | United States Dollar                                                  |
| Euro                                                      | 2.797.701            | 20.245.956           | Euro                                                                  |
| Dolar Singapura                                           | --                   | 51.756               | Singapore Dollar                                                      |
| Yuan Cina                                                 | --                   | 573                  | Chinese Yuan                                                          |
|                                                           | <b>279.314.521</b>   | <b>681.359.161</b>   |                                                                       |
| <b>Total kas di bank</b>                                  | <b>4.019.197.274</b> | <b>4.468.306.435</b> | <b>Total cash in banks</b>                                            |
| <b>Deposito berjangka</b>                                 |                      |                      | <b>Time deposits</b>                                                  |
| Pihak berelasi                                            |                      |                      | Related parties                                                       |
| Rupiah                                                    | 40.400.000           | 400.000              | Rupiah                                                                |
|                                                           | <b>40.400.000</b>    | <b>400.000</b>       |                                                                       |
| Pihak ketiga                                              |                      |                      | Third parties                                                         |
| Rupiah                                                    | --                   | 3.000.000            | Rupiah                                                                |
| <b>Total deposito berjangka</b>                           | <b>40.400.000</b>    | <b>3.400.000</b>     | <b>Total time deposits</b>                                            |
| Total kas dan setara kas sebelum kerugian penurunan nilai | 4.068.223.523        | 4.506.341.044        | Total cash and cash equivalent before allowance for impairment losses |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                         | (33.572)             | (33.572)             | Allowance for impairment losses                                       |
| <b>Total</b>                                              | <b>4.068.189.951</b> | <b>4.506.307.472</b> | <b>Total</b>                                                          |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:*

|                            | 2024            | 2023            |                             |
|----------------------------|-----------------|-----------------|-----------------------------|
| Tingkat bunga              |                 |                 | Interest rates              |
| rupiah dan mata uang asing | 0.25% - 3.00%   | 2.00% - 3.75%   | rupiah and foreign currency |
| Jangka waktu               | 1-2 bulan/month | 1-2 bulan/month | Maturity period             |

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 55.

*The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 55.*

**5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**5. RESTRICTED FUND**

Kas di bank pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp231.949.237 dan RpNihil merupakan saldo pada PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) yang dibatasi penggunaannya. Berdasarkan perjanjian No. COB1/6/670/R pada tanggal 27 Oktober 2023 terkait Perpanjangan dan Restrukturisasi Fasilitas Kredit bahwa dana hasil divestasi saham Mandiri Inhealth dan dana hasil *Earn Out* divestasi saham PT Kimia Farma Apotek akan disalurkan ke rekening Giro BNI dan digunakan untuk menurunkan dan/atau pelunasan atas kewajiban dari fasilitas *Term Loan* Sub Alokasi *Corporate Loan* maksimum Rp650.000.000.

*Cash in bank as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp231,949,237 and RpNil, respectively, represents the balance at PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI), which is restricted for use. According to the agreement No. COB1/6/670/R dated October 27, 2023, regarding the Extension and Restructuring of Credit Facilities, the funds from the divestment of Mandiri Inhealth shares and the Earn Out proceeds from the divestment of PT Kimia Farma Apotek shares will be channeled to the BNI Current Account and used to reduce and/or repay the liability of Term Loan facility under the Corporate Loan Sub-Allocation with a maximum amount of Rp650,000,000.*

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

|                                                            | 2024                 | 2023                 |                                                          |
|------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------------------------------------------|
| <b>Pihak berelasi</b>                                      |                      |                      | <b>Related parties</b>                                   |
| Pelanggan dalam negeri                                     | 356.110.958          | 645.624.465          | Domestic customers                                       |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha | (138.534.712)        | (265.952.440)        | Less: Allowance for impairment loss of trade receivables |
| <b>Jumlah pihak berelasi</b>                               | <b>217.576.246</b>   | <b>379.672.025</b>   | <b>Total related parties</b>                             |
| <b>Pihak ketiga</b>                                        |                      |                      | <b>Third parties</b>                                     |
| Pelanggan dalam negeri                                     | 1.395.940.361        | 1.577.481.057        | Domestic customers                                       |
| Pelanggan luar negeri                                      | 177.959.214          | 161.687.504          | Foreign customers                                        |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha | (473.104.169)        | (250.984.094)        | Less: Allowance for impairment loss of trade receivables |
| <b>Jumlah pihak ketiga</b>                                 | <b>1.100.795.406</b> | <b>1.488.184.467</b> | <b>Total third parties</b>                               |
| <b>Jumlah</b>                                              | <b>1.318.371.652</b> | <b>1.867.856.492</b> | <b>Total</b>                                             |

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 55.

*Analysis of trade receivable by maturity is presented in Note 55.*

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 54.

*Trade receivable denominated in foreign currency is presented in Note 54.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai  
piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                        | 2024               | 2023               |
|------------------------|--------------------|--------------------|
| Saldo awal             | 516.936.534        | 266.789.003        |
| Penambahan             | 134.199.305        | 288.307.327        |
| Pemulihan (Catatan 48) | (17.315.735)       | (38.159.796)       |
| Penghapusan            | --                 | --                 |
| Lainnya                | (22.181.223)       | --                 |
| <b>Saldo akhir</b>     | <b>611.638.881</b> | <b>516.936.534</b> |

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang usaha, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Piutang usaha Grup tertentu digunakan sebagai jaminan pinjaman bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank, dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 25).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 55.

Movements in the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

|                       | 2024               | 2023               |
|-----------------------|--------------------|--------------------|
| Beginning balance     | 516.936.534        | 266.789.003        |
| Addition              | 134.199.305        | 288.307.327        |
| Recovery (Notes 48)   | (17.315.735)       | (38.159.796)       |
| Write-off             | --                 | --                 |
| Other                 | (22.181.223)       | --                 |
| <b>Ending balance</b> | <b>611.638.881</b> | <b>516.936.534</b> |

Based on its assessment of the status and credit quality of the trade receivables, management believes that the above allowances impairment losses trade receivables are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

Certain trade receivables of the Group were used as collateral for bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank, and PT Bank Permata Tbk (Note 25).

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade receivables is disclosed in Note 55.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

|                                                                | 2024               | 2023               |
|----------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| <u>Bagian jangka pendek:</u>                                   |                    |                    |
| Pihak berelasi                                                 | 7.459.734          | 8.862.372          |
| Pihak ketiga                                                   | 279.564.552        | 317.083.163        |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain | (100.465.429)      | (71.418.834)       |
| <b>Jumlah bagian jangka pendek</b>                             | <b>186.558.857</b> | <b>254.526.701</b> |
| <u>Bagian jangka panjang:</u>                                  |                    |                    |
| Pinjaman kepada karyawan                                       | 292.886            | 290.810            |
| <b>Jumlah</b>                                                  | <b>186.851.743</b> | <b>254.817.511</b> |

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

|                        | 2024               | 2023              |
|------------------------|--------------------|-------------------|
| Saldo awal             | 71.418.834         | 77.614.472        |
| Penambahan             | 31.834.241         | 23.330.691        |
| Pemulihan (Catatan 48) | (2.787.646)        | (29.526.329)      |
| <b>Saldo akhir</b>     | <b>100.465.429</b> | <b>71.418.834</b> |

**7. OTHER RECEIVABLES**

|                                                          | 2024               | 2023               |
|----------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| <u>Short-term portion:</u>                               |                    |                    |
| Related parties                                          | 7.459.734          | 8.862.372          |
| Third parties                                            | 279.564.552        | 317.083.163        |
| Less: Allowance for impairment loss of other receivables | (100.465.429)      | (71.418.834)       |
| <b>Total short-term portion</b>                          | <b>186.558.857</b> | <b>254.526.701</b> |
| <u>Long-term portion:</u>                                |                    |                    |
| Loans to employee                                        | 292.886            | 290.810            |
| <b>Total</b>                                             | <b>186.851.743</b> | <b>254.817.511</b> |

Movements in the allowance for impairment losses of other receivables is as follows:

|                       | 2024               | 2023              |
|-----------------------|--------------------|-------------------|
| Beginning balance     | 71.418.834         | 77.614.472        |
| Addition              | 31.834.241         | 23.330.691        |
| Recovery (Notes 48)   | (2.787.646)        | (29.526.329)      |
| <b>Ending balance</b> | <b>100.465.429</b> | <b>71.418.834</b> |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang lain-lain, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

**a. Jangka Pendek**

Perusahaan

Piutang lain-lain jangka pendek pihak berelasi merupakan piutang lain-lain kepada PT Iglas (Persero) (Catatan 51)

Entitas Anak

Piutang lain-lain kepada PT Akar Investasi Indonesia dan CIJZ Limited merupakan piutang atas imbalan kontinjensi dampak divestasi KFA. Pada tanggal transaksi, imbalan kontinjensi tambahan diakui sebagai aset keuangan (piutang) pada nilai wajar. KAEF telah mengestimasi probabilitas pencapaian kinerja oleh KFA untuk tahun 2023 dan 2024 dengan menggunakan ekspektasi arus kas masa depan yang diestimasi dengan metode *Discounted Cash Flow* berdasarkan laporan KJPP No. 230131.001/SRR-JK/LPB/KAEF/OR tanggal 31 Januari 2023 oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan yang ditandatangani oleh Ocky Rinaldy, MAPPI.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Piutang Lain-lain kepada PT Akar Investasi Indonesia dan CIJZ Limited dihapuskan masing-masing sebesar Rp115.674.000 dan Rp132.054.000 sebagai akibat bahwa estimasi dan keyakinan manajemen atas kinerja PT Kimia Farma Apotek di tahun 2024 atas imbalan kontinjensi tersebut tidak terjadi.

Tambahan imbalan kas yang diterima di masa depan telah memenuhi kriteria "aset keuangan" berdasarkan PSAK 232 paragraf 11. Aset keuangan (piutang) ini diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Hal ini karena pengembalian aset tidak hanya mewakili kompensasi atas nilai uang, kredit dan risiko pinjaman dasar lainnya, biaya,

Based on its assessment of the status and credit quality of the other receivables, management believes that the above allowances impairment losses are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible other receivables in the future.

**a. Short-term**

The Company

Current portion other receivables from related parties represent receivables to PT Iglas (Persero) (Note 51).

The Subsidiaries

Other receivable to PT Akar Investasi Indonesia and CIJZ Limited is contingent liabilities as the effect of divestation of KFA. At the transaction date, contingent additional considerations shall be recognized as financial assets (receivables) at fair value. KAEF already estimates the probability of performance achievement by KFA for year 2023 and 2024 by using expected future cash flows estimated in Discounted Cash Flow method based on KJPP reports No. 230131.001/SRRJK/LP-B/KAEF/OR dated January 31, 2023 by KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan that was signed by Ocky Rinaldy, MAPPI.

As of December 31, 2024 Other Receivables to PT Akar Investasi Indonesia and CIJZ Limited has been written-off are as follow amounting to Rp115,674,000 dan Rp132,054,000 as of estimated and assurance of management for PT Kimia Farma Apotek's performance in 2024 for compensation will not be happened.

The additional cash consideration received in the future already meets the criteria of a "financial asset" under PSAK 232 paragraph 11. This financial asset (receivables) is classified as financial assets measured at FVTPL. This is because the asset's return does not represent only compensation for the value of money, credit and other basic lending risks, costs, plus a profit margin, rather, it

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ditambah margin keuntungan, melainkan juga mencakup eksposur terhadap EBITDA PT Kimia Farma Apotek (KFA) yang tidak sesuai dengan pinjaman dasar.

Pinjaman kepada karyawan merupakan kelebihan uang muka kegiatan operasional yang belum dikembalikan dan piutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, produksi, *product display (listing fee)* dan biaya impor bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati, dan tambahan diskon dari *Principal*.

**b. Jangka Panjang**

Entitas Anak

Piutang lain-lain merupakan fasilitas pinjaman kepada karyawan pada entitas anak untuk hasil perhitungan atas uang muka biaya operasional, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat potensi penurunan nilai dari pinjaman karyawan karena pembayaran piutang langsung memotong dari pendapatan karyawan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 55.

*also includes an exposure to the EBITDA of PT Kimia Farma Apotek (KFA) that is inconsistent with a basic lending arrangement.*

*Loans to employees represent excess advances for operational activities that have not been returned and other receivables arising in the framework of cooperation for drug distribution activities, shipping costs, production, product displays (listing fee) and the cost of importing medicinal raw materials for third parties. These fees will be billed to third parties/collaborating partners in accordance with agreed patterns of cooperation, and additional discount from the Principal.*

**b. Long-term**

The Subsidiaries

*Other receivables are loans facility to employees for the calculation of the down payment of operational costs, medical and others, which do not bear interest. The loans will be paid by employee through monthly payroll deduction.*

*Management believes there is no potential impairment in value from employee receivable because payment of that receivables are reduced from employee salary.*

*The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in Note 55.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**8. PERSEDIAAN**

|                                                            | 2024                        | 2023                        |
|------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Barang jadi:                                               |                             |                             |
| Obat jadi dan alat kontrasepsi                             | 1.401.616.050               | 1.858.335.148               |
| Vaksin                                                     | 642.284.161                 | 862.414.234                 |
| Alat kesehatan                                             | 84.533.197                  | 100.684.211                 |
| Lain-lain                                                  | 1.403.998                   | 2.656.521                   |
| Barang dalam proses                                        | 1.627.944.525               | 1.290.296.215               |
| Bahan baku dan bahan pembantu                              | 1.285.399.800               | 1.229.026.218               |
| Suku cadang                                                | 1.836.118                   | 1.843.363                   |
| Persediaan barang rusak                                    | 478.504                     | 478.504                     |
|                                                            | <u>5.045.496.353</u>        | <u>5.345.734.414</u>        |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai persediaan | <u>(1.035.535.376)</u>      | <u>(970.094.400)</u>        |
| <b>Jumlah</b>                                              | <b><u>4.009.960.977</u></b> | <b><u>4.375.640.014</u></b> |

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai  
persediaan adalah sebagai berikut:

|                    | 2024                        | 2023                      |
|--------------------|-----------------------------|---------------------------|
| Saldo awal         | 970.094.400                 | 286.763.377               |
| Penambahan         | 384.514.700                 | 809.737.000               |
| Pemulihan          | (123.723.845)               | (69.245.061)              |
| Penghapusan        | (48.346.688)                | (43.314.614)              |
| Reklasifikasi      | (147.003.191)               | (13.846.302)              |
| <b>Saldo akhir</b> | <b><u>1.035.535.376</u></b> | <b><u>970.094.400</u></b> |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan  
persediaan usang dan *slow-moving* tersebut  
memadai untuk menutup kerugian akibat  
keusangan dan penurunan nilai lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,  
persediaan yang direklasifikasi ke aset tidak  
lancar lainnya masing-masing sebesar  
Rp147.003.191 dan Rp13.846.302 (Catatan  
24).

Persediaan produk jadi dan bahan baku yang  
rusak atau kedaluwarsa tahun berjalan  
dibebankan pada kelompok beban pokok  
penjualan di laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain konsolidasian, kecuali untuk  
selisih kurang atau lebih harga pokok terapan-  
aktual dibebankan ke beban lain.

Seluruh persediaan milik Grup telah  
diasuransikan terhadap risiko kebakaran,  
pencurian, gempa bumi, gunung meletus,  
tsunami, dan risiko lainnya dengan jumlah  
pertanggungan sebesar Rp5.954.961.948 dan  
Rp3.932.750.835 masing-masing pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen  
berpendapat bahwa nilai pertanggungan

**8. INVENTORIES**

|                                                            | 2024                        | 2023                        |                                                               |
|------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------------------------------------------|
| Barang jadi:                                               |                             |                             | <i>Finished goods:</i>                                        |
| Obat jadi dan alat kontrasepsi                             | 1.401.616.050               | 1.858.335.148               | <i>Medicine and contraceptives</i>                            |
| Vaksin                                                     | 642.284.161                 | 862.414.234                 | <i>Vaccine</i>                                                |
| Alat kesehatan                                             | 84.533.197                  | 100.684.211                 | <i>Medical equipment</i>                                      |
| Lain-lain                                                  | 1.403.998                   | 2.656.521                   | <i>Others</i>                                                 |
| Barang dalam proses                                        | 1.627.944.525               | 1.290.296.215               | <i>Work in process</i>                                        |
| Bahan baku dan bahan pembantu                              | 1.285.399.800               | 1.229.026.218               | <i>Raw materials and indirect materials</i>                   |
| Suku cadang                                                | 1.836.118                   | 1.843.363                   | <i>Spareparts</i>                                             |
| Persediaan barang rusak                                    | 478.504                     | 478.504                     | <i>Obsolete goods</i>                                         |
|                                                            | <u>5.045.496.353</u>        | <u>5.345.734.414</u>        |                                                               |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai persediaan | <u>(1.035.535.376)</u>      | <u>(970.094.400)</u>        | <i>Less: Allowance for impairment<br/>loss of inventories</i> |
| <b>Jumlah</b>                                              | <b><u>4.009.960.977</u></b> | <b><u>4.375.640.014</u></b> | <b><i>Total</i></b>                                           |

*Movements in the allowance for impairment  
inventories are as follows:*

|                    | 2024                        | 2023                      |                              |
|--------------------|-----------------------------|---------------------------|------------------------------|
| Saldo awal         | 970.094.400                 | 286.763.377               | <i>Beginning balance</i>     |
| Penambahan         | 384.514.700                 | 809.737.000               | <i>Addition</i>              |
| Pemulihan          | (123.723.845)               | (69.245.061)              | <i>Recovery</i>              |
| Penghapusan        | (48.346.688)                | (43.314.614)              | <i>Write-off</i>             |
| Reklasifikasi      | (147.003.191)               | (13.846.302)              | <i>Reclassification</i>      |
| <b>Saldo akhir</b> | <b><u>1.035.535.376</u></b> | <b><u>970.094.400</u></b> | <b><i>Ending balance</i></b> |

*Management believes the allowance for  
obsolete and slow-moving inventories is  
adequate to cover the potential loss from  
obsolescence and other decline in value.*

*As of December 31, 2024 and 2023,  
inventory reclassified to others non-current  
asset amounting to Rp147,003,191 and  
Rp13,846,302, respectively (Note 24).*

*Finished products and raw materials damaged  
or expired in the current year are charged to the  
cost of goods sold in the consolidated  
statements of profit or loss and other  
comprehensive income, except for the  
excessive actual cost which is charged to other  
expenses.*

*All inventories of the Group were insured  
against fire, theft, earthquake, volcanic  
eruption, tsunami and other possible risks with  
sum insured of Rp5,954,961,948 and  
Rp3,932,750,835 as of December 31, 2024 and  
2023, respectively. The management believes  
that the insurance coverage is adequate to  
cover possible losses to the Group.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami oleh Grup.

Persediaan tertentu dari Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank DKI, PT Bank Maybank, dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 25).

Certain inventories of the Group are used as collateral for bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank DKI, PT Bank Maybank, and PT Bank Permata Tbk (Note 25).

**9. UANG MUKA PEMBELIAN**

|                                                        | <b>2024</b>               | <b>2023</b>               |
|--------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Barang lokal                                           | 99.642.594                | 163.455.847               |
| Barang impor                                           | 91.608.100                | 133.699.831               |
| Operasional                                            | 54.347                    | 3.171.675                 |
| Lain-lain                                              | 10.146.368                | 15.803.419                |
|                                                        | <u>201.451.409</u>        | <u>316.130.772</u>        |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai uang muka | (12.839.079)              | (10.000.000)              |
| <b>Jumlah</b>                                          | <b><u>188.612.330</u></b> | <b><u>306.130.772</u></b> |

**9. ADVANCES FOR PURCHASES**

|                                                        | <b>2024</b>               | <b>2023</b>               |                                                               |
|--------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------------------------------------------|
| Barang lokal                                           | 99.642.594                | 163.455.847               | Local goods                                                   |
| Barang impor                                           | 91.608.100                | 133.699.831               | Import goods                                                  |
| Operasional                                            | 54.347                    | 3.171.675                 | Operational                                                   |
| Lain-lain                                              | 10.146.368                | 15.803.419                | Others                                                        |
|                                                        | <u>201.451.409</u>        | <u>316.130.772</u>        |                                                               |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai uang muka | (12.839.079)              | (10.000.000)              | Less: Allowance for impairment loss of advances for purchases |
| <b>Jumlah</b>                                          | <b><u>188.612.330</u></b> | <b><u>306.130.772</u></b> | <b>Total</b>                                                  |

Mutasi penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai uang muka adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of advances for purchases are as follows:

|                    | <b>2024</b>              | <b>2023</b>              |
|--------------------|--------------------------|--------------------------|
| Saldo awal         | 10.000.000               | --                       |
| Penambahan         | 2.839.079                | 10.000.000               |
| <b>Saldo akhir</b> | <b><u>12.839.079</u></b> | <b><u>10.000.000</u></b> |

|                    | <b>2024</b>              | <b>2023</b>              |                       |
|--------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------|
| Saldo awal         | 10.000.000               | --                       | Beginning balance     |
| Penambahan         | 2.839.079                | 10.000.000               | Addition              |
| <b>Saldo akhir</b> | <b><u>12.839.079</u></b> | <b><u>10.000.000</u></b> | <b>Ending balance</b> |

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

|                             | <b>2024</b>              | <b>2023</b>              |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Asuransi                    | 8.763.118                | 12.238.004               |
| Sewa gedung dan rumah dinas | 7.111.917                | 6.513.951                |
| Lain-lain                   | 7.801.205                | 36.181.789               |
| <b>Jumlah</b>               | <b><u>23.676.240</u></b> | <b><u>54.933.744</u></b> |

**10. PREPAID EXPENSES**

|                             | <b>2024</b>              | <b>2023</b>              |                         |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|
| Asuransi                    | 8.763.118                | 12.238.004               | Insurance               |
| Sewa gedung dan rumah dinas | 7.111.917                | 6.513.951                | Building and house rent |
| Lain-lain                   | 7.801.205                | 36.181.789               | Others                  |
| <b>Jumlah</b>               | <b><u>23.676.240</u></b> | <b><u>54.933.744</u></b> | <b>Total</b>            |

Sewa dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 di luar cakupan PSAK 116.

The prepaid rent as of December 31, 2024 and 2023 are outside the scope of PSAK 116.

Biaya dibayar di muka lainnya merupakan biaya pemberian tambahan Tunjangan Kesejahteraan Bagi Pegawai Tidak Tetap (PKWT) dan Magang Bersertifikat, hari raya keagamaan, dan insentif prestasi yang belum direalisasikan.

Other prepaid expenses represent costs of providing additional Welfare Allowances for Non-Permanent Employees (PKWT) and Internship, religious feast and achievement incentives that have not been realized.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**11. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

|                                                                                                       |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| Pajak pertambahan nilai/ <i>Value Added Tax</i>                                                       |  |
| Pajak penghasilan pasal 28/ <i>Income tax article 28</i>                                              |  |
| Pajak dibayar di muka lainnya/ <i>Other prepaid taxes</i>                                             |  |
| <b>Subjumlah pajak dibayar di muka - lancar/</b><br><b><i>Subtotal of prepaid taxes - current</i></b> |  |
| Taksiran tagihan pajak - tidak lancar/<br><i>estimated claims for tax refund - non-current</i>        |  |
| <b>Jumlah/Total</b>                                                                                   |  |

**b. Utang pajak**

|                                                                           |  |
|---------------------------------------------------------------------------|--|
| Pajak pertambahan nilai - Keluaran WAPU/<br><i>Value Added Tax - WAPU</i> |  |
| Pajak penghasilan/ <i>Income tax</i>                                      |  |
| Pasal/ <i>Article 4 (2)</i>                                               |  |
| Pasal/ <i>Article 21</i>                                                  |  |
| Pasal/ <i>Article 22</i>                                                  |  |
| Pasal/ <i>Article 23</i>                                                  |  |
| Pasal/ <i>Article 25</i>                                                  |  |
| Pasal/ <i>Article 29</i>                                                  |  |
| Surat tagihan pajak/ <i>Tax assessment letter</i>                         |  |
| <b>Jumlah/Total</b>                                                       |  |

|                                                                           |  |
|---------------------------------------------------------------------------|--|
| Pajak pertambahan nilai - Keluaran WAPU/<br><i>Value Added Tax - WAPU</i> |  |
| Pajak penghasilan/ <i>Income tax</i>                                      |  |
| Pasal/ <i>Article 4 (2)</i>                                               |  |
| Pasal/ <i>Article 21</i>                                                  |  |
| Pasal/ <i>Article 22</i>                                                  |  |
| Pasal/ <i>Article 23</i>                                                  |  |
| Pasal/ <i>Article 25</i>                                                  |  |
| Pasal/ <i>Article 29</i>                                                  |  |
| Surat tagihan pajak/ <i>Tax assessment letter</i>                         |  |
| <b>Jumlah/Total</b>                                                       |  |

**11. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

| 2024                              |                                      |                                      |
|-----------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Perusahaan/<br><i>The Company</i> | Entitas anak/<br><i>Subsidiaries</i> | Konsolidasi/<br><i>Consolidation</i> |
| 500.705.648                       | 122.050.070                          | 622.755.718                          |
| 155.688.743                       | 206.888.020                          | 362.576.763                          |
| 7.500.000                         | --                                   | 7.500.000                            |
| <b>663.894.391</b>                | <b>328.938.090</b>                   | <b>992.832.481</b>                   |
| --                                | 45.325.735                           | 45.325.735                           |
| <b>663.894.391</b>                | <b>374.263.825</b>                   | <b>1.038.158.216</b>                 |

| 2023                              |                                      |                                      |
|-----------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Perusahaan/<br><i>The Company</i> | Entitas anak/<br><i>Subsidiaries</i> | Konsolidasi/<br><i>Consolidation</i> |
| 352.895.502                       | 114.269.256                          | 467.164.758                          |
| 134.863.440                       | 211.349.750                          | 346.213.190                          |
| --                                | 4.064.181                            | 4.064.181                            |
| <b>487.758.942</b>                | <b>329.683.187</b>                   | <b>817.442.129</b>                   |

**b. Tax payable**

| 2024                              |                                      |                                      |
|-----------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Perusahaan/<br><i>The Company</i> | Entitas anak/<br><i>Subsidiaries</i> | Konsolidasi/<br><i>Consolidation</i> |
| 30.416.320                        | 135.112.408                          | 165.528.728                          |
| 2.332.556                         | 2.583.965                            | 4.916.521                            |
| 5.141.675                         | 40.484.255                           | 45.625.930                           |
| 2.382.482                         | 30.313.709                           | 32.696.191                           |
| 1.297.639                         | 11.525.972                           | 12.823.611                           |
| 5.804.837                         | --                                   | 5.804.837                            |
| --                                | 37.303.629                           | 37.303.629                           |
| --                                | 100.701.338                          | 100.701.338                          |
| <b>47.375.509</b>                 | <b>358.025.276</b>                   | <b>405.400.785</b>                   |

| 2023                              |                                      |                                      |
|-----------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Perusahaan/<br><i>The Company</i> | Entitas anak/<br><i>Subsidiaries</i> | Konsolidasi/<br><i>Consolidation</i> |
| 24.224.084                        | 84.090.240                           | 108.314.324                          |
| 2.898.846                         | 330.815                              | 3.229.661                            |
| 32.618.622                        | 29.020.352                           | 61.638.974                           |
| 1.557.753                         | 25.484.561                           | 27.042.314                           |
| 1.206.564                         | 12.643.961                           | 13.850.525                           |
| 9.765.506                         | --                                   | 9.765.506                            |
| --                                | 61.513.414                           | 61.513.414                           |
| --                                | 100.744.636                          | 100.744.636                          |
| <b>72.271.375</b>                 | <b>313.827.979</b>                   | <b>386.099.354</b>                   |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**c. Manfaat (beban) pajak penghasilan**

|                         | <b>2024</b>                 | <b>2023</b>                |
|-------------------------|-----------------------------|----------------------------|
| Pajak kini:             |                             |                            |
| Perusahaan              | (159.050.623)               | (126.456.268)              |
| Entitas Anak            | (14.679.455)                | (25.039.414)               |
|                         | <u>(173.730.078)</u>        | <u>(151.495.682)</u>       |
| Penyesuaian tahun lalu: |                             |                            |
| Perusahaan              | --                          | (42.255.263)               |
| Entitas Anak            | --                          | --                         |
|                         | <u>--</u>                   | <u>(42.255.263)</u>        |
| Pajak tangguhan:        |                             |                            |
| Perusahaan              | 50.705.011                  | 127.735.460                |
| Entitas Anak            | (14.528.657)                | (10.509.056)               |
|                         | <u>36.176.354</u>           | <u>117.226.404</u>         |
| <b>Jumlah</b>           | <b><u>(137.553.724)</u></b> | <b><u>(76.524.541)</u></b> |

**c. Income tax benefits (expenses)**

Current tax:  
The Company  
The Subsidiaries  
  
Adjustment in respect of prior years:  
The Company  
The Subsidiaries  
  
Deferred tax:  
The Company  
The Subsidiaries  
  
**Total**

**d. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan fiskal adalah sebagai berikut:

**d. Current tax**

A reconciliation between (loss) profit before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and fiscal income is as follows:

|                                                                         | <b>2024</b>               | <b>2023</b>               |
|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian              | (921.190.216)             | (2.352.018.080)           |
| Dikurangi:                                                              |                           |                           |
| Rugi sebelum pajak Entitas Anak Eliminasi                               | (1.516.730.869)           | (2.960.785.922)           |
|                                                                         | <u>(69.586.418)</u>       | <u>(357.023.319)</u>      |
| Laba sebelum pajak Perusahaan                                           | <u>525.954.235</u>        | <u>251.744.523</u>        |
| Beda waktu:                                                             |                           |                           |
| Imbalan pascakerja                                                      | 37.932.988                | 27.591.911                |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain           | 115.285.078               | 154.494.592               |
| Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain | (17.284.110)              | (74.544.830)              |
| Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan                            | 304.851.863               | 354.336.929               |
| Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan                  | (89.461.054)              | --                        |
| Liabilitas kontrak                                                      | (22.646.040)              | (13.349.462)              |
| Perubahan nilai wajar atas hak opsi obligasi wajib konversi             | (112.488.806)             | 112.488.806               |
| Tantiem                                                                 | 5.613.484                 | 31.217.244                |
| Perubahan atas nilai wajar aset keuangan                                | 24.231                    | --                        |
| Selisih beban sewa - penerapan PSAK 116                                 | 3.954.777                 | --                        |
| Defisit revaluasi tanah                                                 | <u>473.500</u>            | <u>--</u>                 |
|                                                                         | <b><u>226.255.911</u></b> | <b><u>592.235.190</u></b> |

Loss before tax per consolidated statement of profit or loss  
Less:  
Loss before tax of Subsidiaries  
Elimination  
Profit before tax of the Company  
Timing difference:  
Post-employment benefit  
Allowance for impairment loss of trade and other receivables  
Recovery of allowance for impairment loss of trade and other receivables  
Allowance for impairment loss of inventories  
Recovery of allowance for impairment loss of inventories  
Contract liabilities  
Changes in fair value of right option mandatory convertible bonds  
Tantiem  
Changes in fair value of financial assets  
Difference in rent expenses - Implementation of PSAK 116  
Defisit revaluation of land

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

|                                                                                                                                                                         | 2024                 | 2023                 |                                                                                                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Beda tetap:                                                                                                                                                             |                      |                      | Permanent difference:                                                                                                                             |
| (Pendapatan) beban yang tidak dapat dikurangkan                                                                                                                         | 74.167.533           | (226.018.174)        | Non-deductible (income) expenses                                                                                                                  |
| Penghasilan dikenakan pajak final                                                                                                                                       | (103.420.299)        | (43.160.319)         | Assignment deferred cost                                                                                                                          |
|                                                                                                                                                                         | (29.252.766)         | (269.178.493)        |                                                                                                                                                   |
| <b>Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan</b>                                                                                                                       | <b>722.957.380</b>   | <b>574.801.220</b>   | <b>Estimated taxable income of the Company</b>                                                                                                    |
| Beban pajak kini                                                                                                                                                        | 159.050.623          | 126.456.268          | Current tax expense                                                                                                                               |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka                                                                                                                             |                      |                      | Less prepaid income tax                                                                                                                           |
| Pasal 22                                                                                                                                                                | 98.268.359           | 57.914.814           | Article 22                                                                                                                                        |
| Pasal 23                                                                                                                                                                | 2.101.220            | 2.689.882            | Article 23                                                                                                                                        |
| Pasal 25                                                                                                                                                                | 79.506.347           | 200.715.012          | Article 25                                                                                                                                        |
| Total                                                                                                                                                                   | 179.875.926          | 261.319.708          | Total                                                                                                                                             |
| <b>Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan</b>                                                                                                          |                      |                      | <b>Estimated overpayment of corporate income tax of the Company</b>                                                                               |
| 2024                                                                                                                                                                    | (20.825.303)         | --                   | 2024                                                                                                                                              |
| 2023                                                                                                                                                                    | (134.863.440)        | (134.863.440)        | 2023                                                                                                                                              |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                                                                           | <b>(155.688.743)</b> | <b>(134.863.440)</b> | <b>Total</b>                                                                                                                                      |
| Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak penghasilan dengan hasil perkalian (rugi) laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: |                      |                      | A reconciliation between income tax (expense) benefit with the result of (loss) profit before income tax with prevailing tax rates is as follows: |
|                                                                                                                                                                         | 2024                 | 2023                 |                                                                                                                                                   |
| Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian                                                                                                              | (921.190.216)        | (2.352.018.080)      | Loss before tax per consolidated statement of profit or loss                                                                                      |
| Rugi sebelum pajak Entitas Anak                                                                                                                                         | (1.516.730.869)      | (2.960.785.922)      | Loss before tax of subsidiaries                                                                                                                   |
| Eliminasi                                                                                                                                                               | (69.586.418)         | (357.023.319)        | Elimination                                                                                                                                       |
| Laba sebelum pajak Perusahaan                                                                                                                                           | 525.954.235          | 251.744.523          | Profit before tax of the Company                                                                                                                  |
| Manfaat pajak sesuai tarif pajak efektif yang berlaku pada 22%                                                                                                          | (115.709.932)        | (55.383.795)         | Tax benefit by applying effective tax rates at 22%                                                                                                |
| Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan (Beban)/pendapatan yang tidak dapat dikurangkan                                                 | (16.316.856)         | 49.723.998           | Tax effects on non-deductible income (expense) Non-deductible (expense)/income                                                                    |
| Penghasilan dikenakan pajak final                                                                                                                                       | 22.752.466           | 9.495.270            | Income subjected to income tax                                                                                                                    |
| Penyesuaian pajak tangguhan Perusahaan                                                                                                                                  | 928.710              | 8.256.118            | Adjustment due to deferred tax of the Company                                                                                                     |
| Eliminasi pada pajak tangguhan                                                                                                                                          | --                   | (10.812.399)         | Elimination on deferred tax                                                                                                                       |
| Penyesuaian beban pajak tahun lalu atas SKP                                                                                                                             | --                   | (42.255.263)         | Adjustment of tax expense from prior year due to SKP                                                                                              |
| Beban pajak penghasilan Perusahaan                                                                                                                                      | (108.345.612)        | (40.976.071)         | Income tax expense of the Company                                                                                                                 |
| Entitas Anak:                                                                                                                                                           |                      |                      | Subsidiaries:                                                                                                                                     |
| Pajak kini                                                                                                                                                              | (14.679.455)         | (25.039.414)         | Current tax                                                                                                                                       |
| Pajak tangguhan                                                                                                                                                         | (14.528.657)         | (10.509.056)         | Deferred tax                                                                                                                                      |
| <b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>                                                                                                                            | <b>(137.553.724)</b> | <b>(76.524.541)</b>  | <b>Consolidated income tax expense</b>                                                                                                            |

PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

e. Pajak tangguhan

|                                               | 2024                             |                                                                                                                           |                                                                                                                         |                            |                                |
|-----------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------|
|                                               | Saldo awal/<br>Beginning balance | Dikreditkan/<br>(dibebankan) ke<br>laba rugi<br>tahun berjalan/<br>Credited/(charge) to<br>profit or loss<br>for the year | Dikreditkan/<br>(dibebankan) ke<br>penghasilan<br>komprehensif lain/<br>Credited/(charge) to<br>comprehensive<br>income | Penyesuaian/<br>Adjustment | Saldo akhir/<br>Ending balance |
| <b>Aset pajak tangguhan</b>                   |                                  |                                                                                                                           |                                                                                                                         |                            |                                |
| Perusahaan:                                   |                                  |                                                                                                                           |                                                                                                                         |                            |                                |
| Liabilitas imbalan<br>pascakerja              | 98.100.546                       | 8.345.257                                                                                                                 | 741.101                                                                                                                 | --                         | 107.186.904                    |
| Liabilitas imbalan kerja<br>jangka pendek     | 6.867.794                        | 1.234.967                                                                                                                 | --                                                                                                                      | 1.215.290                  | 9.318.051                      |
| Penyisihan penurunan<br>nilai piutang usaha   | 16.109.252                       | 21.560.213                                                                                                                | --                                                                                                                      | (286.580)                  | 37.382.885                     |
| Penyisihan penurunan<br>nilai persediaan      | 112.442.357                      | 47.385.978                                                                                                                | --                                                                                                                      | --                         | 159.828.335                    |
| Liabilitas kontrak                            | 6.670.941                        | (4.982.129)                                                                                                               | --                                                                                                                      | --                         | 1.688.812                      |
| Hak opsi                                      | 24.747.537                       | (24.747.537)                                                                                                              | --                                                                                                                      | --                         | 0                              |
| Surplus revaluasi                             | --                               | --                                                                                                                        | (5.428.709)                                                                                                             | --                         | (5.428.709)                    |
| Defisit Revaluasi                             | --                               | 104.170                                                                                                                   | --                                                                                                                      | --                         | 104.170                        |
| Perubahan atas nilai wajar:                   |                                  |                                                                                                                           |                                                                                                                         |                            |                                |
| Aset Keuangan                                 | --                               | 5.331                                                                                                                     | --                                                                                                                      | --                         | 5.331                          |
| Selisih nilai sewa dan<br>depresiasi PSAK 116 | --                               | 870.051                                                                                                                   | --                                                                                                                      | --                         | 870.051                        |
| <b>Subjumlah Perusahaan</b>                   | <b>264.938.427</b>               | <b>49.776.301</b>                                                                                                         | <b>(4.687.608)</b>                                                                                                      | <b>928.710</b>             | <b>310.955.830</b>             |
| Entitas anak                                  | 244.532.959                      | (16.759.419)                                                                                                              | 32.400.075                                                                                                              | --                         | 260.173.615                    |
| <b>Subjumlah entitas anak</b>                 | <b>244.532.959</b>               |                                                                                                                           |                                                                                                                         |                            | <b>260.173.615</b>             |
| <b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>            | <b>509.471.386</b>               |                                                                                                                           |                                                                                                                         |                            | <b>571.129.446</b>             |
| <b>Liabilitas pajak tangguhan</b>             |                                  |                                                                                                                           |                                                                                                                         |                            |                                |
| Entitas anak:                                 | (89.943.180)                     | 2.230.762                                                                                                                 | 6.869.278                                                                                                               | --                         | (80.843.140)                   |
| <b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan</b>      | <b>(89.943.180)</b>              |                                                                                                                           |                                                                                                                         |                            | <b>(80.843.140)</b>            |

**Deferred tax assets**  
Company:  
Post-employment  
benefit obligations  
Short-term employment  
benefit obligations  
Allowance for impairment  
of trade receivables  
Allowance for impairment  
of inventory  
Contract Liability  
Option right  
Surplus revaluation  
Deficit revaluation  
Changes in fair value:  
Financial assets  
Difference of lease value and  
depreciation of PSAK 116  
**Subtotal of the Company**  
Subsidiaries  
**Subtotal of subsidiaries**  
**Total deferred tax assets**  
  
**Deferred tax liabilities**  
Subsidiaries  
**Total deferred tax liabilities**

|                                             | 2023                             |                                                                                                                           |                                                                                                                         |                            |                                |
|---------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------|
|                                             | Saldo awal/<br>Beginning balance | Dikreditkan/<br>(dibebankan) ke<br>laba rugi<br>tahun berjalan/<br>Credited/(charge) to<br>profit or loss<br>for the year | Dikreditkan/<br>(dibebankan) ke<br>penghasilan<br>komprehensif lain/<br>Credited/(charge) to<br>comprehensive<br>income | Penyesuaian/<br>Adjustment | Saldo akhir/<br>Ending balance |
| <b>Aset pajak tangguhan</b>                 |                                  |                                                                                                                           |                                                                                                                         |                            |                                |
| Perusahaan:                                 |                                  |                                                                                                                           |                                                                                                                         |                            |                                |
| Liabilitas imbalan<br>pascakerja            | 90.711.261                       | 6.070.220                                                                                                                 | 1.319.065                                                                                                               | --                         | 98.100.546                     |
| Liabilitas imbalan kerja<br>jangka pendek   | --                               | 6.867.794                                                                                                                 | --                                                                                                                      | --                         | 6.867.794                      |
| Penyisihan penurunan<br>nilai piutang usaha | 9.332.703                        | 6.776.549                                                                                                                 | --                                                                                                                      | --                         | 16.109.252                     |
| Penyisihan penurunan<br>nilai persediaan    | 26.232.115                       | 77.954.124                                                                                                                | --                                                                                                                      | 8.256.118                  | 112.442.357                    |
| Liabilitas kontrak                          | 9.607.823                        | (2.936.882)                                                                                                               | --                                                                                                                      | --                         | 6.670.941                      |
| Hak opsi                                    | --                               | 24.747.537                                                                                                                | --                                                                                                                      | --                         | 24.747.537                     |
| <b>Subjumlah Perusahaan</b>                 | <b>135.883.902</b>               | <b>119.479.342</b>                                                                                                        | <b>1.319.065</b>                                                                                                        | <b>8.256.118</b>           | <b>264.938.427</b>             |
| Entitas anak                                | 283.740.619                      | (8.100.858)                                                                                                               | 2.630.948                                                                                                               | (2.408.198)                | 244.532.959                    |
| <b>Subjumlah entitas anak</b>               | <b>283.740.619</b>               |                                                                                                                           |                                                                                                                         |                            | <b>244.532.959</b>             |
| <b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>          | <b>419.624.521</b>               |                                                                                                                           |                                                                                                                         |                            | <b>509.471.386</b>             |
| <b>Liabilitas pajak tangguhan</b>           |                                  |                                                                                                                           |                                                                                                                         |                            |                                |
| Entitas anak:                               | (117.039.908)                    |                                                                                                                           |                                                                                                                         |                            | (89.943.180)                   |
| <b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan</b>    | <b>(117.039.908)</b>             |                                                                                                                           |                                                                                                                         |                            | <b>(89.943.180)</b>            |

**Deferred tax assets**  
Company:  
Post-employment  
benefit obligations  
Short-term employment  
benefit obligations  
Allowance for impairment  
of trade receivables  
Allowance for impairment  
of inventory  
Current liabilities  
Option right  
**Subtotal of the Company**  
Subsidiaries  
**Subtotal of subsidiaries**  
**Total deferred tax assets**  
  
**Deferred tax liabilities**  
Subsidiaries  
**Total deferred tax liabilities**

PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

f. Surat Ketetapan Pajak

f. Tax Assessment Letter

| PT Bio Farma (Persero) |                                     |                                         |                                                          |                                          |                            |                   |
|------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------|-------------------|
| No./<br>Num.           | Jenis Surat/<br>Tax Letter          | Nomor Surat Pajak/<br>Tax Letter Number | Periode Pajak/<br>Tax Period                             | Tanggal Surat/<br>Date Issued            | Nilai Pajak/<br>Tax Amount | Status/<br>Status |
| 1                      | STP PPh Pasal 21                    | 00048/101/20/428/24                     | November 2020/<br>November 2020                          | 10 Desember 2024/<br>December 10, 2024   | 7.455                      | Lunas/<br>Paid    |
| 2                      | STP PPh Pasal 21                    | 00049/101/20/428/24                     | Juli 2020/<br>July 2020                                  | 10 Desember 2024/<br>December 10, 2024   | 1.421                      | Lunas/<br>Paid    |
| 3                      | STP PPh Pasal 21                    | 00050/101/20/428/24                     | Mei 2020/<br>May 2020                                    | 10 Desember 2024/<br>December 10, 2024   | 1.425                      | Lunas/<br>Paid    |
| 4                      | STP PPh Pasal 21                    | 00051/101/20/428/24                     | April 2020/<br>April 2021                                | 10 Desember 2024/<br>December 10, 2024   | 1.543                      | Lunas/<br>Paid    |
| 5                      | SKPKB PPh Pasal 21                  | 00014/201/22/428/24                     | Januari - Desember 2022/<br>January - December 2022      | 28 November 2024<br>November 28, 2024    | 4.404.567                  | Lunas/<br>Paid    |
| 6                      | STP PPh Badan 2021                  | 00012/106/21/051/24                     | 2021/<br>2021                                            | 18 Oktober 2024/<br>October 18, 2024     | 3.552.546                  | Lunas/<br>Paid    |
| 7                      | SKPKB PPh Pasal 21                  | 00002/201/19/428/24                     | September - Desember 2019/<br>September - December 2019/ | 23 September 2024/<br>September 23, 2024 | 617.768                    | Lunas/<br>Paid    |
| 8                      | SKPKB PPh Final                     | 00013/240/19/051/24                     | Desember 2019/<br>December 2019                          | 19 September 2024/<br>September 19, 2024 | 27.236                     | Lunas/<br>Paid    |
| 9                      | SKPKB PPh Badan 2019                | 00015/206/19/051/24                     | 2019/<br>2019                                            | 19 September 2024/<br>September 19, 2024 | 2.639.881                  | Lunas/<br>Paid    |
| 10                     | SKPKB PPh Pasal 22                  | 00026/202/19/051/24                     | Desember 2019/<br>December 2019                          | 19 September 2024/<br>September 19, 2024 | 66.193                     | Lunas/<br>Paid    |
| 11                     | SKPKB PPh Pasal 23                  | 00032/203/19/051/24                     | Desember 2019/<br>December 2019                          | 19 September 2024/<br>September 19, 2024 | 135.284                    | Lunas/<br>Paid    |
| 12                     | STP PPN                             | 00032/187/21/051/24                     | Januari 2021/<br>January 2021                            | 11 September 2024/<br>September 11, 2024 | 1.046                      | Lunas/<br>Paid    |
| 13                     | STP PPN                             | 00033/187/21/051/24                     | Februari 2021/<br>February 2021                          | 11 September 2024/<br>September 11, 2024 | 12.068                     | Lunas/<br>Paid    |
| 14                     | STP PPN                             | 00034/187/21/051/24                     | Mei 2021/<br>May 2021                                    | 11 September 2024/<br>September 11, 2024 | 5.310                      | Lunas/<br>Paid    |
| 15                     | STP PPN                             | 00035/187/21/051/24                     | Juni 2021/<br>June 2021                                  | 11 September 2024/<br>September 11, 2024 | 8.369                      | Lunas/<br>Paid    |
| 16                     | STP PPN                             | 00036/187/21/051/24                     | Juli 2021/<br>July 2022                                  | 11 September 2024/<br>September 11, 2024 | 3.825                      | Lunas/<br>Paid    |
| 17                     | STP PPN                             | 00037/187/21/051/24                     | Agustus 2021/<br>August 2022                             | 11 September 2024/<br>September 11, 2024 | 3.157                      | Lunas/<br>Paid    |
| 18                     | STP PPN                             | 00038/187/21/051/24                     | September 2021/<br>September 2021                        | 11 September 2024/<br>September 11, 2024 | 13.905                     | Lunas/<br>Paid    |
| 19                     | STP PPN                             | 00039/187/21/051/24                     | Oktober 2021/<br>October 2021                            | 11 September 2024/<br>September 11, 2024 | 6.801                      | Lunas/<br>Paid    |
| 20                     | STP PPN                             | 00040/187/21/051/24                     | November 2021/<br>November 2021                          | 11 September 2024/<br>September 11, 2024 | 16.107                     | Lunas/<br>Paid    |
| 21                     | STP PPN                             | 00041/187/21/051/24                     | Desember 2021/<br>December 2021                          | 11 September 2024/<br>September 11, 2024 | 21.995                     | Lunas/<br>Paid    |
| 22                     | STP PPh Pasal 21                    | 00040/101/21/428/24                     | Desember 2021/<br>December 2021                          | 11 September 2024/<br>September 11, 2024 | 47.307                     | Lunas/<br>Paid    |
| 23                     | STP PPN JKP Dari Luar Daerah Pabean | 00001/177/22/051/24                     | April 2022/<br>April 2022                                | 21 Mei 2024/<br>May 21, 2024             | 6.398                      | Lunas/<br>Paid    |
| 24                     | STP PPN JKP Dari Luar Daerah Pabean | 00002/177/22/051/24                     | Mei 2022/<br>May 2022                                    | 21 Mei 2024/<br>May 21, 2024             | 8.686                      | Lunas/<br>Paid    |
| 25                     | STP PPN JKP Dari Luar Daerah Pabean | 00003/177/22/051/24                     | September 2022/<br>September 2022                        | 21 Mei 2024/<br>May 21, 2024             | 7.532                      | Lunas/<br>Paid    |
| 26                     | STP PPN JKP Dari Luar Daerah Pabean | 00004/177/22/051/24                     | Oktober 2022/<br>October 2022                            | 21 Mei 2024/<br>May 21, 2024             | 5.175                      | Lunas/<br>Paid    |
| 27                     | STP PPN - WAPU                      | 00043/187/22/051/24                     | Januari 2022/<br>January 2022                            | 21 Mei 2024/<br>May 21, 2024             | 21.006                     | Lunas/<br>Paid    |
| 28                     | STP PPN - WAPU                      | 00044/187/22/051/24                     | Februari 2022/<br>February 2022                          | 21 Mei 2024/<br>May 21, 2024             | 28.596                     | Lunas/<br>Paid    |
| 29                     | STP PPN - WAPU                      | 00045/187/22/051/24                     | Maret 2022/<br>March 2022                                | 21 Mei 2024/<br>May 21, 2024             | 52.598                     | Lunas/<br>Paid    |
| 30                     | STP PPN - WAPU                      | 00046/187/22/051/24                     | April 2022/<br>April 2022                                | 21 Mei 2024/<br>May 21, 2024             | 7.496                      | Lunas/<br>Paid    |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT Bio Farma (Persero)**

| <b>No./<br/>Num.</b> | <b>Jenis Surat/<br/>Tax Letter</b> | <b>Nomor Surat Pajak/<br/>Tax Letter Number</b> | <b>Periode Pajak/<br/>Tax Period</b> | <b>Tanggal Surat/<br/>Date Issued</b> | <b>Nilai Pajak/<br/>Tax Amount</b> | <b>Status/<br/>Status</b> |
|----------------------|------------------------------------|-------------------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|------------------------------------|---------------------------|
| 31                   | STP PPN - WAPU                     | 00047/187/22/051/24                             | Mei 2022/<br>May 2022                | 21 Mei 2024/<br>May 21, 2024          | 44.989                             | Lunas/<br>Paid            |
| 32                   | STP PPN - WAPU                     | 00048/187/22/051/24                             | Juni 2022/<br>June 2022              | 21 Mei 2024/<br>May 21, 2024          | 36.191                             | Lunas/<br>Paid            |
| 33                   | STP PPN - WAPU                     | 00049/187/22/051/24                             | Juli 2022/<br>July 2022              | 21 Mei 2024/<br>May 21, 2024          | 12.460                             | Lunas/<br>Paid            |
| 34                   | STP PPN - WAPU                     | 00050/187/22/051/24                             | Agustus 2022/<br>August 2022         | 21 Mei 2024/<br>May 21, 2024          | 20.477                             | Lunas/<br>Paid            |
| 35                   | STP PPN - WAPU                     | 00051/187/22/051/24                             | September 2022/<br>September 2022    | 21 Mei 2024/<br>May 21, 2024          | 11.473                             | Lunas/<br>Paid            |
| 36                   | STP PPN - WAPU                     | 00052/187/22/051/24                             | Oktober 2022/<br>October 2022        | 21 Mei 2024/<br>May 21, 2024          | 6.268                              | Lunas/<br>Paid            |
| 37                   | STP PPN - WAPU                     | 00053/187/22/051/24                             | November 2022/<br>November 2022      | 21 Mei 2024/<br>May 21, 2024          | 2.494                              | Lunas/<br>Paid            |
| 38                   | STP PPN - WAPU                     | 00054/187/22/051/24                             | Desember 2020/<br>December 2020      | 21 Mei 2024/<br>May 21, 2024          | 19.150                             | Lunas/<br>Paid            |
| 39                   | SKPKB PPh Badan 2022               | 00003/206/22/051/24                             | 2022/<br>2022                        | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024          | 29.146.625                         | Lunas/<br>Paid            |
| 40                   | SKPKB PPh Pasal 21                 | 00003/243/22/051/24                             | Desember 2022/<br>December 2022      | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024          | 121.887                            | Lunas/<br>Paid            |
| 41                   | SKPKB PPh Pasal 22                 | 00007/202/22/051/24                             | Januari 2022/<br>January 2022        | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024          | 18.230                             | Lunas/<br>Paid            |
| 42                   | SKPKB PPh Pasal 22                 | 00008/202/22/051/24                             | Februari 2022/<br>February 2022      | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024          | 10.785                             | Lunas/<br>Paid            |
| 43                   | SKPKB PPh Pasal 22                 | 00009/202/22/051/24                             | Maret 2022/<br>March 2022            | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024          | 42.602                             | Lunas/<br>Paid            |
| 44                   | SKPKB PPh Pasal 22                 | 00010/202/22/051/24                             | April 2022/<br>April 2022            | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024          | 7.481                              | Lunas/<br>Paid            |
| 45                   | SKPKB PPh Pasal 22                 | 00011/202/22/051/24                             | Mei 2022/<br>May 2022                | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024          | 3.449                              | Lunas/<br>Paid            |
| 46                   | SKPKB PPh Pasal 22                 | 00012/202/22/051/24                             | Juni 2022/<br>June 2022              | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024          | 22.226                             | Lunas/<br>Paid            |
| 47                   | SKPKB PPh Pasal 22                 | 00013/202/22/051/24                             | Juli 2022/<br>July 2022              | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024          | 7.651                              | Lunas/<br>Paid            |
| 48                   | SKPKB PPh Pasal 22                 | 00014/202/22/051/24                             | Agustus 2022/<br>August 2022         | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024          | 626                                | Lunas/<br>Paid            |
| 49                   | SKPKB PPh Pasal 22                 | 00015/202/22/051/24                             | September 2022/<br>September 2022    | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024          | 3.181                              | Lunas/<br>Paid            |
| 50                   | SKPKB PPh Pasal 22                 | 00016/202/22/051/24                             | Oktober 2022/<br>October 2022        | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024          | 2.717                              | Lunas/<br>Paid            |
| 51                   | SKPKB PPh Pasal 22                 | 00017/202/22/051/24                             | November 2022/<br>November 2022      | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024          | 1.363                              | Lunas/<br>Paid            |
| 52                   | SKPKB PPh Pasal 22                 | 00018/202/22/051/24                             | Desember 2022/<br>December 2022      | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024          | 8.215                              | Lunas/<br>Paid            |
| 53                   | SKPKB PPh Pasal 23                 | 00019/203/22/051/24                             | Maret 2022/<br>March 2022            | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024          | 2.144                              | Lunas/<br>Paid            |
| 54                   | SKPKB PPh Pasal 23                 | 00020/203/22/051/24                             | Agustus 2022/<br>August 2022         | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024          | 11                                 | Lunas/<br>Paid            |
| 55                   | SKPKB PPh Pasal 23                 | 00021/203/22/051/24                             | September 2022/<br>September 2022    | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024          | 2.955                              | Lunas/<br>Paid            |
| 56                   | SKPKB PPh Pasal 23                 | 00022/203/22/051/24                             | Oktober 2022/<br>October 2022        | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024          | 257.348                            | Lunas/<br>Paid            |
| 57                   | SKPKB PPh Pasal 23                 | 00023/203/22/051/24                             | November 2022/<br>November 2022      | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024          | 84                                 | Lunas/<br>Paid            |
| 58                   | SKPKB PPh Pasal 23                 | 00024/203/22/051/24                             | Desember 2022/<br>December 2022      | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024          | 24.558                             | Lunas/<br>Paid            |
| 59                   | SKPKB PPN                          | 00147/207/22/051/24                             | Januari 2022/<br>January 2022        | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024          | 515.605                            | Lunas/<br>Paid            |
| 60                   | SKPKB PPN                          | 00148/207/22/051/24                             | Februari 2022/<br>February 2022      | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024          | 757                                | Lunas/<br>Paid            |

PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| PT Bio Farma (Persero)             |                            |                                         |                                   |                                         |                            |                   |
|------------------------------------|----------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------|-------------------|
| No./<br>Num.                       | Jenis Surat/<br>Tax Letter | Nomor Surat Pajak/<br>Tax Letter Number | Periode Pajak/<br>Tax Period      | Tanggal Surat/<br>Date Issued           | Nilai Pajak/<br>Tax Amount | Status/<br>Status |
| 61                                 | SKPKB PPN                  | 00149/207/22/051/24                     | Maret 2022/<br>March 2022         | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024            | 515.027                    | Lunas/<br>Paid    |
| 62                                 | SKPKB PPN                  | 00150/207/22/051/24                     | April 2022/<br>April 2022         | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024            | 89.951                     | Lunas/<br>Paid    |
| 63                                 | SKPKB PPN                  | 00151/207/22/051/24                     | Juni 2022/<br>June 2022           | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024            | 44.554                     | Lunas/<br>Paid    |
| 64                                 | SKPKB PPN                  | 00152/207/22/051/24                     | Juli 2022/<br>July 2022           | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024            | 20.695                     | Lunas/<br>Paid    |
| 65                                 | SKPKB PPN - WAPU           | 00042/287/22/051/24                     | Desember 2022/<br>December 2022   | 22 Mei 2024/<br>May 22, 2024            | 2.210                      | Lunas/<br>Paid    |
| 66                                 | SKPLB PPN                  | 00056/407/22/051/24                     | Desember 2022/<br>December 2022   | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024            | 264.388                    | Lunas/<br>Paid    |
| 67                                 | STP PPN                    | 00035/107/22/051/24                     | Maret 2022/<br>March 2022         | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024            | 720.423                    | Lunas/<br>Paid    |
| 68                                 | STP PPN                    | 00036/107/22/051/24                     | April 2022/<br>April 2022         | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024            | 1.282.675                  | Lunas/<br>Paid    |
| 69                                 | STP PPN                    | 00037/107/22/051/24                     | Mei 2022/<br>May 2022             | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024            | 726.820                    | Lunas/<br>Paid    |
| 70                                 | STP PPN                    | 00038/107/22/051/24                     | Juni 2022/<br>June 2022           | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024            | 406.005                    | Lunas/<br>Paid    |
| 71                                 | STP PPN                    | 00039/107/22/051/24                     | Juli 2022/<br>July 2022           | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024            | 196.720                    | Lunas/<br>Paid    |
| 72                                 | STP PPN                    | 00040/107/22/051/24                     | Agustus 2022/<br>August 2022      | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024            | 372.909                    | Lunas/<br>Paid    |
| 73                                 | STP PPN                    | 00041/107/22/051/24                     | September 2022/<br>September 2022 | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024            | 748.792                    | Lunas/<br>Paid    |
| 74                                 | STP PPN                    | 00042/107/22/051/24                     | Oktober 2022/<br>October 2022     | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024            | 259.870                    | Lunas/<br>Paid    |
| 75                                 | STP PPN                    | 00043/107/22/051/24                     | November 2022/<br>November 2022   | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024            | 73.656                     | Lunas/<br>Paid    |
| 76                                 | STP PPN                    | 00044/107/22/051/24                     | Desember 2022/<br>December 2022   | 20 Mei 2024/<br>May 20, 2024            | 944.831                    | Lunas/<br>Paid    |
| Entitas anak<br>PT Kimia Farma Tbk |                            |                                         |                                   |                                         |                            |                   |
| No./<br>Num.                       | Jenis Surat/<br>Tax Letter | Nomor Surat Pajak/<br>Tax Letter Number | Periode Pajak/<br>Tax Period      | Tanggal Surat/<br>Date Issued           | Nilai Pajak/<br>Tax Amount | Status/<br>Status |
| 1                                  | STP PPN                    | 00234/107/24/051/24                     | Oktober 2024/<br>October 2024     | 11 Desember 2024/<br>December 11, 2024/ | 500                        | Lunas/<br>Paid    |
| 2                                  | STP PPh 21                 | 00160/101/24/051/24                     | Juli 2024/<br>July 2024           | 11 Desember 2024/<br>December 11, 2024/ | 93.281                     | Lunas/<br>Paid    |
| 3                                  | STP PPN                    | 00204/107/24/051/24                     | September 2024/<br>September 2024 | 11 Desember 2024/<br>December 11, 2024/ | 500                        | Lunas/<br>Paid    |
| 4                                  | STP PPh 21                 | 00146/101/24/649/24                     | Juni 2024/<br>June 2024           | 11 Desember 2024/<br>December 11, 2024/ | 511                        | Lunas/<br>Paid    |
| 5                                  | STP PPN                    | 00179/107/24/051/24                     | Agustus 2024/<br>August 2024      | 11 Desember 2024/<br>December 11, 2024/ | 500                        | Lunas/<br>Paid    |
| 6                                  | STP PPh 21                 | 00135/101/24/051/24                     | Juni 2024/<br>June 2024           | 11 Desember 2024/<br>December 11, 2024/ | 39.820                     | Lunas/<br>Paid    |
| 7                                  | STP PPh 21                 | 00475/101/24/428/24                     | Juni 2024/<br>June 2024           | 11 Desember 2024/<br>December 11, 2024/ | 625                        | Lunas/<br>Paid    |
| 8                                  | STP PPh 21                 | 00357/101/24/445/24                     | Juni 2024/<br>June 2024           | 11 Desember 2024/<br>December 11, 2024/ | 1.316                      | Lunas/<br>Paid    |
| 9                                  | STP PPh 21                 | 00382/101/24/428/24                     | Mei 2024/<br>May 2024             | 11 Desember 2024/<br>December 11, 2024/ | 560                        | Lunas/<br>Paid    |
| 10                                 | STP PPh 21                 | 00105/101/24/051/24                     | Mei 2024/<br>May-24               | 11 Desember 2024/<br>December 11, 2024/ | 49.995                     | Lunas/<br>Paid    |
| 11                                 | STP PPN                    | 00152/107/24/051/24                     | Juli 2024/<br>July 2024           | 11 Desember 2024/<br>December 11, 2024/ | 500                        | Lunas/<br>Paid    |
| 12                                 | STP PPh 21                 | 00320/101/24/428/24                     | April 2024/<br>April 2024         | 11 Desember 2024/<br>December 11, 2024/ | 2.579                      | Lunas/<br>Paid    |
| 13                                 | STP PPN                    | 00112/107/24/051/24                     | Mei 2024/<br>May 2024             | 11 Desember 2024/<br>December 11, 2024/ | 48.906                     | Lunas/<br>Paid    |
| 14                                 | STP PPN                    | 00114/107/24/051/24                     | Juni 2024/<br>June 2024           | 11 Desember 2024/<br>December 11, 2024/ | 500                        | Lunas/<br>Paid    |
| 15                                 | STP PPh 21                 | 00090/101/24/051/24                     | April 2024/<br>April 2024         | 11 Desember 2024/<br>December 11, 2024/ | 68.919                     | Lunas/<br>Paid    |

PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| PT Kimia Farma Tbk                 |                                       |                                         |                                                     |                                         |                            |                        |
|------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------|------------------------|
| No./<br>Num.                       | Jenis Surat/<br>Tax Letter            | Nomor Surat Pajak/<br>Tax Letter Number | Periode Pajak/<br>Tax Period                        | Tanggal Surat/<br>Date Issued           | Nilai Pajak/<br>Tax Amount | Status/<br>Status      |
| 16                                 | STP PPN                               | 00098/107/24/051/24                     | Mei 2024/<br>May 2024                               | 11 Desember 2024/<br>December 11, 2024/ | 500                        | Lunas/<br>Paid         |
| 17                                 | STP PPN                               | 00097/107/24/051/24                     | April 2024/<br>April 2024                           | 11 Desember 2024/<br>December 11, 2024/ | 130.085                    | Lunas/<br>Paid         |
| 18                                 | STP PPh 21                            | 00069/101/24/051/24                     | Maret 2024/<br>March 2024                           | 11 Desember 2024/<br>December 11, 2024/ | 39.153                     | Lunas/<br>Paid         |
| 19                                 | STP PPh 21                            | 00171/101/24/503/24                     | Februari 2024/<br>February 2024                     | 11 Desember 2024/<br>December 11, 2024/ | 194                        | Lunas/<br>Paid         |
| 20                                 | STP PPh 21                            | 00024/101/24/649/24                     | Februari 2024/<br>February 2024                     | 11 Desember 2024/<br>December 11, 2024/ | 521                        | Lunas/<br>Paid         |
| 21                                 | STP PPh 21                            | 00072/101/24/428/24                     | Februari 2024/<br>February 2024                     | 11 Desember 2024/<br>December 11, 2024/ | 375                        | Lunas/<br>Paid         |
| 22                                 | STP PPN                               | 00011/107/24/051/24                     | April 2024/<br>April 2024                           | 11 Desember 2024/<br>December 11, 2024/ | 500                        | Lunas/<br>Paid         |
| 23                                 | STP PPh 21                            | 00024/101/24/051/24                     | Februari 2024/<br>February 2024                     | 11 Desember 2024/<br>December 11, 2024/ | 41.286                     | Lunas/<br>Paid         |
| 24                                 | STP PPh 21                            | 00089/101/23/051/24                     | Desember 2023/<br>December 2023                     | 11 Desember 2024/<br>December 11, 2024/ | 154.596                    | Lunas/<br>Paid         |
| PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia |                                       |                                         |                                                     |                                         |                            |                        |
| No./<br>Num.                       | Jenis Surat/<br>Tax Letter            | Nomor Surat Pajak/<br>Tax Letter Number | Periode Pajak/<br>Tax Period                        | Tanggal Surat/<br>Date Issued           | Nilai Pajak/<br>Tax Amount | Status/<br>Status      |
| 1                                  | SPMKP PPh Badan                       | 00468A                                  | 2022/<br>2022                                       | 29 April 2024/<br>April 29, 2024        | -                          | Lunas/<br>Paid         |
| 2                                  | SKPKPP PPN                            | KEP-00223/PPN/KPP.0612/2024             | Januari - Desember 2022/<br>January - December 2022 | 19 April 2024/<br>April 19, 2024        | 4.152.178                  | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 3                                  | SKPKPP PPh Badan                      | KEP-00087/PPH/KPP.0612/2024             | 2022/<br>2022                                       | 18 April 2024/<br>April 18, 2024        | -                          | Lunas/<br>Paid         |
| 4                                  | SKPKB PPh Pasal 21                    | 00042/201/22/073/24                     | Jan s.d Des 2022/<br>Jan s.d Des 2022               | 25 Maret 2024/<br>March 25, 2024        | 2.160.758                  | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 5                                  | SKPKB PPh Pasal 23                    | 00046/203/22/073/24                     | Desember 2022/<br>December 2022                     | 22 Maret 2024/<br>March 22, 2024        | 24.465                     | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 6                                  | SKPKB PPh Pasal 4 (2)                 | 00032/240/22/073/24                     | Desember 2022/<br>December 2022                     | 22 Maret 2024/<br>March 22, 2024        | 70.716                     | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 7                                  | SKPKB PPN                             | 00143/207/22/073/24                     | Januari 2022/<br>January 2022                       | 22 Maret 2024/<br>March 22, 2024        | 35.211                     | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 8                                  | SKPKB PPN                             | 00144/207/22/073/24                     | Februari 2022/<br>February 2022                     | 22 Maret 2024/<br>March 22, 2024        | 2.490                      | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 9                                  | SKPKB PPN                             | 00145/207/22/073/24                     | Maret 2022/<br>March 2022                           | 22 Maret 2024/<br>March 22, 2024        | 1.663                      | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 10                                 | SKPKB PPN                             | 00146/207/22/073/24                     | April 2022/<br>April 2022                           | 22 Maret 2024/<br>March 22, 2024        | 1.521                      | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 11                                 | SKPKB PPN                             | 00147/207/22/073/24                     | Mei 2022/<br>May 2022                               | 22 Maret 2024/<br>March 22, 2024        | 265                        | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 12                                 | SKPKB PPN                             | 00148/207/22/073/24                     | Agustus 2022/<br>August 2022                        | 22 Maret 2024/<br>March 22, 2024        | 879                        | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 13                                 | SKPKB PPN                             | 00149/207/22/073/24                     | September 2022/<br>September 2022                   | 22 Maret 2024/<br>March 22, 2024        | 26.604                     | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 14                                 | SKPKB PPN JKP dari Luar daerah pabean | 00018/277/22/073/24                     | Oktober 2022/<br>October 2022                       | 22 Maret 2024/<br>March 22, 2024        | 14.423                     | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 15                                 | SKPLB PPh Badan                       | 00031/406/22/073/24                     | Desember 2022/<br>December 2022                     | 22 Maret 2024/<br>March 22, 2024        | 1.751.919                  | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 16                                 | SKPLB PPN                             | 00021/407/22/073/24                     | Desember 2022/<br>December 2022                     | 22 Maret 2024/<br>March 22, 2024        | 4.909.214                  | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 17                                 | STP PPh Pasal 23                      | 00006/103/22/073/24                     | Desember 2022/<br>December 2022                     | 22 Maret 2024/<br>March 22, 2024        | 100                        | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 18                                 | STP PPh Pasal 4 (2)                   | 00022/140/22/073/24                     | Desember 2022/<br>December 2022                     | 22 Maret 2024/<br>March 22, 2024        | 100                        | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 19                                 | STP PPN                               | 00073/107/22/073/24                     | Februari 2022/<br>February 2022                     | 22 Maret 2024/<br>March 22, 2024        | 1.229                      | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 20                                 | STP PPN                               | 00074/107/22/073/24                     | Juni 2022/<br>June 2022                             | 22 Maret 2024/<br>March 22, 2024        | 1.761                      | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 21                                 | STP PPN                               | 00075/107/22/073/24                     | Juli 2022/<br>July 2022                             | 22 Maret 2024/<br>March 22, 2024        | 106.276                    | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 22                                 | STP PPN                               | 00076/107/22/073/24                     | November 2022/<br>November 2022                     | 22 Maret 2024/<br>March 22, 2024        | 15.187                     | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 23                                 | STP PPN                               | 00077/107/22/073/24                     | Desember 2022/<br>December 2022                     | 22 Maret 2024/<br>March 22, 2024        | 45.305                     | Belum Lunas/<br>Unpaid |

PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Phapros Tbk

| No./<br>Num. | Jenis Surat/<br>Tax Letter | Nomor Surat Pajak/<br>Tax Letter Number | Periode Pajak/<br>Tax Period                                     | Tanggal Surat/<br>Date Issued            | Nilai Pajak/<br>Tax Amount | Status/<br>Status      |
|--------------|----------------------------|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------|------------------------|
| 1            | SKPKB PPN                  | 00021/206/21/051/24                     | Juni, Juli, dan September 2024<br>June, July, and September 2024 | 30 September 2024/<br>September 30, 2024 | 443.071                    | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 2            | SKPPKP PPN                 | KEP-00124/SKPPKP/KPP.1903/2024          | Juni 2024/<br>Juni 2024                                          | 20 Agustus 2024/<br>Agustus 20, 2024     | 1.432.912                  | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 3            | SPMKP PPN                  | 00406A                                  | Juni, Juli, dan September 2024<br>June, July, and September 2024 | 19 Juli 2024/<br>July 19, 2024           | 192.481                    | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 4            | SKPKB PPN                  | 00269/207/22/051/24                     | Desember 2022/<br>December 2022                                  | 28 Juni 2024/<br>June 28, 2024           | 2.100                      | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 5            | SKPKB PPN                  | 00267/207/22/051/24                     | September 2022/<br>September 2022                                | 28 Juni 2024/<br>June 28, 2024           | 149                        | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 6            | SKPKB PPN                  | 00266/207/22/051/24                     | Agustus 2022/<br>August 2022                                     | 28 Juni 2024/<br>June 28, 2024           | 6.300                      | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 7            | SKPKB PPN                  | 00265/207/22/051/24                     | Juli 2022/<br>July 2022                                          | 28 Juni 2024/<br>June 28, 2024           | 10.287                     | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 8            | SKPKB PPN                  | 00264/207/22/051/24                     | Juni 2022<br>June 2022                                           | 28 Juni 2024/<br>June 28, 2024           | 17.819                     | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 9            | SKPKB PPN                  | 00263/207/22/051/24                     | Mei 2022<br>May 2022                                             | 28 Juni 2024/<br>June 28, 2024           | 265                        | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 10           | SKPKB PPN                  | 00262/207/22/051/24                     | Maret 2020/<br>March 2020                                        | 28 Juni 2024/<br>June 28, 2024           | 10.051                     | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 11           | SKPKB PPN                  | 00292/207/22/051/24                     | Februari 2022/<br>February 2022                                  | 28 Juni 2024/<br>June 28, 2024           | 25.272                     | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 12           | SKPKB PPN                  | 00261/207/22/051/24                     | Januari 2022<br>January 2022                                     | 28 Juni 2024/<br>June 28, 2024           | 29.161                     | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 13           | SKPKB PPN                  | 00036/201/22/051/24                     | Januari - Desember 2022/<br>January - December 2022              | 28 Juni 2024/<br>June 28, 2024           | 338.549                    | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 14           | SPMKP PPN                  | 00340A                                  | Juni, Juli, dan September 2024<br>June, July, and September 2024 | 14 Juni 2024/<br>June 14, 2024           | 402.748                    | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 15           | STP PPN                    | 00042/107/23/051/24                     | Desember 2023/<br>December 2023                                  | 13 Juni 2024<br>June 13, 2024            | 25.902                     | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 16           | SKPLB PPh Badan            | 00042/406/22/051/24                     | 2022/<br>2022                                                    | 31 Mei 2024/<br>May 31, 2024             | 4.548.928                  | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 17           | SKPPKP PPN                 | KEP-00067/SKPPKP/KPP.1903/2024          | Maret 2024/<br>March 2024                                        | 22 Mei 2024/<br>May 22, 2024             | 2.027.438                  | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 18           | SPMKP PPN                  | 00244A                                  | Juni, Juli, dan September 2024<br>June, July, and September 2024 | 6 Mei 2024<br>May 6, 2024                | 1.428.853                  | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 19           | SPMKP PPN                  | 00292A                                  | Juni, Juli, dan September 2024<br>June, July, and September 2024 | 24 April 2024/<br>April 24, 2024         | 601.261                    | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 20           | STP PPh                    | 00098/101/23/503/24                     | Juni, Juli, dan September 2024<br>June, July, and September 2024 | 21 Maret 2024/<br>March 21, 2024         | 451                        | Belum Lunas/<br>Unpaid |

PT Indofarma Tbk

| No./<br>Num. | Jenis Surat/<br>Tax Letter | Nomor Surat Pajak/<br>Tax Letter Number | Periode Pajak/<br>Tax Period    | Tanggal Surat/<br>Date Issued       | Nilai Pajak/<br>Tax Amount | Status/<br>Status      |
|--------------|----------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------|----------------------------|------------------------|
| 1            | STP PPN                    | 00115/107/24/051/24                     | Mei 2024/<br>May 2024           | 13 Agustus 2024/<br>August 13, 2024 | 500                        | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 2            | STP PPN                    | 00026/107/23/051/24                     | Oktober 2023/<br>October 2023   | 12 Juni 2024/<br>June 12, 2024      | 40.545                     | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 3            | STP PPN                    | 00035/107/24/051/24                     | Maret 2024/<br>March 2024       | 12 Juni 2024/<br>June 12, 2024      | 500                        | Lunas/<br>Paid         |
| 4            | STP PPh                    | 01334/101/23/413/24                     | November 2023/<br>November 2023 | 12 Juni 2024/<br>June 12, 2024      | 4.155                      | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 5            | STP PPh 23                 | 00002/103/22/051/24                     | Maret 2022/<br>March 2022       | 12 Juni 2024/<br>June 12, 2024      | 42.579                     | Belum Lunas/<br>Unpaid |

PT Indofarma Global Medika

| No./<br>Num. | Jenis Surat/<br>Tax Letter | Nomor Surat Pajak/<br>Tax Letter Number | Periode Pajak/<br>Tax Period    | Tanggal Surat/<br>Date Issued    | Nilai Pajak/<br>Tax Amount | Status/<br>Status      |
|--------------|----------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|----------------------------|------------------------|
| 1            | STP PPN Masa               | 00021/107/22/051/24                     | Desember 2022/<br>December 2022 | 26 April 2024/<br>April 26, 2024 | 1.168.788                  | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 2            | SKPKB PPh                  | 00002/206/22/051/24                     | 2022/<br>2022                   | 26 April 2024/<br>April 26, 2024 | 27.297                     | Lunas/<br>Paid         |
| 3            | SKPKB PPN                  | 00089/207/22/051/24                     | Januari 2022/<br>January 2022   | 26 April 2024/<br>April 26, 2024 | 430.810                    | Lunas/<br>Paid         |
| 4            | SKPKB PPN                  | 00090/207/22/051/24                     | Februari 2022/<br>February 2022 | 26 April 2024/<br>April 26, 2024 | 205.676                    | Lunas/<br>Paid         |
| 5            | SKPKB PPN                  | 00091/207/22/051/24                     | Maret 2022/<br>March 2022       | 26 April 2024/<br>April 26, 2024 | 1.111                      | Lunas/<br>Paid         |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Indofarma Global Medika

| No./<br>Num. | Jenis Surat/<br>Tax Letter | Nomor Surat Pajak/<br>Tax Letter Number | Periode Pajak/<br>Tax Period      | Tanggal Surat/<br>Date Issued    | Nilai Pajak/<br>Tax Amount | Status/<br>Status      |
|--------------|----------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|----------------------------|------------------------|
| 6            | SKPKB PPN                  | 00092/207/22/051/24                     | April 2022/<br>April 2022         | 26 April 2024/<br>April 26, 2024 | 132.648                    | Lunas/<br>Paid         |
| 7            | SKPKB PPN                  | 00093/207/22/051/24                     | Mei 2022/<br>May 2022             | 26 April 2024/<br>April 26, 2024 | 233.262                    | Lunas/<br>Paid         |
| 8            | SKPKB PPN                  | 00094/207/22/051/24                     | Juni 2022/<br>June 2022           | 26 April 2024/<br>April 26, 2024 | 60.967                     | Lunas/<br>Paid         |
| 9            | SKPKB PPN                  | 00095/207/22/051/24                     | Juli 2022/<br>July 2022           | 26 April 2024/<br>April 26, 2024 | 1.999.459                  | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 10           | SKPKB PPN                  | 00096/207/22/051/24                     | Agustus 2022/<br>August 2022      | 26 April 2024/<br>April 26, 2024 | 560.032                    | Lunas/<br>Paid         |
| 11           | SKPKB PPN                  | 00097/207/22/051/24                     | September 2022/<br>September 2022 | 26 April 2024/<br>April 26, 2024 | 5.600                      | Lunas/<br>Paid         |
| 12           | SKPKB PPN                  | 00098/207/22/051/24                     | Oktober 2022/<br>October 2022     | 26 April 2024/<br>April 26, 2024 | 353.381                    | Lunas/<br>Paid         |
| 13           | SKPKB PPN                  | 00099/207/22/051/24                     | November 2022/<br>November 2022   | 26 April 2024/<br>April 26, 2024 | 548.867                    | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 14           | SKPKB PPN                  | 00100/207/22/051/24                     | Desember 2022/<br>December 2022   | 26 April 2024/<br>April 26, 2024 | 16.562.881                 | Belum Lunas/<br>Unpaid |
| 15           | SKPKB PPh 4 (2) Final      | 00004/240/22/051/24                     | 2022/<br>2022                     | 26 April 2024/<br>April 26, 2024 | 5.783                      | Lunas/<br>Paid         |
| 16           | SKPKB PPh 23               | 00010/203/22/051/24                     | 2022/<br>2022                     | 26 April 2024/<br>April 26, 2024 | 568.194                    | Lunas/<br>Paid         |
| 17           | SKPKB PPh 21               | 00008/543/22/051/24                     | 2022/<br>2022                     | 26 April 2024/<br>April 26, 2024 | 222.880                    | Lunas/<br>Paid         |

**Perusahaan**

Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2022

Pada tanggal 26 Juli 2023, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) No. PRIN-250/RIKSIS/KPP.1903/2023 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2022.

Pada tanggal 20 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan surat No. 00003/206/ 22/051/24, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp29.146.624.963 (nilai penuh).

Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2021

Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan melakukan pembetulan SPT Badan tahun pajak 2021, dimana sebelumnya jumlah kurang bayar atas pajak penghasilan badan yakni Rp557.324.019.903 (nilai penuh) menjadi kurang bayar Rp426.211.238.103 (nilai penuh), sehingga terjadi kelebihan bayar sebesar Rp131.112.781.800 (nilai penuh).

**The Company**

Corporate Income Tax for Fiscal Year 2022

On July 26, 2023, the Company received a Tax Audit Notification from the Directorate General of Taxes (DGT) No. PRIN-250/RIKSIS/ KPP.1903/2023 on corporate income tax for fiscal year 2022.

On May 20, 2024, the Company received an Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) on corporate income tax for fiscal year 2022 from the Directorate General of Taxes (DGT) with letter No. 00003/206/22/051/24, which stated that the Company had underpaid corporate income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp29,146,624,963 (full amount).

Corporate Income Tax for Fiscal Year 2021

On March 27, 2023, the Company made a correction to the Corporate Tax Return for fiscal year 2021, which previously showed an underpayment of corporate income tax amounting to Rp557,324,019,903 (full amount) to an underpayment of Rp426,211,238,103 (full amount), resulting in an overpayment of Rp131,112,781,800 (full amount).

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2023, atas lebih bayar pajak penghasilan badan tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan pemindahbukuan menjadi cicilan PPh pasal 25/29 dengan surat permohonan No. SD-001.29-1/AKA/III/2023 dan telah disetujui oleh DJP dengan rincian sebagai berikut:

*In 2023, regarding the overpayment of corporate income tax, the Company submitted an application to offset it against Article 25/29 Income Tax installments with request letter No. SD-001.29/AKA/III/2023 and has been approved by the Directorate General of Taxes (DGT) with the following details:*

| No./<br>Num. | Surat Permohonan<br>dan Tanggal/<br>Request Letter and<br>Date | Nomor Surat<br>Ketetapan Pajak/<br>Tax Assessment<br>Letter Num. | Tanggal Surat/<br>Date Issued    | Masa Pajak/<br>Tax Period | Total/<br>Total    |
|--------------|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------|--------------------|
| 1            | SD-001.29/AKA/III/2023                                         | KET-00369/PBK/KPP.1903/2023                                      | 12 April 2023/<br>April 12, 2023 | April 2023                | 15.653.143         |
| 2            | SD-001.29-1/AKA/III/2023                                       | KET-00368/PBK/KPP.1903/2023                                      | 12 April 2023/<br>April 12, 2023 | Mei 2023                  | 15.653.143         |
| 3            | SD-001.29-2/AKA/III/2023                                       | KET-00346/PBK/KPP.1903/2023                                      | 11 April 2023/<br>April 11, 2023 | Juni 2023                 | 15.653.143         |
| 4            | SD-001.29-3/AKA/III/2023                                       | KET-00363/PBK/KPP.1903/2023                                      | 11 April 2023/<br>April 11, 2023 | Juli 2023                 | 15.653.143         |
| 5            | SD-001.29-4/AKA/III/2023                                       | KET-00362/PBK/KPP.1903/2023                                      | 11 April 2023/<br>April 11, 2023 | Agustus 2023              | 15.653.143         |
| 6            | SD-001.29-5/AKA/III/2023                                       | KET-00360/PBK/KPP.1903/2023                                      | 10 April 2023/<br>April 10, 2023 | September 2023            | 15.653.143         |
| 7            | SD-001.29-6/AKA/III/2023                                       | KET-00361/PBK/KPP.1903/2023                                      | 10 April 2023/<br>April 10, 2023 | Oktober 2023              | 15.653.143         |
| 8            | SD-001.29-7/AKA/III/2023                                       | KET-00361/PBK/KPP.1903/2023                                      | 10 April 2023/<br>April 10, 2023 | November 2023             | 15.653.143         |
| 9            | SD-001.29-8/AKA/III/2023                                       | KET-00357/PBK/KPP.1903/2023                                      | 10 April 2023/<br>April 10, 2023 | Desember 2023             | 5.887.638          |
|              |                                                                |                                                                  |                                  |                           | <u>131.112.782</u> |

**Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2020**

Pada tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) No. PRIN-141/RIKSIS/KPP.1903/2024 atas pajak penghasilan badan tahun 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan pajak masih dalam proses.

**Corporate Income Tax for Fiscal Year 2020**

*On June 21, 2024, the Company received a Tax Underpayment Assessment from the Directorate General of Taxes (DGT) No. PRIN-141/RIKSIS/KPP.1903/2024 on corporate income tax for fiscal year 2020. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the tax audit is still ongoing.*

**Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2019**

Pada tanggal 19 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) No. PRIN-397/RIKSIS/KPP.1903/2023 atas pajak penghasilan badan tahun 2019.

**Corporate Income Tax for Fiscal Year 2019**

*On October 19, 2023, the Company received a Tax Underpayment Assessment from the Directorate General of Taxes (DGT) No. PRIN-397/RIKSIS/KPP.1903/2023 on corporate income tax for fiscal year 2019.*

Hasil pemeriksaan pajak oleh DJP atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00015/206/19/051/24 pada tanggal 19 September 2024 dengan jumlah kurang

*As a result of the tax audit by the Directorate General of Taxes (DGT) on Corporate Income Tax for fiscal year 2019, the Company has received a Tax Assessment Notice (SKPKB) No. 00015/206/19/051/24 dated September 19, 2024, with*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

bayar atas PPh Badan yang telah disetujui sebesar Rp2.639.881 dan Perusahaan sudah membayarkan atas kurang bayar tersebut pada tanggal 15 Oktober 2024.

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan**

Saldo PPN Masukan per 31 Desember 2024 sebesar Rp500.705.649 setelah memperhitungkan:

- Restitusi PPN Masa September 2023 sebesar Rp231.326.844 Sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. KEP-00019/PPN/KPP.1903/2024 tanggal 6 Februari 2024;
- Restitusi atas kelebihan pembayaran PPN masa pajak Desember 2023 sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. KEP-00210/PPN/KPP.1903/2024 tanggal 5 Juni 2024 sebesar Rp110.484.939 yang telah diperhitungkan dengan utang pajak yang akan terutang sebesar Rp41.036.808, sehingga sisa kelebihan pembayaran pajak yang diterima sebesar Rp69.448.132.

**Entitas Anak**

**PT Kimia Farma Tbk (KAEF)**

**Pajak Penghasilan Badan**

KAEF menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan pasal badan sebesar Rp45.345.900.738. Ketetapan ini telah tertuang pada Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Nomor 00053/406/22/051/24 tanggal 17 Juli 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

**PT Phapros Tbk (PEHA)**

**Pajak Penghasilan Badan**

Pada tanggal 29 April 2025, PEHA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Tahun 2023 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp9.244.247. PEHA menerima hasil putusan pajak dan tidak melakukan

an approved underpayment of Corporate Income Tax amounting to IDR 2,639,881, which the Company has been paid on October 15, 2024.

**Value Added Tax (VAT) Input**

The balance of VAT Input as of December 31, 2024 amounted to Rp500,705,649 after calculated:

- VAT refund for September 2023 amounted to Rp231,326,844 according to Tax Overpayment Refund Instruction (SPMKP) No. KEP-00019/PPN/KPP.1903/2024 dated February 6, 2024;
- VAT refund for December 2023 according to Tax Overpayment Refund Instruction (SPMKP) No. KEP-00210/PPN/KPP.1903/2024 dated June 5, 2024 amounting to IDR 110,484,939, has been partially offset against tax payable amounting to Rp41,036,808, resulting in a remaining overpayment refund received of Rp69,448,132.

**Subsidiaries**

**PT Kimia Farma Tbk (KAEF)**

**Corporate Income Tax**

KAEF received a Decision Letter on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Corporate Income Tax amounting to Rp45,345,900,738. This stipulation has been stated in the Notice of Overpayment Assessment Number 00053/406/22/051/24 dated July 17, 2024.

As of December 31, 2024, the Company has received a refund of the overpayment.

**PT Phapros Tbk (PEHA)**

**Corporate Income Tax**

On April 29, 2025, the Company received an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) on Income Tax Year 2023 with an approved amount of Rp9,244,247. PEHA accepted the tax decision and did not

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

banding. Sampai dengan tanggal laporan ini, jumlah tersebut belum diterima oleh PEHA.

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tahun 2024, PEHA telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Maret 2024 dan Juni 2024 dikurangi dengan STP Pajak Pertambahan Nilai, SKPKB Pajak Penghasilan 21, STP Pajak Penghasilan 21 dan biaya administrasi terkait sehingga nilai aktual yang diterima sebesar Rp2.984.011. PEHA juga menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 dikurangi dengan SKPKB Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp4.105.857.

Pada tahun 2023, PEHA telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2022, Maret 2023, Juni 2023, dan September 2023 dikurangi dengan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai, SKPKB Pajak Penghasilan 21 tahun 2021, SKPKB Pajak Penghasilan 23 tahun 2021 dan biaya administrasi terkait sehingga nilai aktual yang diterima sebesar Rp31.888.465. PEHA juga menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 sebesar Rp15.962.934.

**PT Lucas Djaja (LD)**

Pajak Penghasilan Badan

Pada tahun 2024, LD telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak 2024 dengan nilai sebesar Rp1.831.601. LD juga menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp595.229.

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal 8 September 2023, LD menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan (SPMKP) Pertambahan Nilai No. 00347A, atas kelebihan pembayaran PPN untuk masa pajak Juni 2023 sebesar Rp2.172.013.

*appeal. Up to the date of this report, the amount has not been received by PEHA.*

*Value-Added Tax*

*In 2024, the Company has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of March 2024 and June 2024 deducted by STP Value Added Tax, SKPKB Income Tax article 21, STP Income Tax article 21 and related administrative costs thus the actual amount received was Rp2,984,011. PEHA also received disbursement of Corporate Income Tax of 2022 deducted by SKPKB Corporate Income Tax amounting to Rp4,105,857.*

*In 2023, PEHA has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of December 2022, March 2023,*

*June 2023 and September 2023 deducted by SKPKB Value Added Tax, SKPKB Income Tax article 21 of 2021, SKPKB Income Tax article 23 of 2021 and related administrative costs thus the actual amount received was Rp31,888,534. PEHA also received disbursement of Corporate Income Tax of 2021 amounting to Rp15,962,934.*

**PT Lucas Djaja (LD)**

*Corporate Income Tax*

*In 2024, LD has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of 2024 amounting to Rp1,831,601. LD also received disbursement of Corporate Income Tax in 2023 amounting to Rp595,229.*

*Value-Added Tax*

*On September 8, 2023, LD received Tax Overpayment Refund Order of Value Added Tax No. 00347A, regarding the overpayment of Value Added Tax for the periods of June 2023 amounting to Rp2,172,013.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 13 Juni 2023, LD menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan (SPMKP) Pajak Penghasilan Badan No. 00210A, atas kelebihan pembayaran PPh Badan untuk tahun pajak 2022 dan 2021 sebesar Rp307.652, dengan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Nihil, sehingga dibayarkan kepada LD sebesar Rp307.652.

**PT Marin Liza Farmasi (MLF)**

**Pajak Penghasilan Badan**

Pada tahun 2024, MLF telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 dengan sebesar Rp601.261.

Pada tanggal 24 Mei 2023, MLF menerima SPMKP Penghasilan Badan No. 00220A, atas kelebihan pembayaran PPh Badan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp950.809, dengan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Nihil, sehingga dibayarkan kepada MLF sebesar Rp950.809.

MLF menghapus selisih estimasi tagihan pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp652.021 dan dicatat sebagai Pajak Kini - Penyesuaian dari Tahun Sebelumnya.

**PT Indofarma Tbk (INAF)**

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan 2022 No. 00002/206/22/ 051/24 tanggal 26 April 2024, entitas anak memiliki nilai kurang bayar sebesar Rp7.004.928.480 (nilai penuh). Nilai kurang bayar tersebut dikurangi dengan kredit pajak yang dimiliki oleh INAF sebesar Rp6.983.734.826 (nilai penuh) sehingga tersisa Rp21.193.654 (nilai penuh) ditambah dengan sanksi administratif sebesar Rp6.103.722 (nilai penuh). Jumlah PPh yang masih harus dibayar adalah sebesar Rp27.297.426 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada 25 Mei 2024.

On June 13, 2023, LD received Tax Overpayment Refund Order of Corporate Income Tax No. 00210A, regarding the overpayment of Corporate Income Tax for the 2022 and 2021 fiscal year amounting to Rp307,652, with tax payable compensation through SPMKP deductions amounting to Nil, thus the amount paid to LD was Rp307,652.

**PT Marin Liza Farmasi (MLF)**

**Corporate Income Tax**

In 2024, MLF has received disbursement of restitution on Corporate Income Tax in 2024 amounting to Rp601,260.

On May 24, 2023, MLF received Tax Overpayment Refund Order of Corporate Income Tax No. 00220A, regarding the overpayment of Corporate Income Tax for the 2022 fiscal year amounting to Rp950,809, with tax payable compensation through SPMKP deductions amounting to Nil, thus the amount paid to the Company was Rp950,809.

MLF wrote off the difference in the estimated claim for corporate income tax amounting to Rp652,021 and recorded it as Current Tax - Prior Year Adjustment.

**PT Indofarma Tbk (INAF)**

Based on the Income Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) 2022 No. 00002/206/22/ 051/24 dated April 26, 2024, the subsidiary has an underpayment value of Rp7,004,928,480 (fully amount). The underpayment value is reduced by the tax credit owned by INAF of Rp6,983,734,826 (fully amount) so that the remaining Rp21,193,654 (fully amount) plus administrative sanctions of Rp6,103,722 (fully amount). The accrued income tax amounted to Rp27,297,426 (fully amount) which is due on May 25, 2024.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT Indofarma Global Medika (IGM)**

**Pajak Penghasilan Badan**

Saldo pajak dibayar di muka atas pajak penghasilan badan merupakan nilai lebih bayar berdasarkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan IGM tahun 2023 yang dilaporkan pada tanggal 18 November 2024.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, IGM masih dalam proses pemeriksaan pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2023.

**Pajak Pertambahan Nilai**

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak No. 00011/SKPPKP/KPP.1903/2024 pada tanggal 5 Februari 2024, IGM memperoleh pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran PPN Masa Februari 2023, dengan nilai sebesar Rp2.401.101. Pada tanggal 12 Desember 2024, IGM telah menerima pembayaran atas restitusi tersebut sesuai dengan SPMKP Nomor 00838A tanggal 10 Desember 2024. Selisih hasil restitusi dengan catatan IGM sebesar Rp3.070 telah dibukukan sebagai beban pajak pada tahun 2024.

Berdasarkan SKPPKP dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak No. 00016/SKPPKP/KPP.1903/2024 pada tanggal 15 Februari 2024, IGM memperoleh pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran PPN Masa Januari 2023, dengan nilai sebesar Rp2.153.234. Pada tanggal 20 Desember 2024, IGM telah menerima pembayaran atas restitusi tersebut sesuai dengan SPMKP 2024. Selisih hasil restitusi dengan catatan IGM No. 00853A tanggal 18 Desember 2024. Selisih hasil restitusi dengan catatan IGM sebesar Rp743.986 telah dibukukan sebagai beban pajak pada tahun 2024.

**PT Indofarma Global Medika (IGM)**

**Corporate Income Tax**

*The balance of prepaid tax from corporate income taxes represents the overpayment amount based on Annual Tax Return for the year of 2023 from IGM which reported on November 18, 2024.*

*Until the date of issuance of this consolidated financial statements, IGM is in the audit process from the Directorate General of Taxes of Republic Indonesia for overpayment in corporate income tax for the year of 2023.*

**Value-Added Tax**

*Based on the Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) from the Directorate General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, No. 00011/SKPPKP/KPP.1903/2024 dated February 5, 2024, IGM obtained a preliminary refund of overpaid Value Added Tax (VAT) for the January 2023 tax period in the amount of Rp2,401,101. As of December 12, 2024, IGM have received the refund for this overpayment based on SPMKP No. 00838A dated December 10, 2024. The difference between the refund result with IGM recordings amounting to Rp3,070 has been recorded as tax expense in the 2024 financial year.*

*Based on SKPPKP from the Directorate General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, No. 00016/SKPPKP/KPP.1903/2024 dated February 15, 2024, IGM obtained a preliminary refund of overpaid Value Added Tax (VAT) for the January 2023 tax period in the amount of Rp2,153,234. As of December 20, 2024, IGM has received the refund for this overpayment based on SPMKP No. 00853A dated December 18, 2024. The difference between the refund result with IGM recordings amounting to Rp743,986 has been recorded as tax expense in the 2024 financial year.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan SKPPKP dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak No. 00013/SKPPKP/KPP.1903/2024 pada tanggal 13 Februari 2024, IGM memperoleh pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran PPN Masa Januari 2023, dengan nilai sebesar Rp2.448.588. Pada tanggal 10 Januari 2025, IGM telah menerima pembayaran atas restitusi tersebut sesuai dengan SPMKP No. 00019A tanggal 7 Januari 2025.

Based on the SKPPKP from the Directorate General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, No. 00013/SKPPKP/KPP. 1903/2024 dated February 13, 2024, PT Indofarma Global Medika obtained a preliminary refund of overpaid Value Added Tax (VAT) for the January 2023 tax period in the amount of Rp2,448,588. As of January 10, 2025, IGM have received the refund for this overpayment based on SPMKP No. 00019A dated January 7, 2025.

**g. Administrasi perpajakan**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari sebelumnya 10% menjadi 11% efektif mulai dari 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025.

**g. Tax administration**

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

**12. ASET KONTRAK**

Aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp3.267.000. Aset kontrak merupakan pendapatan ditangguhkan atas penjualan yang telah dilakukan Grup ketika telah memenuhi kewajiban pelaksanaan atas pengadaan.

**12. CONTRACT ASSETS**

Contract assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to RpNil and Rp3,267,000, respectively. Contract assets represent deferred revenue from sales transactions in which the Group has fulfilled its performance obligations related to procurement.

**13. ASET PENGEMBALIAN DANA**

Aset pengembalian dana pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp38.894.545 dan Rp28.691.052, merupakan dampak dari penerapan PSAK 115 dengan memperkirakan kemungkinan pengembalian persediaan setelah tanggal penjualan.

**13. RIGHT OF RETURN ASSETS**

Right of return assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp38,894,545 and Rp28,691,052, respectively, represent the impact of the implementation PSAK 115 by estimating possible return at inventories subsequent to the date of sales.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**14. ASET DAN LIABILITAS ATAS KELOMPOK  
LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL  
DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN**

Pada tanggal 18 April 2023, PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI) telah menghentikan kegiatan operasi produksi Radioisotop dan Radiofarmaka, berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) No. 000028.275.00. 180423 tentang Pencabutan Izin Operasi Instalasi Produksi Elemen Bakar Reaktor Riset (IPEBRR), Surat No. T-1593/PI 01/IV/2023 perihal Larangan Operasi Instalasi Produksi Radioisotop dan Radiofarmaka, dan Surat No. 1595/PI 01/IV/2023. INUKI berencana melakukan pemindahtanganan aktiva tetap dan persediaan INUKI kepada Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Perihal Pencabutan Izin Operasi IPEBRR.

Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual:

|                                       | 2024         | 2023              |
|---------------------------------------|--------------|-------------------|
| Aset Lancar                           |              |                   |
| Persediaan                            | 7.258.473    | 7.258.473         |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | (7.258.473)  | --                |
| Subjumlah aset lancar                 | --           | 7.258.473         |
| Aset Tidak Lancar                     |              |                   |
| Aset tetap                            | 13.693.890   | 13.693.890        |
| Penurunan nilai aset tetap            | (13.693.890) | --                |
| Subjumlah aset tidak lancar           | --           | 13.693.890        |
| <b>Jumlah Aset</b>                    | <b>--</b>    | <b>20.952.363</b> |

**14. ASSET AND LIABILITIES OF DISPOSAL  
GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR SALE  
AND DISCONTINUED OPERATIONS**

On April 18, 2023, PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI) has discontinued the operations of production Radioisotopes and Radiopharmaceutical, based on the Decree of the Head of the Nuclear Energy Regulatory Agency (BAPETEN) No. 000028.275.00. 180423 regarding the Revocation of the Operating License for the Production Installation of Elemental Fuel Reactor Research (IPEBRR), Letter No. T-1593/PI 01/IV/2023 regarding the Prohibition of Operations of the Radioisotope and Radiopharmaceutical Production Installation, and Letter No. 1595/PI 01/IV/2023, Subject Revocation of IPEBRR Operating License. INUKI planned to transfer INUKI's fixed assets and inventories to the National Research and Innovation Agency (BRIN).

Assets of disposal group classified as held for sale:

|                                                |
|------------------------------------------------|
| Current Assets                                 |
| Inventory                                      |
| Allowance for impairment losses on inventories |
| Subtotal current assets                        |
| Non-Current Assets                             |
| Property, plant, and equipments                |
| Impairment of property, plant, and equipments  |
| Subtotal non-current assets                    |
| <b>Total Assets</b>                            |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Analisis hasil operasi yang dihentikan atas kelompok lepasan adalah sebagai berikut:

Analysis of the result of discontinued operations of disposal group are as follows:

|                                         | 2024                | 2023               |                                        |
|-----------------------------------------|---------------------|--------------------|----------------------------------------|
| Penjualan neto                          | --                  | 178.500            | Net sales                              |
| Beban pokok penjualan                   | --                  | (532.765)          | Cost of goods sold                     |
| <b>Rugi kotor</b>                       | <b>--</b>           | <b>(354.265)</b>   | <b>Gross loss</b>                      |
| Beban usaha                             | --                  | (668.972)          | Operating expenses                     |
| Beban lain-lain                         | (20.952.363)        | (1.040.637)        | Other expenses                         |
| <b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>   | <b>(20.952.363)</b> | <b>(2.063.874)</b> | <b>Loss before income tax</b>          |
| Beban pajak penghasilan                 | --                  | --                 | Income tax expense                     |
| <b>Rugi tahun berjalan</b>              | <b>(20.952.363)</b> | <b>(2.063.874)</b> | <b>Loss for the year</b>               |
| Penghasilan komprehensif lain           | --                  | --                 | Other comprehensive income             |
| <b>Rugi komprehensif tahun berjalan</b> | <b>(20.952.363)</b> | <b>(2.063.874)</b> | <b>Comprehensive loss for the year</b> |

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan.

The following table gives cash flow information relating to discontinued operations.

|                        | 2024      | 2023           |                        |
|------------------------|-----------|----------------|------------------------|
| Arus kas operasi       | --        | 362.979        | Operating cash flow    |
| <b>Jumlah arus kas</b> | <b>--</b> | <b>362.979</b> | <b>Total cash flow</b> |

**15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**15. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

|                                 | 2024             | 2023             |                              |
|---------------------------------|------------------|------------------|------------------------------|
| Saldo awal                      | 1.642.691        | 1.300.454        | Beginning balance            |
| Bagian laba perusahaan asosiasi | 512.132          | 392.237          | Share in profit of associate |
| Dividen                         | (92.088)         | --               | Dividend                     |
| Penyesuaian penurunan nilai     | --               | (50.000)         | Impairment adjustment        |
| <b>Saldo akhir</b>              | <b>2.062.735</b> | <b>1.642.691</b> | <b>Ending balance</b>        |

Pada tahun 2000, PT Indofarma Tbk, Entitas Anak menempatkan investasi sebagai penyertaan saham kepada PT Asindo Husada Bhakti (AHB) dengan kepemilikan 20%. Nilai tercatat investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 20% dari total ekuitas.

In 2000, PT Indofarma Tbk, the Subsidiary invested in PT Asindo Husada Bhakti (AHB) with 20% ownership. The carrying amount of the investment as of December 31, 2024 and 2023 is 20% of total equity of the associate.

Berdasarkan akta No 15 tanggal 19 November 2019 dengan Notaris Andalia Faridah, S.H., M.H., Grup melakukan penyertaan saham kepada PT Anugrah Global Medika sebesar Rp50.000.000 (nilai penuh) dengan kepemilikan sebesar 20%.

Based on Notarial Deed No. 15 on November 19, 2019 with Notary Andalia Faridah, S.H., M.H., the group invested in shares in PT Anugrah Global Medika amounting to Rp50,000,000 (full amount) with 20% ownership.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**16. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR  
MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAINNYA**

|                                        | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership |        | Nilai penyertaan/<br>Investment value |                    | Nilai wajar/<br>Fair value |                    |
|----------------------------------------|----------------------------------------------------|--------|---------------------------------------|--------------------|----------------------------|--------------------|
|                                        | 2024                                               | 2023   | 2024                                  | 2023               | 2024                       | 2023               |
|                                        | %                                                  | %      |                                       |                    |                            |                    |
| PT Raudhatussyifaa                     |                                                    |        |                                       |                    |                            |                    |
| Sehat Bersama                          | 19,8                                               | 19,8   | 19.362.000                            | 19.362.000         | 19.362.000                 | 19.362.000         |
| PT Bank Muamalat                       |                                                    |        |                                       |                    |                            |                    |
| Indonesia Tbk                          | 0,0028                                             | 0,0028 | 56.181                                | 56.181             | 56.181                     | 56.181             |
| PT Promosindo Global                   |                                                    |        |                                       |                    |                            |                    |
| Medika                                 | 19                                                 | 19     | 155.586                               | 155.586            | 155.586                    | 155.586            |
| PT Asuransi Jiwa                       |                                                    |        |                                       |                    |                            |                    |
| Inhealth Indonesia                     | -                                                  | 10     | --                                    | 146.584.000        | --                         | 146.584.000        |
| Penyisihan kerugian<br>penurunan nilai |                                                    |        | (155.586)                             | --                 | (155.586)                  | --                 |
| <b>Jumlah</b>                          |                                                    |        | <b>19.418.181</b>                     | <b>166.157.767</b> | <b>19.418.181</b>          | <b>166.157.767</b> |

PT Raudhatussyifaa  
Sehat Bersama  
PT Bank Muamalat  
Indonesia Tbk  
PT Promosindo  
Global Medika  
PT Asuransi Jiwa  
Inhealth Indonesia  
Provision for  
impairment loss  
**Total**

Grup menggunakan model nilai wajar atas investasi saham di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Berdasarkan laporan penilai Ruky, Safrudin dan Rekan dalam laporan No. 00034/2.0095-00/BS/04/0269/1/IV/2020 tanggal 1 April 2020 nilai wajar dari investasi saham tersebut adalah sebesar Rp146.584.000. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar dicatat dalam pendapatan komprehensif lain. Metodologi yang digunakan dalam penilaian menggunakan metode *Discounted Cash Flow* dari pendekatan pendapatan dan metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek serta memperhatikan asumsi dan tingkat kedalaman investasi.

The Group is using fair value model in stock investment in PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Based on appraisal report of Ruky, Safrudin dan Rekan in report No. 00034/2.0095-00/BS/04/0269/1/IV/2020 dated April 1, 2020, fair value in this stock investment amounted Rp146,584,000. The difference between state values and fair values noted at other comprehensive income. The valuation method used is *Discounted Cash Flow Method* from revenue approach and *Guideline Publicly Traded Company Method* and considering assumption and deepness of the investment.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Grup mengalihkan 100.000 lembar saham atau setara dengan 10% dari saham yang diterbitkan oleh PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia kepada PT Asuransi Jiwa IFG, dengan nilai pengalihan sebesar Rp229.000.000.000 (nilai penuh) berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 89 tanggal 26 Juni 2024 di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., di Jakarta. Nilai pengalihan atas saham yang dijual tersebut telah dilakukan penilaian oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan merujuk pada laporan penilaian No. 00343/2.0018-00/BS/09/0149/1/VI/2024 tanggal 21 Juni 2024.

On June 26, 2024, the Group transferred 100,000 shares or equivalent to 10% of the shares issued by PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia to PT Asuransi Jiwa IFG, with a transfer value amounted Rp229,000,000,000 (full amount) based on the Deed Sale of Shares No. 89 dated June 26, 2024 from Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., in Jakarta. The Value of Shares Transferred has been assessed by KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan in accordance with the appraisal report No. 00343/2.0018-00/BS/09/0149/1/VI/2024 dated June 21, 2024.

PT Kimia Farma Tbk (KAEF), entitas anak menjual kepemilikan saham sebanyak 10% kepada PT Asuransi Jiwa IFG berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 89 tanggal 26 juni 2024 oleh Notaris Mala Mukti yang berkedudukan di Jakarta. Nilai divestasi tersebut adalah sebesar Rp229.000.000. Sesuai dengan nilai wajar investasi saham, KAEF mengakui

On June 26, 2024, PT Kimia Farma Tbk (KAEF), a subsidiary sold its 10% shareholding to PT Asuransi Jiwa IFG based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 89 before Notary Mala Mukti domiciled in Jakarta. The value of the divestment amounted to Rp229,000,000. In accordance with the fair value of the investment, KAEF recognized gain on

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

keuntungan atas divestasi saham sebesar  
Rp15.153.000 yang dicatatkan pada  
Pendapatan Lain-lain.

divestment amounted Rp15,153,000, which  
was recorded under Other Income.

Grup membentuk pencadangan sebesar 100%  
atas investasi saham PT Promosindo Global  
Medika yang dimiliki oleh IGM, entitas anak  
INAF. Pembentukan pencadangan ini dilakukan  
berdasarkan evaluasi atas kondisi keuangan  
dan prospek operasional PT Promosindo Global  
Medika, dengan mempertimbangkan prinsip  
kehati-hatian dan standar akuntansi yang  
berlaku.

The Group recognized a 100% allowance for  
the equity investment in PT Promosindo Global  
Medika held by IGM, a subsidiary of INAF. This  
allowance was established based on an  
evaluation of the financial condition and  
operational prospects of PT Promosindo Global  
Medika, taking into account the prudence  
principle and applicable accounting standards.

**17. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR  
MELALUI LABA RUGI**

Aset keuangan ini merupakan penempatan  
pada reksadana yang dikelola oleh PT BNI Life  
Sekuritas dengan nilai penempatan sebesar  
Rp10.000.000. Nilai aset bersih reksadana pada  
31 Desember 2024 sebesar Rp9.975.769, rugi  
tahun berjalan atas penurunan nilai wajar  
sebesar Rp24.231.

**17. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE  
THROUGH PROFIT OR LOSS**

This financial asset represents an investment in  
a mutual fund managed by PT BNI Life  
Sekuritas with an investment value of  
Rp10,000,000. The net asset value of the  
mutual fund as of December 31, 2024 is  
Rp9,975,769, and a loss for the year from the  
decline in fair value of Rp24,231.

**18. ASET TETAP**

**18. FIXED ASSETS**

|                         | 2024                             |                         |                          |                                    |                           |                                |                             |
|-------------------------|----------------------------------|-------------------------|--------------------------|------------------------------------|---------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
|                         | Saldo awal/<br>Beginning balance | Penambahan/<br>Addition | Pengurangan/<br>Disposal | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Revaluasi/<br>Revaluation | Saldo akhir/<br>Ending balance |                             |
| Biaya perolehan:        |                                  |                         |                          |                                    |                           |                                | At cost:                    |
| Kepemilikan langsung    |                                  |                         |                          |                                    |                           |                                | Direct ownership            |
| Tanah                   | 9.033.735.838                    | --                      | --                       | (85.123.224)                       | 237.159.166               | 9.185.771.780                  | Land                        |
| Bangunan dan prasarana  | 3.374.981.069                    | 8.738.481               | --                       | 45.659.413                         | --                        | 3.429.378.963                  | Building and infrastructure |
| Renovasi bangunan       | 1.062.133.952                    | 3.982.000               | (4.283.000)              | 64.362.000                         | --                        | 1.146.194.952                  | Leasehold improvement       |
| Mesin dan instalasi     | 4.658.865.378                    | 34.174.140              | (62.645.870)             | 363.498.966                        | --                        | 4.993.892.614                  | Machinery and installation  |
| Perabot dan peralatan   | 1.368.635.891                    | 35.388.699              | (9.865.808)              | 71.843.829                         | --                        | 1.466.002.611                  | Furniture and fixtures      |
| Kendaraan               | 197.273.417                      | 10.168.776              | (1.211.297)              | (1.928.229)                        | --                        | 204.302.667                    | Vehicles                    |
| Aset pengampunan pajak  | 6.019.704                        | --                      | --                       | --                                 | --                        | 6.019.704                      | Tax amnesty assets          |
| Aset dalam penyelesaian | 2.034.673.189                    | 1.114.928.702           | (111.544.793)            | (530.899.673)                      | --                        | 2.507.157.425                  | Construction in progress    |
|                         | 21.736.318.438                   | 1.207.380.798           | (189.550.768)            | (52.586.918)                       | 237.159.166               | 22.938.720.716                 |                             |
| Penurunan nilai         | (36.640.865)                     | (473.500)               | --                       | --                                 | --                        | (37.114.365)                   | Impairment                  |
| Jumlah                  | 21.699.677.573                   | 1.206.907.298           | (189.550.768)            | (52.586.918)                       | 237.159.166               | 22.901.606.351                 | Total                       |
| Akumulasi penyusutan:   |                                  |                         |                          |                                    |                           |                                | Accumulated depreciation:   |
| Kepemilikan langsung    |                                  |                         |                          |                                    |                           |                                | Direct ownership            |
| Bangunan dan prasarana  | 999.535.013                      | 154.870.366             | --                       | 14.959.048                         | --                        | 1.169.364.427                  | Building and infrastructure |
| Renovasi bangunan       | 851.652.951                      | 107.089.000             | (2.375.000)              | --                                 | --                        | 956.366.951                    | Leasehold improvement       |
| Mesin dan instalasi     | 2.514.344.986                    | 265.989.936             | (3.465.125)              | (976.504)                          | --                        | 2.775.893.293                  | Machinery and installation  |
| Perabot dan peralatan   | 966.880.357                      | 102.465.105             | (1.483.049)              | (283.902)                          | --                        | 1.067.578.511                  | Furniture and fixtures      |
| Kendaraan               | 145.387.333                      | 16.792.228              | (726.394)                | --                                 | --                        | 161.453.167                    | Vehicles                    |
| Aset pengampunan pajak  | 5.201.362                        | 476.973                 | --                       | --                                 | --                        | 5.678.335                      | Tax amnesty assets          |
| Jumlah                  | 5.483.002.002                    | 647.683.608             | (8.049.568)              | 13.698.642                         | --                        | 6.136.334.684                  | Total                       |
| Nilai buku neto         | 16.216.675.571                   |                         |                          |                                    |                           | 16.765.271.667                 | Net book value              |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

|                         | 2023                             |                         |                          |                                    |                           |                                |                             |
|-------------------------|----------------------------------|-------------------------|--------------------------|------------------------------------|---------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
|                         | Saldo awal/<br>Beginning balance | Penambahan/<br>Addition | Pengurangan/<br>Disposal | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Revaluasi/<br>Revaluation | Saldo akhir/<br>Ending balance |                             |
| Biaya perolehan:        |                                  |                         |                          |                                    |                           |                                | At cost:                    |
| Kepermilikan langsung   |                                  |                         |                          |                                    |                           |                                | Direct ownership            |
| Tanah                   | 9.030.874.269                    | 27.227.630              | (30.231.795)             | 27.734                             | 5.838.000                 | 9.033.735.838                  | Land                        |
| Bangunan dan prasarana  | 3.243.027.158                    | 121.395.405             | (5.903.004)              | 16.461.510                         | --                        | 3.374.981.069                  | Building and infrastructure |
| Renovasi bangunan       | 981.331.194                      | 475.984.142             | (395.181.384)            | --                                 | --                        | 1.062.133.952                  | Leasehold improvement       |
| Mesin dan instalasi     | 4.446.670.452                    | 45.351.051              | (64.424.511)             | 231.268.386                        | --                        | 4.658.865.378                  | Machinery and installation  |
| Perabot dan peralatan   | 1.245.312.409                    | 125.099.886             | (52.764.569)             | 50.988.165                         | --                        | 1.368.635.891                  | Furniture and fixtures      |
| Kendaraan               | 174.436.403                      | 26.574.715              | (3.972.701)              | 235.000                            | --                        | 197.273.417                    | Vehicles                    |
| Aset pengampunan pajak  | 6.019.704                        | --                      | --                       | --                                 | --                        | 6.019.704                      | Tax amnesty assets          |
| Aset dalam penyelesaian | 1.365.533.247                    | 1.749.842.325           | (714.266.632)            | (366.435.751)                      | --                        | 2.034.673.189                  | Construction in progress    |
|                         | 20.493.204.836                   | 2.571.475.154           | (1.266.744.596)          | (67.454.956)                       | 5.838.000                 | 21.736.318.438                 |                             |
| Penurunan Nilai         | --                               | (36.640.865)            | --                       | --                                 | --                        | (36.640.865)                   | Impairment                  |
| Jumlah                  | 20.493.204.836                   | 2.534.834.289           | (1.266.744.596)          | (67.454.956)                       | 5.838.000                 | 21.699.677.573                 | Total                       |
| Akumulasi penyusutan:   |                                  |                         |                          |                                    |                           |                                | Accumulated depreciation:   |
| Kepermilikan langsung   |                                  |                         |                          |                                    |                           |                                | Direct ownership            |
| Bangunan dan prasarana  | 874.656.160                      | 148.605.638             | (1.193.798)              | (22.532.987)                       | --                        | 999.535.013                    | Building and infrastructure |
| Renovasi bangunan       | 755.562.418                      | 247.041.427             | (150.950.894)            | --                                 | --                        | 851.652.951                    | Leasehold improvement       |
| Mesin dan instalasi     | 2.257.204.375                    | 268.831.443             | (8.028.717)              | (3.662.115)                        | --                        | 2.514.344.986                  | Machinery and installation  |
| Perabot dan peralatan   | 867.427.901                      | 133.519.474             | (32.808.694)             | (1.258.324)                        | --                        | 966.880.357                    | Furniture and fixtures      |
| Kendaraan               | 133.360.924                      | 15.400.002              | (3.373.593)              | --                                 | --                        | 145.387.333                    | Vehicles                    |
| Aset pengampunan pajak  | 4.579.004                        | 622.358                 | --                       | --                                 | --                        | 5.201.362                      | Tax amnesty assets          |
| Jumlah                  | 4.892.790.782                    | 814.020.342             | (196.355.696)            | (27.453.426)                       | --                        | 5.483.002.002                  | Total                       |
| Nilai buku neto         | 15.600.414.054                   |                         |                          |                                    |                           | 16.216.675.571                 | Net book value              |

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets was allocated as follows:

|                                                        | 2024               | 2023               |                                                           |
|--------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------|
| Beban pokok penjualan (Catatan 44)                     | 338.436.144        | 282.373.516        | Cost of goods sold (Note 44)                              |
| Beban penjualan (Catatan 45)                           | 166.341.116        | 278.080.979        | Selling expenses (Note 45)                                |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 46)               | 142.478.571        | 228.275.447        | General and administrative expenses (Note 46)             |
| Beban penelitian, pengembangan surveilans (Catatan 47) | 427.777            | 24.383.785         | Research, development and surveillance expenses (Note 47) |
| Beban produk digital                                   | --                 | 903.385            | Digital product expense                                   |
| Operasi yang dihentikan                                | --                 | 3.230              | Discontinued operation                                    |
| <b>Jumlah</b>                                          | <b>647.683.608</b> | <b>814.020.342</b> | <b>Total</b>                                              |

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets are as follows:

|                                                   | 2024                 | 2023             |                                                  |
|---------------------------------------------------|----------------------|------------------|--------------------------------------------------|
| Harga jual                                        | 553.176              | 16.727.977       | Selling price                                    |
| Nilai tercatat                                    | (181.501.200)        | (14.445.438)     | Carrying value                                   |
| <b>(Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap</b> | <b>(180.948.024)</b> | <b>2.282.539</b> | <b>(Loss)/gain from disposal of fixed assets</b> |

Aset tetap tertentu dari Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), PT Bank DKI, PT Bank Maybank, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia (Catatan 25).

Certain fixed asset of the Group are used as collateral for bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), PT Bank DKI, PT Bank Maybank, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia (Note 25).

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Perusahaan**

Pada tahun 2009 Perusahaan menyediakan lahan untuk digunakan sebagai fasilitas vaksin flu burung oleh Departemen Kesehatan RI. Lahan tersebut berlokasi di desa Kertawangi Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat seluas 5.145 m<sup>2</sup> dan di Jalan Pasteur seluas 3.953 m<sup>2</sup>. Sejak tahun 2011 proyek tersebut terhenti dan sampai dengan tanggal laporan ini lahan tersebut masih tertutup dan belum dapat digunakan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 22 September 2020 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pemakaian Sementara Aset Ex. Flu Burung No. HK.03.01/Menkes/1342/2020; No.001.22/DIR/IX/2020.

Aset dalam pembangunan terdiri dari bangunan yang sedang dalam proses konstruksi dan peralatan pabrik/mesin/utilitas/kantor yang masih dalam proses pengerjaan/instalasi, yang berlokasi di Pasteur dan Cisarua Bandung. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, persentase penyelesaian dari bangunan prasarana dan pabrik masing-masing berkisar antara 1% sampai dengan 37% dan 25% sampai dengan 98%.

Aset tetap tertentu dan aset tetap dalam pembangunan yang dimiliki oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing - masing sejumlah Rp2.874.381.817 dan Rp4.029.495.306 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menurut pendapat Manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

**Entitas Anak**

PT Phapros Tbk (PEHA)

PEHA melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dalam laporan No. 00033/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025, nilai pasar tanah milik PEHA sebesar Rp164.266.000.

**The Company**

*In 2009 the Company provided land for use as a bird flu vaccine facility by the Ministry of Health. The land is located in the village of Kertawangi District Cisarua West Bandung Regency covering an area of 5,145 sqm and Pasteur Street covering an area of 3,953 sqm. Since 2011 the project has been halted and until the date of this report the land is still closed and cannot be used by the Company.*

*On September 22, 2020, Ministry of Health Republic of Indonesia and the Company has signed a Temporary Use Agreement of Assets that previously used by Bird flu No. HK.03.01/Menkes/1342/2020; No. 001.22/DIR/IX/2020.*

*Assets under construction consists of the construction of the building and factory/machine/utility/office equipment, located in Pasteur and Cisarua Bandung. On December 31, 2024 and 2023, percentage of completion of the building and infrastructure ranging from 1% to 37% and 25% to 98%, respectively.*

*Certain fixed assets and assets under construction of the Company's are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp2,874,381,817 and Rp4,029,495,306 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, which Management believes is adequate to cover losses which may arise.*

**Subsidiaries**

PT Phapros Tbk (PEHA)

*PEHA is assessing land based on the assessment conducted by KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan and Partners in report No. 00033/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 dated March 26, 2025, the market value of PEHA land amounting to Rp164,266,000.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah pendekatan pasar, dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

*The approach used in determining fair value is the market approach, using the market price comparison method.*

Aset tetap tertentu yang dimiliki oleh PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp3.883.400.956 dan Rp1.914.487.141 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menurut pendapat Manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

*Certain fixed assets of the PT Kimia Farma and subsidiaries (KAEF) and its subsidiaries are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp3,883,400,956 and Rp1,914,487,141, respectively as of December 31, 2024 and 2023, which Management believes is adequate to cover losses which may arise.*

PT Indofarma Tbk (INAF)

PT Indofarma Tbk (INAF)

Tanah berikut bangunan pabrik serta mesin dan peralatan pabrik INAF digunakan sebagai jaminan atas pinjaman pihak berelasi dengan nilai buku Rp295.195.097 dan telah dilakukan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik Sugianto Prasodjo dan Rekan pada tanggal 17 Januari 2024 untuk lokasi Gandasari dan Kantor Jasa Penilai Publik Dasa'at, Yudistira dan Rekan pada tanggal 18 Januari 2023 untuk lokasi Sukadanau dengan pendekatan biaya dengan metode penjumlahan dan biaya reproduksi bangunan. Jumlah nilai buku setelah dilakukan penilaian sebesar Rp737.421.549. Berdasarkan penelaahan lebih lanjut terhadap hasil penilaian yang telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik, terdapat indikasi penurunan nilai pada aset Bangunan sebesar Rp36.490.865 (Catatan 48).

*Land and factory buildings as well as machinery and equipment of INAF are used as collateral for loans from related parties with a book value of Rp295,195,097 and have been appraised by Kantor Jasa Penilai Publik Sugianto Prasodjo dan Rekan on January 17, 2024 for the Gandasari location and Kantor Jasa Penilai Publik Dasa'at, Yudistira dan Rekan on January 18, 2023 for the Sukadanau location using the cost approach with the summation method and building reproduction costs. The total book value after the appraisal amounted to Rp737,421,549. Based on further review of the results of the appraisal conducted by the Public Appraisal Services Administrator, there are indications of impairment in the value of Building assets amounting to Rp36,490,865. (Note 48).*

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap INAF, kecuali tanah, diasuransikan terhadap kerugian karena kebakaran, banjir, gempa bumi, kerusakan dan pencurian dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp446,8 miliar (nilai penuh). Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

*On December 31, 2023, fixed assets of INAF, except for land, were insured to for against risk of fire, flood, earthquake, damage and loss with total insurance coverage of Rp446,8 billion (full amount) respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**19. ASET HAK GUNA**

**19. RIGHT OF USE ASSETS**

| 2024                        |                                         |                                |                                 |                                           |                                       |                                |
|-----------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------|
|                             | Saldo awal/<br><i>Beginning balance</i> | Penambahan/<br><i>Addition</i> | Pengurangan/<br><i>Disposal</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclassification</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending balance</i> |                                |
| Biaya perolehan:            |                                         |                                |                                 |                                           | At cost:                              |                                |
| Bangunan dan prasarana      | 697.902.703                             | 99.006.910                     | (133.114.431)                   | —                                         | 663.795.182                           | Building and infrastructure    |
| Kendaraan                   | 120.863.827                             | 29.159.254                     | (22.715.408)                    | —                                         | 127.307.673                           | Vehicles                       |
| Perabot dan peralatan       | 26.143.071                              | 13.488.516                     | —                               | —                                         | 39.631.587                            | Furniture and fixtures         |
| Jumlah biaya perolehan:     | 844.909.601                             | 141.654.680                    | (155.829.839)                   | —                                         | 830.734.442                           | Total at cost:                 |
| Akumulasi penyusutan:       |                                         |                                |                                 |                                           | Accumulated depreciation              |                                |
| Bangunan dan prasarana      | 367.567.818                             | 109.441.095                    | (133.114.431)                   | —                                         | 343.894.482                           | Building and infrastructure    |
| Kendaraan                   | 78.325.054                              | 27.395.973                     | (22.715.408)                    | —                                         | 83.005.619                            | Vehicles                       |
| Perabot dan peralatan       | 13.438.251                              | 3.567.512                      | —                               | —                                         | 17.005.763                            | Furniture and fixtures         |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 459.331.123                             | 140.404.580                    | (155.829.839)                   | —                                         | 443.905.864                           | Total accumulated depreciation |
| Nilai buku neto             | 385.578.478                             |                                |                                 |                                           | 386.828.578                           | Net book value                 |

| 2023                        |                                         |                                |                                 |                                           |                                       |                                |
|-----------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------|
|                             | Saldo awal/<br><i>Beginning balance</i> | Penambahan/<br><i>Addition</i> | Pengurangan/<br><i>Disposal</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclassification</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending balance</i> |                                |
| Biaya perolehan:            |                                         |                                |                                 |                                           | At cost:                              |                                |
| Bangunan dan prasarana      | 585.270.541                             | 205.334.855                    | (92.702.693)                    | —                                         | 697.902.703                           | Building and infrastructure    |
| Kendaraan                   | 116.150.572                             | 13.683.086                     | (8.969.831)                     | —                                         | 120.863.827                           | Vehicles                       |
| Perabot dan peralatan       | 18.737.323                              | 9.370.000                      | (1.964.252)                     | —                                         | 26.143.071                            | Furniture and fixtures         |
| Jumlah biaya perolehan:     | 720.158.436                             | 228.387.941                    | (103.636.776)                   | —                                         | 844.909.601                           | Total                          |
| Akumulasi penyusutan:       |                                         |                                |                                 |                                           | Accumulated depreciation              |                                |
| Bangunan dan prasarana      | 302.519.863                             | 156.122.700                    | (91.074.745)                    | —                                         | 367.567.818                           | Building and infrastructure    |
| Kendaraan                   | 57.792.734                              | 28.577.610                     | (8.045.290)                     | —                                         | 78.325.054                            | Vehicles                       |
| Perabot dan peralatan       | 8.137.637                               | 6.937.491                      | (1.636.877)                     | —                                         | 13.438.251                            | Furniture and fixtures         |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 368.450.234                             | 191.637.801                    | (100.756.912)                   | —                                         | 459.331.123                           | Total accumulated depreciation |
| Nilai buku neto             | 351.708.202                             |                                |                                 |                                           | 385.578.478                           | Net book value                 |

Beban penyusutan aset hak guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of right of use assets was allocated as follows:

|                                                        | 2024               | 2023               |                                                          |
|--------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|----------------------------------------------------------|
| Beban umum dan administrasi (Catatan 46)               | 68.944.610         | 184.067.935        | General and administrative expense (Note 46)             |
| Beban penjualan (Catatan 45)                           | 69.978.835         | 6.781.241          | Selling expense (Note 45)                                |
| Beban pokok penjualan (Catatan 44)                     | 835.001            | --                 | Cost of goods sold (Note 44)                             |
| Beban penelitian, pengembangan surveilans (Catatan 47) | 646.134            | 183.333            | Research, development and surveillance expense (Note 47) |
| Beban produk digital                                   | --                 | 605.292            | Digital product expense                                  |
| <b>Jumlah</b>                                          | <b>140.404.580</b> | <b>191.637.801</b> | <b>Total</b>                                             |

**20. PROPERTI INVESTASI**

**20. INVESTMENT PROPERTY**

| 2024             |                                         |                                |                                 |                                           |                                                       |                                       |
|------------------|-----------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|                  | Saldo awal/<br><i>Beginning balance</i> | Penambahan/<br><i>Addition</i> | Pengurangan/<br><i>Disposal</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclassification</i> | Kenaikan nilai wajar/<br><i>Changes in fair value</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending balance</i> |
| Biaya perolehan: |                                         |                                |                                 |                                           |                                                       |                                       |
| Tanah            | 1.042.983.214                           | --                             | (4.789.170)                     | 32.883.743                                | 7.409.107                                             | 1.078.486.894                         |
| Bangunan         | 33.457.758                              | 702.635                        | --                              | 5.108.600                                 | --                                                    | 39.268.993                            |
| Mesin            | --                                      | --                             | --                              | 895.933                                   | --                                                    | 895.933                               |
| Jumlah           | 1.076.440.972                           | 702.635                        | (4.789.170)                     | 38.888.276                                | 7.409.107                                             | 1.118.651.820                         |

| 2023             |                                         |                                |                                 |                                           |                                                       |                                       |
|------------------|-----------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|                  | Saldo awal/<br><i>Beginning balance</i> | Penambahan/<br><i>Addition</i> | Pengurangan/<br><i>Disposal</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclassification</i> | Kenaikan nilai wajar/<br><i>Changes in fair value</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending balance</i> |
| Biaya perolehan: |                                         |                                |                                 |                                           |                                                       |                                       |
| Tanah            | 1.018.887.849                           | --                             | (1.022.955)                     | --                                        | 25.118.320                                            | 1.042.983.214                         |
| Bangunan         | 35.051.279                              | 821.927                        | --                              | --                                        | (2.415.448)                                           | 33.457.758                            |
| Jumlah           | 1.053.939.128                           | 821.927                        | (1.022.955)                     | --                                        | 22.702.872                                            | 1.076.440.972                         |

Pada 31 Desember 2024, Grup telah melakukan reklasifikasi aset tetap berupa tanah, bangunan

As of December 31, 2024, the Group has reclassified fixed assets of land, buildings and

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dan mesin scenting dari akun Aset Tetap ke akun Properti Investasi sebesar Rp38.888.275, karena terjadi perubahan penggunaan aset tersebut dari yang sebelumnya digunakan untuk operasional menjadi disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

Pada 31 Desember 2024, PT Kimia Farma Tbk, entitas anak mencatat nilai dari Properti Investasi sebesar Rp509.303.500 berdasarkan laporan penilai KJPP Muhammad Taufik dan Rekan No.00014/2.0175-00/PI/04/0194/1/II/2025 tanggal 20 Januari 2025 yang ditandatangani oleh Muhammad Taufik, ST., MAPPI (Cert.).

Pada 31 Desember 2024, PT Phapros Tbk, entitas anak mencatat nilai dari Properti Investasi sebesar Rp104.215.000 berdasarkan laporan penilai KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dalam laporan No. 00034/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025.

Pada 31 Desember 2024, PT Kimia Farma Apotek, entitas anak mencatat nilai dari Properti Investasi sebesar Rp67.794.437 berdasarkan laporan penilai KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan dalam laporan No. 00347/2.0051-00/PI/04/0152/1/X/2024 tanggal 18 Oktober 2024.

Penilaian yang dilakukan telah sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021.

Metodologi penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Perbandingan Data Pasar. Konsep dasar dari metode penilaian ini adalah pada prinsip penawaran dan permintaan, yaitu keseimbangan antara penawaran dan permintaan serta prinsip substitusi, yaitu adanya kecenderungan minat yang tinggi pada properti yang ditawarkan lebih murah dibandingkan properti sejenis yang lebih mahal. Dengan metode ini, penilaian atas suatu properti dilakukan dengan membandingkan secara langsung dengan properti lain yang sejenis yang terdapat di pasar.

scenting machines from Fixed Assets account to Investment Property account amounting to Rp38,888,275, due to a change in the use of these assets from previously used for operations to be leased to third parties to obtain rental income.

As of December 31, 2024, PT Kimia Farma Tbk, a subsidiary record the value of Investment Property amounting to Rp509,303,500 based on appraisal report of KJPP Muhammad Taufik & Rekan in report No.00014/2.0175-00/PI/04/0194/1/II/2025 dated January 20, 2025, that signed by Muhammad Taufik, ST., MAPPI (Cert.).

As of December 31, 2024, PT Phapros Tbk, a subsidiary recorded the value of Investment Property of Rp104,215,000 based on the appraisal report of KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan in report No. 00034/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 dated March 26, 2025.

As of December 31, 2024, PT Kimia Farma Apotek, a subsidiary record the value of Investment Property amounting to Rp67,794,437, based on appraisal report of KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan in report No. 00347/2.0051-00/PI/04/0152/1/X/2024 dated October 18, 2024.

Appraisal has been performed in accordance with POJK No. 28/POJK.04/2021.

Valuation method used is Market Data Comparison Approach. The basic concept of this assessment method is the principle of supply and demand that is equilibrium of supply and demand as well as the substitution principle, the tendency of interest for cheaper property is higher than similar property quoted with more expensive price. Under this method, the assessment of a property is conducted by comparing directly with other similar properties at the market.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**21. ASET TAKBERWUJUD**

**21. INTANGIBLE ASSETS**

| 2024                                |                         |                          |                                    |                                |                    |                                       |  |
|-------------------------------------|-------------------------|--------------------------|------------------------------------|--------------------------------|--------------------|---------------------------------------|--|
| Saldo awal/<br>Beginning balance    | Penambahan/<br>Addition | Pengurangan/<br>Disposal | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo akhir/<br>Ending balance |                    |                                       |  |
| Biaya perolehan:                    |                         |                          |                                    |                                |                    | At cost:                              |  |
| Kepemilikan langsung                |                         |                          |                                    |                                |                    | Direct ownership                      |  |
| Pengembangan produk                 | 13.684.549              | --                       | --                                 | 3.090.922                      | 16.775.471         | Product development                   |  |
| Software komputer dan lisensi       | 287.157.662             | 22.416.700               | (42.325.812)                       | (387.506)                      | 266.861.044        | Computer software and license         |  |
| Hak atas tanah                      | 5.427.327               | 7.628.756                | --                                 | 285.006                        | 13.341.089         | Land rights                           |  |
| Aset takberwujud dalam penyelesaian | 53.009.895              | 46.283.639               | (65.317.457)                       | (1.382.500)                    | 32.593.577         | Intangible assets in progress         |  |
| <b>Jumlah biaya perolehan</b>       | <b>359.279.433</b>      | <b>76.329.095</b>        | <b>(107.643.269)</b>               | <b>1.605.922</b>               | <b>329.571.181</b> | <b>Total at cost</b>                  |  |
| Akumulasi penyusutan:               |                         |                          |                                    |                                |                    | Accumulated depreciation              |  |
| Kepemilikan langsung                |                         |                          |                                    |                                |                    | Direct ownership                      |  |
| Pengembangan produk                 | 12.879.143              | 2.016.725                | (123.862)                          | --                             | 14.772.006         | Product development                   |  |
| Software komputer dan lisensi       | 131.226.734             | 30.064.488               | 32.622                             | --                             | 161.323.844        | Computer software and license         |  |
| Hak atas tanah                      | 4.212.206               | 647.501                  | 443.285                            | --                             | 5.302.992          | Land rights                           |  |
| <b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>  | <b>148.318.083</b>      | <b>32.728.714</b>        | <b>352.045</b>                     | <b>--</b>                      | <b>181.398.842</b> | <b>Total accumulated depreciation</b> |  |
| <b>Nilai buku neto</b>              | <b>210.961.350</b>      |                          |                                    |                                | <b>148.172.339</b> | <b>Net book value</b>                 |  |

| 2023                                |                         |                          |                                    |                                |                    |                                       |  |
|-------------------------------------|-------------------------|--------------------------|------------------------------------|--------------------------------|--------------------|---------------------------------------|--|
| Saldo awal/<br>Beginning balance    | Penambahan/<br>Addition | Pengurangan/<br>Disposal | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo akhir/<br>Ending balance |                    |                                       |  |
| Biaya perolehan:                    |                         |                          |                                    |                                |                    | At cost:                              |  |
| Kepemilikan langsung                |                         |                          |                                    |                                |                    | Direct ownership                      |  |
| Pengembangan produk                 | 13.684.549              | --                       | --                                 | --                             | 13.684.549         | Product development                   |  |
| Software komputer dan lisensi       | 228.002.544             | 3.064.138                | (1.259.232)                        | 57.350.212                     | 287.157.662        | Computer software and license         |  |
| Hak atas tanah                      | 5.388.852               | 38.475                   | --                                 | --                             | 5.427.327          | Land rights                           |  |
| Aset takberwujud dalam penyelesaian | 136.977.343             | --                       | (29.605.398)                       | (54.362.050)                   | 53.009.895         | Intangible assets in progress         |  |
| <b>Jumlah biaya perolehan</b>       | <b>384.053.288</b>      | <b>3.102.613</b>         | <b>(30.864.630)</b>                | <b>2.988.162</b>               | <b>359.279.433</b> | <b>Total at cost</b>                  |  |
| Akumulasi penyusutan:               |                         |                          |                                    |                                |                    | Accumulated depreciation              |  |
| Kepemilikan langsung                |                         |                          |                                    |                                |                    | Direct ownership                      |  |
| Pengembangan produk                 | 12.011.383              | 867.760                  | --                                 | --                             | 12.879.143         | Product development                   |  |
| Software komputer dan lisensi       | 108.367.150             | 22.859.584               | --                                 | --                             | 131.226.734        | Computer software and license         |  |
| Hak atas tanah                      | 4.183.030               | 330.301                  | --                                 | (301.125)                      | 4.212.206          | Land rights                           |  |
| <b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>  | <b>124.561.563</b>      | <b>24.057.645</b>        | <b>--</b>                          | <b>(301.125)</b>               | <b>148.318.083</b> | <b>Total accumulated depreciation</b> |  |
| <b>Nilai buku neto</b>              | <b>259.491.725</b>      |                          |                                    |                                | <b>210.961.350</b> | <b>Net book value</b>                 |  |

Beban amortisasi aset takberwujud dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense of intangible assets was allocated as follows:

|                                                            | 2024              | 2023              |                                                           |
|------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------|
| Beban penjualan (Catatan 45)                               | 17.685.499        | 14.224.311        | Selling expenses (Note 45)                                |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 46)                   | 13.761.180        | 1.667.455         | General and administrative expenses (Note 46)             |
| Beban pokok penjualan (Catatan 44)                         | 1.015.452         | 1.023.696         | Cost of goods sold (Note 44)                              |
| Beban penelitian, pengembangan dan surveilans (Catatan 47) | 266.583           | 280.953           | Research, development and surveillance expenses (Note 47) |
| Beban produk digital                                       | --                | 6.861.230         | Digital product expense                                   |
| <b>Jumlah</b>                                              | <b>32.728.714</b> | <b>24.057.645</b> | <b>Total</b>                                              |

Aset takberwujud merupakan biaya pengembangan produk, perangkat lunak, dan lisensi serta hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup.

Intangible assets represent product development costs, software, and licenses as well as land rights owned by the Group.

Biaya pengembangan produk merupakan biaya uji klinis untuk produk Pioglitazone, Clopidogrel, Rifampicin, dan Captopril diamortisasi selama 3 (tiga) tahun milik PT Kimia Farma Tbk dan biaya yang terkait dengan pengujian uji ekuivalensi untuk membuktikan kesetaraan produk baru terhadap produk obat inovator milik PT Indofarma Tbk. Biaya pengembangan diamortisasi masa manfaatnya selama antara 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun.

Product development costs comprise of clinical test of Pioglitazone, Clopidogrel, Rifampicin, and Captopril products of PT Kimia Farma Tbk that are amortized for 3 (three) years and cost associated with equivalence test to prove the equality of a new product to innovate product of PT Indofarma Tbk that are amortized over the period of 3 (three) to 5 (five) years.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**22. GOODWILL**

*Goodwill* pada awalnya adalah sebesar Rp134.443.900 berasal dari selisih antara harga beli PT Lucas Djaja (LD) dan entitas anak oleh PT Phapros Tbk (PEHA) sebesar Rp315.754.548 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp200.965.028 yang terjadi di tahun 2019.

Nilai wajar aset bersih LD dan entitas anak dan *goodwill* atas akuisisi di atas adalah sebagai berikut:

|                                                    | 2024              | 2023               |
|----------------------------------------------------|-------------------|--------------------|
| Modal saham                                        | 28.500.000        | 28.500.000         |
| Tambahan modal disetor                             | 118.596.177       | 118.596.177        |
| Revaluasi aset tetap                               | 12.430.480        | 12.430.480         |
| Komponen ekuitas lainnya                           | (239.695)         | (239.695)          |
| Saldo laba                                         | 41.639.454        | 41.639.454         |
| Kepentingan nonpengendali                          | 38.612            | 38.612             |
| Total nilai wajar aset bersih                      | 200.965.028       | 200.965.028        |
| Porsi kepemilikan nilai wajar aset bersih (90,22%) | (181.310.648)     | (181.310.648)      |
| Harga pembelian                                    | 315.754.548       | 315.754.548        |
| <i>Goodwill</i> pada saat akuisisi                 | 134.443.900       | 134.443.900        |
| Akumulasi kerugian penurunan nilai                 | (80.766.076)      | (26.888.780)       |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>53.677.824</b> | <b>107.555.120</b> |

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, dengan perhitungan Pendekatan Pendapatan menggunakan metode diskonto arus kas dan pendekatan aset menggunakan metode kapitalisasi kelebihan pendapatan, didapatkan nilai wajar 90,22% Ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2024 setelah dilakukan penilaian terdapat tambahan penurunan nilai sebesar Rp53.877.296 (Catatan 48).

Penilaian atas ekuitas LD dan entitas anak untuk tahun 2024 ditentukan berdasarkan laporan penilaian oleh Penilai Publik tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, penilai independen tanggal 27 Maret 2025.

**22. GOODWILL**

*The goodwill initially amounted to Rp134,443,900 arise from the difference between the acquisition cost of Rp315,754,548 of PT Lucas Djaja (LD) and subsidiary by PT Phapros Tbk (PEHA) and fair value of net assets acquired of Rp200,965,028 that incurred in 2019.*

*The current fair value of net assets LD and subsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follows:*

|                                                    | 2024              | 2023               |
|----------------------------------------------------|-------------------|--------------------|
| Modal saham                                        | 28.500.000        | 28.500.000         |
| Tambahan modal disetor                             | 118.596.177       | 118.596.177        |
| Revaluasi aset tetap                               | 12.430.480        | 12.430.480         |
| Komponen ekuitas lainnya                           | (239.695)         | (239.695)          |
| Saldo laba                                         | 41.639.454        | 41.639.454         |
| Kepentingan nonpengendali                          | 38.612            | 38.612             |
| Total nilai wajar aset bersih                      | 200.965.028       | 200.965.028        |
| Porsi kepemilikan nilai wajar aset bersih (90,22%) | (181.310.648)     | (181.310.648)      |
| Harga pembelian                                    | 315.754.548       | 315.754.548        |
| <i>Goodwill</i> pada saat akuisisi                 | 134.443.900       | 134.443.900        |
| Akumulasi kerugian penurunan nilai                 | (80.766.076)      | (26.888.780)       |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>53.677.824</b> | <b>107.555.120</b> |

*Based on the impairment testing that has been conducted by Income Approach using the discounted cash flow method and the Assets Approach using the capitalization excess earnings method, as of December 31, 2024, the fair value of 90.22% of the Company's Equity after valuation there is addition of impairment loss amounted to Rp53,877,296 (Note 48).*

*Value of the equity of LD and its subsidiary for year 2022 is determined based on the Public Appraiser's valuation report as of December 31, 2024 from KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, and Partners, independent appraisers dated March 27, 2025.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**23. ASET AGRIKULTUR DAN PENGEMBANGAN**

|                            | 2024             | 2023             |
|----------------------------|------------------|------------------|
| Hewan menghasilkan         | 1.447.407        | 1.109.019        |
| Tanaman belum menghasilkan | --               | 2.295.247        |
| Hewan belum menghasilkan   | 700.000          | 671.840          |
| <b>Jumlah</b>              | <b>2.147.407</b> | <b>4.076.106</b> |

Aset Agrikultur dan Pengembangan disajikan dalam angka neto. Penyusutan aset agrikultur dan pengembangan pada tahun 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp305.852 dan Rp419.272 dibebankan pada biaya pabrikasi.

**23. AGRICULTURAL AND DEVELOPMENT ASSETS**

Mature animal  
Immature plantations  
Immature animals  
**Total**

Agricultural and Development stated in nett value. Depreciation agricultural and development assets as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp305,852 and Rp419,272, respectively, were charged to factory overhead.

**24. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

|                                                     | 2024             | 2023              |
|-----------------------------------------------------|------------------|-------------------|
| Persediaan tidak produktif                          | 254.324.668      | 79.195.594        |
| Aset tetap tidak produktif                          | 49.091.811       | 249.384           |
| Beban tangguhan                                     | 9.024.791        | --                |
| Uang jaminan                                        | 4.989.674        | 5.272.833         |
| Mobil ambulance PCR                                 | 4.603.333        | 4.603.333         |
| Mesin genose                                        | 4.300.313        | 4.300.313         |
| Biaya dibayar di muka<br>kerja sama jangka panjang  | 4.087.213        | 1.304.083         |
| Aset agrikultur dan pengembangan<br>tidak produktif | 109.600          | 109.600           |
| Lain-lain                                           | --               | 145.201           |
|                                                     | 330.531.403      | 95.180.341        |
| Dikurangi penurunan nilai:                          |                  |                   |
| Aset agrikultur dan pengembangan<br>tidak produktif | (109.600)        | (106.488)         |
| Mesin genose                                        | (4.300.313)      | (4.300.313)       |
| Mobil ambulance PCR                                 | (4.603.333)      | (4.603.333)       |
| Beban tangguhan                                     | (9.024.791)      | --                |
| Aset tetap tidak produktif                          | (48.895.161)     | (78.972)          |
| Persediaan tidak produktif                          | (254.324.668)    | (52.184.260)      |
| <b>Jumlah</b>                                       | <b>9.273.537</b> | <b>33.906.975</b> |

Biaya riset dan pengembangan tercantum dalam Perjanjian Pemegang Saham PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) yaitu biaya yang terkait dengan rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

Pencatatan biaya riset dan pengembangan adalah sebagai aset lain yang akan diamortisasi sesuai keputusan manajemen pada saat Grup sudah mendapatkan manfaatnya.

**24. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Non-productive inventories:  
Non-productive fixed assets  
Deferred expense  
Deposits  
PCR ambulance  
Genose machine  
Long-term prepaid  
expense  
Non-productive agricultural and  
development assets  
Other

Less impairment:  
Non-productive agricultural and  
development assets  
Genose machine  
PCR ambulance  
Deferred expense  
Non-productive fixed assets  
Non-productive inventories  
**Total**

Development costs are listed in the PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) Shareholder Agreement, namely costs associated with a series of processes or steps in order to develop a new product or perfect an existing product.

Recording the development cost under other asset will be amortized according to management's decision when the Group started benefiting from the development cost.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**25. UTANG BANK**

**a. Utang bank jangka pendek**

|                                                      | 2024                 | 2023                 |
|------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 51)                          |                      |                      |
| Rupiah                                               |                      |                      |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk               | 1.052.572.836        | 1.093.103.618        |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk                        | 743.452.852          | 755.000.000          |
| PT Bank DKI                                          | 610.000.000          | 610.000.000          |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                        | 240.000.000          | 10.000.000           |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia                  | 17.000.000           | --                   |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk               | 8.289.365            | 507.091.967          |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | --                   | 600.000.000          |
| <b>Jumlah pihak berelasi</b>                         | <b>2.671.315.053</b> | <b>3.575.195.585</b> |
| Pihak ketiga                                         |                      |                      |
| Rupiah                                               |                      |                      |
| PT Bank Central Asia Tbk                             | 529.991.950          | 519.395.749          |
| PT Bank ICBC Indonesia                               | 350.000.000          | 157.500.000          |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk                        | 255.000.000          | --                   |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk                            | 169.108.731          | 274.789.242          |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk                        | 39.034.355           | 761.942.228          |
| PT BPR Universal                                     | 31.718.788           | 24.070.000           |
| PT BPR Intidana Sukses Makmur                        | 16.944.320           | 15.000.000           |
| PT Bank KEB Hana Indonesia                           | 15.495.268           | 15.990.902           |
| PT Bank Permata Tbk                                  | --                   | 246.870.062          |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk                       | --                   | 234.607.143          |
| <b>Jumlah pihak ketiga</b>                           | <b>1.407.293.412</b> | <b>2.250.165.326</b> |
| <b>Jumlah utang bank jangka pendek</b>               | <b>4.078.608.465</b> | <b>5.825.360.911</b> |

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas Anak

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. (1) 33 tanggal 16 Juni 2023 dari Fatiah Helmi, S.H., yang diubah dengan Akta Persetujuan Perubahan Kredit No. 33 tanggal 30 Oktober 2023, KAEF dan entitas anak, PT Kimia Farma Apotek (KFA), PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD), dan PT Phapros Tbk (PEHA), selanjutnya secara bersama-sama disebut Debitur, menyetujui perubahan perjanjian fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, selanjutnya disebut Kreditur, sebesar maksimum Rp500.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan *Letter of Credit* (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi, *Stand by Letter of Credit* (SBLC), *Trust Receipt*, dan *Treasury Line*.

**25. BANK LOAN**

**a. Short-term bank loan**

|                                                      |  |
|------------------------------------------------------|--|
| Related parties (Note 51)                            |  |
| Rupiah                                               |  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk               |  |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk                        |  |
| PT Bank DKI                                          |  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                        |  |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia                  |  |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk               |  |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk |  |
| <b>Total related parties</b>                         |  |
| Third parties                                        |  |
| Rupiah                                               |  |
| PT Bank Central Asia Tbk                             |  |
| PT Bank ICBC Indonesia                               |  |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk                        |  |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk                            |  |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk                        |  |
| PT BPR Universal                                     |  |
| PT BPR Intidana Sukses Makmur                        |  |
| PT Bank KEB Hana Indonesia                           |  |
| PT Bank Permata Tbk                                  |  |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk                       |  |
| <b>Total third parties</b>                           |  |
| <b>Total short-term bank loan</b>                    |  |

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and Its Subsidiaries

Based on Credit Working Capital Agreement No. (1) 33 dated June 16, 2023 of Fatiah Helmi, SH., that changed with Credit Working Capital Agreement No. 33 dated October 30, 2023, KAEF and its subsidiaries, PT Kimia Farma Apotek (KFA), PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD), and PT Phapros Tbk (PEHA), hereinafter collectively referred to as Borrower, agreed to amend working capital credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, hereinafter referred to as Creditor, amounted maximum Rp500,000,000 which can also be used to issue Letter of Credit (LC), Letter of Credit Domestic (SKBDN), Bank Guarantee, Trust Receipt, and Treasury Line.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Selain itu, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. (1) 32 tanggal 16 Juni 2023 dari Fatieh Helmi, S.H dan telah di adendum dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 30 Oktober 2023, Debitur mendapatkan fasilitas pembiayaan *Corporate Loan* sebesar maksimum Rp650.000.000. Fasilitas ini dibebani suku bunga 7,50% p.a dan jatuh tempo pada 30 November 2024.

Sesuai perjanjian pinjaman, Debitur diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang meliputi persyaratan administrasi dan batasan rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1x, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3x, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1x.

Pada periode 31 Desember 2024, Debitur tidak memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan oleh bank. Namun, pada periode tersebut, Debitur telah mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan") yang dilakukan melalui Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 014/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 serta Surat permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No. 001/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024 dan No. 004A/KU 100/26/IX/2024 tanggal 26 September 2024.

Berdasarkan surat tanggapan dari Kreditur No. COB/1/4/260/R tanggal 31 Juli 2024 serta balasan konfirmasi bank, bahwa hingga tanggal 31 Desember 2024 atau sampai dengan restrukturisasi disetujui, Debitur dalam status *standstill*.

Per 31 Desember 2024, saldo pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas Perjanjian Kredit tersebut adalah Rp958.579.207,

*Besides that, based on Credit Working Capital Agreement (1) 32 dated June 16, 2023, of Fatiah Helmi, S.H and has been extended with Loan Corporate Credit No. 32 dated October 30, 2023, Borrower obtained Corporate Loan Facilities with maximum Rp650,000,000. This facilities bears an interest rate of 7,50% p.a and will mature on November 30, 2024.*

*Under the borrowing agreements, Borrower obligated to comply with certain covenants, which contains administrative requirements and financial ratio covenants such as consolidated basis, as the ratio current assets to current liabilities of not less than 1x, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3x, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1x.*

*As of December 31, 2024, Borrower has not met with the required financial covenants form the bank. However, in the period of time, Borrower proposing an adjustment to the credit agreement (as many be amended, supplemented, or restated from time to time, "Financing Agreement") through Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 014/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024 as well as Letter of Request for Extended Standstill of Credit Agreement No. 001/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024 and No. 004A/KU 100/26/IX/2024 dated September 26, 2024.*

*Based on the creditor's response letter No. COB/1/4/260/R dated July 31, 2024, as well as the bank confirmation reply, the Debtor remains under standstill status as of December 31, 2024, or until the restructuring is approved.*

*As of December 31, 2024, outstanding loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted Rp958,579,207, as details of each Debitur as follows:*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dengan rincian masing-masing Debitur sebagai berikut:

- PT Kimia Farma Tbk: Rp453.728.552;
- PT Kimia Farma Apotek: Rp334.850.655;
- PT Phapros Tb: Rp170.000.000; dan
- PT Kimia Farma Trading & Distribution: RpNihil,

Pada tanggal 30 April 2025, Debitur dan Kreditur telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang dituangkan dalam Akta No. 30 tentang Perjanjian Kredit *Corporate Loan* Restrukturisasi, Akta No. 31 tentang Perjanjian Kredit Restrukturisasi (*Term Loan Tranche A*), dan Akta No. 32 tentang Perjanjian Kredit Restrukturisasi (*Term Loan Tranche B*), selanjutnya disebut Perjanjian Restrukturisasi.

Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, saldo pinjaman dibagi menjadi 2 (dua) fasilitas, yaitu *Tranche A* dan *Tranche B*. Saldo pinjaman *Tranche A* adalah sebesar Rp136.101.690 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 5,5% p.a yang dibayarkan secara kuartalan. Sebagai jaminan atas *Tranche A*, Debitur menyerahkan aset tetap serta piutang dan/atau persediaan secara proporsional terhadap nilai pinjaman yang diterima dari Kreditur.

Fasilitas *Tranche B* memiliki nilai sebesar Rp867.626.861 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun berikutnya, dengan suku bunga sebesar 5,5% p.a yang dibayarkan secara kuartalan. Atas *Tranche B*, Debitur memberikan jaminan berupa aset tetap secara proporsional terhadap nilai pinjaman dari Kreditur.

PT Indofarma Tbk (INAF)

INAF memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui Akta No. 10 tertanggal 7 November 2019, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta tentang Perjanjian Antar Kreditur Sehubungan Dengan Restrukturisasi Utang. Nilai utang yang direstrukturisasi Rp95.000.000, dengan jangka waktu 120 bulan.

- PT Kimia Farma Tbk: Rp453,728,552;
- PT Kimia Farma Apotek: Rp334,850,655;
- PT Phapros Tbk: Rp170,000,000; and
- PT Kimia Farma Trading & Distribution: RpNill.

On April 30, 2025, Borrower and Creditor entered into a Credit Restructuring Agreement before Notary Fathiah Helmi, S.H., as set out in Deed No. 30 concerning the Corporate Loan Restructuring Agreement, Deed No. 31 concerning the Restructuring Agreement (*Working Capital Loan Tranche A*), and Deed No. 32 concerning the Restructuring Agreement (*Term Loan Tranche B*), hereinafter referred to as Restructuring Agreement.

Based on the Restructuring Agreement, the outstanding loan divided to 2 (two) facilities, are *Tranche A* and *Tranche B*. The outstanding loan of *Tranche A* amounted to Rp136,101,690 with term of 5 (five) years and interest rate of 5.5% p.a, payable quarterly. As collateral for *Tranche A*, Borrower pledged fixed assets as well as receivables and/or inventories proportionally to the value of the loan received from the Creditor.

*Tranche B* amounted to Rp867,626,861 with a term of 7 (seven) years and may be extended for an additional 3 (three) years, bearing an interest rate of 5.5% p.a, payable quarterly. For *Tranche B*, Borrower pledged fixed assets on a proportional basis to the amount of the loan value from Creditor.

PT Indofarma Tbk (INAF)

INAF obtained loan restructuring approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk through Deed No. 10 dated November 7, 2019, was made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta concerning the Inter-Creditor Agreement Regarding Debt Restructuring. The value of the restructured debt is Rp95,000,000 with term of facility is 120 months.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Debitur diwajibkan memenuhi sejumlah persyaratan, termasuk persyaratan administrasi dan batasan rasio keuangan tertentu. Namun, selama periode restrukturisasi, INAF tidak memenuhi ketentuan batasan rasio keuangan sebagaimana dipersyaratkan oleh pihak Bank. Oleh karena itu, INAF mengajukan dan memperoleh dua kali perpanjangan atas fasilitas kredit, yaitu melalui Surat No. KPS1/2.3/401/R tanggal 1 November 2022 yang memperpanjang fasilitas hingga 8 November 2023, serta Surat No. COB1/6/674/R tanggal 3 November 2023 yang memperpanjangnya kembali hingga 6 November 2024. Perpanjangan tersebut disertai dengan nilai plafon maksimal Rp55.000.000 dan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun dan mencakup perpanjangan waktu pemenuhan terhadap batasan rasio keuangan, sebagai berikut:

- *Financial Covenant Current Ratio* minimal 1x; Pemenuhan rasio keuangan *Current Ratio* paling lambat pada periode 31 Desember 2025.
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 3x; Dan pemenuhan rasio *Debt to Equity Ratio* paling lambat pada laporan keuangan yang telah diaudit 31 Desember 2029.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%. Pemenuhan rasio keuangan DSC paling lambat pada periode 31 Desember 2026.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut :

- Persediaan;
- Piutang usaha; dan
- Tanah, bangunan pabrik, mesin/ peralatan pabrik dan inventaris kantor/pabrik di Cibitung.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp93.993.629.

*In accordance with the loan agreement, the Debtor is required to fulfilled certain conditions, including administrative requirements and specific financial ratio covenants. However, during the restructuring period, INAF did not comply with the required financial covenants set by the Bank. Consequently, INAF applied for and obtained two extensions of the credit facility: the first through Letter No. KPS1/2.3/401/R dated November 1, 2022, which extended the facility until November 8, 2023; and the second through Letter No. COB1/6/674/R dated November 3, 2023, which further extended it until November 6, 2024. The extension carries an maximum ceiling value Rp55,000,000 and interest rate of 9.00% per annum and includes a revised timeline for compliance with the financial ratio covenants, as follows:*

- *Financial Covenant Current Ratio* minimum 1x; *Fulfillment of the financial ratio Current Ratio* no later than December 31, 2025.
- *Debt to Equity Ratio* no exceed 3x; *And fulfillment of the Debt to Equity Ratio* is no later than the audited financial statements of December 31, 2029.
- *Debt Service Coverage* minimum 100%. *Fulfillment of DSC's financial ratios* by December 31, 2026 at the latest.

*The facility is secured by the following collaterals:*

- *Inventory;*
- *Trade receivables; and*
- *Land, factory building, machine/ factory supplies, and inventaris office/factory in Cibitung.*

*Outstanding loan as of December 31, 2024 is amounted to Rp93,993,629.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas  
Anaknya

Berdasarkan Akta Adendum Line Facility Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah No. 03/ADD-018/CB2-FOG/VIII/2023/LF tanggal 23 Agustus 2023, KAEF memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving Uncommitted Line* Musyarakah sebesar maksimum Rp500.000.000 (*Line Facility I*) untuk KAEF dan maksimum Rp450.000.000 (*Line Facility II*) untuk KAEF dan/atau *joint borrower* dengan *limit Line Facility I & Line Facility II* maksimal sebesar Rp950.000.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan sejak perjanjian ditandatangani dan imbal hasil ditentukan pada saat realisasi. Fasilitas ini berlaku hingga 4 November 2024.

Atas fasilitas kredit yang diterima sebagaimana dijelaskan di atas, Debitur diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain persyaratan administrasi dan batasan rasio keuangan antara lain rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1x, rasio total kewajiban terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5x, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*Debt Service Coverage Ratio/DSCR*) tidak kurang dari 1,2x, serta *coverage ratio* minimum sebesar 100%.

Pada periode laporan keuangan per 31 Desember 2024 melalui Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 067/KU 100/27/III/ 2024 tanggal 27 Maret 2024, Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No. 003/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024, serta Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang/*Standstill* Period No. 003A/KU-100/26/IX/2024 tanggal 26 September 2024, Debitur mengajukan permohonan penyesuaian terhadap ketentuan dalam perjanjian pembiayaan (yang selanjutnya dapat diubah, ditambahkan, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan").

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and Its  
Subsidiaries

Based on the Addendum Deed of the Sharia-Based Financing Line Facility Agreement No. 03/ADD-018/CB2-FOG/VIII/2023/LF dated August 23, 2023, the Group obtained a *Revolving Uncommitted Musyarakah Line Facility* with a maximum limit of Rp500,000,000 (*Line Facility I*) granted to KAEF, and Rp450,000,000 (*Line Facility II*) available to KAEF and/or *joint borrower*, with a combined maximum facility limit of Rp950,000,000 for both *Line Facility I* and *Line Facility II*. The facility has a term of 12 months from the signing date of the agreement, and the profit-sharing rate is determined at the time of each drawdown. This facility is valid until November 4, 2024.

Under the credit facilities obtained as described above, Borrower is required to comply administrative requirements and financial ratio covenant, such as a current assets to current liabilities ratio of not less than 1x, a total liabilities to equity ratio of not more than 2.5x, an EBITDA to maturing obligations and interest expenses ratio (*Debt Service Coverage Ratio/DSCR*) of not less than 1.2x, and a minimum coverage ratio of 100%.

In the financial period as of December 31, 2024 through the Request Letter for Adjustment of Credit Agreement Terms submitted to PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 067/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024, the Request for Extension of the Grace Period under the Financing Agreement No. 003/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024, and the Request for Extension of the Grace Period/*Standstill* Period No. 003A/KU-100/26/IX/2024 dated September 26, 2024, Borrower has submitted a request for amendment to the terms and conditions of the financing agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, the "Financing Agreement").

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sebagaimana dinyatakan dalam surat dari pihak Kreditor No. 04/039-3/SP3/CB2 tertanggal 29 April 2024, Kreditor menyetujui penangguhan pembayaran pokok dan imbal hasil hingga Juli 2024 atau hingga restrukturisasi dinyatakan efektif.

Saldo pinjaman pada periode 31 Desember 2024 adalah Rp743.452.852, dengan saldo pinjaman masing-masing debitur, sebagai berikut:

- KAEF adalah Rp375.000.000;
- KFA Rp200.000.000; dan
- PT Phapros Tbk Rp168.452.852.

Pada tanggal 17 Maret 2025, KAEF dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk telah menandatangani Akta Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah No. 16 di hadapan Notaris. Berdasarkan perjanjian tersebut, outstanding pinjaman dibagi menjadi 2 (dua) *Tranche*, yaitu *Tranche A* dan *Tranche B*. *Tranche A* memiliki nilai pokok sebesar Rp112.500.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan tingkat imbal hasil sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Sebagai jaminan atas fasilitas tersebut, KAEF menyerahkan agunan berupa aset tetap dan piutang/persediaan secara proporsional terhadap jumlah pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 6, 8, dan 18)

*Tranche B* memiliki nilai pokok sebesar Rp262.500.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun berikutnya. Imbal hasil atas fasilitas ini ditetapkan sebesar 5,5% per tahun, dengan penangguhan pembayaran bunga sebesar 4% sampai dengan bulan Desember 2026. Pembayaran bunga dilakukan secara kuartalan.

Sebagai bagian dari perjanjian tersebut, KAEF menyerahkan agunan berupa:

- a. Aset tetap atas nama KAEF dengan nilai pasar jaminan minimal sebesar 30% dari total limit fasilitas *Tranche A*, yang telah dibebani Hak Tanggungan peringkat pertama dengan nilai penjaminan sebesar 110% dari nilai agunan.
- b. Piutang usaha dan/atau persediaan yang ada maupun yang akan ada,

*As stated in the Creditor's letter No. 04/039-3/SP3/CB2 dated April 29, 2024, the Creditor approved the deferral of principal and profit sharing payments until July 2024 or until the restructuring becomes effective.*

*The outstanding loan balance as of December 31, 2024, amounting to Rp743,452,852, with the following breakdown by debtor:*

- *KAEF: Rp375,000,000;*
- *KFA Rp200,000,000; and*
- *PT Phapros Tbk: Rp168,452,852.*

*On March 17, 2025, KAEF and PT Bank Syariah Indonesia Tbk entered into a Sharia Based Line Facility Financing Agreement Deed No. 16 before a Notary. Pursuant to the agreement, the outstanding loan was structured into two tranches, namely Tranche A and Tranche B. Tranche A has a principal amount of Rp112,500,000 with a term of five (5) years and a profit-sharing rate of 5.5% per annum, payable on a quarterly basis. As collateral for the facility, KAEF pledged fixed assets and receivables/inventories in proportion to the total loan amount obtained from the bank (Notes 6, 8, and 18).*

*Tranche B has a principal amount of Rp262,500,000 with a term of 7 (seven) years and is extendable for an additional 3 (three) years. The facility bears a profit-sharing rate of 5.5% per annum, with 4% of the interest deferred until December 2026. Interest is payable on a quarterly basis.*

*As part of the agreement, KAEF pledged collateral in the form of:*

- a. *Fixed assets under KAEF's name with a minimum market value of 30% of the total limit of Tranche A facility, secured by a first-ranking mortgage (Hak Tanggungan) with a collateral coverage of 110% of the asset value.*
- b. *Existing and future trade receivables and/or inventories, with a minimum*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dengan nilai pasar jaminan minimal sebesar 95% dari total limit fasilitas *Tranche A*, yang telah dilakukan pengikatan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar 100% dari nilai agunan.

- c. Aset tetap atas nama KAEF dengan nilai pasar jaminan minimal sebesar 70% dari total limit fasilitas *Tranche B*, yang telah dibebani Hak Tanggungan peringkat pertama dengan nilai penjaminan sebesar 110% dari nilai agunan.

market value of 95% of the total limit of the *Tranche A* facility, secured through fiduciary transfer with a collateral coverage of 100% of the asset value.

- c. Fixed assets under KAEF's name with a minimum market value of 70% of the total limit of the *Tranche B* facility, secured by a first-ranking mortgage (*Hak Tanggungan*) with a collateral coverage of 110% of the asset value.

**PT Bank DKI**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas Anaknya

KAEF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank DKI berdasarkan beberapa surat persetujuan kredit yang diterbitkan pada Maret 2023. Fasilitas yang diberikan meliputi dua pinjaman tetap berjangka masing-masing sebesar maksimum Rp175.000.000 dan Rp200.000.000, serta dua fasilitas pembiayaan modal kerja berbasis prinsip syariah (*musyarakah*) masing-masing maksimum Rp175.000.000 sebesar dan Rp200.000.000, yang juga dapat digunakan oleh entitas anak, PT Kimia Farma Apotek (KFA), selanjutnya secara bersama-sama disebut Debitur. Seluruh fasilitas memiliki jangka waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan dibebani tingkat suku bunga antara 5,50% hingga 7,60% per tahun untuk fasilitas konvensional, serta imbal hasil berbasis *gross profit sharing* untuk fasilitas *musyarakah*.

Pada tanggal 18 Maret 2024, Debitur mengajukan permohonan restrukturisasi atas fasilitas kredit tersebut kepada pihak bank. Permohonan ini telah direspons oleh pihak bank melalui surat-surat sebagaimana disebutkan di bawah ini.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit (SPPRK) atas nama KAEF No.4292.9/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPRK) Perubahan Fasilitas KMK Tetap Berjangka-I No. 4376.8/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, KAEF

**PT Bank DKI**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and Its Subsidiaries

KAEF obtained working capital credit facilities from PT Bank DKI based on several credit approval letters issued in March 2023. These facilities consist of two term loan facilities with maximum limits of Rp175,000,000 and Rp200,000,000 respectively, and two shariabased working capital financing facilities (*musyarakah*), each with a maximum limit of Rp175,000,000 and Rp200,000,000. All facilities may be utilized by the Company and its subsidiary, PT Kimia Farma Apotek (KFA), hereinafter collectively referred to as Borrower, and have a tenor of 12 months from the date of the agreement. The conventional facilities bear interest rates ranging from 5.50% to 7.60% per annum, while the *musyarakah* facilities provide returns based on a gross profit sharing scheme.

On March 18, 2024, Borrower submitted a request for the restructuring of the respective loan facilities to the banks. This request was responded to by the banks through letters as listed below.

Based on the Notification of Credit Restructuring Approval Letter (SPPRK) for KAEF No.4292.9/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 27, 2024 and the Notification of Credit Approval Letter (SPPRK) for the Amendment of Fixed-Term Working Capital Facility-I No.4376.8/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 28,

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional sebesar maksimum Rp105.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan berlaku sampai dengan 28 Maret 2028. Atas fasilitas kredit tersebut, dikenakan suku bunga sebesar 7,6% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit (SPPRK) atas nama KAEF No. 4292.10/SPPRK/ RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPRK) Perubahan Fasilitas KMK Tetap Berjangka – II No. 4376.9/SPPRK/ RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, KAEF memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka II dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional sebesar maksimum Rp200.000.000. Fasilitas ini dapat digunakan oleh KAEF dan Entitas Anak, KFA. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit sampai dengan 28 Maret 2025. Atas fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 7,6% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Pembiayaan (SPPRP) atas nama KAEF No. 4292.3/SPPRP/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan (SPPRP) Perubahan Fasilitas KMK Aflopend No.4376.11/SPPRP/RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, KAEF memperoleh Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja (PMK) Tetap Berjangka I sebesar maksimum Rp105.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian pembiayaan hingga 28 Maret 2025. Fasilitas ini menggunakan skema bagi hasil dengan metode *profit sharing* atas laba kotor (*gross profit*), yang dapat direviu dan dievaluasi berdasarkan kesepakatan para pihak.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit (SPPRK) atas nama KAEF No.4292.4/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal

2024, KAEF obtained a Fixed-Term Working Capital Loan Facility from PT Bank DKI for additional operational working capital, with a maximum facility amount of Rp105,000,000. This facility has a term of 12 months from the date of the credit agreement signing and is valid until March 28, 2028. The loan facility bears an interest rate of 7.6%.per annum.

Based on the Notification of Credit Restructuring Approval Letter (SPPRK) for the Company No. 4292.10/SPPRK/ RPK/III/2024 dated March 27, 2024 and the Notification of Credit Approval Letter (SPPRK) for the Amendment of Fixed-Term Working Capital Facility – II No.4376.9/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 28, 2024, the Company obtained a Fixed-Term Working Capital Loan Facility II from PT Bank DKI for additional operational working capital, with a maximum facility amount of Rp200,000,000. This facility is available for use by both the Company and its Subsidiary, KFA. The facility has a term of 12 months from the signing date of the credit agreement until March 28, 2025, and bears an interest rate of 7.6% per annum.

Based on Credit Restructuring Approval Notification Letter on behalf KAEF No. 4292.3/SPPRP/RPK/III/2024 dated on March 27, 2024 and Credit Restructuring Approval Notification Letter amendment of KMK Facility Aflopend No. 4376.11/SPPRP/ RPK/III/2024 dated on March 28, 2024, KAEF obtained a Fixed-Term Working Capital Financing Facility I with a maximum amount of Rp105,000,000. The facility has a term of 12 months from the date of the financing agreement signing until March 28, 2025. The facility applies a profit-sharing scheme based on gross profit, which may be reviewed and evaluated subject to mutual agreement between the parties.

Based on Credit Restructuring Approval Notification Letter of KAEF No.4292.4/SPPRK/RPK/III/2024 dated on March 27,2024 and Credit Restructuring

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPRK) Perubahan Fasilitas KMK Tetap Berjangka-II *Joint Borrower* KAEF dan entitas anak, KFA, No.4376.12/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, KAEF memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek KAEF sebesar maksimum Rp200.000.000 yang dapat digunakan oleh KAEF dan KFA dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 99,38% untuk KAEF dan 99,58% untuk KFA menggunakan *profit sharing (gross profit)* yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas KAEF Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1x, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3x, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1x. Pada tanggal 31 Desember 2024, KAEF Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu Debitur wajib:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaannya;
2. Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* setiap triwulan paling lambat 60 hari setelah akhir laporan;
3. Menyampaikan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh KAP yang terdaftar di OJK yang paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan. Apabila terjadi pelanggaran atas batas waktu tersebut, maka kolektibilitas fasilitas kredit diturunkan menjadi setinggi-tingginya pada kolektibilitas kurang lancar;
4. Menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1x, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3x, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo

*Approval Notification Letter amendment of KMK Facility-II joint borrower the company and subsidiaries KFA, No.4376.12/SPPRK/RPK/III/2024 dated on March 28, 2024, KAEF obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short-Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp200,000,000 That can be used for KFA and KFA with a period of 12 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 99.38% for KAEF and 99.58% for KFA using profit sharing (gross profit) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.*

*For the credit facilities received above the Group of KAEF are required to maintain financial ratio on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1x, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3x, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1x. As of December 31, 2024 the Group of KAEF has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.*

*As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank the Borrower must:*

1. *Using credit facilities according to their intended use;*
2. *Submit quarterly inhouse financial reports no later than 60 days after the end of the report;*
3. *Submit an annual financial statement audited by a KAP registered with OJK no later than 180 days after the end of the reporting period. If there is a violation of the said time limit, the collectibility of the credit facility is reduced to the maximum for substandard collectibility;*
4. *Maintain consolidated financial ratio, such as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1x, the ratio of total liabilities to capital is not more than 3x, the ratio of EBITDA to*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali;
5. Segera memberitahukan kepada PT Bank DKI apabila terjadi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya risiko kredit;
  6. Dalam hal terjadi penurunan kolektibilitas PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk diizinkan untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, pembukuan dan catatan-catatan yang dibuat oleh Debitur dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya dan biaya-biaya yang timbul untuk melaksanakan kegiatan tersebut merupakan Debitur;
  7. Memperpanjang/ memperbarui perizinan-perizinan yang diperlukan dan menyampaikan salinannya pada PT Bank DKI;
  8. Menyampaikan akta perubahan anggaran dasar perusahaan setiap ada perubahan anggaran dasar disertai kelengkapan dokumentasinya;
  9. Mengizinkan PT Bank DKI atau pihak lain ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Nasabah, serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan;
  10. Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank, Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;
  11. Senantiasa menjaga kolektibilitas KAEF dan pengurus KAEF dalam kondisi lancar.

Pada tanggal 28 Maret 2024, KAEF kembali mengajukan permohonan penyesuaian ketentuan atas perjanjian kredit melalui Surat No.013/KU 100/27/III/2024 kepada Bank DKI dan Surat No.012/KU 100/28/III/2024 kepada pihak bank terkait. Hingga tanggal 31 Desember 2024, proses penyesuaian atas permohonan tersebut masih berlangsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp610.000.000 dengan rincian masing-masing sebagai berikut:

- maturing liabilities and interest expense (DSCR) is not less than 1x;*
5. *Immediately notify PT Bank DKI in the event of things that result in credit risk;*
  6. *In the event of a decrease in the collectibility of PT Bank DKI or other appointed parties, it is permitted to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, books and records made by the Debtor in fulfilling all his obligations to the Bank as well as requesting information from other third parties and costs incurred. arise to carry out such activities are Debtors;*
  7. *Extend/renew the required permits and submit copies to PT Bank DKI;*
  8. *Submit a deed of amendment to the articles of association of the company every time there is a change in the articles of association accompanied by complete documentation;*
  9. *Permit PT Bank DKI or other parties to be appointed to conduct audits of the Customer's business and financial activities, as well as examination of all guarantees;*
  10. *Comply with applicable regulations, whether issued by the Bank, the Government of the Republic of Indonesia, or general provisions of business practice;*
  11. *Always maintain the collectibility of KAEF and the management of KAEF in a smooth condition.*

*On March 28, 2024, KAEF submitted further requests for the amendment of loan agreement terms through Letter No.013/KU 100/27/III/2024 to Bank DKI and Letter No.012/KU 100/28/III/2024 to the respective bank. As of December 31, 2024, the amendment process was still ongoing.*

*As of December 31, 2024, the outstanding balance this loan is amounted to Rp610,000,000, by details as follows:*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- KAEF: Rp210.000.000; dan
- KFA: Rp400.000.000.

Pada tanggal 27 Maret 2025, berdasarkan Akta No. 39 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., KAEF dan PT Bank DKI telah menandatangani Adendum atas Perjanjian Restrukturisasi Kredit Modal Kerja (KMK). Berdasarkan adendum tersebut, *outstanding* pinjaman dibagi menjadi dua bagian, yaitu *Tranche A* dan *Tranche B*.

*Tranche A* memiliki nilai sebesar Rp31.500.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang hingga 2 (dua) tahun. *Tranche* ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun. Sebagai jaminan atas fasilitas *Tranche A*, KAEF menyerahkan tanah dan bangunan, serta persediaan dan tagihan/piutang secara proporsional terhadap nilai fasilitas yang diterima.

*Tranche B* memiliki nilai sebesar Rp238.500.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang hingga 3 (tiga) tahun. *Tranche* ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dengan penangguhan sebesar 4% dari suku bunga tersebut selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal efektif perjanjian. Sebagai jaminan atas *Tranche B*, KAEF memberikan tanah dan bangunan secara proporsional terhadap jumlah fasilitas yang diterima.

Selain itu, KAEF telah menandatangani Akad Restrukturisasi Pembiayaan Musyarakah dengan PT Bank DKI Unit Syariah berdasarkan Akta No. 40, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. Fasilitas syariah tersebut memiliki nilai *outstanding* dan ketentuan yang setara dengan fasilitas restrukturisasi pinjaman konvensional.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

PT Bio Farma (Persero) (Perusahaan)

Berdasarkan Adendum Kesepuluh Perjanjian Kredit Modal Kerja *Revolving* No. CDO.BDG/319/KMK/2015 tanggal 13 Agustus 2024, PT Bio Farma (Persero), selanjutnya disebut Perusahaan/Debitur, telah memperoleh Fasilitas Kredit Modal

- KAEF: Rp210,000,000; and
- KFA: Rp400,000,000.

On March 27, 2025, based on Deed No. 39 executed before Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., KAEF and PT Bank DKI signed an Addendum to the Working Capital Loan (KMK) Restructuring Agreement. Under this addendum, the outstanding loan was divided into two tranches, namely *Tranche A* and *Tranche B*.

*Tranche A* amounted to Rp31,500,000 with an initial term of 3 (three) years and is extendable for up to 2 (two) additional years. This tranche bears interest at a rate of 5.5% per annum. As collateral for *Tranche A*, KAEF pledged land and buildings, as well as inventories and receivables proportionally to the value of the facility received.

*Tranche B* amounted to Rp238,500,000 with a term of 7 (seven) years and is extendable for up to 3 (three) additional years. This tranche bears interest at a rate of 5.5% per annum, with 4% of the interest deferred for a period of 3 (three) years from the effective date of the agreement. As collateral for *Tranche B*, KAEF pledged land and buildings proportionally to the value of the facility received.

In addition, KAEF entered into a Musyarakah Financing Restructuring Agreement with PT Bank DKI Sharia Unit, pursuant to Deed No. 40 executed before Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. The outstanding balance and terms of the sharia financing facility are equivalent to those under the conventional loan restructuring agreement.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

PT Bio Farma (Persero) (the Company)

Based on the Tenth Addendum to the *Revolving Working Capital Credit Agreement* No. CDO.BDG/319/ KMK/2015 dated August 13, 2024, PT Bio Farma (Persero), hereinafter referred to as the Company/Borrower, has obtained

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kerja (KMK) yang bersifat *Committed, Revolving, dan Advised* sebesar Rp580.000.000 yang dipergunakan untuk Modal Kerja Operasional dengan bunga sebesar 7,05% p.a. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun terhitung sejak 15 Agustus 2024 dengan jaminan fidusia berupa mesin-mesin No. W11.00685880.AH.05.02 tahun 2023 senilai Rp432.406.000 serta persediaan dan piutang No. W11.00695662.AH.05.02 tahun 2023 masing-masing senilai Rp741.374.129 dan Rp73.625.872.

Sesuai perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan administrasi dan menjaga batasan rasio keuangan, seperti *Debt Service Coverage Ratio* minimum sebesar 1,1x, *Current Ratio* minimum sebesar 120%, *Debt to Equity Ratio* maksimum sebesar 250%, dan *Total Debt/EBITDA* maksimal sebesar 400%. Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo pinjaman ini sebesar Rp240.000.000.

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas Anaknya

KAEF memperoleh berbagai fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang terdiri atas fasilitas pembiayaan piutang (*Receivable Financing*) sebesar Rp150.000.000, fasilitas Bank Garansi sebesar Rp192.000.000, fasilitas *Letter of Credit (LC)* sebesar USD7.000, serta fasilitas *Treasury Line* sebesar USD4.300. Seluruh fasilitas tersebut terakhir kali diperpanjang pada tanggal 27 November 2023 dan berlaku hingga 26 November 2024, dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 8% hingga 9%, yang dapat disesuaikan sewaktu-waktu.

Selain itu, entitas anak KAEF yaitu, PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) dan PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) juga memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta No. 36 yang telah diperpanjang melalui Adendum XXVII, KFTD memperoleh fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp192.000.000,

*Committed, Revolving, and Advised Working Capital Credit (KMK) in the amount of Rp580,000,000, which is used for Operational Working Capital with an interest rate of 7.05% p.a. This facility has a term of 1 (one) year starting from August 15, 2024, and is secured by fiduciary collateral in the form of machinery with registration No. W11.00685880. AH.05.02 of the year 2023 valued at Rp432,406,000, as well as inventories and receivables with registration No. W11.00695662.AH.05.02 of the year 2023 valued at Rp741,374,129 and Rp73,625,872, respectively.*

*Under the borrowing agreements, The Company obligated to comply with certain covenants, including administrative and Financial Covenants consisting of a minimum Debt Service Coverage Ratio of 1,1x, a minimum Current Ratio of 120%, a maximum Debt to Equity Ratio of 250%, and a maximum Total Debt to EBITDA ratio of 400%. As of December 31, 2024, the outstanding loan balances were Rp240,000,000.*

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and Its Subsidiaries

*KAEF obtained various short-term credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, consisting of a Receivable Financing facility amounting to Rp150,000,000, a Bank Guarantee facility amounting to Rp192,000,000, a Letter of Credit (LC) facility amounting to USD7,000, and a Treasury Line facility amounting to USD4,300. These facilities were most recently extended on November 27, 2023, and are valid until November 26, 2024, with annual interest rates ranging from 8% to 9%, subject to change.*

*In addition, KAEF's subsidiaries, PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) and PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL), also obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

*Based on Deed No. 36, which was extended through Addendum XXVII, KFTD received a Bank Guarantee facility with a plafond of*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

serta fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dengan  
plafon sebesar AS\$D7.000.

Sementara itu, berdasarkan Perubahan  
Perjanjian Kredit Modal Kerja  
No. KP-COD/007/PKKMK/2004 dalam Akta  
No. 2 tanggal 23 Maret 2004 oleh Notaris  
Raharti Sudjardjati, S.H., yang terakhir  
diubah melalui Adendum XX tanggal  
24 November 2023, SIL memperoleh  
Fasilitas Kredit *Sublimit PWE Non-LC*  
sebesar AS\$740.000 dengan suku bunga  
8% per tahun dan jatuh tempo pada 26  
November 2024.

Seluruh kewajiban atas fasilitas kredit  
tersebut telah dilunasi sepenuhnya pada  
periode 31 Desember 2024.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

PT Bio Farma (Persero) (Perusahaan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal  
Kerja Ekspor No. 03 tanggal  
9 Desember 2024, Lembaga Pembiayaan  
Ekspor Indonesia atau Indonesia Eximbank  
telah menyetujui untuk memberikan  
Pembiayaan Modal Kerja Ekspor  
Transaksional *sublimit* kepada  
Perusahaan, selanjutnya disebut  
Perusahaan/Debitur, berupa Pembukaan  
*LC/Sight/Usance* dan/atau *SKBDN  
Sight/Usance*, serta Pembiayaan *LC*  
dan/atau *SKBDN* yang bersifat *Revolving  
Transaksional* dan *Uncommitted* senilai  
Rp300.000.000. Fasilitas pembiayaan ini  
dipergunakan untuk Pembiayaan Modal  
Kerja dalam rangka pembelian bahan baku  
dengan *LC/SKBDN* atau non-*LC/SKBDN*  
atau dokumen sejenis untuk memenuhi  
kontrak-kontrak ekspor perusahaan.  
Fasilitas pembiayaan ini diberikan untuk  
jangka waktu maksimal 12 (dua belas)  
bulan sejak 9 Desember 2024 dengan tenor  
pencairan selama 180 (seratus delapan  
puluh) hari.

Atas Fasilitas Pembiayaan ini,  
Perusahaan dikenai bunga sebesar  
6% p.a. dan diwajibkan untuk membayar  
provisi sebesar 0,225% p.a, yang ditarik per  
pencairan. Apabila terdapat keterlambatan  
pembayaran, maka Perusahaan dikenai  
denda sebesar 2% p.a di atas tingkat

Rp192,000,000 and a *Letter of Credit* (LC)  
facility with a plafond of USD7,000.

Meanwhile, based on the Amendment to the  
*Working Capital Credit Agreement* No. KP-  
COD/007/PKKMK/2004 under Deed No. 2  
dated March 23, 2004, notarized by Raharti  
Sudjardjati, S.H., and last amended through  
Addendum XX dated November 24, 2023,  
SIL obtained a *Sublimit PWE Non-LC Credit  
Facility* amounting to USD740,000 with an  
annual interest rate of 8%, maturing on  
November 26, 2024.

All outstanding obligations under these  
credit facilities were fully settled as of  
December 31, 2024.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

PT Bio Farma (Persero) (the Company)

Based on the *Export Working Capital Credit  
Agreement* Deed No. 03 dated December 9,  
2024, Lembaga Pembiayaan Ekspor  
Indonesia or Indonesia Eximbank has  
agreed to provide the Company, hereinafter  
referred to as  
the Company/Borrower, with a  
*Transactional Export Working Capital  
Financing* sublimit in the form of *Opening of  
LC/Sight/Usance* and/or *SKBDN Sight/  
Usance*, as well as *LC* and/or *SKBDN  
Financing*, which is *Revolving,  
Transactional, and Uncommitted*,  
amounting to Rp300,000,000. This  
financing facility is intended for *Working  
Capital Financing* in connection with the  
purchase of raw materials using *LC/SKBDN*  
or non-*LC/SKBDN* or similar documents to  
fulfill the company's export contracts. The  
financing facility is granted for a maximum  
term of 12 (twelve) months from December  
9, 2024, with a disbursement tenor of 180  
(one hundred and eighty) days.

Under this *Financing Facility*,  
the Company is subject to an interest rate of  
6% p.a and is required to pay a provision fee  
of 0.225% p.a, charged at each  
disbursement. In the event of late payment,  
the company will incur a penalty of 2% p.a  
above the interest rate. The Company is

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

bunga. Atas Fasilitas Pembiayaan ini, Perusahaan juga diharuskan untuk memelihara *Debt to Equity Ratio* selama tahun proyeksi maksimal 3 kali, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali, dan *Current Ratio* minimal 1 kali. Tidak terdapat hal khusus yang dijaminan atas Fasilitas Pembiayaan ini atau *clean basis*. Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo pinjaman ini sebesar Rp17.000.000.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI)

a. Fasilitas modal kerja Rp5.850.000

Pada tanggal 10 Agustus 2021, INUKI menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan jangka waktu dari 10 Agustus 2021 sampai dengan 31 Januari 2022.

Pinjaman ini dibebankan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 10,0% per tahun yang dihitung dari maksimum kredit dan secara proporsional berdasarkan jangka waktu kredit.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp8.073.332.

b. Fasilitas modal kerja Rp250.000

Pada tanggal 10 Agustus 2021, INUKI menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan jangka waktu dari 10 Agustus 2021 sampai dengan 31 Januari 2022.

Pinjaman ini dibebankan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 10,0% per tahun yang dihitung dari maksimum kredit dan secara proporsional berdasarkan jangka waktu kredit.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024 Rp216.033.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan segala kekayaan harta baik

also required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 3 times during the projection year, a minimum Debt Service Coverage Ratio of 1 time, and a minimum Current Ratio of 1 time. This facility is provided on a clean basis, with no specific collateral required. As of December 31, 2024, the outstanding loan balances amounted to Rp17,000,000.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI)

a. Working capital facility Rp5,850,000

On August 10, 2021, INUKI signed a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with term from August 10, 2021 until January 31, 2022.

This loan bears floating interest rate of 10.0% per annum which calculated from the maximum credit and proportionally based on the credit period.

The outstanding balance of this short-term loan as of December 31, 2024 amounted to Rp8,073,332.

b. Working capital facility Rp250,000

On August 10, 2021, INUKI signed a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with term from August 10, 2021 until January 31, 2022.

This loan bears floating interest rate of 10.0% per annum which calculated from the maximum credit and proportionally based on the credit period.

The outstanding balance of this short-term loan as of December 31, 2024 amounted to Rp216,033.

The loan facilities are secured by all movable and non movable assets that

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

bergerak maupun tidak yang sudah maupun yang kemudian hari menjadi jaminan bagi seluruh penerimaan kredit. Selama fasilitas kredit belum dibayar penuh, tanpa izin tertulis dari BRI, INUKI tidak diperbolehkan untuk:

- i. Melakukan tindakan merger, akuisisi, investasi, dan *go public*.
- ii. Memberikan piutang kepada pemegang saham, kecuali piutang dagang dana atau transaksi bisnis lazim.
- iii. Menerima pinjaman/kredit baru dari bank atau Lembaga Keuangan lainnya yang mengakibatkan *Debt to Equity Ratio* (DER) INUKI lebih dari 400% (lebih dari sama dengan empat ratus persen). DER yang dimaksud adalah perbandingan antara jumlah hutang (kecuali yang dijamin seluruhnya dengan agunan kas) terhadap Jumlah ekuitas pada laporan keuangan INUKI.
- iv. Apabila terdapat hutang kepada pemegang saham, kecuali hutang dagang dan atau transaksi bisnis lazim, maka harus memenuhi syarat bahwa hutang kepada pemegang saham dan segala kewajiban lainnya yang timbul akibat adanya hutang kepada pemegang saham tersebut tidak boleh dibayar hingga pinjaman bank telah dinyatakan lunas oleh bank, kecuali sebagian atau seluruhnya dikonversi menjadi modal disetor.
- v. Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham di atas 20% dari laba tahun berjalan.
- vi. Menjual, mengalihkan, atau memindahtangankan harta kekayaan/aset tetap INUKI yang produktif dan berhubungan langsung dengan kegiatan produksi dan operasional INUKI.
- vii. Melakukan investasi dan/atau penyertaan ke perusahaan lain.
- viii. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang pihak lain atau menjaminkan harta kekayaan INUKI kepada pihak lain.
- ix. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya

*have been or are later pledged to be a guarantee for all receipts of credit.*

*As long as the credit facilities have not been fully paid, without written permission from BRI, INUKI is not allowed to:*

- i. Perform mergers, acquisitions, investments, and go public.*
- ii. Providing receivables to shareholders, except for trade receivables transactions.*
- iii. Receiving a new loan/credit from a bank or other financial institution resulting in INUKI's Debt to Equity Ratio (DER) of more than 400%. The DER in question is the ratio between the total debt (except those guaranteed entirely by cash as collateral) to the total equity in INUKI's financial statements.*
- iv. If there is debt to shareholders, except for trade payables and or ordinary business transactions, it must fulfill the requirement that debts to shareholders and all other obligations arising from debts to shareholders may not be paid until the bank loan has been declared paid off by the bank, unless the part or all of it is converted into paid-up capital.*
- v. Distribute dividends to shareholders of more than 20% of the current year's profit.*
- vi. Sell, transfer, or transfer INUKI's productive assets/fixed assets and are directly related to INUKI's production and operational activities.*
- vii. Making investments and/or participation in other companies.*
- viii. Bind yourself as a guarantor for other parties' debts or guarantee INUKI's assets to other parties.*
- ix. Transferring/handing over to other parties, part or all of the rights and*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- atas hak dan kewajiban yang timbul  
berkaitan dengan Fasilitas Kredit ini.
- x. Mengajukan permohonan  
pernyataan pailit kepada  
Pengadilan Niaga untuk  
menyatakan pailit.

- obligations arising in connection with  
this Credit Facility.*
- x. Submit a bankruptcy statement  
application to the Commercial Court  
to declare bankruptcy.*

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas  
Anaknya

Berdasarkan Akta Perubahan V  
No. 9 tanggal 18 April 2023, KAEF  
memperoleh fasilitas pendanaan jangka  
pendek *interchangeable* dengan KMK R/K  
Maksimal Co Tetap/Import Line/BG sebesar  
Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu  
12 bulan sejak penandatanganan akad kredit  
dengan suku bunga sesuai rekomendasi  
divisi Treasury PT Bank Rakyat Indonesia  
(Persero) Tbk (BRI). Perjanjian ini telah  
diperpanjang dengan Surat Perpanjangan  
Penggunaan Fasilitas Kredit No. 42 tanggal  
16 April 2024 dengan jangka waktu sampai  
dengan 3 Juni 2024.

Selain itu KAEF dan entitas anak, KFTD dan  
KFA, juga memperoleh fasilitas *forex line*  
sebesar ekuivalen USD10.000 dengan  
jangka waktu 12 bulan terhitung mulai  
penandatanganan akad kredit, yang akan  
digunakan untuk transaksi TOM, SPOT,  
*Forward*, dan *Swap*. Perjanjian ini  
diperpanjang sampai dengan 3 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Juli 2024, KAEF dan  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
telah menandatangani Perjanjian  
Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris.  
Sehubungan dengan restrukturisasi  
tersebut, porsi pinjaman yang sebelumnya  
diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka  
pendek telah direklasifikasi ke dalam  
liabilitas jangka panjang (Catatan 25b).

**PT Bank Central Asia Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas  
Anaknya

Berdasarkan Surat Pemberitahuan  
Perpanjangan Batas Waktu Penarikan  
dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit  
No. 40166/GBK/2024 tanggal 7 Februari  
2024, KAEF memperoleh perpanjangan atas  
fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and Its  
Subsidiaries

*Based on Change of Deed V No. 9, dated  
April 18, 2023, KAEF obtained, short-term  
funding is interchangeable with Working  
Capital Credit (Revolving/Fixed Co  
Max/Import Line/Bank Guarantee facilities).  
amounting to Rp1,000,000,000 with term  
12 months since signed agreement with  
interest rate corresponding to PT Bank  
Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI). This  
agreement has been extended with the  
Credit Facility Extension Letter No. 42 dated  
April 16, 2024 with a term until June 3, 2024.*

*Furthermore, KAEF and subsidiaries, KFTD  
dan KFA, had obtained forex line facilities as  
amount equivalent USD10,000 with term 12  
months since signed agreement which will  
be used for TOM, SPOT, Forward, and  
Swap transaction. This agreement has been  
extended to June 3, 2024.*

*On July 31, 2024, KAEF and  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
entered into a Credit Restructuring  
Agreement before a Notary. In connection  
with the restructuring, the portion of the loan  
previously classified as current liabilities has  
been reclassified as noncurrent liabilities  
(Notes 25b).*

**PT Bank Central Asia Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and Its  
Subsidiaries

*Based on the Notification Letter for the  
Extension of the Drawdown and/or  
Utilization Period of Credit Facilities No.  
40166/GBK/2024 dated February 7, 2024,  
KAEF obtained an extension of its working  
capital credit facility from PT Bank Central*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Central Asia Tbk dengan jangka waktu sampai dengan 12 Mei 2024. Fasilitas yang diperoleh terdiri dari fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan batas maksimum sebesar Rp300.000.000 yang dapat digunakan oleh PT Kimia Farma Apotek (KFA), entitas anak KAEF, sebesar maksimum Rp100.000.000, fasilitas *time loan revolving* 1 dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000 dan *sublimit* penggunaan oleh KFA sebesar Rp75.000.000, fasilitas bank garansi sebesar Rp35.000.000, fasilitas *Letter of Credit* (LC) *Sight/Usance* dengan batas maksimum sebesar USD3.500.000, fasilitas rekening koran sebesar Rp30.000.000, fasilitas *Time Loan Revolving* 2 dengan pokok pinjaman maksimum Rp100.000.000, serta fasilitas *forex line* dengan batas maksimum sebesar USD1.500.000.

Fasilitas kredit ini dibebani bunga tahunan sebesar 8,00% hingga 8,60% dan dapat berubah sewaktu-waktu. Fasilitas ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 2341/Pasar Baru dan sertifikat HGB No. 275/Gambir atas nama KAEF, dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp155.000.000. (Catatan 18)

Entitas anak PEHA melalui PT Marin Liza Farmasi (MLF) memperoleh fasilitas kredit berdasarkan perjanjian kredit No.1547/0437/21 tanggal 6 Mei 2021. Fasilitas Rekening Koran (RK) memiliki jumlah batas sebesar Rp568.000, dan Fasilitas *Installment Loan*, dengan jumlah batas sebesar Rp142.000 suku bunga sebesar 12% per tahun

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 020266/ Margasari sebesar Rp2.000.000 atas nama PT Marin Liza Farmasi yang terletak di Kelurahan Margasari Kecamatan Buah Batu, Bandung (Catatan 18)

Atas fasilitas kredit yang diperoleh sebagaimana dijelaskan di atas, KAEF dan entitas anak diwajibkan untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan secara konsolidasian, antara lain menjaga rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek minimal sebesar 1x, rasio total liabilitas terhadap ekuitas maksimal sebesar 3x, serta

Asia Tbk, with a term until May 12, 2024. The facilities obtained consist of a *Money Market Term Loan* (PBMM) facility with a maximum limit of Rp300,000,000, of which PT Kimia Farma Apotek (KFA), a subsidiary of KAEF, may utilize up to Rp100,000,000, a *Time Loan Revolving 1* facility with a maximum limit of Rp100,000,000 and a *sublimit* for KFA of Rp75,000,000, a *Bank Guarantee* facility of Rp35,000,000, a *Letter of Credit* (LC) *Sight/Usance* facility with a maximum limit of USD3,500,000, an *Overdraft* facility of Rp30,000,000, a *Time Loan Revolving 2* facility with a maximum principal of Rp100,000,000, and a *Forex Line* facility with a maximum limit of USD1,500,000.

The facility was charged by an annual interest rate of 8.00% to 8.60% and may change at any time. These facilities are secured by HGB No. 2341/ Pasar Baru and HGB No. 275/Gambir, both registered under KAEF, with a mortgage binding value of Rp155,000,000 (Note 18).

PEHA, subsidiary, through PT Marin Liza Farmasi (MLF) obtained a credit facility based on a credit agreement No.1547/0437/21 dated May 6, 2021. *Current Account Facility* (RK) has a limit of Rp568,000, and *Installment Loan Facility*, with a maximum limit of Rp142,000. Interest rate is 12% per annum.

All these facilities were secured by Building Right Title No. 020266/Margasari as Amount Rp2,000,000 in the name of MLF located in Margasari, Buah Batu, Bandung (Note 18)

Under the credit facilities obtained as described above, the Group is required to maintain certain consolidated financial covenants, including a current ratio of at least 1x, a maximum debt-to-equity ratio of 3x, and an EBITDA to maturing obligations and interest expenses ratio (*Debt Service Coverage Ratio/DSCR*) of no less than

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

rasio EBITDA terhadap total kewajiban yang jatuh tempo ditambah beban bunga (*Debt Service Coverage Ratio/DSCR*) minimal sebesar 2 kali. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, KAEF belum memenuhi ketentuan rasio keuangan (*covenant*) sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Central Asia Tbk No. 009/KU/100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No.001/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024 dan Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang/*Standstill Period* No. 002A/KU/100/26/IX/2024 tanggal 26 September 2024, KAEF telah mengajukan permohonan kepada Kreditur untuk melakukan penyesuaian terhadap ketentuan Perjanjian Pembiayaan (yang selanjutnya dapat diubah, ditambahkan, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu). Hingga tanggal laporan ini, proses restrukturisasi atas fasilitas pinjaman tersebut masih berlangsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp529.991.950. Rincian saldo per masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- PT Kimia Farma Tbk: Rp429.991.950; dan
- PT Kimia Farma Apotek: Rp100.000.000.

2 times. As of December 31, 2024, the Group had not complied with the financial covenant requirements stipulated in the loan agreements.

Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank Central Asia Tbk No. 009/KU/100/27/III/2024 dated March 27, 2024 and Letter of Request for Extended Standstill of Credit Agreement No. 001/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024 and letter of Notification of extended of Grace Period No. 002A/KU/100/26/IX/2024 dated on September 26, 2024, KAEF has submitted requests to the lender for adjustments to the provisions of the Financing Agreement (which may be amended, supplemented, or restated from time to time). As of the date of these financial statements, the restructuring process of the loan facility is still ongoing.

As of December 31, 2024, the outstanding balance this loan is amounted to Rp529,991,950. Outstanding balance for each Borrower, as follows:

- PT Kimia Farma Tbk: Rp429.991.950; and
- PT Kimia Farma Apotek: Rp100.000.000.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT Bank ICBC Indonesia**

PT Bio Farma (Persero) (Perusahaan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 53 tanggal 21 Desember 2023, PT Bank ICBC Indonesia telah menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit *Omnibus Line* kepada Perusahaan senilai Rp350.000.000 dalam bentuk Pinjaman Tetap *on Demand-A* (PTD-A)/*Uncommitted Revolving, Letter of Credit (L/C)* atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Trust Receipt* (TR), *Usance Payable at Sight* (UPAS)/*Usance Financing at Maturity* (UFAM), dan *Negotiation/Discounting L/C*, atau SKBDN. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sejak 21 Desember 2023 yang dipergunakan untuk membiayai kebutuhan umum Perusahaan dan anak Perusahaan. Atas Fasilitas Kredit ini, tidak terdapat hal khusus yang dijaminakan atau *clean* basis.

Atas fasilitas kredit ini, Perusahaan dikenai bunga *Repo Rate* Bank Indonesia 7 (tujuh) hari ditambah 0,75% per tahun. Selain bunga tersebut, Perusahaan juga dikenai biaya fasilitas sebesar Rp35.000 dan denda keterlambatan pembayaran sebesar 2% per tahun. Perusahaan juga diharuskan untuk memelihara *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum 2,5x, *Current Ratio* minimum 1x, *EBITDA to Interest* minimum 1.1x, serta wajib membuka dan menjaga rekening operasional pada PT Bank ICBC Indonesia yang mana kegiatan operasional dan pembayaran kewajiban pinjaman harus dilakukan melalui rekening tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo pinjaman ini sebesar Rp350.000.000.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

PT Bio Farma (Persero) (Perusahaan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Pembiayaan Syariah No. 30 tanggal 10 Februari 2021 yang terakhir diubah dengan Perjanjian Perubahan V Terhadap Perjanjian Pemberian Pembiayaan Syariah tanggal 15 Mei 2024, PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah memberikan fasilitas syariah *Omnibus Trade Facility 2* (dua) yang bersifat *Uncommitted* dan *Revolving*

**PT Bank ICBC Indonesia**

PT Bio Farma (Persero) (the Company)

Based on Credit Agreement Deed No. 53 dated December 21, 2023, PT Bank ICBC Indonesia has agreed to provide an *Omnibus Line Credit Facility* to the Company amounting to Rp350.000.000 in the form of *Fixed Loan on Demand-A* (PTD-A)/*Uncommitted Revolving, Letter of Credit (L/C)* or *Domestic Documentary Credit* (SKBDN), *Trust Receipt* (TR), *Usance Payable at Sight* (UPAS)/*Usance Financing at Maturity* (UFAM), and *Negotiation/Discounting of L/C or SKBDN*. This Facility has a term of 12 (twelve) months from December 21, 2023, and is intended to finance the general needs of The Company and its subsidiaries. This Credit Facility is provided on a *clean* basis, with no specific collateral required.

Under this Credit Facility, The Company is subject to an interest rate of the Bank Indonesia 7-day *Repo Rate* plus 0.75% per annum. In addition to the interest, The Company is also charged a facility fee of Rp35,000 and a penalty for late payment of 2% per annum. The company is also required to maintain a maximum *Debt to Equity Ratio* (DER) of 2.5x, a minimum *Current Ratio* of 1x, a minimum *EBITDA to Interest* ratio of 1.1x, and is obliged to open and maintain an operational account at PT Bank ICBC Indonesia, through which operational activities and loan repayment obligations must be carried out. As of December 31, 2024, the outstanding loan balances amounted to Rp350,000,000.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

PT Bio Farma (Persero) (the Company)

Based on the *Sharia Financing Agreement Deed* No. 30 dated February 10, 2021, most recently amended by the *Fifth Amendment Agreement* to the *Sharia Financing Agreement* dated May 15, 2024, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has provided an *Omnibus Trade facility 2* (two) *sharia facility*, which is *Uncommitted* and *Revolving*, with a total financing amount

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dengan jumlah fasilitas pembiayaan sebesar Rp260.000.000 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 10 Februari 2025 (tenor selama 6 bulan).

Fasilitas pembiayaan ini dipergunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan perdagangan Perusahaan. Atas fasilitas pembiayaan ini tidak terdapat hal khusus yang dijaminakan atau *clean basis*. Atas fasilitas pembiayaan ini, Perusahaan dikenai bunga/nisbah yang akan disetujui per setiap transaksi sebelum penarikan atau perpanjangan dan dikenai denda/ta'zir atas keterlambatan sebesar 2%. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini sebesar Rp255.000.000.

Berikut merupakan detail atas Fasilitas Syariah Omnibus Trade Facility 2:

|                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Limit/<br>Limit                         | : Rp260.000.000                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Jenis fasilitas/<br>Types of facilities | : Syariah Open Account Financing (OAF) Buyer II - Uncommitted, Syariah Letter of Credit (LC) II / Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) II & Syariah Financing Against Trust Receipt (FATR)                                                                                                                            |
| Suku bunga/<br>Interest                 | : Akan disetujui per setiap transaksi sebelum penarikan atau perpanjangan pinjaman / Subject to approval for each transaction prior to loan drawdown or extension.                                                                                                                                                            |
| Jangka waktu/<br>Period                 | : 10 Februari 2025 s/d 10 Maret 2025 (Perpanjangan sementara 1); 10 Maret 2025 s/d 10 April 2025 (Perpanjangan sementara 2); 10 April 2025 s/d 10 Februari 2026 / February 10, 2025 to March 10, 2025 (Temporary extension 1); March 10, 2025 to April 10, 2025 (Temporary extension 2); April 10, 2025 to February 10, 2026. |
| Tujuan/<br>Purpose                      | : Untuk keperluan modal kerja dan kebutuhan operasional lainnya PT Bio Farma di luar pembiayaan aset tetap dan investasi / For working capital purposes and other operational needs of PT Bio Farma, excluding fixed asset and investment financing.                                                                          |

Selain itu, Perusahaan juga melakukan Perjanjian Kredit Fasilitas Omnibus Trade Facility dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, sesuai dengan Akta No. 52 tanggal 29 September 2020 dan perubahannya dengan No. 108/PP/EB/0324 tanggal 14 April 2025 yang meliputi:

of Rp260,000,000 and a facility period until February 10, 2025 (a 6-month tenor).

This financing facility is intended to support the Company's working capital and trade financing needs. This facility is provided on a clean basis, with no specific collateral required. Under this financing facility, The Company is subject to a profit-sharing rate (nisbah) to be agreed upon for each transaction prior to disbursement or extension, and is also subject to a penalty (ta'zir) for late payment of 2%. As of December 31, 2024, the outstanding loan balances was Rp255,000,000.

The following are the details of the Sharia Omnibus Trade Facility 2:

In addition, the Company also entered into an Omnibus Trade Facility Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pursuant to Deed No. 52 dated September 29, 2020, and its amendment No. 108/PP/EB/0324 dated April 14, 2025, which includes the following:

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

|                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Limit/<br>Limit                         | : Rp490.000.000                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Jenis fasilitas/<br>Types of facilities | : Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) & Financing Against Trust Receipt (FATR) / Open Account Financing (OAF) Buyer / OAF Buyer Wesel - Uncommitted sublimit Letter of Credit (LC)                                                                                                                                   |
| Suku bunga/<br>Interest                 | : Akan disetujui per setiap transaksi sebelum penarikan atau perpanjangan pinjaman / Subject to approval for each transaction prior to loan drawdown or extension.                                                                                                                                                            |
| Jangka waktu/<br>Period                 | : 10 Februari 2025 s/d 10 Maret 2025 (Perpanjangan sementara 1); 10 Maret 2025 s/d 10 April 2025 (Perpanjangan sementara 2); 10 April 2025 s/d 10 Februari 2026 / February 10, 2025 to March 10, 2025 (Temporary extension 1); March 10, 2025 to April 10, 2025 (Temporary extension 2); April 10, 2025 to February 10, 2026. |
| Tujuan/<br>Purpose                      | : Untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan perdagangan Perusahaan Debitur secara umum / To support the general working capital and trade financing needs of the Debtor Company.                                                                                                                                              |

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas Anak

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit No. 096/PK-1114/XII/2023 tanggal 6 Desember 2023, KAEF memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk *Revolving Credit Facility* (RFC) untuk membiayai modal kerja yang dapat dipergunakan oleh KAEF dan PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD), dengan *limit* Rp200.000.000. Perjanjian ini berlaku 6 (enam) bulan hingga 6 Juli 2024.

Atas fasilitas kredit yang diterima sebagaimana dijelaskan di atas, KAEF diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, antara lain: *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum sebesar 3x, *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) minimum sebesar 1,5x, dan *Current Ratio* minimum sebesar 1x. Pada tanggal 31 Desember 2024, KAEF belum memenuhi persyaratan *financial covenant* sebagaimana ditentukan dalam perjanjian kredit.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 010/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No. 006/KU/100/26/ VI/2024 tanggal 26 Juni 2024, serta Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang/*Standstill* Period No. 001A/KU 100/26/IX/2024 tanggal 26 September 2024, KAEF sedang mengajukan

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and Its Subsidiaries

Based on the credit Agreement Addendum No. 096/PK-1114/XII/2023 dated December 6 2023, KAEF obtained a credit facility in the form of a *Revolving Credit Facility* (RFC) to finance working capital that can be used by KAEF and PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD), with a limit of Rp200,000,000. This agreement is valid for 6 (six) months until July 6, 2024.

Under the credit facilities obtained as described above, KAEF is required to maintain certain financial ratios, including: a maximum *Debt to Equity Ratio* (DER) of 3.0x, a minimum *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) of 1.5x, and a minimum *Current Ratio* of 1.0x. As of December 31, 2024, KAEF was not in compliance with the financial covenants as stipulated in the credit agreement.

Based on the Request for Amendment of Credit Agreement Terms submitted to PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 010/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024, the Request for Extension of Grace Period of the Financing Agreement No. 006/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024, and the Request for Extension of Grace Period/*Standstill* Period No. 001A/KU 100/26/IX/2024 dated September 26, 2024, KAEF is in the process of requesting amendments to the credit agreement (which

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

permohonan penyesuaian terhadap ketentuan perjanjian kredit (sebagaimana dapat diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan") dan saat ini masih dalam proses permintaan persetujuan dari pihak bank. Penyesuaian yang dimohonkan mencakup penundaan kewajiban pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang terutang berdasarkan Perjanjian Pembiayaan oleh KAEF, yang berlaku sejak 15 Maret 2024 hingga berlakunya addendum atau perubahan efektif atas Perjanjian Pembiayaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp169.108.731.

Pada tanggal 24 Maret 2025, KAEF dan PT Bank QNB Indonesia Tbk telah menandatangani Akta No. 13 mengenai Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., yang mengatur fasilitas pinjaman *Tranche B*. Nilai fasilitas *Tranche B* tersebut sebesar Rp169.108.731 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun berikutnya. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan, dengan sebagian porsi bunga ditangguhkan pembayarannya hingga Maret 2028.

Atas perjanjian tersebut, KAEF memberikan jaminan aset sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Term Loan* dijamin dengan tanah dan bangunan milik KAEF and KFTD, dengan nilai jaminan sebesar 70% dari total utang yang terutang kepada bank.
- b. Nilai penjaminan untuk pengikatan jaminan (Akta Pemberian Hak Tanggungan/APHT) minimal 110% dari *collateral coverage ratio*.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan entitas anak

Berdasarkan Perpanjangan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No. 57/Ppj/Musy/CDU1/2023 tanggal

may be amended, supplemented, or restated from time to time, the "Financing Agreement") and is currently awaiting approval from the Bank. The proposed amendments include a deferral of principal and interest payments due under the Financing Agreement by KAEF, effective from March 15, 2024, until the effective date of the addendum or amendment to the Financing Agreement.

As of December 31, 2024, the outstanding loan balances amounted to Rp169,108,731.

On March 24, 2025, KAEF and PT Bank QNB Indonesia Tbk executed Deed No. 13 concerning the Amendment and Restatement of the Loan Agreement before Notary Veronica Nataadmadja, S.H., relating to the *Tranche B* loan facility. The value of the *Tranche B* facility amounted to Rp169,108,731 with a term of 7 (seven) years and an option to extend for an additional 3 (three) years. This facility bears interest at a rate of 5.5% per annum, payable on a quarterly basis, with a portion of the interest payment deferred until March 2028.

Under this agreement, KAEF pledged the following assets as collateral:

- a. The *Term Loan* Facility is secured by land and buildings owned by KAEF and KFTD, with collateral value amounting 70% of the outstanding loan balance to the bank.
- b. The collateral value for mortgage security (Akta Pemberian Hak Tanggungan/APHT) is set a minimum of 110% of the collateral coverage ratio.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan entitas anak

Based On Addendum Line Facilities Financing Musyarakah No. 57/Ppj/Musy/CDU1/2023 dated May 24,

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24 Mei 2023, KAEF memperoleh Fasilitas Musyarakah Line yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja sebesar maksimum Rp1.500.000.000 dengan tingkat nisbah setara ditentukan 2 (dua) hari kerja sebelum penarikan. Selain itu diberikan juga fasilitas SKBDN/LC line sebesar Rp500.000.000, BG/SBLC line senilai Rp250.000.000, dan TR Financing sebesar Rp350.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas Musyarakah Line serta Forex Line sebesar USD60.000 selama 6 (enam) bulan sejak penandatanganan fasilitas kredit. Fasilitas kredit ini diberikan tanpa jaminan (Clean Basis). Sublimit penggunaan fasilitas juga dapat digunakan oleh KFA sampai dengan Rp1.000.000.000, KFD sampai dengan Rp240.000.000, KFTD sampai dengan Rp500.000.000, KFSP sampai dengan Rp500.000.000, SIL sampai dengan Rp240.000.000 dan PEHA sampai dengan Rp750.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Surat tanggal 7 Mei 2021 No.196/ADDPK/05/2021 hingga tanggal 17 Mei 2024.

Pada tanggal 20 Juni 2024, KAEF dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, porsi pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi ke dalam liabilitas jangka Panjang (Catatan 25b).

Fasilitas Rekening Koran

Berdasarkan perpanjangan Perjanjian Kredit No. 083/Ppj.PK/BDG/2023 tanggal 27 Juli 2023, entitas anak, PEHA, melalui PT Lucas Djaja (LD), memperoleh fasilitas pinjaman berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp20.000.000, PPB1 sebesar Rp15.000.000, PPB2 sebesar Rp6.000.000, PB1 sebesar Rp15.000.000, dan PB2 sebesar Rp3.512.392.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama LD yang berlokasi di Jl. Margacitra/Ciwastra No.81/100.

2023, KAEF had received the facility Musyarakah Line which was used for funded the working capital amounted to max Rp1,500,000,000, which the shared income will be determined 2 (two) work-days before drawing. Other than those, the Group received Letter of Credit (SKBDN/LC) amount to Rp500,000,000 BG/SBLC Line amounted to Rp250,000,000 and TR Financing amount to Rp350,000,000 as a sublimit of Musyarakah Line facility and Forex Line amounted to USD60,000 for 6 (six) months since the signing of credit agreement. This facility was had no collateral (Clean Basis). The sublimit was be able use by KFA up to Rp1,000,000,000, KFD up to Rp240,000,000, KFTD up to Rp500,000,000, KFSP up to Rp500,000,000 SIL up to Rp240,000,000 and PEHA up to Rp750,000,000.

This agreement has been extended with Letter dated May 7, 2021 No.196/ADDPK/05/2021 until May 17, 2024

On June 20, 2024, KAEF and PT Bank Maybank Indonesia Tbk entered into a Credit Restructuring Agreement before a Notary. In connection with the restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified as non-current liabilities (Notes 25b).

Overdraft Facilities

Based on the extension of Loan Agreement No. 083/Ppj.PK/BDG/2023 dated July 27, 2023, the subsidiary, PEHA, through PT Lucas Djaja (LD), obtained credit facilities consisting of an Overdraft Loan (PRK) of Rp20,000,000, PPB1 of Rp15,000,000, PPB2 of Rp6,000,000, PB1 of Rp15,000,000, and PB2 of Rp3,512,392.

All of the loan facilities are secured by land and buildings registered under the name of LD, located at Jl. Margacitra/Ciwastra No.81/100.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perjanjian tersebut mensyaratkan LD untuk menjaga rasio lancar minimum sebesar 1,1x dan rasio *Debt to EBITDA* maksimum sebesar 4,5x. Namun, hingga tanggal 31 Desember 2024, LD belum memenuhi seluruh ketentuan *financial covenant* sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp39.034.355.

**PT BPR Universal**

PT Indofarma Global Medika (IGM)

IGM memperoleh Fasilitas Kredit sindikasi dari beberapa bank dengan PT BPR Universal sebagai *arranger* dari PT BPR Universal dengan Plafon kredit Rp30.000.000.000 (nilai penuh), berdasarkan surat No. 023/U-BTR/ I/23 tanggal 20 Januari 2023.

| <b>Bank</b>                        | <b>Limit Fasilitas/ Plafond</b><br>(dalam nilai penuh)/(full amount) |
|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| BPR Universal ( <i>Arranger</i> )  | 8.500.000.000                                                        |
| BPR Agung Sejahtera                | 1.500.000.000                                                        |
| BPR Bank Jombang Perseroda         | 3.000.000.000                                                        |
| BPR Ceper                          | 1.500.000.000                                                        |
| BPR Cipatujah Jabar Perseroda      | 1.500.000.000                                                        |
| BPR Delta Artha Perseroda          | 3.000.000.000                                                        |
| BPR Hariarta Sedana                | 2.000.000.000                                                        |
| BPR Kredit Mandiri Indonesia       | 2.000.000.000                                                        |
| BPR Mahkota Arta Sejahtera         | 2.000.000.000                                                        |
| BPR Universal – Kalbar             | 2.000.000.000                                                        |
| BPR Universal - Karya Mandiri Riau | 1.000.000.000                                                        |
| BPR Universal - Sentosa            | 2.000.000.000                                                        |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>30.000.000.000</b>                                                |

Fasilitas yang di peroleh IGM antara lain:

- Jangka waktu fasilitas 12 Bulan, mulai dari 20 Januari 2023 sampai dengan 19 Januari 2024.
- Tingkat suku bunga ditetapkan sebesar 18%.

Tujuan penggunaan:

- *Standby loan* modal kerja IGM sebesar sebesar Rp25.000.000.000 (nilai penuh).
- Kebutuhan modal kerja untuk proyek Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) terkait pengadaan barang kontrasepsi suntik dan implan dengan total keseluruhan

*The agreement requires LD to maintain a minimum current ratio of 1.1x and a maximum Debt to EBITDA ratio of 4.5x. As of December 31, 2024, LD had not complied with all of the financial covenant requirements stipulated in the agreement.*

*As of December 31, 2024, the outstanding loan balances amounted to Rp39,034,355.*

**PT BPR Universal**

PT Indofarma Global Medika (IGM)

*PT Global Global Medika (IGM), obtained syndication from several banks with PT BPR Universal as arranger Credit Facility from PT BPR Universal with a credit limit of Rp30,000,000, (full amount), based on letter No. 023/U-BTR/I/23 dated January 20, 2023.*

*The loan facilities obtained by IGM are as follows:*

- *The term of this agreement is 12 Months, begin from January 20, 2023, until January 19, 2024.*
- *The loan has an interest rate at 18%.*

*The intended use:*

- *GM working capital standby loan of Rp25,000,000,000 (full amount).*
- *Working capital requirements for the National Population and Family Planning Agency (BKKBN) project related to the procurement of contraceptive injections and implants*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

sebesar Rp90.000.000.000 (nilai penuh).

- Digunakan untuk biaya-biaya akta inbreng dari PT Indofarma Tbk (INAF) kepada IGM sebesar Rp5.000.000.000 (nilai penuh) dengan agunan sebagai berikut:
  - Semarang (Kantor IGM), SHGB No. 00833/Bongsari atas nama INAF di Jakarta Timur.
  - Surabaya (IGM), SHGB No. 578/Margorejo & 577/Margorejo & 813/Margorejo atas nama INAF di Jakarta Timur.

**Agunan Utama**

- Sertifikat Hak Guna bangunan No. 00833/Bongsari, Surat ukur tanggal 2 April 2008, No. 63/Bongsari/2008, seluas 1.385 m2 di Kelurahan Bongsari, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Prov. Jawa Tengah, atas nama INAF di Jakarta Timur (tanggal berakhirnya hak 15-04-2028);
- Sertifikat Hak Guna bangunan No. 578/Morgorejo, Berdasarkan gambar situasi tanggal 11 Desember 1995, No. 14.337/1995, seluas 160 m2 di Kelurahan Margorejo, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Prov. Jawa Timur, atas nama INAF di Jakarta Timur (tanggal berakhirnya hak 08-10-2035);
- Sertifikat Hak Guna bangunan No. 577/Morgorejo, berdasarkan gambar situasi tanggal 11 Desember 1995, No. 14.386/1995, seluas 656 m2 di Kelurahan Margorejo, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Prov. Jawa Timur, atas nama INAF di Jakarta Timur (tanggal berakhirnya hak 02-11-2029);
- Sertifikat Hak Guna bangunan No. 813/Morgorejo, Berdasarkan gambar situasi tanggal 27 Agustus 2008, No. 32/Margorejo/2008, seluas 183 m<sup>2</sup> di Kelurahan Margorejo, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Prov. Jawa Timur, atas nama INAF di Jakarta Timur (tanggal berakhirnya hak 07-07-2028).

with a total of Rp90,000,000,000 (full amount)

- Used for the costs of the inbreng deed from PT Indofarma Tbk (INAF) to IGM in the amount of Rp5,000,000,000 (full amount) with the following collateral:
  - Semarang (Office of IGM, SHGB No. 00833/Bongsari on behalf of INAF in East Jakarta
  - Surabaya (IGM), SHGB No. 578/Margorejo & 577/Margorejo & 813/Margorejo on behalf of INAF in East Jakarta.

**Main collateral**

- Building Use Right Certificate No. 00833/Bongsari, Measurement letter dated April 2, 2008, No. 63/Bongsari/2008, covering an area of 1,385 m2 in Bongsari village, Kec. West Semarang, Semarang City, Prov. Central Java, on behalf of INAF in East Jakarta (end of rights 15-04-2028);
- Building Use Right Certificate No. 578/Morgorejo, Based on the picture of the situation dated December 11, 1995, No. 14.337/1995, covering an area of 160 m2 in Margorejo village, Kec. Wonocolo, City of Surabaya, Prov. East Java, on behalf of INAF in East Jakarta (end of rights 08-10-2035);
- Building Use Right Certificate No. 577/Morgorejo, based on the picture of the situation dated December 11, 1995, No. 14.386/1995, covering an area of 656 m2 in Margorejo village, Kec. Wonocolo, City of Surabaya, Prov. East Java, on behalf of INAF in East Jakarta (end of rights 02-11-2029);
- Building Use Right Certificate No. 813/Morgorejo, Based on the picture of the situation dated 27 August 2008, No. 32/Margorejo/2008, covering an area of 183 m2 in Margorejo sub-district, Kec. Wonocolo, City of Surabaya, Prov. East Java, on behalf of INAF in East Jakarta (end of rights 07-07-2028).

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Agunan tambahan

- *Corporate Guarantee Notary* atas nama INAF.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, pinjaman sindikasi ini telah jatuh tempo dan belum ada perpanjangan utang perjanjian. Tidak ada *covenant* yang harus dipenuhi IGM.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp31.718.788.

**PT BPR Intidana Sukses Makmur**

PT Indofarma Global Media (IGM)

IGM memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja yang bersifat *Revolving* dari PT BPR Intidana Sukses Makmur dengan Plafon kredit Rp15.000.000.000 (nilai penuh), berdasarkan surat No. 0100/ISM-SME/SPPK/1122 tanggal 29 November 2022.

IGM memperoleh perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja yang bersifat *Revolving* dari PT BPR Intidana Sukses Makmur dengan Plafon kredit Rp15.000.000.000 (nilai penuh), Berdasarkan addendum No. 61253/ISM/ADDPKMKMDI/ 122023 IGM telah memperpanjang fasilitas kredit sampai tanggal 12 Juni 2024.

Fasilitas yang di peroleh IGM antara lain:

- Jangka waktu fasilitas 6 bulan, mulai dari 12 Desember 2023 sampai dengan 12 Juni 2024.
- Tingkat suku bunga ditetapkan sebesar 21%.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan di Coblong, Bandung.
- Tanah dan bangunan di Babakan Ciparay, Bandung.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, pinjaman sindikasi ini telah jatuh tempo dan belum ada perpanjangan. Tidak ada *covenant* yang harus dipenuhi oleh IGM.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp16.944.320.

*Additional collateral*

- *Corporate Guarantee Notary* on behalf of INAF.

*Until the date of the financial statements, this syndicated loan has matured and there has been no extension of the loan agreement. There are no covenants that must be complied by IGM.*

*As of December 31, 2024, the outstanding loan balances amounted to Rp31,718,788.*

**PT BPR Intidana Sukses Makmur**

PT Indofarma Global Media (IGM)

*IGM obtained a Revolving Working Capital Credit Facility from PT BPR Intidana Sukses Makmur with a credit limit of Rp15,000,000,000 (full amount), based on letter*

*No. 0100/ISM-SME/SPPK/1122 dated 29 November 2022.*

*IGM obtained an extension of the Revolving Working Capital Credit Facility from PT BPR Intidana Sukses Makmur with a credit limit of Rp15,000,000,000 (full amount), Based on addendum No. 61253/ISM/ADDPKMKMDI/ 122023, IGM has extended the credit facility until June 12, 2024.*

*The loan facilities obtained by IGM are as follows:*

- *The term of this agreement is 6 months, begin from December 12, 2023, until June 12, 2024.*
- *The loan has an interest rate at 21%.*

*The facility is secured by the following collaterals:*

- *Land and building in Coblong, Bandung.*
- *Land and building in Babakan Ciparay, Bandung.*

*Until the date of the financial statements, this loan has matured and there is no extension of the agreement. There are no covenants that must be complied by IGM.*

*As of December 31, 2024, the outstanding loan balances amounted to Rp16,944,320.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

PT Lucas Djaja (LD) dan Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33/18/PK/BDG/2021 tanggal 26 Juli 2021, LD memperoleh Fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk *Refinancing* sebesar maksimum Rp4.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun sejak pencairan perjanjian pembiayaan, dengan suku bunga 8,5%p.a.

Sebagai bagian dari persyaratan atas fasilitas kredit yang diterima, LD diwajibkan untuk menyerahkan jaminan berupa tanah dan bangunan gedung/pabrik yang terletak di Jl. Margacinta/Ciwastra No. 100, Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung, dengan total luas tanah sebesar 2.096 m<sup>2</sup> dan total luas bangunan sebesar 2.912 m<sup>2</sup>, yang terdaftar atas nama LD.

Berdasarkan Perjanjian Kredit LD dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk No. S.2022.0330/Dir CFS – *Business Banking* tanggal 11 Mei 2022, seluruh Fasilitas kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia telah di *take over* oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 27 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Raden Tendency Suwarman, PT Marin Liza Farmasi (MLF) memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Rekening Koran dengan plafon sebesar Rp16.000.000 dan Fasilitas *Working Capital Installment* dengan plafon sebesar Rp4.000.000. Kedua fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran memiliki jangka waktu sampai dengan 27 Oktober 2023, sedangkan Fasilitas *Working Capital Installment* jatuh tempo pada 27 Oktober 2027.

Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh MLF, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 02052/Kel. Margasari, dengan luas tanah sebesar 2.345 m<sup>2</sup> dan luas bangunan sebesar 2.049 m<sup>2</sup>, yang berlokasi

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

PT Lucas Djaja and Its Subsidiary

Based on Credit Agreement No. 33/18/PK/BDG/2021 dated July 26, 2021, LD obtained an Investment Credit Facility which is used for *Refinancing* of a maximum of Rp4,000,000 with a period of 6 years from since disbursement of the financing agreement, with a rate 8.5%p.a.

As part of the requirements for the credit facilities received, LD is required to provide collateral in the form of land and factory/office buildings located at Jl. Margacinta/Ciwastra No. 100, Margasari – Buah Batu, Bandung, with a total land area of 2,096 m<sup>2</sup> and a total building area of 2,912 m<sup>2</sup>, registered under the name of LD.

Based on Letter of Credit Facility LD with PT Bank Maybank Indonesia Tbk No. S.2022.0330/Dir CFS – *Business Banking* dated May 11, 2022, all credit facilities with PT Bank KEB Hana Indonesia have been taken over by PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Based on Loan Agreement Deed No. 85 dated October 27, 2022, executed before Notary Raden Tendency Suwarman, PT Marin Liza Farmasi (MLF) obtained credit facilities comprising an Overdraft Loan Facility with a maximum limit of Rp16,000,000 and a Working Capital Installment Facility with a maximum limit of Rp4,000,000. Both facilities bear interest at a rate of 8% per annum. The Overdraft Facility is valid until October 27, 2023, while the Working Capital Installment Facility matures on October 27, 2027.

All of the facilities are secured by land and buildings owned by MLF, as stated in the Right to Build Certificate (SHGB) No. 02052/Kel. Margasari, covering a land area of 2,345 m<sup>2</sup> and a building area of 2,049 m<sup>2</sup>, located in Kelurahan Margasari, Buah Batu District, Bandung.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

di Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah  
Batu, Kota Bandung.

Per 31 Desember 2024, saldo terutang atas  
fasilitas pinjaman tersebut sebesar  
Rp15.495.268.

**PT Bank Permata Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas  
Anaknya

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian  
Fasilitas Perbankan No. 40 tanggal  
22 Agustus 2019 yang telah diperbarui  
melalui Addendum Keempat  
No. 1682KK/AMDIX/2023/CG7 tanggal  
6 Oktober 2023, KAEF bersama entitas  
anak, KFTD, memperoleh fasilitas *revolving  
loan* sebesar Rp500.000.000. Selain itu,  
berdasarkan Akta Perjanjian Transaksi  
Valuta Asing No. 41 tanggal  
22 Agustus 2019 yang diperpanjang melalui  
perubahan perjanjian No. 1683/FX/  
AMD/IX/2023/CG7 tanggal 6 Oktober 2023,  
KAEF juga memperoleh fasilitas transaksi  
valuta asing (*forex*) sebesar USD6.000.000.  
Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar  
JIBOR + 1,25% per tahun dan berlaku  
hingga 21 Agustus 2024.

Pada 27 Maret 2024, KAEF mengajukan  
permohonan penyesuaian ketentuan  
fasilitas kredit kepada PT Bank Permata Tbk  
melalui Surat No. 064/KU 100/27/III/2024.  
Permohonan tersebut disetujui oleh kreditur  
sebagaimana dituangkan dalam  
penandatanganan Perjanjian  
Restrukturisasi Kredit pada 7 Oktober 2024.  
Sehubungan dengan hal tersebut, porsi  
pinjaman KAEF dan entitas anak yang  
sebelumnya diklasifikasikan sebagai  
liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi  
menjadi liabilitas jangka panjang (Catatan  
25b)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa  
Barat dan Banten Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas  
Anak

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 06  
tanggal 16 Agustus 2023, KAE memperoleh  
Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah

As of December 31, 2024, the outstanding  
balances of this loan facility amounted to  
Rp15,495,268.

**PT Bank Permata**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and Its  
Subsidiaries

Based on Deed of Banking Facility  
Agreement No. 40 dated August 22, 2019,  
which was amended by the Fourth  
Addendum No. 1682KK/AMDIX/2023/CG7  
dated October 6, 2023, the Company and its  
subsidiary, KFTD, obtained a revolving loan  
facility amounting to Rp500,000,000. In  
addition, based on the Foreign Exchange  
Transaction Agreement Deed No. 41 dated  
August 22, 2019, as extended by the  
amendment agreement No. 1683/FX/  
AMD/IX/2023/CG7 dated October 6, 2023,  
the Company obtained a foreign exchange  
facility of USD6,000,000. This facility bears  
interest at JIBOR + 1.25% per annum and is  
valid until August 21, 2024.

On March 27, 2024, KAEF submitted a  
request to amend the terms of its credit  
facility to PT Bank Permata Tbk through  
Letter No. 064/KU 100/27/III/2024. The  
request was approved by the creditor, as  
evidenced by the signing of the Credit  
Restructuring Agreement on October 7,  
2024. Accordingly, the portion of KAEF's  
and its subsidiaries' loans previously  
classified as current liabilities has been  
reclassified to non-current liabilities (Notes  
25b)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa  
Barat dan Banten Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and Its  
Subsidiaries

Based on Deed Credit Agreement No. 06  
dated August 16, 2023 KAEF obtained a  
Working Capital Credit Facilities and

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek KAEF, Fasilitas Kredit Modal Kerja R/C Terbatas, dan Fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar maksimum Rp500.000.000 untuk KMK dan maksimum Rp100.000.000 untuk fasilitas KMK R/C Terbatas dengan jatuh tempo pada 16 Agustus 2024.

Pada tanggal 20 September 2024, KAEF dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, porsi pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi ke dalam liabilitas jangka panjang (Catatan 25b).

Selain itu, melalui secara terpisah melalui Akta Notaris No. 09 tanggal 8 September 2023 yang dibuat oleh Dian Ekaningsih, S.H., M.Kn., entitas anak KAEF, PEHA, memperoleh fasilitas kredit modal kerja Rekening Koran (R/C) terbatas dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, dengan plafon maksimum sebesar Rp100.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dan suku bunga akan Ditetapkan pada saat pencairan.

Pada tanggal 3 September 2024, berdasarkan Surat No. 34/KKO-KO2/SPPK/2024, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menyetujui permohonan restrukturisasi fasilitas pembiayaan yang diajukan oleh PEHA. Dalam persetujuan tersebut, fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) ditetapkan sebesar Rp100.000.000 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Adendum Perjanjian Kredit. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, porsi pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi ke dalam liabilitas jangka panjang (Catatan 25b).

*Limited R/C Working Capital Facilities and Non-Cash Loan Facilities maximum of Rp500,000,000 for Working Capital Facilities and maximum of Rp100,000,000 for Limited R/C Working Capital facilities with term until August 16, 2024.*

*On September 20, 2024, KAEF and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk entered into a Credit Restructuring Agreement before a Notary. In connection with the restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified as non-current liabilities (Notes 25b).*

*Besides, separately through Notarial Deed No. 09 dated September 8, 2023, drawn up by Dian Ekaningsih, S.H., M.Kn., KAEF's subsidiary, PEHA, obtained a limited working capital credit facility (Rekening Koran / R/C) from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, with a maximum limit of Rp100,000,000. The facility is provided on a clean basis (unsecured), with the interest rate to be determined upon drawdown.*

*On September 3, 2024, based on Letter No. 34/KKO-KO2/SPPK/2024, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk approved the Company's request for restructuring of its financing facility. Under the approval, the Working Capital Loan (KMK) facility was set at Rp100,000,000 with a term of 60 (sixty) months starting from the date of signing the Addendum to the Loan Agreement. In connection with the restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified as non-current liabilities.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**b. Utang bank jangka panjang**

**b. Long-term bank loan**

|                                                                       | <b>2024</b>          | <b>2023</b>          |                                                                                 |
|-----------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 51)                                           |                      |                      | Related parties (Note 51)                                                       |
| Rupiah                                                                |                      |                      | Rupiah                                                                          |
| PT Bank Pembangunan Daerah<br>Jawa Barat dan Banten Tbk               | 1.049.632.119        | 418.750.000          | PT Bank Pembangunan Daerah<br>Jawa Barat dan Banten Tbk                         |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk                             | 550.000.000          | 550.000.000          | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk                                       |
| Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk                                | 542.536.566          | --                   | Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk                                          |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                         | 466.064.568          | 583.890.740          | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                                   |
| PT Bank DKI                                                           | 330.000.000          | 330.000.000          | PT Bank DKI                                                                     |
| <b>Jumlah pihak berelasi</b>                                          | <b>2.938.233.253</b> | <b>1.882.640.740</b> | <b>Total related parties</b>                                                    |
| Pihak ketiga                                                          |                      |                      | Third parties                                                                   |
| Rupiah                                                                |                      |                      | Rupiah                                                                          |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk                                         | 1.057.851.784        | 577.051.882          | PT Bank Maybank Indonesia Tbk                                                   |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk                                        | 213.277.765          | --                   | PT Bank Muamalat Indonesia Tbk                                                  |
| PT Bank Permata Tbk                                                   | 197.042.505          | --                   | PT Bank Permata Tbk                                                             |
| PT Bank KEB Hana Indonesia                                            | 8.613.576            | 3.205.116            | PT Bank KEB Hana Indonesia                                                      |
| <b>Jumlah pihak ketiga</b>                                            | <b>1.476.785.630</b> | <b>580.256.998</b>   | <b>Total third parties</b>                                                      |
| <b>Jumlah utang bank jangka panjang<br/>sebelum dampak modifikasi</b> | <b>4.415.018.883</b> | <b>2.462.897.738</b> | <b>Total long-term bank loan<br/>before modification impact</b>                 |
| Modifikasi utang bank<br>(restrukturisasi) sesuai<br>PSAK terkait:    |                      |                      | Modification of bank debt<br>(restructuring) according to the<br>relevant PSAK: |
| Keuntungan atas restrukturisasi<br>bank (Catatan 49)                  | (228.322.931)        | --                   | Gain from bank<br>restructuring (Notes 49)                                      |
| Amortisasi tahun berjalan (Catatan 50)                                | 13.172.414           | --                   | Current year amortization (Notes 50)                                            |
| <b>Jumlah utang bank jangka panjang<br/>setelah dampak modifikasi</b> | <b>4.199.868.366</b> | <b>2.462.897.738</b> | <b>Total long-term bank loan<br/>before modification impact</b>                 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo<br>dalam satu tahun                 | (1.330.005.036)      | (1.437.268.789)      | Less the portion due within<br>one year                                         |
| <b>Jumlah utang bank jangka panjang</b>                               | <b>2.869.863.330</b> | <b>1.025.628.949</b> | <b>Total long-term bank loan</b>                                                |

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat  
dan Banten Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas Anak

Pada tanggal 16 Agustus 2023, KAEF memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6. Fasilitas tersebut terdiri dari Kredit Modal Kerja Rekening Koran (KMK R/C) terbatas senilai Rp100.000.000 sebagai *backup facility* atas penerbitan *non-cash loan* yang berlaku hingga 16 Agustus 2024, serta fasilitas Kredit Modal Kerja *Non-Revolving* sebesar Rp500.000.000 untuk kebutuhan modal kerja operasional, yang berlaku hingga 5 Juli 2027.

Fasilitas diberikan tanpa agunan khusus *clean basis* dan tunduk pada ketentuan *negative*

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa  
Barat dan Banten Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and Its  
Subsidiaries

On August 16, 2023, KAEF obtained credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pursuant to Credit Agreement Deed No. 06. The facilities consist of a restricted Working Capital Credit Line (KMK R/C) amounting to Rp100,000,000, serving as a backup facility for non-cash loan issuance, valid until August 16, 2024, and a Non-Revolving Working Capital Credit Facility of Rp500,000,000 for operational working capital needs, valid until July 5, 2027.

The facility is granted on a clean basis without specific collateral and is subject to

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*pledge*. Selama periode pembiayaan, KAEF dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Bank memperoleh pinjaman dari pihak ketiga untuk proyek yang sama, menjaminkan aset kepada kreditor lain, mengalihkan hak dan kewajiban atas fasilitas kredit, mengajukan permohonan pailit, serta menurunkan kepemilikan saham KAEF di bawah 51%.

Pada tanggal 20 September 2024, KAEF dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk telah menandatangani Adendum Perjanjian Kredit, yang merujuk pada Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit atas nama KAEF No. 35/KKO-KO2/SPPRK/2024 tertanggal 3 September 2024. Berdasarkan adendum tersebut, *outstanding* pinjaman dibagi menjadi dua *tranche*, yaitu *Tranche A* dan *Tranche B*.

*Tranche A* memiliki nilai sebesar Rp163.313.684 dengan jangka waktu 12 bulan, yang dapat diperpanjang setiap 12 bulan tanpa kewajiban *clean-up*, dengan total periode perpanjangan hingga 5 tahun. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 5,5% per tahun.

Sebagai jaminan atas fasilitas yang diterima, KAEF menyerahkan agunan berupa tanah, bangunan, mesin-mesin, serta persediaan dan tagihan, secara proporsional terhadap nilai fasilitas yang diperoleh.

*Tranche B* memiliki nilai sebesar Rp787.315.263 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun, dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun tambahan apabila seluruh ketentuan *financial covenant* terpenuhi. Atas fasilitas ini, KAEF membayar bunga sebesar 1,5% per tahun, sedangkan sisa bunga sebesar 4,0% per tahun ditangguhkan selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian hingga September 2027. Sebagai bagian dari perjanjian, KAEF memberikan jaminan berupa tanah, bangunan, dan mesin-mesin secara proporsional terhadap nilai pinjaman yang diterima dari Bank.

Berdasarkan perjanjian kredit ini, KAEF diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan

a negative pledge provision. Throughout the financing period, KAEF is prohibited from the following actions without prior written consent from the Bank: obtaining loans from third parties for the same project, pledging assets to other creditors, transferring rights and obligations under the loan facility, filing for bankruptcy, or reducing the KAEF's ownership below 51%.

On September 20, 2024, KAEF and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk signed an Addendum to the Loan Agreement, referring to the Credit Restructuring Approval Notification Letter on behalf of KAEF No. 35/KKO-KO2/SPPRK/2024 dated September 3, 2024. Pursuant to the addendum, the outstanding loan was divided into two tranches: *Tranche A* and *Tranche B*.

*Tranche A* amounts to Rp163,313,684 with a 12-month term, which may be extended annually without a clean-up requirement, for a maximum total extension period of up to 5 years. This facility carries a fixed interest rate of 5.5% per annum.

As collateral for the facilities received, KAEF pledged land, buildings, machinery, as well as inventories and receivables, proportionally to the amount of the facility obtained.

*Tranche B* amounts to Rp787,315,263 with a term of 7 (seven) years and may be extended for an additional 3 (three) years subject to full compliance with the financial covenant requirements. Under this facility, KAEF pays interest at 1.5% per annum, while the remaining 4.0% per annum is deferred for 3 (three) years from the signing date of the agreement until September 2027. In connection with this agreement, KAEF provided collateral in the form of land, buildings, and machinery, proportionally to the loan amount received from the Bank.

Under this loan agreement, KAEF is required to maintain financial ratios based

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

berdasarkan laporan keuangan triwulanan, yang akan berlaku mulai tahun 2027, antara lain *current ratio* minimal 1,0 kali dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,0 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman KAEF adalah sebesar Rp950.432.118.840

Pada tanggal 3 September 2024, berdasarkan Surat No. 34/KKO-KO2/SPPK/2024, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menyetujui permohonan restrukturisasi fasilitas pembiayaan yang diajukan oleh PT Phapros Tbk, entitas anak KAEF. Dalam persetujuan tersebut, fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) ditetapkan sebesar Rp100.000.000 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, porsi pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi ke dalam liabilitas jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman PEHA adalah sebesar Rp99.200.000.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023, KAEF memiliki fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Persetujuan No. BIN/3.1/742/R tanggal 8 November 2016. Fasilitas tersebut terdiri atas bagian dari *club deal* bersama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, dengan total maksimum Rp295.026.129.

Fasilitas kredit investasi IDC sebesar Rp27.380.157, serta fasilitas *non-cash loan* untuk *letter of credit* (LC) impor sebagai *sub-limit* dari fasilitas kredit investasi dengan jumlah yang sama. Seluruh fasilitas tersebut memiliki jangka waktu tujuh tahun, termasuk masa tenggang dua tahun, dan digunakan

on quarterly financial statements, effective starting in 2027, including a minimum current ratio of 1.0 time and a minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1.0 time.

As of December 31, 2024, the KAEF's outstanding loan balances were Rp950,432,118,840.

On September 3, 2024, based on Letter No. 34/KKO-KO2/SPPK/2024, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk approved request for restructuring of its financing facility submitted by PT Phapros Tbk, a subsidiary of KAEF. Under the approval, the Working Capital Loan (KMK) facility was set at Rp100,000,000 with a term of 60 (sixty) months starting from the date of signing the Addendum to the Loan Agreement. In connection with the restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified as non-current liabilities.

As of December 31, 2024, the KAEF's outstanding loan balances were Rp99,200,000.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and Its Subsidiary

As of December 31, 2023, the KAEF held an investment credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on Approval Letter No. BIN/3.1/742/R dated November 8, 2016. This facility was part of a club deal arrangement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Indonesia Export Import Bank, comprising a total maximum facility of Rp295,026,129.

An IDC investment credit facility of Rp27,380,157, and a non-cash loan facility for import letters of credit (LC) as a sublimit to the investment credit. The entire facility had a term of seven years, including a two-year grace period, and was used to finance the construction of a

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

untuk pembiayaan pembangunan fasilitas produksi di Jalan Raya Banjaran, Kabupaten Bandung. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan pada sertifikat HGB No. 865/Lebakwangi dan No. 5/Batukarut dengan pengikatan hak tanggungan sebesar Rp25.260.000, serta bangunan, mesin, peralatan laboratorium, dan inventaris pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp1.184.583.000. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada 18 Juli 2024.

Pada tanggal 18 Maret 2020, KAEF memperoleh fasilitas term loan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kredit No. 002/BIN/PK/2020. Perjanjian tersebut telah diperbarui melalui Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi No. 4/002/BIN/PK/2020 tertanggal 30 Oktober 2023.

Nilai Fasilitas saat ini sebesar Rp550.000.000 yang digunakan untuk akuisisi PT Phapros Tbk (PEHA) dengan jatuh tempo tanggal 30 November 2024.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas KAEF diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1x, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3x, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1x. Pada tanggal 31 Desember 2024, KAEF belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian. Sehingga KAEF mengklasifikasikan fasilitas kedalam utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam 1 tahun.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 014/KU/100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No. 001/KU/100/26/ VI/2024 tanggal 26 Juni 2024.

Berdasarkan Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang/*Standstill* No.004A/KU/100/26/IX/2024 tanggal 26 September 2024, KAEF sedang

*production facility on Jalan Raya Banjaran, Bandung Regency. The facility was secured by land and buildings under HGB Certificates No. 865/Lebakwangi and No. 5/Batukarut with a mortgage value of Rp25,260,000, as well as buildings, machinery, laboratory equipment, and Banjaran factory inventory pledged under fiduciary security agreements amounting to Rp1,184,583,000. This loan was fully settled on July 18, 2024.*

*On March 18, 2020, KAEF obtained a term loan facility as stated in Loan Agreement No. 002/BIN/PK/2020. This agreement was subsequently amended through the Approval of Amendment to the Restructured Loan Agreement No. 4/002/BIN/PK/2020 dated October 30, 2023.*

*The amount of Facility is Rp550,000,000 that used for Acquisitiof of PT Phapros Tbk (PEHA) and due dated November 30, 2024.*

*For the credit facilities received above the KAEF are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1x, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3x, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1x. As of December 31, 2024, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement. Therefore, KAEF classified the facility to long-term portion due to within 1 year.*

*Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 014/KU/100/27/III/2024 dated March 27, 2024 and Letter of Request for Extended Standstill of Credit Agreement No. 001/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024.*

*Based on the Request Letter for Extension of Grace Period/*Standstill* No. 004A/KU/100/26/IX/2024 dated September 26, 2024, the Company is in*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

mengajukan penyesuaian atas perjanjian kredit (yang dapat diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, selanjutnya disebut "Perjanjian Pembiayaan") dan saat ini masih dalam proses memperoleh persetujuan dari pihak bank. Penyesuaian ketentuan dalam Perjanjian Pembiayaan tersebut mencakup penundaan kewajiban pembayaran pokok utang dan bunga yang terutang oleh KAEF, terhitung sejak 26 Februari 2024 hingga tanggal berlakunya secara efektif addendum/perubahan atas Perjanjian Pembiayaan.

Per 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp550.000.000.

Pada tanggal 30 April 2025, KAEF dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang dituangkan dalam Akta No. 30 tentang Perjanjian Kredit *Corporate Loan Restrukturisasi*, Akta No. 31 tentang Perjanjian Kredit Restrukturisasi (KMK *Tranche B*), dan Akta No. 32 tentang Perjanjian Kredit Restrukturisasi (*Term Loan Tranche B*). Berdasarkan perjanjian tersebut, *outstanding* pinjaman dibagi menjadi 2 (dua) *Tranche*, yaitu *Tranche A* dan *Tranche B*. *Tranche A* memiliki nilai sebesar Rp136.101.690 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Sebagai jaminan atas *Tranche A*, KAEF menyerahkan aset tetap serta piutang dan/atau persediaan secara proporsional terhadap nilai pinjaman yang diterima dari Bank.

*Tranche B* memiliki nilai sebesar Rp867.626.861 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun berikutnya. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun, dibayarkan secara kuartalan. Berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian Kredit, sebesar 4,0% per tahun dari tingkat bunga tersebut ditangguhkan pembayarannya selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Sebagai jaminan atas fasilitas ini, KAEF menyerahkan agunan berupa aset dengan nilai yang

*the process of requesting an amendment to the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, hereinafter referred to as the "Financing Agreement"), and is currently awaiting approval from the Bank. The proposed adjustment includes the deferral of the Company's obligation to pay principal and accrued interest under the Financing Agreement, effective from February 26, 2024 until the effective date of the addendum/amendment to the Financing Agreement.*

*As of December 31, 2024, the outstanding balances of this loan facility amounted to Rp550,000,000.*

*On April 30, 2025, KAEF and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk entered into a Credit Restructuring Agreement before Notary Fathiah Helmi, S.H., as set out in Deed No. 30 concerning the Corporate Loan Restructuring Agreement, Deed No. 31 concerning the Restructuring Agreement (Working Capital Loan Tranche B), and Deed No. 32 concerning the Restructuring Agreement (Term Loan Tranche B). Under the agreement, the outstanding loan was divided into two tranches: Tranche A and Tranche B. Tranche A amounted to Rp136,101,690 with a term of 5 (five) years and an interest rate of 5.5% per annum, payable quarterly. As collateral for Tranche A, the Company pledged fixed assets as well as receivables and/or inventories proportionally to the value of the loan received from the Bank.*

*Tranche B amounts to Rp867,626,861 with a maturity of 7 (seven) years and is extendable for an additional 3 (three) years. The facility bears an annual interest rate of 5.5%, payable on a quarterly basis. In accordance with the provisions of the Credit Agreement, 4.0% per annum of the interest is deferred for 3 (three) years from the date of the agreement signing. As collateral for this facility, KAEF pledged assets in proportion to the total amount of the loan received from the Bank*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

sebanding secara proporsional terhadap  
jumlah fasilitas yang diterima dari Bank.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF)

Pada tanggal 31 Juli 2024, KAEF dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah menandatangani Perubahan VI atas Perjanjian Kredit No. 19 di hadapan Notaris. Dalam perubahan tersebut, saldo pinjaman dibagi menjadi 2 (dua) *tranche*, yaitu *Tranche A* dan *Tranche B*.

*Tranche A* memiliki nilai sebesar Rp162.790.000 dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Jangka waktu tersebut dapat ditinjau kembali untuk diperpanjang hingga 2 (dua) tahun, berdasarkan kesepakatan Para Pihak. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan.

Sebagai bentuk jaminan atas fasilitas *Tranche A*, KAEF memberikan agunan berupa persediaan, piutang, serta tanah dan bangunan secara proporsional terhadap jumlah fasilitas yang diterima.

*Tranche B* memiliki nilai sebesar Rp379.842.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun, dan dapat diperpanjang hingga 3 (tiga) tahun. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan, dengan penangguhan pembayaran sebesar 4% dari suku bunga tersebut hingga bulan ke-36 sejak tanggal akad kredit.

Sebagai bentuk jaminan atas fasilitas *Tranche B*, KAEF memberikan jaminan berupa tanah dan bangunan secara proporsional terhadap jumlah fasilitas yang diterima.

Per 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp542.536.566.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF)

On July 31, 2024, KAEF and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk signed the VI Amendment to Credit Agreement No. 19 before a Notary. Under this amendment, the outstanding loan was divided into 2 (two) *tranches*, namely *Tranche A* and *Tranche B*.

*Tranche A* amounts to Rp162,790,000 with a term of 3 years from the signing date of the Credit Agreement. The term may be reviewed for an extension of up to 2 (two) years, subject to the agreement of the Parties. This facility bears interest at a rate of 5.5% per annum, payable on a quarterly basis.

As collateral for this facility, KAEF pledged inventory, receivables, and land and buildings on a proportional basis to the amount of the facility received.

*Tranche B* amounts to Rp379,842,000 with a term of 7 (seven) years, extendable for up to 3 (three) additional years. This facility bears interest at a rate of 5.5% per annum, payable on a quarterly basis, with 4% of the interest deferred until the 36th month from the date of the credit agreement.

As collateral for the *Tranche B* facility, KAEF provided land and buildings as security on a proportional basis to the amount of the facility received.

As of December 31, 2024, the outstanding balances of this loan facility amounted to Rp542,536,566.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

PT Bio Farma (Persero) (Perusahaan)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBG.CB1/SPD.SPPK.143/2021 tanggal 17 Desember 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui pemberian Fasilitas *Term Loan II* yang bersifat *Non-Revolving* dan *Committed* sebesar Rp355.000.000 dengan jangka waktu selama 6 tahun sejak 17 Desember 2021.

Fasilitas ini dipergunakan untuk *general purpose, corporate action*, dan pengembangan anak usaha yang kemudian digunakan oleh PT Indofarma Tbk (INAF) dan PT Indofarma Global Medika (IGM) untuk pelunasan utang restrukturisasi di Bank Mandiri serta tambahan modal kerja dan/atau pelunasan pinjaman eksisting. Terdapat jaminan dengan *negative pledge* untuk seluruh harta kekayaan perseroan. Atas Fasilitas ini, terdapat bunga sebesar 6,15% p.a yang dikenakan kepada Perusahaan dan juga denda keterlambatan sebesar 2% di atas suku bunga kredit yang berlaku. Perusahaan juga diharuskan menjaga DSCR minimum 1,1x, *Current Ratio* minimum 120%, DER maksimal 250%, dan *Total Debt/EBITDA* maksimal 400%.

Berdasarkan Akta No. 7 Perjanjian Fasilitas *Term Loan* No. WCO.KP/320/II.N/2021 tanggal 18 Agustus 2021, Perusahaan telah mendapatkan Fasilitas Kredit yang bersifat *Non-Revolving* dan *Committed* senilai Rp450.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak 18 Agustus 2021. Fasilitas Kredit ini dipergunakan untuk pembiayaan kembali utang *Medium Term Notes* eksisting yang jatuh tempo pada Agustus 2021. Tidak terdapat hal khusus yang dijamin untuk fasilitas kredit ini atau *clean basis*. Atas fasilitas kredit ini, terdapat bunga sebesar 6,9% sesuai dengan Surat Penyesuaian Suku Bunga Kredit No. CBG.CB1/SPD.1879/2023 tanggal 1 September 2023. Apabila terdapat keterlambatan pembayaran, maka Perusahaan dikenai denda sebesar 2% p.a.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

PT Bio Farma (Persero) (The Company)

Based on the Credit Offering Letter (SPPK) No. CBG.CB1/SPD.SPPK.143/2021 dated December 17, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the provision of a *Term Loan II Facility* which is *Non-Revolving* and *Committed* in the amount of Rp355,000,000 with a term of 6 years from December 17, 2021.

This facility is intended for general purposes, corporate actions, and the development of subsidiaries, which was subsequently utilized by PT Indofarma Tbk (INAF) and PT Indofarma Global Medika for the repayment of restructured debt at Bank Mandiri as well as for additional working capital and/or repayment of existing loans. The facility is secured with a *negative pledge* on all of the company's assets. Under this facility, The Company is subject to an interest rate of 6.15% p.a and a penalty for late payment of 2% above the applicable credit interest rate. The company is also required to maintain a minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1.1x, a minimum *Current Ratio* of 120%, a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 250%, and a maximum Total Debt to EBITDA ratio of 400%.

Based on Deed No. 7 of the *Term Loan Facility Agreement* No. WCO.KP/320/II.N/2021 dated August 18, 2021, The Company obtained a *Non-Revolving* and *Committed Credit Facility* in the amount of Rp450,000,000 with a term of 5 (five) years from August 18, 2021. This Credit Facility was used to refinance existing *Medium Term Notes* debt maturing in August 2021. This Facility is provided on a *clean basis*, with no specific collateral required. Under this Credit Facility, an interest rate of 6.9% applies as per the *Credit Interest Rate Adjustment Letter* Number CBG.CB1/SPD.1879/2023 dated September 1, 2023. In the event of a late payment, the Company is subject to a penalty of 2% p.a.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perusahaan juga diharuskan untuk menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimum sebesar 1,1x, *Current Ratio* minimum sebesar 120%, *Debt to Equity Ratio* maksimal 250%, dan Total *Debt to EBITDA* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp466.064.581.

**PT Bank DKI**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF)

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) memperoleh 2 (dua) fasilitas pembiayaan dari PT Bank DKI berdasarkan Akta No. 10 dan No. 16 tertanggal 29 Maret 2021, yang terdiri dari fasilitas Kredit Modal Kerja Konvensional *Aflop*end *Non-Revolving* dan fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah *Aflop*end, dengan total plafon sebesar Rp750.000.000.

Kedua fasilitas memiliki jangka waktu 48 bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas konvensional dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,6% per tahun, sedangkan fasilitas musyarakah menggunakan skema bagi hasil bruto (*gross profit sharing*) sebesar 98,61%, yang dapat direviu berdasarkan kesepakatan para pihak.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan khusus (*clean basis*), dengan ketentuan *negative pledge* yang menyatakan bahwa seluruh aset KAEF tidak dapat diagunkan atau dibebani kepada kreditur lain secara preferen selama periode fasilitas, kecuali dengan persetujuan tertulis dari PT Bank DKI. Ketentuan ini berlaku atas seluruh harta kekayaan saat ini maupun di masa mendatang, sebagaimana diatur dalam Pasal 1131 KUH Perdata.

Pada tanggal 18 Maret 2024, KAEF mengajukan permohonan restrukturisasi atas fasilitas kredit tersebut kepada pihak bank. Permohonan ini telah ditanggapi oleh pihak bank melalui surat-surat sebagaimana disebutkan di bawah ini.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Pembiayaan

The company is also required to maintain a minimum *Debt Service Coverage Ratio* of 1.1x, a minimum *Current Ratio* of 120%, a maximum *Debt to Equity Ratio* of 250%, and a maximum Total *Debt to EBITDA* ratio of 400%.

As of December 31, 2024, the outstanding loans balances at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk were Rp466,064,581.

**PT Bank DKI**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF)

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) obtained 2 (two) financing facilities from PT Bank DKI based on Deed No. 10 and No. 16 dated March 29, 2021, consisting of a Conventional Working Capital Loan Facility (*Aflop*end *Non-Revolving*) and a Musyarakah Working Capital Loan Facility (*Aflop*end), with a total credit limit of Rp750,000,000.

Both facilities has a term of 48 months from the date of agreement. The conventional facility bears a fixed interest rate of 7.6% per annum, while the musyarakah facility adopts a gross profit sharing scheme of 98.61%, which may be reviewed based on mutual agreement of the parties.

These facilities are provided on a clean basis, without specific collateral, and are subject to a negative pledge clause stating that all of KAEF's assets may not be pledged or otherwise encumbered in favour of other creditors on a preferential basis during the facility period, unless with prior written consent from PT Bank DKI. This provision applies to all current and future assets, in accordance with Article 1131 of the Indonesian Civil Code.

On March 18, 2024, KAEF submitted a request for the restructuring of the respective loan facilities to the banks. This request was responded to by the banks through letters as listed below.

Based on the Financing Restructuring Approval Notification Letter No. 4292.8/

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

No. 4292.8/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan (SPPRP) Perubahan Fasilitas KMK Aflopend No. 4376.7/SPPRK/ RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, KAEF memperoleh fasilitas kredit modal kerja *aflopend non-revolving* dari PT Bank DKI untuk keperluan tambahan modal kerja operasional sebesar maksimum Rp165.000.000.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan dikenakan suku bunga sebesar 7,6% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Pembiayaan No. 4292.2/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan (SPPRP) Perubahan Fasilitas KMK Aflopend No. 4376.10/SPPRK/ RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, KAEF memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah Aflopend yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek KAEF sebesar maksimum Rp165.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 98,61% menggunakan *profit sharing* (*gross profit*) yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Selama fasilitas kredit belum lunas, KAEF wajib:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaannya;
2. Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* setiap triwulan paling lambat 60 hari setelah akhir laporan;
3. Menyampaikan laporan keuangan diaudit tahunan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan. Apabila terjadi pelanggaran atas batas waktu tersebut, maka kolektibilitas fasilitas diturunkan menjadi setinggi-tingginya pada kolektibilitas kurang lancar;
4. Menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio total kewajiban

*SPPRK/RPK/III/2024 dated March 27, 2024, and the Financing Approval Notification Letter (SPPRP) for the Amendment of KMK Aflopend Facility No. 4376.7/SPPRK/ RPK/III/2024 dated March 28, 2024, KAEF obtained a non-revolving working capital credit facility (aflopend) from PT Bank DKI for additional operational working capital with a maximum amount of Rp165,000,000.*

*This facility has a term of 48 (fourty-eight) months from the date of the credit agreement signing and bears an interest rate of 7.6% p.a.*

*Based on Financing Restructuring Approval Notification Letter Tbk No. 4292.2/SPPRK/ RPK/III/2024 dated on March 27,2024 and Financing Restructuring Approval Notification Letter Amendment of KMK Facility Aflopend No. 4376.10/SPPRK/RPK/III/2024 dated on March 28, 2024, KAEF obtained an Aflopend Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short-Term Operational Working Capital KAEF of a maximum of Rp165,000,000 with a period of 48 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 98.61% using profit sharing (gross profit) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.*

*As long as the credit facility has not been paid off, KAEF must:*

1. *Using credit facilities according to their intended use;*
2. *Submit quarterly inhouse financial reports no later than 60 days after the end of the report;*
3. *Submit an annual audited financial report audited by Public Accountant Firm registered with OJK no later than 180 days after the end of the reporting period. In the event of a violation of the said time limit, the collectability of the facility is reduced to the maximum for substandard collectibility;*
4. *Maintain consolidated financial ratios, including a total liabilities to equity ratio*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- terhadap modal tidak lebih dari 2,5 kali dan ekuitas positif;
5. Segera memberitahukan kepada PT Bank DKI apabila terjadi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya risiko kredit;
  6. Dalam hal terjadi penurunan kolektibilitas PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk diizinkan untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, pembukuan dan catatan-catatan yang dibuat oleh Debitur dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya dan biaya-biaya yang timbul untuk melaksanakan kegiatan tersebut merupakan beban Debitur;
  7. Memperpanjang/ memperbarui perjanjian-perjanjian yang diperlukan dan menyampaikan salinannya pada PT Bank DKI;
  8. Menyampaikan akta perubahan anggaran dasar Perseroan setiap ada perubahan anggaran dasar disertai kelengkapan dokumentasinya;
  9. Mengizinkan PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan;
  10. Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank, Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;
  11. Senantiasa menjaga kolektibilitas KAEF dan pengurus KAEF dalam kondisi lancar.

Fasilitas ini merupakan jaminan umum tanpa penyerahan/pengikatan agunan disertai akta pernyataan *negative pledge* yang menyatakan:

1. KAEF tidak menyerahkan jaminan dalam bentuk hak tanggungan, fidusia, hipotek, gadai, atau bentuk preferen lainnya atas sebagian dan/atau seluruh asetnya kepada kreditur, sehingga seluruh kreditur memiliki kedudukan yang setara terhadap aset KAEF.
2. Ketentuan *negative pledge* ini berlaku efektif atas seluruh harta kekayaan KAEF, baik yang belum dijadikan agunan maupun yang akan dimiliki di kemudian hari. KAEF tidak akan menjaminkan aset tersebut

*not exceeding 2.5 times and positive equity.*

5. *Immediately notify PT Bank DKI in the event of things that result in credit risk;*
6. *In the event of a decrease in the collectibility of PT Bank DKI or other appointed parties, it is permitted to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, books and records made by the Debtor in fulfilling all his obligations to the Bank and request information from other third parties and costs incurred. incurred to carry out such activities shall be borne by the Debtor;*
7. *Extend/renew the required agreements and submit a copy to PT Bank DKI;*
8. *Submit a deed of amendment to the articles of association of the Company every time there is a change in the articles of association accompanied by complete documentation;*
9. *Permit PT Bank DKI or other appointed parties to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, as well as examination of all guarantees;*
10. *Comply with applicable regulations, whether issued by the Bank, the Government of the Republic of Indonesia, or general provisions of business practice;*
11. *Always maintain the collectibility of KAEF and the management of KAEF in a smooth condition.*

*This facility is a general guarantee without delivery/binding of collateral accompanied by a negative pledge statement which states:*

1. *KAEF has not pledged any of its assets under security arrangements such as mortgage, fiduciary transfer, hypothec, pledge, or similar preferential rights to creditors, thereby ensuring equal standing for all creditors over KAEF's assets.*
2. *This negative pledge provision takes effect over all of KAEF's assets, including those not yet pledged and those to be acquired in the future. KAEF agrees not to pledge such assets to*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

kepada kreditur lain sejak tanggal penandatanganan ketentuan ini hingga ketentuan *negative pledge* dilepaskan oleh PT Bank DKI. Setelah seluruh fasilitas kredit/pembiayaan dari kreditur lain lunas dan agunan dibebaskan, KAEF tetap tidak akan mengalihkan, mengikat, atau membebani aset tersebut kepada kreditur lain, dengan tetap mengacu pada ketentuan Pasal 1131 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp330.000.000 (termasuk DKI Syariah).

Pada tanggal 27 Maret 2025, KAEF dan PT Bank DKI telah menandatangani Addendum atas Perjanjian Restrukturisasi Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 39, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H.

Pada tanggal yang sama, KAEF juga menandatangani Akad Restrukturisasi Pembiayaan Musyarakah dengan PT Bank DKI Unit Syariah berdasarkan Akta No. 40, dengan ketentuan dan nilai fasilitas yang mengacu pada struktur dan persyaratan yang sama sebagaimana perjanjian restrukturisasi konvensional.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas Anaknya

KAEF memiliki fasilitas pembiayaan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk berdasarkan dua perjanjian utama. Pertama, berdasarkan Surat Penegasan Pembiayaan No. S.2021.101/ MBI/DIR Global – *Public Sector* tanggal 31 Agustus 2021, KAEF memperoleh Fasilitas Musyarakah *Line* sebesar maksimum Rp750.000.000 untuk pembiayaan modal kerja, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun hingga 24 Oktober 2024 dan tingkat nisbah sebesar 6,25% per tahun, perjanjian ini mengharuskan penerapan prinsip perlakuan setara terhadap kreditur lain serta melarang pemberian jaminan kepada kreditur lain untuk fasilitas sejenis (*term loan*) selama masa pembiayaan berlangsung.

other creditors from the date of signing this provision until it is released by PT Bank DKI. Even after the credit/financing facilities from other creditors have been fully settled and the collateral has been released, KAEF shall not transfer, assign, encumber, or pledge such assets to other creditors, in accordance with the provisions of Article 1131 of the Indonesian Civil Code.

As of December 31, 2024, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp330,000,000 (included DKI Syariah).

On March 27, 2025, KAEF and PT Bank DKI entered into an Addendum to the Restructuring Agreement for the Working Capital Loan (KMK), as set forth in Deed No. 39, executed before Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H.

On the same date, KAEF also entered into a Musyarakah Financing Restructuring Agreement with PT Bank DKI Sharia Unit under Deed No. 40, with terms and facility amount referring to the same structure and requirements as the conventional restructuring agreement.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and Its Subsidiaries

KAEF had financing facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk under two main agreements. First, pursuant to Financing Confirmation Letter No. S.2021.101/MBI/DIR Global – *Public Sector* dated August 31, 2021, KAEF obtained a Musyarakah *Line Facility* of up to Rp750,000,000 for working capital purposes. This facility has a tenor of three years, maturing on October 24, 2024, with a profit sharing ratio of 6.25% per annum, the agreement requires the application of the *pari passu* principle with other creditors and prohibits the provision of collateral to other creditors for similar facilities (*term loans*) during the financing period.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Selanjutnya, berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit No. S.2022.0330 tanggal 11 Mei 2022, KAEF memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- i) Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah batas sebesar Rp15.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 1 tahun sejak pencairan.
- ii) Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PBB)-1 dengan jumlah batas sebesar Rp20.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 1 tahun sejak pencairan.
- iii) Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PBB)-2 dengan jumlah batas sebesar Rp6.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 1 tahun sejak pencairan. Biaya Provisi sebesar 0,25%.
- iv) Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB)-1 dengan jumlah batas sebesar Rp15.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 5 tahun sejak pencairan.
- v) Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB)-2 dengan jumlah batas sebesar Rp3.783.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 27 April 2027.

Seluruh fasilitas dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,5% per tahun, dengan jangka waktu bervariasi antara satu hingga lima tahun, dan jatuh tempo terakhir hingga 27 April 2027. Biaya provisi dikenakan sebesar 0,25% pada fasilitas PBB-2.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan bidang tanah dan bangunan atas nama PT Lucas Djaja (LD) dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02048 (LT 1,040 m<sup>2</sup>), 02049 (LT 905 m<sup>2</sup>), 02050 (LT 695 m<sup>2</sup>), 02039 (LT905 m<sup>2</sup>), 02046 (LT910 m<sup>2</sup>), 02032 (LT 213 m<sup>2</sup>), 02041 (LT436 m<sup>2</sup>), 02025 (LT 279 m<sup>2</sup>), 02038 (LT 422 m<sup>2</sup>), 02035 (LT 959 m<sup>2</sup>) yang berlokasi di Jl. Ciwastra No. 100, Bandung dengan nilai aset tercatat sebesar Rp77.927.000. Penilaian aset dilakukan oleh KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan dengan No. 00284/2.0131-06/PI/07/0531/1/V/2022 tanggal 30 Mei 2022.

Subsequently, based on Credit Facility Agreement Letter No. S.2022.0330 dated May 11, 2022, KAEF obtained a credit facility with the following details:

- i) Overdraft Facility, with an initial limit of Rp15,000,000. Interest rate is 7.5% p.a, time period 1 years since disbursement.
- ii) Recurring Promissory Loans Facility (RPL)-2, with an initial limit of Rp20,000,000. Interest rate is 7.5% p.a, time period 1 years since disbursement.
- iii) Recurring Promissory Loans Facility (RPL)-2, with an initial limit of Rp6,000,000. Interest rate is 7.5% p.a, time period 1 years since disbursement. Provision charge is 0.25%.
- iv) Term Loan Facility (TL)-1, with an initial limit of Rp15,000,000. Interest rate is 7.5% p.a, time period 5 years since disbursement.
- v) Term Loan Facility (TL)-2, with an initial limit of Rp3,783,000. Interest rate is 7.5% p.a, due to April 27, 2027.

All facilities bear a fixed interest rate of 7.5% per annum, with tenors ranging from one to five years and the latest maturity date falling on April 27, 2027. A provision fee of 0.25% applies to the PBB-2 facility.

All of these facilities are guaranteed by land and building in the name of PT Lucas Djaja (LD) with Building Rights Certificate No. 02048 (LT 1,040 m<sup>2</sup>), 02049 (LT 905 m<sup>2</sup>), 02050 (LT 695 m<sup>2</sup>), 02039 (LT905 m<sup>2</sup>), 02046 (LT910 m<sup>2</sup>), 02032 (LT 213 m<sup>2</sup>), 02041 (LT436 m<sup>2</sup>), 02025 (LT 279 m<sup>2</sup>), 02038 (LT 422 m<sup>2</sup>), 02035 (LT 959 m<sup>2</sup>) located in Jl. Ciwastra No. 100, Bandung with Market value amounted Rp77,927,000. Appraisal of the asset based on Report KJPP Sugianto Prasodjo and Rekan No. 00284/2.0131-06/PI/07/0531/1/V/ 2022 dated on May 30, 2022.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 20 Juni 2024, KAEF dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris. Sesuai dengan perjanjian tersebut, sisa pinjaman (*outstanding*) dibagi ke dalam dua bagian, yaitu *Tranche A* dan *B*.

*Tranche A* sebesar Rp371.750.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun dan jangka waktu selama 5 tahun. Dalam rangka fasilitas ini, KAEF memberikan jaminan berupa aset tetap, piutang, dan/atau persediaan secara proporsional terhadap nilai fasilitas *Tranche A*.

*Tranche B* sebesar Rp371.750.000 dikenakan suku bunga 5,5% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun, dan dapat diperpanjang selama 3 tahun tambahan apabila KAEF memenuhi seluruh persyaratan *financial covenant*. KAEF membayar bunga sebesar 1,5% per tahun, sedangkan sisa bunga sebesar 4,0% per tahun ditangguhkan selama 3 tahun sejak tanggal penandatanganan hingga Mei 2027. Dalam rangka perjanjian ini, KAEF memberikan jaminan berupa aset tetap dengan nilai pasar sebesar Rp260.225.000 atau 70% dari nilai fasilitas *Tranche B*.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh, KAEF diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, yaitu *current ratio* minimal 1 kali yang mulai berlaku sejak laporan keuangan pada 31 Desember 2027, dan setelahnya menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp920.350.941.

PT Bio Farma (Persero) (Perusahaan)

Berdasarkan Perjanjian Musyarakah *iB Financing Line* (Badan Usaha) No. 256/Akad/CDU1/2021 dan No. 001.27/DIR/X/2021 tanggal 27 Oktober 2021 yang terakhir diamendemen dengan Perubahan Perjanjian Musyarakah *iB Financing Line* No. 211/PrbAkad/CDU1/24 tanggal 13 Agustus 2024, Perusahaan telah mendapatkan Fasilitas Musyarakah yang bersifat *Non-Revolving* sebesar

On June 20, 2024, KAEF and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed a Loan Restructuring Agreement before a Notary. Pursuant to the agreement, the outstanding loan was divided into two portions, namely *Tranche A* and *B*.

*Tranche A* amounts to Rp371,750,000 with an interest rate of 5.5% per annum and a term of 5 years. In connection with this facility, KAEF provided collateral in the form of fixed assets, receivables, and/or inventories, proportionally to the value of *Tranche A*.

*Tranche B* amounts to Rp371,750,000 with an interest rate of 5.5% per annum and a term of 7 years, extendable for an additional 3 years subject to full compliance with financial covenant requirements. KAEF pays interest at 1.5% per annum, while the remaining 4.0% per annum is deferred for 3 years from the signing date until May 2027. In connection with this agreement, KAEF provided collateral in the form of fixed assets with a market value of Rp260,225,000, representing 70% of the *Tranche B* facility.

In relation to the loan facility received, KAEF is required to maintain certain financial ratios, including a minimum *current ratio* of 1x starting from the financial statements as of December 31, 2027, and thereafter, a minimum *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) of 1.

As of December 31, 2024, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp920,350,941.

PT Bio Farma (Persero) (the Company)

Based on the Musyarakah *iB Financing Line Agreement* (Business Entity) No. 256/Akad/CDU1/2021 and No. 001.27/DIR/X/2021 dated October 27, 2021, which was most recently amended by the Amendment to the Musyarakah *iB Financing Line Agreement* No. 211/PrbAkad/CDU1/24 dated August 13, 2024, the Company obtained a *Non-Revolving Musyarakah Facility* in the amount of Rp171,876,054 with

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rp171.876.054 dengan jangka waktu sejak 27 Oktober 2021 sampai 27 Oktober 2026. Bunga/realisasi bagi hasil dan denda/ta'zir akan ditentukan lebih lanjut pada setiap penarikan dan pembiayaan melalui Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah.

Fasilitas ini digunakan Perusahaan untuk *General Corporate Purposes* yang selanjutnya dapat digunakan untuk kepentingan KAEF. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini sebesar Rp137.500.843.

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas Anaknya

Pada tanggal 1 Desember 2020, KAEF dan Entitas anak PT Kimia Farma Apotek (KFA) memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang tertuang dalam Surat Persetujuan Pembayaran (SP3) No. 037/OL/CLR-SOE/XII/2020 yang dilegalisasi melalui akta Notaris No. 2 Tanggal 7 Desember 2020 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

Nilai fasilitas kredit pembiayaan musyarakah sebesar Rp200.000.000 yang akan digunakan oleh *refinancing asset* untuk KAEF dan pembangunan atau renovasi aset untuk KFA. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 60 bulan terhitung sejak tanggal 7 Desember 2020 hingga 7 Desember 2025.

Pada tanggal 29 Juli 2021, KAEF dan KFA memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) No. 024/OL/BMI/CBD/VI/2021. Perjanjian ini telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 21 Juli 2021 oleh Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., serta mengalami perubahan terakhir sebagaimana tercantum dalam addendum melalui Akta No. 24 tanggal 17 Desember 2021 oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

Nilai fasilitas kredit pembiayaan musyarakah sebesar Rp280.000.000. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 60 bulan sejak

a term from October 27, 2021 to October 27, 2026. The profit-sharing realization (nisbah) and penalty (ta'zir) rates are to be determined for each disbursement and financing transaction through the Musyarakah Financing Realization Document.

This facility is used by the Company for General Corporate Purposes, and may subsequently be allocated for the benefit of KAEF. As of December 31, 2024, the outstanding loan balances amounted to Rp137,500,843.

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

PT Kimia Farma (KAEF) and Its Subsidiaries

On December 1, 2020, KAEF and PT Kimia Farma Apotek (KFA) obtained credit facilities Musyarakah Financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk through Credit Agreement No. 037/OL/CLR-SOE/XII/2020 and legalized through Notarial Deed No. 2 dated December 7, 2020 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

The amount of credit facilities musyarakah financing amounted Rp200,000,000 that used for Asset Refinancing for the KAEF and Subsidiaries KFA for asset renovation. The agreement has a term of 60 months commencing from December 7, 2020 to December 7, 2025.

On July 29, 2021, KAEF and KFA obtained a Musyarakah financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as stated in the Financing Principle Approval Letter (SP3) No.024/OL/BMI/CBD/VI/2021. The agreement was legalized through Notarial Deed No. 16 dated July 21, 2021 by Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., and was last amended through an addendum stated in Deed No. 24 dated December 17, 2021 by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

The amount of credit facilities musyarakah financing amounted Rp280,000,000. This agreement valid on 60 Months from

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17 Desember, 2021, dengan nisbah bagi hasil menggunakan *net revenue sharing* yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas KAEF diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 2 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2024, KAEF belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 008/KU-100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No. 007/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024.

KAEF sedang mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan"). Sampai dengan tanggal laporan ini, proses restrukturisasi atas fasilitas pinjaman tersebut masih berlangsung.

Pada tanggal 31 Juli 2024, KAEF dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menandatangani Addendum Akad Pembiayaan Musyarakah No. 301D/BMI/ EB-FOP/VII/2024 yang memuat tambahan ketentuan restrukturisasi, antara lain penundaan pembayaran pokok dan bagi hasil terhitung sejak 1 April 2024 sampai dengan 31 Januari 2025. Addendum tersebut juga menyatakan pengesampingan atas seluruh kondisi cedera janji yang timbul sehubungan dengan penangguhan selama masa restrukturisasi hingga 31 Januari 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini, proses restrukturisasi masih dalam tahap penyelesaian.

Per 31 Desember 2024, saldo fasilitas pinjaman tersebut tercatat sebesar Rp213.277.765. Rincian saldo 2024 per entitas adalah sebagai berikut:

- KAEF: Rp15.000.000
- KFA: Rp198.277.765

December 17, 2021, with a net revenue sharing ratio of using profit sharing that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

For the credit facilities received of KAEF are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1x, the ratio of total liabilities to equity is not more than 2x, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (*DSCR*) of not less than 1 time. As of December 31, 2024, KAEF has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 008/KU-100/27/III/2024 dated March 27, 2024 and Letter of Request for Extended Standstill of Credit Agreement No. 007/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024.

KAEF is currently proposing an adjustment to the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, "Financing Agreement"). As of the date of this report, the restructuring process of the loan facility is still ongoing.

On July 31, 2024, KAEF and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk signed an Addendum to the Musyarakah Financing Agreement No. 301D/BMI/EB-FOP/VII/2024, which includes additional restructuring provisions such as the deferral of principal and profit-sharing payments effective from April 1, 2024 to January 31, 2025. The addendum also stipulates the waiver of all events of default arising in connection with the deferral period during the restructuring until January 31, 2025. As of the date of issuance of these financial statements, the restructuring process remains ongoing.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of the loan facility amounted to Rp213,277,765. Details of 2024 balance:

- KAEF: Rp15,000,000
- KFA: Rp198,277,765

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT Bank Permata Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan entitas anak

Pada tanggal 7 Oktober 2024, KAEF bersama dengan PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) menandatangani Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Ketentuan Khusus) No. 2 di hadapan Notaris dengan PT Bank Permata Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, outstanding pinjaman dibagi menjadi dua bagian, yaitu *Tranche A* dan *Tranche B*.

*Tranche A* memiliki nilai sebesar Rp59.123.097 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan.

*Tranche B* memiliki nilai sebesar Rp137.953.895 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun berikutnya berdasarkan evaluasi dari pihak Bank. *Tranche* ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun, di mana sebesar 4% dari suku bunga tersebut ditangguhkan selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan akta.

KAEF memberikan jaminan dalam bentuk aset tetap, persediaan, dan piutang secara proporsional dengan nilai fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank.

Berdasarkan perjanjian kredit, KAEF diwajibkan untuk memenuhi ketentuan rasio keuangan sebagaimana dihitung berdasarkan laporan keuangan tahunan konsolidasian yang telah diaudit serta laporan keuangan entitas induk (*standalone*), yang berlaku efektif mulai laporan keuangan per 31 Desember 2027. Ketentuan tersebut antara lain mencakup *current ratio* minimal 1kali dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp197.042.504.

**PT Bank Permata Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and its subsidiaries

On October 7, 2024, KAEF, with PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD), entered into Deed of Agreement for the Provision of Banking Facilities (Special Terms) No. 2 before a Notary with PT Bank Permata Tbk. Under the agreement, the outstanding loan was divided into two tranches, namely *Tranche A* and *Tranche B*.

*Tranche A* amounted to Rp59,123,097 with a term of 5 (five) years and bears interest at 5.5% per annum, payable on a quarterly basis.

*Tranche B* amounted to Rp137,953,895 with a term of 7 (seven) years and may be extended for an additional 3 (three) years subject to the Bank's evaluation. This tranche bears interest at 5.5% per annum, of which 4% is deferred for a period of 3 (three) years starting from the date of signing the deed.

KAEF provided collateral in the form of fixed assets, inventories, and receivables, proportionally to the value of the loan facility received from the Bank.

Pursuant to the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios based on the audited annual consolidated financial statements and standalone financial statements, effective from the financial statements as of December 31, 2027. These requirements include, among others, a minimum current ratio of 1 time and a minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1 time.

As of December 31, 2024, the balance of this loan amounted to Rp197,042,504.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

PT Lucas Djaja (LD)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33/18/PK/BDG/2021 tanggal 26 Juli 2021, LD memperoleh Fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk *Refinancing* sebesar maksimum Rp4.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun sejak pencairan perjanjian pembiayaan, dengan suku bunga 8,5% p.a.

Sebagai bagian dari persyaratan atas fasilitas kredit yang diterima, KAEF diwajibkan untuk menyerahkan jaminan berupa tanah dan bangunan gedung/pabrik yang terletak di Jl. Margacinta/Ciwastra No. 100, Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung, dengan total luas tanah sebesar 2.096 m<sup>2</sup> dan total luas bangunan sebesar 2.912 m<sup>2</sup>, yang terdaftar atas nama LD.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 27 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Raden Tedy Suwarman, PT Marin Liza Farmasi (MLF) memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Rekening Koran dengan plafon sebesar Rp16.000.000 dan Fasilitas Working Capital Installment dengan plafon sebesar Rp4.000.000. Kedua fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran memiliki jangka waktu sampai dengan 27 Oktober 2023, sedangkan Fasilitas *Working Capital Installment* jatuh tempo pada 27 Oktober 2027.

Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh MLF, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 02052/Kel. Margasari, dengan luas tanah sebesar 2.345 m<sup>2</sup> dan luas bangunan sebesar 2.049 m<sup>2</sup>, yang berlokasi di Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung.

Per 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut tercatat sebesar Rp8.613.576.

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

PT Lucas Djaja (LD)

Based on Credit Agreement No. 33/18/PK/BDG/2021 dated July 26, 2021, LD obtained an Investment Credit Facility which is used for Refinancing of a maximum of Rp4,000,000 with a period of 6 years from since disbursement of the financing agreement, with a rate 8.5% p.a.

As part of the requirements for the credit facilities received, KAEF is required to provide collateral in the form of land and factory/office buildings located at Jl. Margacinta/Ciwastra No. 100, Margasari – Buah Batu, Bandung, with a total land area of 2,096 m<sup>2</sup> and a total building area of 2,912 m<sup>2</sup>, registered under the name of LD.

Based on Loan Agreement Deed No. 85 dated October 27, 2022, executed before Notary Raden Tedy Suwarman, PT Marin Liza Farmasi (MLF) obtained credit facilities comprising an Overdraft Loan Facility with a maximum limit of Rp16,000,000 and a Working Capital Installment Facility with a maximum limit of Rp4,000,000. Both facilities bear interest at a rate of 8% per annum. The Overdraft Facility is valid until October 27, 2023, while the Working Capital Installment Facility matures on October 27, 2027.

All of the facilities are secured by land and buildings owned by MLF, as stated in the Right to Build Certificate (SHGB) No. 02052/Kel. Margasari, covering a land area of 2,345 m<sup>2</sup> and a building area of 2,049 m<sup>2</sup>, located in Kelurahan Margasari, Buah Batu District, Bandung.

As of December 31, 2024, the outstanding balances of the loan facility amounted to Rp8,613,576.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**26. UTANG USAHA**

|                | 2024                 |
|----------------|----------------------|
| Pihak berelasi | 212.247.928          |
| Pihak ketiga   | 2.641.857.095        |
| <b>Jumlah</b>  | <b>2.854.105.023</b> |

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 55.

Rincian saldo dan transaksi atas utang usaha kepada pihak berelasi dapat dilihat pada Catatan 51.

**26. TRADE PAYABLES**

|               | 2023                 |                 |
|---------------|----------------------|-----------------|
|               | 295.158.252          | Related parties |
|               | 2.891.949.065        | Third parties   |
| <b>Jumlah</b> | <b>3.187.107.317</b> | <b>Total</b>    |

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade payables is disclosed in Note 55.

Details of the balance and transactions related to trade payables to related parties can be found in Note 51.

**27. UTANG LAIN-LAIN**

|                                  | 2024               |
|----------------------------------|--------------------|
| Trade supplier financing         | 299.962.273        |
| Jasa dokter dan reward penjualan | 103.134.823        |
| Distribution financing           | --                 |
| Lain-lain                        | 192.081.519        |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>595.178.615</b> |

Trade Supplier Financing merupakan fasilitas pembiayaan lainnya yang diterima PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan entitas anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berdasarkan akta No. 424/00/DIR/KEU/10/2022 tanggal 26 Oktober 2022 dengan jumlah pembiayaan yang digunakan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp299.962.273 dan Rp168.771.925.

Distribution financing merupakan fasilitas pembiayaan sementara lainnya yang digunakan untuk pembayaran kepada principal yang diperoleh KAEF dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan akta perjanjian No. 11 tanggal 9 Juni 2022 berupa Fasilitas Buyer Financing dengan jatuh tempo 90 hari.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 55.

**27. OTHER PAYABLES**

|               | 2023               |                             |
|---------------|--------------------|-----------------------------|
|               | 168.771.925        | Trade supplier financing    |
|               | 55.380.992         | Doctor fee and sales reward |
|               | 190.969.387        | Distribution financing      |
|               | 211.222.546        | Others                      |
| <b>Jumlah</b> | <b>626.344.850</b> | <b>Total</b>                |

Trade Supplier Financing is other financing facility received by PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and its subsidiaries from PT Bank Danamon Indonesia Tbk based on deed No. 424/00/DIR/KEU/10/2022 dated October 26, 2022 with a total financing used as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp299,962,273 and Rp168,771,925.

Distribution financing is other temporary financing facility used for payments to the principals which received by KAEF from PT Bank Syariah Indonesia Tbk based on the deed No. 11 date June 9, 2022 in kind of Buyer Financing Facility term 90 days.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other payables is disclosed in Note 55.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**28. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

|                                                    | 2024               | 2023               |
|----------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Beban bunga                                        | 416.478.561        | 43.032.395         |
| Biaya umum dan pemeliharaan                        | 176.825.870        | 128.428.022        |
| Promosi dan beban penjualan                        | 82.263.290         | 64.870.147         |
| Biaya penghentian<br>program imbalan pasti         | 75.570.610         | 85.833.962         |
| Beban kantor                                       | 67.748.065         | 71.355.300         |
| Beban operasional dan<br>distribusi                | 22.575.194         | 17.840.673         |
| Keagenan ekspor, royalti dan<br>insentif penjualan | 18.545.558         | 42.701.343         |
| Biaya listrik, gas, air dan<br>bahan bakar         | 4.715.155          | 4.185.617          |
| Biaya pabrikasi dan produksi                       | 2.660.626          | 15.552.038         |
| Beban angkut dan embalage                          | 1.216.862          | 4.586.698          |
| Jasa profesional                                   | --                 | 10.647.569         |
| Lain-lain                                          | 4.294.632          | 92.949.887         |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>872.894.423</b> | <b>581.983.651</b> |

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas beban yang masih harus dibayar sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 55.

**28. ACCRUED EXPENSES**

|                                                       |
|-------------------------------------------------------|
| Interest expense                                      |
| General and maintenance expenses                      |
| Promotion and selling expenses                        |
| Termination fee of defined<br>contribution obligation |
| Office expenses                                       |
| Operational and distribution<br>expenses              |
| Export agencies, royalties and<br>sales incentives    |
| Water, electricity and gasoline<br>expenses           |
| Manufacturing expenses                                |
| Transport and embalage loads                          |
| Professional fee                                      |
| Others                                                |
| <b>Total</b>                                          |

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accrued expenses is disclosed in Note 55.

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

|                                            | 2024               | 2023               |
|--------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Gaji, upah dan manfaat<br>karyawan lainnya | 587.393.991        | 319.106.196        |
| <b>Jumlah</b>                              | <b>587.393.991</b> | <b>319.106.196</b> |

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 55.

**29. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

|                                               |
|-----------------------------------------------|
| Salaries, wage and other<br>employee benefits |
| <b>Total</b>                                  |

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of short-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 55.

**30. LIABILITAS KONTRAK**

Liabilitas kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp42.968.205 dan Rp108.103.853 merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan Grup.

**30. CONTRACT LIABILITIES**

The total amount of contract liabilities as of December 31, 2024 and 2023 is Rp42,968,205 and Rp108,103,853, respectively, represents cash received in advance from customers in relation to Group's sales.

**31. LIABILITAS PENGEMBALIAN DANA**

|                              | 2024              | 2023              |
|------------------------------|-------------------|-------------------|
| Liabilitas pengembalian dana | 58.067.068        | 34.310.928        |
| <b>Jumlah</b>                | <b>58.067.068</b> | <b>34.310.928</b> |

**31. REFUND LIABILITIES**

|                    |
|--------------------|
| Refund liabilities |
| <b>Total</b>       |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Liabilitas pengembalian dana merupakan merupakan dampak dari penerapan PSAK 115 sehubungan dengan estimasi penjualan yang akan dikembalikan di periode berikutnya.

*Refund liabilities represent the impact of the implementation PSAK 115 relating to estimated sales return subsequently.*

**32. LIABILITAS KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI**

Pada tanggal 13 November 2022, Perusahaan menandatangani *Warranty Agreement* sehubungan dengan penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) antara PT Kimia Farma Tbk (KAEF), CIZJ Limited, dan Indonesia Investment Authority. OWK akan jatuh tempo 5 tahun dari tanggal penerbitan. Terdapat ketentuan hak opsi dalam perjanjian investasi dan merupakan salah satu tanggung jawab Perusahaan sebagai pemberi *warranty* jika investor akan mengeksekusi hak opsi tersebut dan/atau jika Perusahaan mengalami *event of default* sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam perjanjian. Sehingga dilakukan pembukuan atas liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Berdasarkan surat OJK No. S-34/D.04/2023 tanggal 31 Januari 2023, KAEF memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) dalam bentuk Obligasi Wajib Konversi yang diberi nama Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023 (OWK).

OWK yang belum dikonversi memiliki kupon sebesar 5% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulan sekali. Setiap satu pemilikan OWK dapat mengkonversi OWK tersebut menjadi 1 saham baru dengan periode konversi 1 hari setelah tanggal distribusi OWK sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Per tanggal 31 Desember 2024, sesuai dengan laporan yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek, jumlah OWK yang telah dikonversi menjadi saham baru sebesar 12.585.107 OWK dan sisa OWK yang diakui di laporan keuangan adalah sebagai berikut:

**32. FINANCIAL LIABILITIES MEASURED AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS**

On November 13, 2022, the Company entered into a *Warranty Agreement* in connection with the issuance of *Mandatory Convertible Bonds (MCB)* between PT Kimia Farma Tbk (KAEF), CIZJ Limited, and the Indonesia Investment Authority. The MCB will mature 5 years from the date of issuance. There is a *put option provision* in the investment agreement and it is one of KAEF's obligations as a warrantor if the investor exercises the *put option* and/or if KAEF experiences an event of default as required in the agreement, resulting in the booking of a financial liability measured at fair value through profit or loss.

Based on OJK letter No. S-34/D.04/2023 dated Januari 31, 2023, KAEF obtained an effective statement from OJK for Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) in the form of *Mandatory Convertible Bonds* named *Mandatory Convertible Bonds Kimia Farma I Year 2023 (MCB)*.

The MCB that had not been converted has 5% p.a coupon that paid semi annually. Every MCB owner can convert the MCB with 1 new share with conversion period 1 day after MCB distribution to due date.

On December 31, 2024, based on report issued by Securities Administration Bureau, the amount of MCB that had been converted to new shares amount 12,585,107 MCB and the balance of MCB recognized in the financial statements are as follows:

|                               | 2024               | 2023               |                                   |
|-------------------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------------|
| Obligasi wajib konversi       | 257.294.090        | 264.158.352        | Mandatory convertible bond        |
| Akumulasi selisih nilai wajar |                    |                    | Accumulated fair value difference |
| atas hak-opsi                 | --                 | 112.488.806        | of put-option                     |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>257.294.090</b> | <b>376.647.158</b> | <b>Total</b>                      |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi akumulasi selisih nilai wajar atas hak-opsi adalah sebagai berikut:

*The movement of accumulated of fair value difference of put-option are as follows:*

|                            | 2024          | 2023                 |                          |
|----------------------------|---------------|----------------------|--------------------------|
| Saldo awal                 | (112.488.806) | --                   | Beginning balance        |
| Laba/(rugi) tahun berjalan | 112.488.806   | (112.488.806)        | Gain/(loss) for the year |
| <b>Saldo akhir</b>         | <b>--</b>     | <b>(112.488.806)</b> | <b>Ending balance</b>    |

Utang obligasi ini mensyaratkan KAEF untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

*The Bonds payable require KAEF to maintain financial ratios as follows:*

- Perbandingan antara hutang dan ekuitas tidak lebih dari 400%.
- Perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 100%.

- The ratio of total liabilities to equity shall not exceed 400%.*
- The ratio of current assets to current liabilities shall not be less than 100%.*

Per tanggal 31 Desember 2024, KAEF tidak mencapai rasio keuangan yang dipersyaratkan.

*As of December 31, 2024, KAEF had not met the required financial ratios as stipulated in the loan agreements.*

Berdasarkan Akta, OWK diterbitkan tanpa jaminan khusus, namun secara umum dijamin dengan seluruh harta kekayaan KAEF, baik bergerak maupun tidak bergerak, yang dimiliki saat ini maupun di kemudian hari, yang menjadi jaminan bagi Pemegang OWK.

*Based on the Deed, the MCB was issued without any specific collateral; however, it is generally secured by all assets of KAEF, both movable and immovable, whether currently owned or acquired in the future, which serve as collateral for the MCB holders.*

Berdasarkan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023 sebagaimana dituangkan dalam Berita Acara RUPO No. 22 tanggal 18 Maret 2025, yang dibuat dan disahkan oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, KAEF telah menyelenggarakan RUPO dengan agenda sebagai berikut:

*Based on the implementation of the Bondholders' General Meeting (RUPO) for the Mandatory Convertible Bonds of Kimia Farma I Year 2023, as stated in the Minutes of Meeting No. 22 dated March 18, 2025, which was prepared and legalized by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, KAEF held the RUPO with the following agenda:*

- Menyetujui Penjelasan KAEF dan Persetujuan terkait dengan belum terpenuhinya kewajiban keuangan Perseroan sebagaimana Pasal 6.3 Poin i Perjanjian Perwaliamanatan yaitu belum terpenuhinya perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 100% berdasarkan laporan keuangan konsolidasi KAEF yang telah diaudit tanggal 31 Desember 2023 dan laporan keuangan konsolidasi *unaudited* tanggal 30 September 2024.
- Menyetujui penghapusan ketentuan dalam Pasal 6.3 poin i Perjanjian Perwaliamanatan terkait dengan kewajiban keuangan yaitu memelihara perbandingan antara aset lancar

- Approved KAEF's explanation and the resolution concerning the non fulfillment of the Company's financial covenant as stipulated in Article 6.3 point i of the Trustee Agreement, namely the failure to maintain the minimum ratio of current assets to current liabilities of not less than 100%, as reflected in the KAEF's audited consolidated financial statements as of December 31, 2023, and the unaudited consolidated financial statements as of September 30, 2024.*
- Approved the removal of the provision under Article 6.3 point i of the Trustee Agreement related to the financial covenant, which requires to maintain a minimum ratio of*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dengan liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 100%. Mulai berlaku dari periode laporan keuangan tahunan *audited* 31 Desember 2024 sampai dengan 28 Februari 2028 atau sampai seluruh obligasi telah dilakukan konversi.

3. Persetujuan percepatan pelaksanaan Konversi OWK menjadi saham sebanyak 100% pada tanggal 17 April 2025 dalam rangka peningkatan modal kerja KAEF.
4. Persetujuan penundaan kewajiban pembayaran bunga OWK yang akan jatuh tempo pada 22 Agustus 2025 yang akan dibayarkan pada 22 Agustus 2027 dan persetujuan penghapusan denda terkait dengan penundaan tersebut.

Dari keempat agenda yang dibahas dalam RUPO, hanya satu agenda yang disetujui, yaitu terkait penjelasan atas belum terpenuhinya rasio perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek yang tidak kurang dari 100%, sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan KAEF per 31 Desember 2023 (*audited*) dan 30 September 2024 (*unaudited*). Adapun agenda pada poin 2, 3, dan 4 tidak memperoleh persetujuan dari para pemegang obligasi.

current assets to current liabilities of not less than 100%. The removal shall be effective starting from the audited annual financial statements as of December 31, 2024, until February 28, 2028, or until all bonds have been converted, whichever comes first.

3. Approval for the acceleration of the conversion of 100% of the MCB into shares on April 17, 2025, in order to increase KAEF's working capital.
4. Approval of the postponement of the MCB interest payment obligation due on August 22, 2025, to be paid on August 22, 2027, and approval of the waiver of penalties related to such postponement.

Of the four agenda items discussed during the RUPO, only one was approved, namely the explanation regarding the non-fulfillment of the current assets to current liabilities ratio of not less than 100%, as reflected in KAEF's Financial Statements as of December 31, 2023 (*audited*) and September 30, 2024 (*unaudited*). Meanwhile, agenda items 2, 3, and 4 were not approved by the bondholders.

**33. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

|                                          | 2024      | 2023              |
|------------------------------------------|-----------|-------------------|
| Pembayaran minimum masa depan            | --        | 47.660.408        |
| Dikurangi:                               |           |                   |
| Beban keuangan masa depan                | --        | (690.822)         |
| Pembiayaan - neto                        | --        | 46.969.586        |
| Dikurangi:                               |           |                   |
| Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | --        | (14.400.458)      |
| <b>Bagian jangka panjang</b>             | <b>--</b> | <b>32.569.128</b> |

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang pembiayaan atas pengadaan aset tetap dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 (tiga) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun yang dimiliki oleh entitas anak, PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD), PT Kimia Farma Apotek (KFA), dan PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL). Entitas anak wajib merawat kendaraan yang dipergunakan. Risiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab entitas anak. Untuk itu, entitas anak mengasuransikan untuk seluruh risiko (*all risks*) selama periode pembiayaan.

**33. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

|                                  |
|----------------------------------|
| Future minimum payment           |
| Less:                            |
| Future financial expenses        |
| Financing - net                  |
| Less:                            |
| Current maturity within one year |
| <b>Non-current portion</b>       |

Consumer financing payables represent lease payable incurred from procurement of fixed assets with interest rate approximately 6.20% to 9.50% p.a. with installment period valid for 3 (tiga) to 4 (empat) years owned by subsidiaries, PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD), PT Kimia Farma Apotek (KFA), and PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL). Subsidiaries shall take care the vehicle used, the risk of damaged, destructed or lost of the vehicle is the responsibility of the subsidiaries, thus subsidiaries insured the entire risk (*all risks*) during the financing period.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Utang pembiayaan konsumen atas pembelian kendaraan operasional melalui *leasing* kepada Koperasi Mandiri Sejahtera dan Mandiri Tunas Finance.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang pembiayaan konsumen sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 55.

Consumer financing payables are represents acquisitions of vehicles through leasing to Koperasi Mandiri Sejahtera and Mandiri Tunas Finance.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of consumer financing payables is disclosed in Note 55.

**34. PENDAPATAN HIBAH DITANGGUHKAN**

|                                          | 2024               | 2023               |
|------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Hibah                                    | 630.173.875        | 575.897.974        |
| Dikurangi:                               |                    |                    |
| Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | --                 | (289.763.115)      |
| <b>Bagian jangka panjang</b>             | <b>630.173.875</b> | <b>286.134.859</b> |

Pendapatan hibah ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, merupakan pendapatan atas hibah dalam proses realisasi yang dananya diberikan oleh *Gates Foundation* dan *PATH* sebagai penunjang sarana dalam pelaksanaan produksi *nOPV2* untuk mendukung program World Health Organization (WHO).

**34. DEFERRED GRANT REVENUE**

|                                  |  |
|----------------------------------|--|
| Grant                            |  |
| Less:                            |  |
| Current maturity within one year |  |
| <b>Non-current portion</b>       |  |

Deferred grant revenue as of December 31, 2024 and 2023, represents income on grants in the realization process provided by the *Gates Foundation* and *PATH* as supporting facilities in the implementation of *nOPV2* production to support program of World Health Organization (WHO).

**35. LIABILITAS SEWA**

|                                                  | 2024               | 2023              |
|--------------------------------------------------|--------------------|-------------------|
| Liabilitas sewa pembiayaan bruto:                |                    |                   |
| Pembayaran sewa minimum tidak lebih dari 1 tahun | 66.632.593         | 28.437.725        |
| Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun       | 92.728.362         | 31.933.152        |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>159.360.955</b> | <b>60.370.877</b> |

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh *lessor* dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas liabilitas sewa sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 55.

**35. LEASE LIABILITIES**

|                                             |  |
|---------------------------------------------|--|
| Gross finance lease liabilities:            |  |
| Minimum lease payments no later than 1 year |  |
| Later than 1 year and no later than 5 years |  |
| <b>Total</b>                                |  |

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of lease liabilities is disclosed in Note 55.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**36. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

|                     | 2024                 |
|---------------------|----------------------|
| Dana pensiun        | 134.820.370          |
| Imbalan pasca kerja | 1.060.175.961        |
| Cuti panjang        | 41.825.474           |
| Pengabdian          | 74.127.378           |
| <b>Jumlah</b>       | <b>1.310.949.183</b> |

**Dana Pensiun**

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. KEP-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H., Notaris di Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan dana pensiun PT Kimia Farma Tbk (KAEF) berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 6,8% dari penghasilan dasar pensiun.

Program Dana Pensiun ini diimplementasi oleh KAEF, PT Kimia Farma Apotek (KFA), dan PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD).

Liabilitas manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

|                                       | 2024               |
|---------------------------------------|--------------------|
| Nilai kini liabilitas manfaat pensiun | 435.355.075        |
| Nilai wajar aset program              | (300.534.705)      |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>134.820.370</b> |

**36. LONG-TERM LIABILITIES**

|              | 2023                 |
|--------------|----------------------|
|              | 132.053.864          |
|              | 1.105.533.347        |
|              | 40.102.375           |
|              | 48.980.374           |
| <b>Total</b> | <b>1.326.669.960</b> |

**Pension Fund**

The pension plan is managed by Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-023/KM.17/2000 dated January 31, 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) is a continuation of Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma Foundation which was established by notarial deed No. 38 dated on April 20, 1970 of Nerdy, S.H., Notary in Jakarta.

The pensions benefits are computed based on basic pension income of the employees and their respective years of services.

The pension plan of PT Kimia Farma Tbk (KAEF) is funded by contributions from the Entity and employees. Employees' and the Entity's contribution respectively are 6.5% and 6.8% of the pension income base.

This pension fund program is implemented by KAEF, PT Kimia Farma Apotek (KFA), and PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD).

The details of employee benefits pension plan liabilities are as follow:

|                                                   | 2023               |
|---------------------------------------------------|--------------------|
| Present value of defined pension plan liabilities | 724.295.995        |
| Fair value of asset                               | (592.242.131)      |
| <b>Total</b>                                      | <b>132.053.864</b> |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut:

*Reconcillation of employee expenses (benefits) is as follows:*

|                    | 2024              | 2023              |                      |
|--------------------|-------------------|-------------------|----------------------|
| Biaya jasa kini    | 9.097.235         | 7.012.785         | Current service cost |
| Beban bunga        | 7.315.930         | 51.421.042        | Interest expense     |
| Hasil aset program | (1.566.393)       | (35.792.494)      | Plan assets return   |
| <b>Jumlah</b>      | <b>14.846.772</b> | <b>22.641.333</b> | <b>Total</b>         |

Mutasi liabilitas program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

*The movement of defined benefits pension plan liabilities are as follows:*

|                                                                                                                      | 2024               | 2023               |                                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nilai kini dana pensiun awal periode - sebelum <i>IFRIC</i>                                                          | 132.053.864        | 199.721.084        | Beginning balance obligations - before <i>IFRIC</i>                                        |
| Dampak atas perubahan metode pengatribusian imbalan pasti ( <i>IFRIC</i> ) dan penyesuaian penyajian kembali lainnya | --                 | 9.770.872          | Impact of changes in attribution method ( <i>IFRIC</i> ) and other restatement adjustments |
| Nilai kini dana pensiun awal periode - setelah <i>IFRIC</i>                                                          | 132.053.864        | 209.491.956        | Beginning balance obligations - after <i>IFRIC</i>                                         |
| Manfaat pensiun yang diakui periode berjalan                                                                         | 14.846.772         | 22.641.333         | Pension benefits in current period                                                         |
| Rugi/(penghasilan) komprehensif lain                                                                                 | 9.611.878          | (8.781.974)        | Other comprehensive loss/(income)                                                          |
| Pembayaran iuran periode berjalan                                                                                    | (21.692.144)       | (91.297.451)       | Contribution payment for the current period                                                |
| <b>Saldo pada akhir tahun</b>                                                                                        | <b>134.820.370</b> | <b>132.053.864</b> | <b>Ending balance</b>                                                                      |

**Imbalan Pascakerja**

**Post-Employment Benefits**

Kewajiban imbalan pascakerja Grup dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Group's obligations in respect to these post-employment benefits included in the consolidated statement of financial position are as follows:*

|                                    | 2024                 | 2023                 |                                             |
|------------------------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------------------|
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti | 1.060.175.961        | 1.105.533.347        | Present value of defined benefit obligation |
| Nilai wajar aset                   | --                   | --                   | Fair value of plan asset                    |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>1.060.175.961</b> | <b>1.105.533.347</b> | <b>Total</b>                                |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:*

|                                                       | 2024               | 2023               |                                                         |
|-------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|---------------------------------------------------------|
| Biaya jasa kini                                       | 75.468.237         | 72.993.073         | Current service cost                                    |
| Beban bunga                                           | 72.820.059         | 74.341.541         | Interest expense                                        |
| Beban/(manfaat) jasa lalu                             | 3.322.123          | (1.021.407)        | Past service cost/(benefit)                             |
| Penyesuaian terkait dengan rencana terminasi          | --                 | 98.050             | Adjustment related to termination plan                  |
| Kelebihan pembayaran imbalan                          | --                 | 3.737.854          | Excess benefit payment                                  |
| Dampak perubahan demografis                           | --                 | (32.558)           | Impact on changes of demographic                        |
| Dampak penyesuaian pengalaman                         | --                 | 91.933             | Loss from experience adjustment                         |
| Keuntungan aktuarial                                  | --                 | (622.661)          | Actuarial gain                                          |
| Hasil aset program                                    | --                 | (2.780.758)        | Plan assets return                                      |
| Penyesuaian liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu | 2.176.172          | 1.172.009          | Liabilities assumed due to recognition of past services |
| <b>Jumlah</b>                                         | <b>153.786.591</b> | <b>147.977.076</b> | <b>Total</b>                                            |

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*The movements in the employee benefits obligation are as follows:*

|                                                                                          | 2024                 | 2023                 |                                                                                  |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| Saldo pada awal tahun                                                                    | 1.105.533.347        | 1.061.094.504        | Current service cost                                                             |
| Reklasifikasi                                                                            | (7.096.872)          | --                   | Reclassification                                                                 |
| Beban imbalan pascakerja yang diakui pada periode berjalan                               | 153.786.591          | 147.977.076          | Post-employment benefits expense during the year                                 |
| Dampak atas perubahan metode pengatribusian imbalan pasti (IFRIC) dan koreksi saldo awal | --                   | 11.697.866           | Impact of changes in attribution method (IFRIC) and beginning balance correction |
| Pembayaran manfaat                                                                       | (143.774.296)        | (133.743.935)        | Benefit paid                                                                     |
| Kelebihan pembayaran imbalan                                                             | --                   | (3.666.322)          | Excess benefit payment                                                           |
| Pembayaran kontribusi                                                                    | (8.445.609)          | (9.639.019)          | Contribution paid                                                                |
| Penghasilan komprehensif lain                                                            | 21.092.450           | 31.813.177           | Other comprehensive income                                                       |
| <b>Liabilitas imbalan kerja, bersih</b>                                                  | <b>1.121.095.611</b> | <b>1.105.533.347</b> | <b>Employee benefit obligation, net</b>                                          |
| Dikurangi: bagian jangka pendek                                                          | 60.919.650           | --                   | Less: current portion                                                            |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                                                             | <b>1.060.175.961</b> | <b>1.105.533.347</b> | <b>Non-current portion</b>                                                       |

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The principal actuarial assumptions used in determining the post-employment benefit obligations as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

|                          | 2024                                          | 2023                                          |                                |
|--------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------|
| Tingkat diskonto         | 6,6%-7,1%                                     | 6,8%-7%                                       | Discount rate                  |
| Tingkat kenaikan gaji    | 6%-8% per tahun/per year                      | 6%-8% per tahun/per year                      | Future salary incremental rate |
| Tingkat kematian         | TMI IV 2019                                   | TMI IV 2019                                   | Mortality rate                 |
|                          | 0,01%-1% tingkat mortalita/ of mortality rate | 0,01%-1% tingkat mortalita/ of mortality rate |                                |
| Tingkat cacat            |                                               |                                               | Disability rate                |
| Tingkat pengunduran diri |                                               |                                               | Resignation rate               |
| 20-29                    | 7,0% per tahun/per annum                      | 7,0% per tahun/per annum                      | 20-29                          |
| 30-40                    | 7,0% per tahun/per annum                      | 2,0% per tahun/per annum                      | 30-40                          |
| 41-45                    | 7,0% per tahun/per annum                      | 2,0% per tahun/per annum                      | 41-45                          |
| 46-50                    | 7,0% per tahun/per annum                      | 2,0% per tahun/per annum                      | 46-50                          |
| 51-54                    | 7,0% per tahun/per annum                      | 0,3% per tahun/per annum                      | 51-54                          |
| ≥55                      | 7,0% per tahun/per annum                      | 0,2% per tahun/per annum                      | ≥55                            |
| Usia pensiun normal      | 50-58 tahun/years                             | 50-58 tahun/years                             | Normal retirement age          |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja, beban jasa kini dan beban bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment, current service cost and interest cost as of December 31, 2024 and 2023:*

|                           | 2024          | 2023          |                                |
|---------------------------|---------------|---------------|--------------------------------|
| Tingkat diskonto          |               |               | Initial discount rate          |
| Tingkat diskonto +1%      | 947.791.777   | 932.948.348   | Discount rate +1%              |
| Tingkat diskonto -1%      | 1.053.702.832 | 1.082.436.105 | Discount rate -1%              |
| Tingkat kenaikan gaji     |               |               | Future salary incremental rate |
| Tingkat kenaikan gaji +1% | 1.053.592.253 | 1.090.092.644 | Salary incremental rate +1%    |
| Tingkat kenaikan gaji -1% | 947.230.611   | 923.711.905   | Salary incremental rate -1%    |

**Cuti Panjang**

**Long Leaves**

Liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut:

*Long leaves liabilities are as follows:*

|                                    | 2024              | 2023              |                                      |
|------------------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------------------|
| Nilai kini liabilitas cuti panjang | 41.825.474        | 40.102.375        | Present value of defined long leaves |
| Nilai wajar aset program           | --                | --                | Fair value of plan asset             |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>41.825.474</b> | <b>40.102.375</b> | <b>Total</b>                         |

Rekonsiliasi beban cuti panjang sebagai berikut:

*Reconciliation of long leaves expense as follows:*

|                               | 2024              | 2023              |                                 |
|-------------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|
| Biaya jasa kini               | 11.232.209        | 14.632.683        | Current service cost            |
| Beban bunga                   | 2.474.589         | 1.257.314         | Interest expense                |
| Beban jasa lalu               | --                | 1.638.461         | Past service cost               |
| Kerugian aktuarial            | (1.134.404)       | (1.309.501)       | Actuarial losses                |
| Penyesuaian                   | 913.916           | --                | Adjustment                      |
| Dampak perubahan ekonomis     | --                | (434.222)         | Loss from economic changes      |
| Dampak penyesuaian pengalaman | --                | (2.273.360)       | Loss from experience adjustment |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>13.486.310</b> | <b>13.511.375</b> | <b>Total</b>                    |

Mutasi liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut:

*The movements of long leaves liability are as follows:*

|                                                 | 2024              | 2023              |                                              |
|-------------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------------------------------|
| Saldo pada awal tahun                           | 40.102.375        | 40.490.526        | Beginning balance                            |
| Beban imbalan cuti yang diakui periode berjalan | 13.486.310        | 13.511.375        | Long leaves benefits expense during the year |
| Pembayaran cuti panjang selama periode berjalan | (11.763.211)      | (13.899.526)      | Long leaves benefit paid during the year     |
| <b>Saldo pada akhir tahun</b>                   | <b>41.825.474</b> | <b>40.102.375</b> | <b>Ending balance</b>                        |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Pengabdian**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF), PT Kimia Farma Apotek (KFA), PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) dan PT Phapros Tbk (PEHA) memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara KAEF dan Entitas Anak dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Liabilitas pengabdian adalah sebagai berikut:

|                                  | 2024              | 2023              |
|----------------------------------|-------------------|-------------------|
| Nilai kini liabilitas pengabdian | 74.127.378        | 48.980.374        |
| Nilai wajar aset program         | --                | --                |
| <b>Saldo akhir</b>               | <b>74.127.378</b> | <b>48.980.374</b> |

Rekonsiliasi beban pengabdian yang diakui:

|                                                       | 2024              | 2023              |
|-------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Biaya jasa kini                                       | 6.250.363         | 4.098.219         |
| Beban bunga                                           | 3.613.856         | 3.105.845         |
| Biaya jasa lalu                                       | 718.655           | 312.722           |
| Dampak perubahan ekonomis                             | 1.690.389         | 2.162.045         |
| Dampak penyesuaian pengalaman                         | 4.517.590         | (146.322)         |
| Penyesuaian liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu | 5.729.550         | 1.591.726         |
| <b>Jumlah</b>                                         | <b>22.520.403</b> | <b>11.124.235</b> |

Mutasi liabilitas pengabdian adalah sebagai berikut:

|                                               | 2024              | 2023              |
|-----------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Saldo pada awal tahun                         | 48.980.374        | 39.099.033        |
| Penyesuaian                                   | 4.788.861         | --                |
| Beban imbalan pengabdian periode berjalan     | 22.520.403        | 11.124.235        |
| Pembayaran pengabdian selama periode berjalan | (2.162.260)       | (1.242.894)       |
| <b>Saldo akhir</b>                            | <b>74.127.378</b> | <b>48.980.374</b> |

**Services Award**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF), PT Kimia Farma Apotek (KFA), PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) and PT Phapros Tbk (PEHA) provide severance benefits in cases of resignation, death, illness or disability or early pension ailment, which amounts depend on the employee's service period, based on agreement between KAEF and its Subsidiaries and Kimia Farma Labor Association. No funding has been made in relation with employee benefit program.

Services award liability are as follows:

|                                             | 2024              | 2023              |
|---------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Present value of defined services liability | 74.127.378        | 48.980.374        |
| Fair value of plan asset                    | --                | --                |
| <b>Ending balance</b>                       | <b>74.127.378</b> | <b>48.980.374</b> |

Reconciliation of service award expense as follows:

|                                                         | 2024              | 2023              |
|---------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Current service cost                                    | 6.250.363         | 4.098.219         |
| Interest expense                                        | 3.613.856         | 3.105.845         |
| Past service cost                                       | 718.655           | 312.722           |
| Loss from economic changes                              | 1.690.389         | 2.162.045         |
| Loss from experience adjustment                         | 4.517.590         | (146.322)         |
| Liabilities assumed due to recognition of past services | 5.729.550         | 1.591.726         |
| <b>Total</b>                                            | <b>22.520.403</b> | <b>11.124.235</b> |

The movements of service award liability is as follows:

|                                                | 2024              | 2023              |
|------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Beginning balance                              | 48.980.374        | 39.099.033        |
| Adjustment                                     | 4.788.861         | --                |
| Service award benefits expense during the year | 22.520.403        | 11.124.235        |
| Service award benefit paid during the year     | (2.162.260)       | (1.242.894)       |
| <b>Ending balance</b>                          | <b>74.127.378</b> | <b>48.980.374</b> |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**37. UTANG DANA REVITALISASI**

Utang dana revitalisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp24.625.424, merupakan utang atas dana revitalisasi fasilitas produksi Radioisotop dan Radiofarmaka. Utang ini bersifat disubordinasikan.

Pada tanggal 4 November 2015, INUKI telah menandatangani perjanjian kerjasama bisnis dengan PT Timah (Persero) Tbk (TINS) tentang Revitalisasi Fasilitas Produksi Radioisotop dan Radiofarmaka. Dalam kerjasama bisnis ini, TINS akan menyediakan kontribusi dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000. Dana tersebut akan digunakan untuk membeli peralatan baru, memperbaiki peralatan lama, dan sebagai modal kerja dalam memproduksi radiofarmaka dan radioisotop. Kerjasama bisnis antara INUKI dan TINS adalah dalam bentuk kerjasama bagi hasil (*profit sharing*) yaitu masing-masing akan memperoleh 40% dan 60% setelah terlebih dahulu dikembalikan kontribusi dari TINS tersebut sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Pembagian keuntungan ini dapat ditinjau kembali sesuai dengan kondisi yang ada atas kesepakatan antara kedua Perusahaan. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 5 (lima) tahun, terhitung saat ditandatangani perjanjian (tanggal 4 November 2015), dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak dan dapat dipercepat kalau terjadi kegagalan.

Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang yang terakhir dilakukan berdasarkan surat TINS No. 4936/Tbk/UM-0000/23-S10.5 tanggal 16 November 2023, penyelesaian kewajiban INUKI dengan TINS sebesar Rp24.625.424 dilaksanakan dalam jangka waktu maksimal 5 (lima) tahun dan pembayaran dimulai pada Triwulan I tahun 2024. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jumlah cicilan yang akan dibayarkan masih belum disepakati.

**38. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 8 tanggal 8 Maret 2021 dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

**37. REVITALIZATION FUND PAYABLE**

*The total amount of revitalization fund payable as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp24,625,424 represents payable for revitalization fund of Radioisotope and Radiopharmaceutical production. This payable is subordinated loan.*

*On November 4, 2015, INUKI has signed a business cooperation agreement with PT Timah (Persero) Tbk (TINS), regarding the Revitalization of Radioisotope and Radiopharmaceutical Production Facilities. In this business cooperation, TINS will provide a maximum financial contribution of Rp30,000,000. The funds is for the purchase new equipment, repair old equipment, and as working capital in producing radiopharmaceuticals and radioisotopes. The business cooperation between INUKI and TINS is in the form of profit sharing, where each will get 40% and 60%, respectively after repayment of contribution from TINS based on a predetermined payment schedule.*

*This profit sharing can be reviewed in accordance with the existing conditions under the agreement between the two companies. This cooperation agreement is valid for 5 (five) years, starting from the time the agreement was signed (November 4, 2015), can be extended based on the agreement of the parties and can be accelerated if there are failure.*

*This agreement has been amended and renewed several times and the last amendment based on TINS letters No. 4936/Tbk/UM-000/23-S10.5 dated November 16, 2023, the settlement of INUKI obligations with TINS amounting to Rp24,625,424 will be carried out within a maximum period of 5 (five) years and payments will begin in the first quarter of 2024. As of the authorization date of this consolidated financial report, the number of installments to be paid is still not agreed.*

**38. SHARE CAPITAL**

*In accordance with Decision of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 8 dated March 8, 2021 and Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0157656 Tahun 2021 tanggal 10 Maret 2021, tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Terbatas PT Bio Farma (Persero) (Perusahaan), modal dasar Perusahaan sebesar Rp61.000.000.000 (terdiri dari 61.000.000 lembar saham) dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari semula Rp15.479.821.000 (terdiri dari 15.479.821 lembar saham) menjadi Rp17.481.279.000 (terdiri dari 17.481.279 lembar saham).

Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 76 Tahun 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 862/KMK.06/2019 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan, serta ditandatanganinya akta Penyertaan Perjanjian Pengalihan Saham No. 36 tanggal 31 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, maka seluruh saham seri B KAEF dan INAF milik Negara Republik Indonesia dialihkan kepada Perusahaan sebesar Rp12.479.821.000 sebagai penambah penyertaan Modal Negara ke dalam modal saham Perusahaan.

Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 10 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 183/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan, serta ditandatanganinya akta Penyertaan Perjanjian Pengalihan Saham No. 47 tanggal 15 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, maka seluruh saham seri B INUKI milik Negara Republik Indonesia di Perusahaan dialihkan kepada Perusahaan sebesar Rp1.457.703.206 (nilai penuh) sebagai penambah penyertaan Modal Negara ke dalam modal saham Perusahaan.

Indonesia No. AHU-AH.01.03-0157656 Year 2021 dated March 10, 2021, concerning Approval of Amendment of the Articles of Association PT Bio Farma (Persero) (the Company), the authorized capital of the Company amounting Rp61,000,000,000 (consisting of 61,000,000 shares) and the issued and paid-up capital of the Company increased from Rp15,479,821,000 (consisting of 15,479,821 shares) to Rp17,481,279,000 (consisting of 17,481,279 shares).

By the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia No.76 of 2019 concerning Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia to the Company and Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 862/KMK.06/2019 concerning Determination of the Value of Addition of State Capital of the Republic of Indonesia into Equity Capital of the Company, and the signing of the Deed of Participation of the Share Transfer Agreement No. 36 dated January 31, 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the City Administration of South Jakarta, then all series B shares of KAEF and INAF owned by the Republic of Indonesia were transferred to the Company amounted to Rp12,479,821,000 as an addition to the State Capital participation in the share capital of the Company.

By the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 10 of 2022 concerning Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia to the Company and Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 183/KMK.06/2022 concerning Determination of the Value of Addition of State Capital of the Republic of Indonesia into Equity Capital of the Company, and the signing of the Deed of Participation of the Share Transfer Agreement No. 47 dated July 15, 2022 made before Aulia Taufani, Bachelor of Law, Notary in the City Administration of South Jakarta, then all series B shares of INUKI owned by the Republic of Indonesia were transferred to the Company amounted to Rp1,457,703,206 (full amount) as an addition to the State Capital participation in the share capital of the Company.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengalihan atas seluruh saham seri B KAEF, INAF, dan INUKI, Perusahaan mencatat selisih restrukturisasi entitas sepengendali. Rincian atas selisih restrukturisasi entitas sepengendali dapat dilihat pada Catatan 39.

*The Company recognized a restructuring difference arising from the transfer of all Series B shares of KAEF, INAF, and INUKI, which are transactions under common control. Details of this difference are presented in Note 39.*

**39. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**39. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

|                                                                               | 2024                   | 2023                   |                                                                                                     |
|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Selisih nilai yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | (5.479.436.992)        | (5.479.436.992)        | <i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control</i> |
| Penyesuaian dan selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak        | 2.562.043              | 2.483.314              | <i>Adjustment and difference in equity changes value in subsidiaries</i>                            |
| Aset pengampunan pajak                                                        | 29.876.378             | 29.876.378             | <i>Tax amnesty assets</i>                                                                           |
| Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali                      | (952.837.659)          | (952.837.659)          | <i>Difference due to transaction with non-controlling interest</i>                                  |
| <b>Jumlah</b>                                                                 | <b>(6.399.836.230)</b> | <b>(6.399.914.959)</b> | <b>Total</b>                                                                                        |

Selisih nilai yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Adjustment and difference in equity changes value in subsidiaries

Selisih restrukturisasi entitas sepengendali merupakan perbedaan harga perolehan nilai aset bersih dari PT Kimia Farma Tbk (KAEF) (Entitas Sepengendali) sebesar Rp4.328.698.826.

*The difference between the acquisition cost and the net assets of PT Kimia Farma Tbk (KAEF) (Subsidiary under common control) is amounted to Rp4,328,698,826.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, selisih restrukturisasi entitas sepengendali merupakan perbedaan harga perolehan nilai aset bersih dari PT Indofarma Tbk (INAF) (Entitas Sepengendali) sebesar Rp1.119.060.233.

*As of December 31, 2024 and 2023, difference between the acquisition cost and the net assets of PT Indofarma Tbk (INAF) (Subsidiary under common control) is amounted to Rp1,119,060,233.*

Pada tanggal 31 Desember 2024, selisih restrukturisasi entitas sepengendali merupakan perbedaan harga perolehan nilai aset bersih dari PT Industri Nuklir Indonesia (Entitas Sepengendali) sebesar Rp31.677.933.

*As of December 31, 2024, difference between the acquisition cost and the net assets of PT Industri Nuklir Indonesia (Subsidiary under common control) is amounted to Rp31,677,933.*

Tambahan modal disetor aset pengampunan pajak merupakan tambahan dari aset pengampunan pajak Entitas Anak (INAF) sebesar Rp6.995.473 berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-399/PP/WPJ.19/2016 tanggal 26 September 2016, dan aset pengampunan pajak Entitas Anak (KAEF) sebesar Rp23.856.673 berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan pada bulan April 2017.

*Additional paid-in capital from tax amnesty asset is credited due to the tax amnesty assets of Subsidiary (INAF) amounted to Rp6,995,473 based on Tax Amnesty Approval (SKPP) No. KET-399/PP/WPJ.19/2016 dated September 26, 2016 and tax amnesty assets of Subsidiary (KAEF) amounted to Rp23,856,673 based on Letter Wealth (SPH) to Finance Ministry of Indonesia has been published on April 2017.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**40. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

|                                                              | 2024                 | 2023                 |
|--------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Saldo awal                                                   | 3.475.660.347        | 3.541.675.767        |
| Penghasilan/(rugi) komprehensif lain                         | 283.423.009          | (19.705.801)         |
| Penyesuaian transaksi kepentingan nonpengendali entitas anak | (105.135.511)        | --                   |
| Selisih penjualan investasi jangka panjang                   | (48.847.000)         | --                   |
| Penyesuaian atas dekonsolidasi Entitas Anak dalam likuidasi  | --                   | (46.309.619)         |
| <b>Jumlah</b>                                                | <b>3.605.100.845</b> | <b>3.475.660.347</b> |

*Beginning balance  
Other comprehensive income/(loss)  
Adjustment of non-controlling interest transactions in subsidiaries  
Difference from the sell on long-term investment  
Adjustments for deconsolidation of Subsidiaries in liquidation  
Total*

**41. SALDO LABA DAN PENGGUNAAN LABA**

**a. Saldo laba dicadangkan**

|                      | 2024                 | 2023                 |
|----------------------|----------------------|----------------------|
| Saldo awal           | 1.246.833.875        | 1.011.983.756        |
| Pembentukan cadangan | --                   | 234.850.119          |
| <b>Jumlah</b>        | <b>1.246.833.875</b> | <b>1.246.833.875</b> |

*Beginning balance  
Provisioning of reserve  
Total*

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PE-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN, dana PKBL bersumber dari:

1. Penyisihan sebagian laba bersih BUMN dan/atau
2. Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN

Grup mengambil kebijakan, dan PKBL bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya perusahaan.

**b. Saldo laba belum dicadangkan**

|                                                             | 2024                   | 2023                   |
|-------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Saldo awal                                                  | (1.919.121.793)        | 304.425.119            |
| Selisih penjualan investasi jangka panjang                  | 48.847.000             | --                     |
| Pembentukan cadangan                                        | --                     | (234.850.119)          |
| Penyesuaian atas dekonsolidasi Entitas Anak dalam likuidasi | --                     | (124.348.347)          |
| Pembagian dividen                                           | --                     | (69.575.000)           |
| Rugi tahun berjalan                                         | (563.399.164)          | (1.794.773.446)        |
| <b>Jumlah</b>                                               | <b>(2.433.673.957)</b> | <b>(1.919.121.793)</b> |

*Beginning balance  
Difference from the sell on long-term investment  
Provisioning of reverse  
Adjustments for deconsolidation of subsidiaries in liquidation  
Dividend payment  
Loss for the year  
Total*

**40. OTHER EQUITY COMPONENT**

**41. RETAINED EARNINGS AND USE OF PROFIT**

**a. Appropriated retained earnings**

*In accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-03/MBU/ 12/2016 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of SOEs No. PE-09/MBU /07/2015 on Partnership Programs and Community Development Programs of SOEs, PKBL funds are sourced from:*

1. Partial allowance for the net profit of SOEs and/or
2. Budget that counts as a cost to SOEs

*Group prepares and provides policy, and PKBL comes from a budget that is calculated as the estimated Group's cost.*

**b. Unappropriated retained earnings**

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**42. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

|                                     | 2024               | 2023                 |
|-------------------------------------|--------------------|----------------------|
| PT Kimia Farma Tbk dan entitas anak | 1.016.038.564      | 1.453.797.823        |
| PT Indofarma Tbk dan entitas anak   | (518.084.728)      | (452.600.089)        |
| PT Industri Nuklir Indonesia        | (1.840)            | (949)                |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>497.951.996</b> | <b>1.001.196.785</b> |

Bagian kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) periode berjalan adalah sebagai berikut:

|                                     | 2024                 | 2023                 |
|-------------------------------------|----------------------|----------------------|
| PT Kimia Farma Tbk dan entitas anak | (451.616.665)        | (496.415.891)        |
| PT Indofarma Tbk dan entitas anak   | (64.679.583)         | (139.416.543)        |
| PT Industri Nuklir Indonesia        | (891)                | (615)                |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>(516.297.139)</b> | <b>(635.833.049)</b> |

**42. NON-CONTROLLING INTEREST**

*Non-controlling interest in net assets of subsidiary in consolidated statements of financial position is as follows:*

*PT Kimia Farma Tbk and subsidiaries  
PT Indofarma Tbk and subsidiaries  
PT Industri Nuklir Indonesia  
Total*

*Non-controlling interest portion for income (loss) for the period are as follows:*

*PT Kimia Farma Tbk and subsidiaries  
PT Indofarma Tbk and subsidiaries  
PT Industri Nuklir Indonesia  
Total*

**43. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

|                                             | 2024                  | 2023                  |
|---------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Vaksin dan sera                             | 5.147.760.987         | 4.915.775.840         |
| Obat <i>ethical</i> , lisensi dan narkotika | 3.751.436.222         | 4.188.824.740         |
| Obat generik                                | 2.603.057.477         | 2.496.977.455         |
| Obat <i>over the counter</i> dan kosmetik   | 1.751.527.383         | 1.900.977.104         |
| Alat kesehatan                              | 1.595.670.924         | 1.407.501.305         |
| Bahan baku (minyak nabati, yodium dan kina) | 243.651.355           | 143.113.722           |
| Fast Moving Consumer Goods (FMCG)           | --                    | 78.010.650            |
| Lain-lain                                   | --                    | 3.537.794             |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>15.093.104.348</b> | <b>15.134.718.610</b> |

Rincian penjualan menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

|               | 2024                  | 2023                  |
|---------------|-----------------------|-----------------------|
| Lokal:        |                       |                       |
| Pihak ketiga  | 9.002.795.095         | 10.475.874.551        |
| Berelasi      | 3.049.663.779         | 1.782.328.338         |
| Ekspor:       |                       |                       |
| Pihak ketiga  | 3.040.645.474         | 2.876.515.721         |
| <b>Jumlah</b> | <b>15.093.104.348</b> | <b>15.134.718.610</b> |

*The details of sales based on product line are as follows:*

*Vaccines and serum  
Ethical, license and narcotic medicines  
Generic medicine  
Over the counter medicines (OTC) and cosmetics  
Medical devices  
Raw materials (oil & fats, iodine and quinine)  
Fast Moving Consumer Goods (FMCG)  
Others  
Total*

*The details of sales based on customers are as follows:*

*Local:  
Third parties  
Related parties  
Exports:  
Third parties  
Total*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**44. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**44. COST OF GOODS SOLD**

|                                                       | 2024                 | 2023                  |                                                          |
|-------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------|
| Biaya produksi                                        |                      |                       | Production cost                                          |
| Pemakaian bahan baku                                  | 2.634.789.837        | 2.686.968.660         | Raw materials used                                       |
| Pabrikasi                                             | 1.032.919.000        | 1.075.348.539         | Manufacturing overhead                                   |
| Beban tenaga kerja langsung                           | 398.262.946          | 432.360.081           | Direct labor cost                                        |
| Pemakaian bahan penolong                              | 273.240.211          | 371.903.450           | Auxiliary materials used                                 |
| Ongkos angkut                                         | 63.300.839           | 32.713.781            | Transportation                                           |
| Total biaya produksi                                  | 4.402.512.833        | 4.599.294.511         | Total production cost                                    |
| Persediaan barang dalam proses:                       |                      |                       | Work in process:                                         |
| Awal tahun                                            | 1.290.296.215        | 1.110.621.831         | At the beginning of the year                             |
| Akhir tahun                                           | (1.627.944.525)      | (1.290.296.215)       | At the end of the year                                   |
| Beban pokok produksi                                  | 4.064.864.523        | 4.419.620.127         | Cost of goods manufactured                               |
| Persediaan barang jadi                                |                      |                       | Finished goods                                           |
| Awal tahun                                            | 2.824.090.114        | 3.049.160.614         | At the beginning of the year                             |
| Pembelian                                             | 5.211.584.397        | 5.187.412.693         | At the end of the year                                   |
| Barang tersedia untuk dijual                          | 12.100.539.034       | 12.656.193.434        | Goods available for sale                                 |
| Pencadangan penurunan nilai<br>persediaan (Catatan 8) | 53.029.728           | 181.010.347           | Allowance for inventory<br>impairment (Notes 8)          |
| Pemulihan penurunan nilai<br>persediaan (Catatan 8)   | (34.305.361)         | (10.212.864)          | Recovery allowance for<br>inventory impairment (Notes 8) |
| Akhir tahun                                           | (2.129.837.406)      | (2.824.090.114)       | At the end of the year                                   |
| <b>Beban pokok penjualan</b>                          | <b>9.989.425.995</b> | <b>10.002.900.803</b> | <b>Cost of goods sold</b>                                |

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

*Details of factory overhead:*

|                                             | 2024                 | 2023                 |                                                  |
|---------------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------------------------------------|
| Penyusutan aset tetap<br>(Catatan 18)       | 338.436.144          | 282.373.516          | Depreciation of fixed asset<br>(Notes 18)        |
| Gaji dan tunjangan                          | 284.640.302          | 302.343.596          | Employee expenses and allowances                 |
| Pemeliharaan aset tetap                     | 177.872.286          | 182.030.311          | Maintenance of fixed asset                       |
| Energi                                      | 91.603.227           | 114.978.931          | Energy                                           |
| Biaya kantor                                | 24.848.653           | 36.379.063           | Office expenses                                  |
| Manfaat karyawan                            | 20.258.994           | 19.052.402           | Employee benefit                                 |
| Asuransi                                    | 18.288.802           | 19.250.804           | Insurance                                        |
| Pengembangan produk                         | 14.214.064           | 31.430.737           | Product development                              |
| Jasa profesional                            | 10.740.140           | 25.710.833           | Professional fee                                 |
| Perjalanan dinas                            | 1.983.417            | 3.528.646            | Business travelling                              |
| Amortisasi aset takberwujud<br>(Catatan 21) | 1.015.452            | 1.023.696            | Amortization of intangible assets<br>(Notes 21)  |
| Biaya pengadaan                             | 917.991              | 3.188.976            | Procurement cost                                 |
| Penyusutan aset hak guna<br>(Catatan 19)    | 835.001              | --                   | Depreciation of right-of-use asset<br>(Notes 19) |
| Lain-lain                                   | 47.264.527           | 54.057.028           | Others                                           |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>1.032.919.000</b> | <b>1.075.348.539</b> | <b>Total</b>                                     |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**45. BEBAN PENJUALAN**

|                                                         | <b>2024</b>          | <b>2023</b>          |
|---------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Karyawan                                                | 1.174.763.827        | 1.257.705.840        |
| Promosi dan periklanan                                  | 448.494.059          | 335.607.710          |
| Kerugian penurunan nilai persediaan<br>(Catatan 8)      | 206.765.310          | 404.935.517          |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 18)                      | 166.341.116          | 278.080.979          |
| Ongkos angkut dan embalage                              | 148.829.619          | 149.042.428          |
| Komisi penjualan                                        | 127.134.157          | 152.646.047          |
| Penyusutan aset hak guna<br>(Catatan 19)                | 69.978.835           | 6.781.241            |
| Penyisihan penurunan nilai<br>piutang usaha (Catatan 6) | 45.787.755           | 20.165.571           |
| Monitoring produk                                       | 20.635.760           | 14.158.924           |
| Amortisasi aset takberwujud<br>(Catatan 21)             | 17.685.499           | 14.224.311           |
| Royalti dan insentif penjualan                          | 9.459.835            | 14.405.557           |
| Beban kantor                                            | 8.874.945            | 9.208.490            |
| Perjalanan dinas                                        | 7.634.598            | 8.337.172            |
| Sumbangan produk jadi                                   | 6.380.712            | --                   |
| Pemeliharaan dan perbaikan                              | 2.427.237            | 185.234.043          |
| Asuransi                                                | 452.803              | 176.291              |
| Pemulihan penurunan nilai<br>persediaan (Catatan 8)     | --                   | (59.032.197)         |
| Lain-lain                                               | 273.017.376          | 35.568.141           |
| <b>Jumlah</b>                                           | <b>2.734.663.443</b> | <b>2.827.246.065</b> |

|                                                                 |
|-----------------------------------------------------------------|
| Employees                                                       |
| Promotion and advertising                                       |
| Allowance for inventory impairment<br>(Note 8)                  |
| Depreciation of fixed asset (Note 18)                           |
| Transportation and embalage                                     |
| Sales commission                                                |
| Depreciation of right-of-use assets<br>(Note 19)                |
| Provision of impairment losses of<br>trade receivables (Note 6) |
| Monitoring of products                                          |
| Amortization of intangible assets<br>(Note 21)                  |
| Royalties and sales incentives                                  |
| Office expenses                                                 |
| Business travelling                                             |
| Donation of finished goods                                      |
| Repairs and maintenance                                         |
| Insurance                                                       |
| Recovery allowance for inventory<br>impairment (Note 8)         |
| Others                                                          |
| <b>Total</b>                                                    |

**45. SELLING EXPENSES**

**46. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

|                                                             | <b>2024</b>          | <b>2023</b>          |
|-------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Gaji dan kesejahteraan karyawan                             | 1.354.988.399        | 1.367.208.296        |
| Pemeliharaan dan perbaikan                                  | 235.730.600          | 160.368.213          |
| Jasa profesional                                            | 151.791.720          | 106.848.644          |
| Penyusutan aset tetap<br>(Catatan 18)                       | 142.478.571          | 228.275.447          |
| Penyisihan penurunan nilai<br>piutang usaha (Catatan 6)     | 85.647.753           | 206.485.935          |
| Beban kantor                                                | 82.989.599           | 64.088.718           |
| Listrik, air dan gas                                        | 81.272.273           | 154.963.857          |
| Penyusutan aset hak guna<br>(Catatan 19)                    | 68.944.610           | 184.067.935          |
| Sewa                                                        | 52.994.234           | 3.318.638            |
| Kerugian penurunan nilai persediaan<br>(Catatan 8)          | 52.666.090           | 223.791.136          |
| Pajak kendaraan                                             | 38.428.929           | 35.036.515           |
| Manfaat karyawan                                            | 35.182.086           | 29.837.977           |
| Penelitian dan pengembangan                                 | 31.620.242           | 107.234.257          |
| Perjalanan dinas                                            | 28.405.058           | 63.997.302           |
| Telepon, faksimile, dan telegram                            | 27.710.727           | 27.488.418           |
| Penyisihan penurunan nilai<br>piutang lain-lain (Catatan 7) | 26.802.856           | 114.340              |
| Pendidikan dan pelatihan                                    | 21.929.220           | 13.166.165           |
| Alat kantor dan percetakan                                  | 21.566.049           | 48.683.853           |
| Jamuan tamu                                                 | 21.412.519           | 33.769.411           |
| Asuransi                                                    | 14.216.333           | 15.243.809           |
| Amortisasi aset takberwujud<br>(Catatan 21)                 | 13.761.180           | 1.667.455            |
| Penurunan nilai aset tidak lancar<br>yang akan ditinggalkan | --                   | 1.960.699            |
| Lain-lain                                                   | 151.382.258          | 162.132.195          |
| <b>Jumlah</b>                                               | <b>2.741.921.306</b> | <b>3.239.749.215</b> |

**46. GENERAL  
EXPENSES**

**AND ADMINISTRATIVE**

|                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------|
| Salaries and employee's welfare                                   |
| Repairs and maintenance                                           |
| Professional services                                             |
| Depreciation of fixed asset<br>(Note 8)                           |
| Provision from impairment losses<br>of trade receivables (Note 6) |
| Office expense                                                    |
| Electricity, water and gas utilities                              |
| Depreciation of right-of-use assets<br>(Note 19)                  |
| Rent                                                              |
| Allowance for inventory impairment<br>(Note 8)                    |
| Vehicle taxes                                                     |
| Employee benefit                                                  |
| Research and development                                          |
| Business travelling                                               |
| Telephone, fax, and telegram                                      |
| Provision from impairment losses<br>of other receivables (Note 6) |
| Education and training                                            |
| Office and printing tools                                         |
| Entertainment                                                     |
| Insurance                                                         |
| Amortization of intangible assets<br>(Note 21)                    |
| Impairment of abandoned<br>non-current assets                     |
| Others                                                            |
| <b>Total</b>                                                      |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban Pokok Digital per Desember 2024 dilakukan reklasifikasi ke dalam Beban Administrasi & Umum sehubungan dengan perubahan struktur yang terjadi pada SBU Digital Healthcare sesuai keputusan No. KEP-001.13/DIR/IX/2024 tentang Struktur Organisasi Perusahaan pada tanggal 13 September 2024.

Digital Product Expenses as of December 31, 2024 have been reclassified into General & Administrative Expenses due to the structural changes implemented in the SBU Digital Healthcare, in accordance with Decree No. KEP-001.13/DIR/IX/2024 regarding the Organizational Structure of the Company dated September 13, 2024.

**47. BEBAN PENELITIAN, PENGEMBANGAN  
DAN PENGAWASAN**

**47. RESEARCH, DEVELOPMENT AND  
SURVEILLANCE EXPENSES**

|                                                    | 2024               | 2023               |                                                  |
|----------------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------------------------------------|
| Pemakaian bahan baku dan penolong                  | 201.499.777        | 59.867.267         | Use of raw and auxiliary materials               |
| Beban alokasi litbang                              | 122.542.195        | 111.913.822        | Allocation cost of R&D                           |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan                    | 94.309.499         | 82.279.097         | Salaries and employee's welfare                  |
| Kerugian penurunan nilai persediaan<br>(Catatan 8) | 72.053.572         | --                 | Allowance for inventory impairment<br>(Note 8)   |
| Pemeliharaan dan perbaikan                         | 45.966.051         | 33.360.014         | Maintenance and services                         |
| Jasa profesional                                   | 44.813.213         | 71.053.100         | Professional fee                                 |
| Perjalanan dinas                                   | 3.851.858          | 4.664.660          | Business travelling                              |
| Manfaat karyawan                                   | 3.515.504          | 2.334.819          | Employee benefit                                 |
| Pendidikan dan pelatihan                           | 1.962.422          | 1.013.259          | Education and training                           |
| Asuransi                                           | 1.506.170          | 1.774.989          | Insurance                                        |
| Beban kantor                                       | 1.448.933          | 784.246            | Office expense                                   |
| Penyusutan aset hak guna<br>(Catatan 19)           | 646.134            | 183.333            | Depreciation of right-of-use assets<br>(Note 19) |
| Penyusutan aset tetap<br>(Catatan 18)              | 427.777            | 24.383.785         | Depreciation fixed assets<br>(Note 18)           |
| Amortisasi aset takberwujud (Catatan 21)           | 266.583            | 280.953            | Amortization of intangible assets (Note 21)      |
| Keperluan jamuan tamu                              | 208.061            | 79.234             | Entertainment expenses                           |
| Promosi dan Periklanan                             | 207.970            | --                 | Advertising and promotion expenses               |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>595.225.719</b> | <b>393.972.578</b> | <b>Total</b>                                     |

**48. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

**48. OTHER INCOME (EXPENSE)**

|                                                                                                      | 2024        | 2023          |                                                                                            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| Keuntungan/(kerugian) perubahan<br>nilai wajar atas hak-opsi<br>obligasi wajib konversi (Catatan 32) | 112.488.806 | (112.488.806) | Gain/(loss) on changes<br>fair value put option of<br>mandatory convertible bond (Note 32) |
| Keuntungan/(kerugian) selisih kurs                                                                   | 91.023.467  | (12.430.713)  | Gain/(loss) on foreign exchange                                                            |
| Pemulihan cadangan penurunan nilai<br>persediaan (Catatan 8)                                         | 89.418.484  | --            | Recovery of allowance impairment<br>losses of inventories (Note 8)                         |
| Pendapatan sewa gedung dan ruangan                                                                   | 32.032.164  | 28.924.910    | Building and space rent income                                                             |
| Listing fee dan brand activity fee                                                                   | 17.715.786  | 22.578.027    | Listing fee and brand activity fee                                                         |
| Pemulihan cadangan penurunan nilai<br>piutang usaha (Catatan 6)                                      | 17.315.735  | 38.159.796    | Recovery of allowance impairment<br>losses of trade receivables (Note 6)                   |
| Kenaikan nilai wajar properti<br>investasi (Catatan 20)                                              | 7.409.107   | 22.702.872    | Income in fair value of investment<br>property (Note 20)                                   |
| Pemulihan cadangan penurunan nilai<br>piutang lain-lain (Catatan 7)                                  | 2.787.646   | 29.526.329    | Recovery of allowance impairment<br>losses of other receivables (Note 7)                   |
| Pendapatan dividen                                                                                   | 2.450.206   | 6.152.194     | Dividend income                                                                            |
| Bagian laba dari entitas<br>asosiasi (Catatan 15)                                                    | 512.132     | 392.237       | Share in net profit of<br>associate (Note 15)                                              |
| (Kerugian)/keuntungan pelepasan<br>aset tetap (Catatan 18)                                           | (30.712)    | 2.282.539     | (Loss)/gain on disposal of fixed<br>assets (Note 18)                                       |
| Penyisihan penurunan nilai<br>piutang usaha (Catatan 6)                                              | (2.763.797) | (61.044.767)  | Provision from impairment losses<br>of trade receivables (Note 6)                          |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

|                                                          | 2024               | 2023                 |                                                                |
|----------------------------------------------------------|--------------------|----------------------|----------------------------------------------------------------|
| Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 7) | (5.031.385)        | (23.216.351)         | Provision from impairment losses of other receivables (Note 7) |
| Keuntungan penjualan dari lelang aset lain-lain          | (7.643.345)        | 231.047              | Gain on sale from auction of other assets                      |
| Penurunan nilai goodwill (Catatan 22)                    | (53.877.296)       | (26.888.780)         | Impairment of goodwill (Note 22)                               |
| Beban kerugian kecurangan (Catatan 61)                   | --                 | (5.951.604)          | Loss arising from fraud (Note 61)                              |
| Sharing fee digital software                             | --                 | (1.139.490)          | Sharing fee digital software                                   |
| Lain-lain                                                | 128.690.838        | (249.446.854)        | Others                                                         |
| <b>Jumlah</b>                                            | <b>432.497.836</b> | <b>(341.657.414)</b> | <b>Total</b>                                                   |

Informasi penting terkait beban kerugian kecurangan disampaikan pada Catatan 61.

Significant issue of loss arising from fraud show in Note 61.

**49. PENGHASILAN KEUANGAN**

**49. FINANCE INCOME**

|                                              | 2024               | 2023              |                                         |
|----------------------------------------------|--------------------|-------------------|-----------------------------------------|
| Pendapatan bunga deposito                    | 37.300.603         | 44.432.217        | Interest income from time deposit       |
| Pendapatan jasa giro                         | 84.087.480         | 45.961.155        | Interest income from current account    |
| Keuntungan restrukturisasi bank (Catatan 25) | 228.322.931        | --                | Gain from bank restructuring (Notes 25) |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>349.711.014</b> | <b>90.393.372</b> | <b>Total</b>                            |

**50. BEBAN KEUANGAN**

**50. FINANCE COSTS**

|                                                         | 2024                 | 2023                 |                                                         |
|---------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------------------------------|
| Beban bunga atas:                                       |                      |                      | Interest expense on:                                    |
| Pinjaman bank                                           | (712.171.698)        | (95.189.417)         | Bank loan                                               |
| Pembiayaan konsumen                                     | --                   | (593.961.455)        | Consumer financing                                      |
| Liabilitas sewa                                         | (7.750.616)          | (929.200)            | Lease liabilities                                       |
| Provisi bank                                            | (1.041.906)          | (1.342.202)          | Bank provision                                          |
| Amortisasi Obligasi Wajib Konversi                      | (1.130.317)          | --                   | Amortization of Mandatory Convertible Bond              |
| Amortisasi keuntungan restrukturisasi bank (Catatan 25) | (13.172.414)         | --                   | Amortization of gain from bank restructuring (Notes 25) |
| <b>Jumlah</b>                                           | <b>(735.266.951)</b> | <b>(691.422.274)</b> | <b>Total</b>                                            |

**51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**51. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES**

Sifat relasi

- Pemerintah Republik Indonesia adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan; dan
- Manajemen kunci termasuk direksi, komisaris, dan komite audit.

Nature of relationship

- Government of Republic Indonesia is the Company's majority shareholder; and
- Key management includes directors, commissioners, and audit committee.

Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- Pemerintah RI melalui Kementerian BUMN merupakan pemegang saham mayoritas

Transactions with related parties

In the normal course of business, Group entered into certain transactions with related parties. including the following:

- The Government of Republic Indonesia through the ministry BUMN is the majority

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Entitas sebesar 100% per 31 Desember 2024. Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.

shareholder of the Entity amounted of 100% as of December 31, 2024. The Company and other state owned enterprise have affiliation relation through inclusion of Government of Republic of Indonesia capital.

- b. Grup menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Grup dengan BUMN-BUMN lain.

- b. Group places funds and has loan funds with state-owned banks with normal terms and interest rates as applicable to third party customers.
- c. Group holds an agreement in Group's business with other state owned enterprises.

| No. | Pihak berelasi/<br>Related parties                         | Hubungan dengan Perusahaan/<br>Relationship with the Company | Sifat saldo akun/transaksi<br>Nature of account/transaction                                                                                                        |
|-----|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | PT Bank Mandiri<br>(Persero) Tbk                           | BUMN/<br>State owned enterprise                              | Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank dan penjualan vaksin dan obat/<br>Bank account, loans bank facilities and vaccines & medicine sales |
| 2   | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk                  | BUMN/<br>State owned enterprise                              | Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dan penjualan obat/<br>Bank account, loans bank facility and medicine sales                                   |
| 3   | PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk                  | BUMN/<br>State owned enterprise                              | Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/<br>Bank account and loans bank facility                                                                   |
| 4   | PT Bank Tabungan Negara<br>(Persero) Tbk                   | BUMN/<br>State owned enterprise                              | Penempatan dana di rekening bank/<br>Bank account                                                                                                                  |
| 5   | PT Bank Raya Indonesia Tbk                                 | BUMN/<br>State owned enterprise                              | Penempatan dana di rekening bank/<br>Bank account                                                                                                                  |
| 6   | PT Bank Syariah<br>Indonesia Tbk                           | BUMN/<br>State owned enterprise                              | Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/<br>Bank account and loans bank facility                                                                   |
| 7   | PT Bank DKI                                                | Pemerintah daerah/<br>Local government                       | Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/<br>Bank account and loans bank facility                                                                   |
| 8   | Lembaga Pembiayaan<br>Ekspor Indonesia                     | Lembaga pembiayaan/<br>Financial institution                 | Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/<br>Bank account and loans bank facility                                                                   |
| 9   | PT Bank Pembangunan<br>Daerah Jawa Barat<br>dan Banten Tbk | Pemerintah daerah/<br>Local government                       | Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/<br>Bank account and loans bank facility                                                                   |
| 10  | Kementerian Kesehatan                                      | Pemerintah pusat/<br>Central government                      | Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/<br>Trade receivables and medicine and vaccine sales                                                                   |
| 11  | PT Rajawali Nusantara<br>Indonesia (Persero)               | Entitas anak BUMN/<br>State owned enterprise subsidiaries    | Piutang usaha, utang usaha, dan penjualan obat dan vaksin/<br>Trade receivables, trade payables and medicine and vaccine sales                                     |
| 12  | PT Promosindo Medika                                       | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control         | Piutang usaha, utang usaha, dan penjualan obat dan vaksin/<br>Trade receivables, trade payables and medicine and vaccine sales                                     |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| <b>No.</b> | <b>Pihak berelasi/<br/>Related parties</b>       | <b>Hubungan dengan Perusahaan/<br/>Relationship with the Company</b> | <b>Sifat saldo akun/transaksi<br/>Nature of account/transaction</b>                                                                  |
|------------|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 13         | BPJS Kesehatan                                   | Layanan umum pemerintah/<br>Government public services               | Penjualan obat menggunakan kartu ASKES/<br>Medicine sales using ASKES card                                                           |
| 14         | PT Perusahaan Listrik Negara<br>(Persero)        | BUMN/<br>State owned enterprise                                      | Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/<br>Trade receivables and medicine and vaccine sales                                     |
| 15         | PT Pertamina (Persero)                           | BUMN/<br>State owned enterprise                                      | Piutang usaha, utang usaha, dan<br>penjualan obat dan vaksin/<br>Trade receivables, trade payables and medicine<br>and vaccine sales |
| 16         | PT Angkasa Pura II (Persero)                     | BUMN/<br>State owned enterprise                                      | Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/<br>Trade receivables and medicine and vaccine sales                                     |
| 17         | PT Aneka Tambang Tbk                             | Entitas anak BUMN/<br>State owned enterprise subsidiaries            | Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/<br>Trade receivables and medicine and vaccine sales                                     |
| 18         | PT Bukit Asam Tbk                                | Entitas anak BUMN/<br>State owned enterprise subsidiaries            | Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/<br>Trade receivables and medicine and vaccine sales                                     |
| 19         | PT Telekomunikasi Indonesia<br>(Persero) Tbk     | BUMN/<br>State owned enterprise                                      | Piutang usaha, utang usaha, dan<br>penjualan obat dan vaksin/<br>Trade receivables, trade payables and medicine<br>and vaccine sales |
| 20         | PT Pelayaran Nasional<br>Indonesia (Persero)     | BUMN/<br>State owned enterprise                                      | Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/<br>Trade receivables and medicine and vaccine sales                                     |
| 21         | PT Perusahaan Perdagangan<br>Indonesia (Persero) | BUMN/<br>State owned enterprise                                      | Piutang usaha, utang usaha, dan<br>penjualan obat dan vaksin/<br>Trade receivables, trade payables and medicine<br>and vaccine sales |
| 22         | PT Pupuk Indonesia (Persero)                     | BUMN/<br>State owned enterprise                                      | Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/<br>Trade receivables and medicine and vaccine sales                                     |
| 23         | PT Perkebunan Nusantara IV<br>(Persero)          | BUMN/<br>State owned enterprise                                      | Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/<br>Trade receivables and medicine and vaccine sales                                     |
| 24         | PT Garuda Indonesia<br>(Persero) Tbk             | BUMN/<br>State owned enterprise                                      | Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/<br>Trade receivables and medicine and vaccine sales                                     |
| 25         | PT Petrokimia Gresik                             | BUMN/<br>State owned enterprise                                      | Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/<br>Trade receivables and medicine and vaccine sales                                     |
| 26         | PT Angkasa Pura I (Persero)                      | BUMN/<br>State owned enterprise                                      | Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/<br>Trade receivables and medicine and vaccine sales                                     |
| 27         | PT Kereta Api Indonesia<br>(Persero)             | BUMN/<br>State owned enterprise                                      | Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/<br>Trade receivables and medicine and vaccine sales                                     |
| 28         | PT Perusahaan Gas Negara<br>(Persero) Tbk        | BUMN/<br>State owned enterprise                                      | Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/<br>Trade receivables and medicine and vaccine sales                                     |
| 29         | PT Iglas (Persero)                               | BUMN/<br>State owned enterprise                                      | Piutang lain-lain/<br>Other receivables                                                                                              |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| <b>No.</b> | <b>Pihak berelasi/<br/>Related parties</b> | <b>Hubungan dengan Perusahaan/<br/>Relationship with the Company</b> | <b>Sifat saldo akun/transaksi<br/>Nature of account/transaction</b> |
|------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| 30         | PT Amarta Karya (Persero)                  | BUMN/<br>State owned enterprise                                      | Utang usaha/<br>Trade payables                                      |
| 31         | PT Pertamina Patra Niaga                   | Entitas anak BUMN/<br>State owned enterprise subsidiaries            | Utang usaha/<br>Trade payables                                      |
| 32         | PT Pembangunan Perumahan<br>(Persero)      | BUMN/<br>State owned enterprise                                      | Utang usaha/<br>Trade payables                                      |
| 33         | PT Semen Indonesia<br>(Persero) Tbk        | BUMN/<br>State owned enterprise                                      | Penjualan obat/<br>Medicine sales                                   |
| 34         | PT Timah (Persero) Tbk                     | BUMN/<br>State owned enterprise                                      | Penjualan obat/<br>Medicine sales                                   |
| 35         | PT Pelabuhan Indonesia II<br>(Persero)     | BUMN/<br>State owned enterprise                                      | Penjualan obat/<br>Medicine sales                                   |
| 36         | PT Asuransi Jasa Indonesia<br>(Persero)    | BUMN/<br>State owned enterprise                                      | Penjualan obat/<br>Medicine sales                                   |
| 37         | PT Pegadaian (Persero)                     | BUMN/<br>State owned enterprise                                      | Penjualan obat/<br>Medicine sales                                   |
| 38         | PT Garam (Persero)                         | BUMN/<br>State owned enterprise                                      | Penjualan obat/<br>Medicine sales                                   |
| 39         | PT Perkebunan Nusantara VI<br>(Persero)    | BUMN/<br>State owned enterprise                                      | Penjualan obat/<br>Medicine sales                                   |

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi  
dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi  
adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with  
related parties are as follows:

|                                                         | <b>2024</b>          | <b>2023</b>          |                                                         |
|---------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------------------------------|
| <b>Bank</b>                                             |                      |                      | <b>Bank</b>                                             |
| Rupiah                                                  |                      |                      | Rupiah                                                  |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk               | 1.149.284.167        | 1.155.508.819        | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk               |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                           | 306.050.256          | 442.975.981          | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                           |
| PT Bank Pembangunan Daerah<br>Jawa Barat dan Banten Tbk | 260.075.996          | 340.527              | PT Bank Pembangunan Daerah<br>Jawa Barat dan Banten Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk               | 79.358.437           | 474.126.137          | PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk               |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk                           | 9.671.546            | 214.782.234          | PT Bank Syariah Indonesia Tbk                           |
| PT Bank Tabungan Negara<br>(Persero) Tbk                | 94.397.057           | 133.293.407          | PT Bank Tabungan Negara<br>(Persero) Tbk                |
| PT Bank Raya Indonesia Tbk                              | 80.118.262           | 3.681.068            | PT Bank Raya Indonesia Tbk                              |
| PT Bank DKI                                             | 882.597              | 1.616.363            | PT Bank DKI                                             |
| Lainnya                                                 | 46.995.152           | 67.723.470           | Other                                                   |
|                                                         | <b>2.026.833.470</b> | <b>2.494.048.006</b> |                                                         |
| <b>Dolar Amerika Serikat</b>                            |                      |                      | <b>United States Dollar</b>                             |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                           | 1.497.511.305        | 1.214.547.136        | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                           |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk               | 6.868.165            | 6.866.664            | PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk               |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk               | 201.540.181          | 59.236.835           | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk               |
|                                                         | <b>1.705.919.651</b> | <b>1.280.650.635</b> |                                                         |
| <b>Euro</b>                                             |                      |                      | <b>Euro</b>                                             |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                           | 7.129.632            | 12.248.633           | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                           |
|                                                         | <b>7.129.632</b>     | <b>12.248.633</b>    |                                                         |
| <b>Jumlah Bank</b>                                      | <b>3.739.882.753</b> | <b>3.786.947.274</b> | <b>Total Bank</b>                                       |
| Persentase terhadap Jumlah aset                         | 12,39%               | 12,24%               | Percentage to total assets                              |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

|                                                  | 2024               | 2023               |                                                  |
|--------------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------------------------------------|
| <u>Deposito Berjangka</u>                        |                    |                    | <u>Time Deposit</u>                              |
| Rupiah                                           |                    |                    | Rupiah                                           |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk        | 400.000            | 400.000            | PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk        |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                    | 40.000.000         | --                 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                    |
| <b>Jumlah Deposito Berjangka</b>                 | <b>40.400.000</b>  | <b>400.000</b>     | <b>Total Time Deposit</b>                        |
| Persentase terhadap Jumlah aset                  | 0,13%              | 0,00%              | Percentage to total asset                        |
|                                                  | 2024               | 2023               |                                                  |
| <u>Piutang Usaha</u>                             |                    |                    | <u>Trade Receivables</u>                         |
| PT Promosindo Medika                             | 122.940.378        | 125.050.965        | PT Promosindo Medika                             |
| PT Rajawali Nusantara<br>Indonesia (Persero)     | 35.362.612         | 110.859.421        | PT Rajawali Nusantara<br>Indonesia (Persero)     |
| PT Asuransi Jiwa Inhealth<br>Indonesia           | 22.960.739         | 16.901.128         | PT Asuransi Jiwa Inhealth<br>Indonesia           |
| PT Perusahaan Listrik<br>Negara (Persero)        | 19.554.107         | 20.073.577         | PT Perusahaan Listrik<br>Negara (Persero)        |
| PT Pertamina (Persero)                           | 9.343.619          | 32.986.457         | PT Pertamina (Persero)                           |
| PT Perusahaan Perdagangan<br>Indonesia (Persero) | 8.972.856          | 2.422.673          | PT Perusahaan Perdagangan<br>Indonesia (Persero) |
| PT Pelayaran Nasional<br>Indonesia (Persero)     | 4.933.260          | 6.051.460          | PT Pelayaran Nasional<br>Indonesia (Persero)     |
| PT Petrokimia Gresik                             | 629.310            | 629.310            | PT Petrokimia Gresik                             |
| Kementerian Kesehatan RI                         | --                 | 172.974.690        | Kementerian Kesehatan RI                         |
| BPJS Kesehatan                                   | --                 | 45.682.958         | BPJS Kesehatan                                   |
| PT Angkasa Pura I (Persero)                      | --                 | 7.513.950          | PT Angkasa Pura I (Persero)                      |
| PT Perkebunan Nusantara<br>IV (Persero)          | --                 | 3.315.908          | PT Perkebunan Nusantara<br>IV (Persero)          |
| PT Perusahaan Gas Negara Tbk                     | --                 | 1.568.629          | PT Perusahaan Gas Negara Tbk                     |
| PT Telekomunikasi Indonesia<br>(Persero) Tbk     | --                 | 640.810            | PT Telekomunikasi Indonesia<br>(Persero) Tbk     |
| PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk                | --                 | 47.389             | PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk                |
| PT Aneka Tambang Tbk                             | --                 | 107.265            | PT Aneka Tambang Tbk                             |
| Lain-lain                                        | 131.414.077        | 98.797.875         | Others                                           |
| <b>Jumlah Piutang Usaha</b>                      | <b>356.110.958</b> | <b>645.624.465</b> | <b>Total Trade Receivables</b>                   |
| Persentase terhadap Jumlah aset                  | 1,18%              | 2,09%              | Percentage to total assets                       |
|                                                  | 2024               | 2023               |                                                  |
| <u>Piutang Lain-Lain</u>                         |                    |                    | <u>Other Receivables</u>                         |
| PT Promosindo Medika                             | 7.447.561          | 7.447.561          | PT Promosindo Medika                             |
| PT Iglas (Persero)                               | --                 | 1.302.637          | PT Iglas (Persero)                               |
| Lain-lain                                        | 12.173             | 112.174            | Others                                           |
| <b>Jumlah Piutang Lain-Lain</b>                  | <b>7.459.734</b>   | <b>8.862.372</b>   | <b>Total Other Receivables</b>                   |
| Persentase terhadap Jumlah aset                  | 0,02%              | 0,03%              | Percentage to total assets                       |
|                                                  | 2024               | 2023               |                                                  |
| <u>Investasi pada Entitas Asosiasi</u>           |                    |                    | <u>Investment in Associate</u>                   |
| PT Asindo Husada Bhakti                          | 2.062.735          | 1.642.691          | PT Asindo Husada Bhakti                          |
| Persentase terhadap Jumlah aset                  | 0,01%              | 0,01%              | Percentage to total assets                       |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

|                                                         | 2024                 | 2023                 |                                                         |
|---------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------------------------------|
| <u>Utang Bank</u>                                       |                      |                      | <u>Bank Loan</u>                                        |
| Utang bank jangka pendek                                |                      |                      | Short-term bank loan                                    |
| Rupiah                                                  |                      |                      | Rupiah                                                  |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk               | 1.052.572.836        | 1.093.103.618        | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk               |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk                           | 743.452.852          | 755.000.000          | PT Bank Syariah Indonesia Tbk                           |
| PT Bank DKI                                             | 610.000.000          | 610.000.000          | PT Bank DKI                                             |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                           | 240.000.000          | 10.000.000           | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                           |
| Lembaga Pembiayaan<br>Ekspor Indonesia                  | 17.000.000           | --                   | Lembaga Pembiayaan<br>Ekspor Indonesia                  |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk               | 8.289.365            | 507.091.967          | PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk               |
| PT Bank Pembangunan Daerah<br>Jawa barat dan Banten Tbk | --                   | 600.000.000          | PT Bank Pembangunan Daerah<br>Jawa barat dan Banten Tbk |
| <b>Jumlah jangka pendek</b>                             | <b>2.671.315.053</b> | <b>3.575.195.585</b> | <b>Total short-term</b>                                 |
|                                                         | <b>2024</b>          | <b>2023</b>          |                                                         |
| Utang bank jangka panjang                               |                      |                      | Long-term bank loan                                     |
| Rupiah                                                  |                      |                      | Rupiah                                                  |
| PT Bank Pembangunan Daerah<br>Jawa Barat dan Banten Tbk | 1.049.632.119        | 418.750.000          | PT Bank Pembangunan Daerah<br>Jawa Barat dan Banten Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                           | 466.064.568          | 583.890.740          | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                           |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk               | 550.000.000          | 550.000.000          | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk               |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk               | 542.536.566          | --                   | PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk               |
| PT Bank DKI                                             | 330.000.000          | 330.000.000          | PT Bank DKI                                             |
| <b>Jumlah jangka panjang</b>                            | <b>2.938.233.253</b> | <b>1.882.640.740</b> | <b>Total long-term</b>                                  |
| <b>Jumlah utang bank</b>                                | <b>5.609.548.306</b> | <b>5.457.836.325</b> | <b>Total bank loan</b>                                  |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas                   | 34,65%               | 33,95%               | Percentage to total liabilities                         |
|                                                         | <b>2024</b>          | <b>2023</b>          |                                                         |
| <u>Utang Usaha</u>                                      |                      |                      | <u>Trade Payables</u>                                   |
| PT Telekomunikasi Indonesia<br>(Persero) Tbk            | 124.976.272          | 160.716.401          | PT Telekomunikasi Indonesia<br>(Persero) Tbk            |
| PT Wijaya Karya Bangunan<br>Gedung Tbk                  | 44.752.370           | --                   | PT Wijaya Karya Bangunan<br>Gedung Tbk                  |
| PT Pembangunan Perumahan<br>(Persero)                   | 21.900.497           | 22.420.711           | PT Pembangunan Perumahan<br>(Persero)                   |
| PT Rajawali Nusantara<br>Indonesia (Persero)            | 6.222.834            | 2.681.154            | PT Rajawali Nusantara<br>Indonesia (Persero)            |
| PT Pertamina Patra Niaga                                | 5.845.840            | 11.467.200           | PT Pertamina Patra Niaga                                |
| PT Amarta Karya (Persero)                               | 4.071.616            | 4.071.616            | PT Amarta Karya (Persero)                               |
| PT Garuda Indonesia<br>(Persero) Tbk                    | 2.902.940            | 2.902.940            | PT Garuda Indonesia<br>(Persero) Tbk                    |
| PT Promosindo Medika                                    | 389.475              | 2.511.051            | PT Promosindo Medika                                    |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk                           | --                   | 83.015.523           | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk                           |
| Lain-lain                                               | 1.186.084            | 5.371.656            | Others                                                  |
| <b>Jumlah</b>                                           | <b>212.247.928</b>   | <b>295.158.252</b>   | <b>Total</b>                                            |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas                   | 1,31%                | 1,84%                | Percentage to total liabilities                         |
|                                                         | <b>2024</b>          | <b>2023</b>          |                                                         |
| <u>Utang dana revitalisasi</u>                          |                      |                      | <u>Revitalization fund payable</u>                      |
| Rupiah                                                  |                      |                      | Rupiah                                                  |
| PT Timah Tbk                                            | 24.625.424           | 24.625.424           | PT Timah Tbk                                            |
| <b>Jumlah</b>                                           | <b>24.625.424</b>    | <b>24.625.424</b>    | <b>Total</b>                                            |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas                   | 0,15%                | 0,15%                | Percentage to total liability                           |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

|                                      | 2024                 | 2023                 |                                  |
|--------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------------------|
| <u>Penjualan</u>                     |                      |                      | <u>Sales</u>                     |
| Kementerian Kesehatan                | 2.532.249.509        | 1.407.428.870        | Ministry of Health               |
| PT Perusahaan Listrik                |                      |                      | PT Perusahaan Listrik            |
| Negara (Persero)                     | 88.569.998           | 95.410.033           | Negara (Persero)                 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk        | 65.786.391           | 29.040.545           | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk    |
| PT Pertamina (Persero)               | 42.075.101           | 48.149.363           | PT Pertamina (Persero)           |
| PT Perusahaan Perdagangan            |                      |                      | PT Perusahaan Perdagangan        |
| Indonesia (Persero)                  | 28.243.463           | 4.835.035            | Indonesia (Persero)              |
| PT Pelayaran Nasional Indonesia      |                      |                      | PT Pelayaran Nasional Indonesia  |
| (Persero)                            | 15.680.733           | 11.128.324           | (Persero)                        |
| PT Rajawali Nusantara Indonesia      |                      |                      | PT Rajawali Nusantara Indonesia  |
| (Persero)                            | 13.548.631           | 57.150.475           | (Persero)                        |
| Kementerian Keuangan                 | 13.513.515           | --                   | Ministry of Finance              |
| PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk     | 12.751.973           | 14.977.170           | PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk |
| PT Perkebunan Nusantara VI           |                      |                      | PT Perkebunan Nusantara VI       |
| (Persero)                            | 5.596.351            | 4.613.240            | (Persero)                        |
| PT Perusahaan Gas Negara Tbk         | 5.154.127            | 193.540              | PT Perusahaan Gas Negara Tbk     |
| PT Pupuk Indonesia (Persero)         | 4.522.075            | 3.516.991            | PT Pupuk Indonesia (Persero)     |
| PT Telekomunikasi Indonesia          |                      |                      | PT Telekomunikasi Indonesia      |
| (Persero) Tbk                        | 3.933.743            | 3.496.241            | (Persero) Tbk                    |
| PT Pelabuhan Indonesia II            |                      |                      | PT Pelabuhan Indonesia II        |
| (Persero)                            | 3.267.176            | 644.721              | (Persero)                        |
| PT Timah Tbk                         | 2.810.388            | 3.472.831            | PT Timah Tbk                     |
| PT Semen Indonesia (Persero) Tbk     | 2.631.150            | 3.237.163            | PT Semen Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Kereta Api Indonesia              |                      |                      | PT Kereta Api Indonesia          |
| (Persero)                            | 1.871.314            | 625                  | (Persero)                        |
| PT Krakatau Steel                    | 1.847.830            | 1.555.916            | PT Krakatau Steel                |
| PT Bank Rakyat Indonesia             |                      |                      | PT Bank Rakyat Indonesia         |
| (Persero) Tbk                        | 1.739.729            | --                   | (Persero) Tbk                    |
| PT Bukit Asam Tbk                    | 502.483              | 569.807              | PT Bukit Asam Tbk                |
| PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk      | 272.980              | 15.277               | PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk  |
| PT Bank Negara Indonesia             |                      |                      | PT Bank Negara Indonesia         |
| (Persero) Tbk                        | 246.034              | 546.509              | (Persero) Tbk                    |
| PT Aneka Tambang Tbk                 | 55.481               | 731.562              | PT Aneka Tambang Tbk             |
| Asabri                               | 27.011               | --                   | Asabri                           |
| BPJS Kesehatan                       | --                   | 3.890.460            | BPJS Kesehatan                   |
| PT Garam (Persero)                   | --                   | 1.808.900            | PT Garam (Persero)               |
| PT Permodalan Nasional Madani        | --                   | 219.222              | PT Permodalan Nasional Madani    |
| PT Utama Karya (Persero)             | --                   | 67.708               | PT Utama Karya (Persero)         |
| PT Promosindo Medika                 | --                   | 44.003               | PT Promosindo Medika             |
| PT Pembangunan Perumahan             |                      |                      | PT Pembangunan Perumahan         |
| (Persero) Tbk                        | --                   | 32.867               | (Persero) Tbk                    |
| PT Indonesia Asahan                  |                      |                      | PT Indonesia Asahan              |
| Aluminium (Persero)                  | --                   | 18.520               | Aluminium (Persero)              |
| PT Adhi Persada Gedung               | --                   | 624                  | PT Adhi Persada Gedung           |
| Lain-lain                            | 202.766.593          | 85.531.796           | Others                           |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>3.049.663.779</b> | <b>1.782.328.338</b> | <b>Total</b>                     |
| Persentase terhadap Jumlah penjualan | 20,21%               | 11,78%               | Percentage to total sales        |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**52. KASUS HUKUM**

PT Indofarma Tbk (INAF) dan Entitas Anak

1. Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No. 172/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Jkt.Pst.

INAF sebagai entitas induk menghadapi permasalahan hukum terkait dengan Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No. 172/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Jkt.Pst yang didaftarkan pada 14 Juni 2023 pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan pihak-pihak:

- a. PT Solarindo Energi Internasional, sebagai pemohon I
- b. PT Trimitra Wisesa Abadi, sebagai pemohon II
- c. INAF, sebagai Termohon

Pada 12 Juli 2023, telah terjadi perdamaian dengan PT Solarindo Energi Internasional dan PT Trimitra Wisesa Abadi. Para Pemohon telah melakukan pencabutan perkara kepada Majelis Hakim dan pada 13 Juli 2023 ditetapkan amar putusan sebagai berikut:

- a. Mengabulkan pencabutan perkara oleh Kuasa Para Pemohon PKPU
- b. Menyatakan sah pencabutan perkara PKPU
- c. Memerintahkan Panitera Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk mencatat pencabutan perkara PKPU tersebut
- d. Membebankan biaya perkara ini kepada Para Pemohon PKPU sebesar Rp2.390.

Dengan telah tercapainya perdamaian, tidak terdapat kerugian pada INAF yang menyebabkan INAF mengalami status PKPU Sementara hingga potensi dinyatakan pailit.

Sebagai tindak lanjut perjanjian perdamaian antara INAF dan Para Pemohon, INAF tetap memiliki kewajiban pembayaran kepada kedua pihak tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

**52. LEGAL ISSUES**

PT Indofarma (INAF) and Its Subsidiaries

1. *Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) Case No. 172/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Jkt.Pst.*

*INAF as a parent entity is facing legal issue related to the Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) Case No. 172/Pdt.Sus PKPU/2023/PN.Jkt.Pst which was registered on June 14, 2023 at the Central Jakarta District Court with the following parties:*

- a. PT Solarindo Energi Internasional, as Applicant I*
- b. PT Trimitra Wisesa Abadi, as Applicant II*
- c. INAF, as Respondent*

*On July 12, 2023, there was a settlement with PT Solarindo Energi Internasional and PT Trimitra Wisesa Abadi. The Plaintiffs have withdrawn the case to the Panel of Judges and on July 13, 2023, the following decision was made:*

- a. Granting the revocation of the case by the Attorney of the PKPU Applicants*
- b. Declare the revocation of the PKPU case valid*
- c. Ordering the Registrar of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court to record the revocation of the PKPU case*
- d. Charged the costs of this case to the PKPU Applicants in the amount of Rp2,390.*

*Following the settlement, there is no loss incurred in INAF which caused INAF to sustain the Temporary PKPU status to the potential of declared bankrupt.*

*As a follow-up to the settlement agreement between the INAF and the Petitioners, INAF still has payment obligations to both parties, with the following details:*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- a. INAF wajib melakukan angsuran pembayaran atas sisa utang kepada PT Solarindo Energi Internasional senilai Rp7.572.000 secara pro rata sampai dengan bulan Juli 2024 senilai Rp631.000 per bulan, dengan jaminan pembayaran berupa bilyet giro senilai angsuran per bulan selama 12 bulan; dan
- b. INAF wajib melakukan angsuran pembayaran atas sisa utang kepada PT Trimitra Wisesa Abadi senilai Rp4.762.026 secara pro rata sampai dengan bulan Juli 2024 senilai Rp396.835, dengan jaminan pembayaran berupa bilyet giro senilai angsuran per bulan selama 12 bulan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, INAF belum dapat melaksanakan kewajibannya kepada kreditur. INAF akan melaksanakan kewajiban pembayaran kepada kreditur sesuai dengan Perjanjian Perdamaian (Homologasi) pada perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt. Pst.

2. Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No. 3/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga. Jkt.Pst

INAF (Termohon) menghadapi permasalahan hukum terkait dengan Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No. 3/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst yang didaftarkan pada 3 Januari 2024 pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan PT Tjahaya Inti Gemilang (Pemohon).

Termohon masih memiliki kewajiban kepada Pemohon sebesar Rp6.420.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2021. Sampai dengan Permohonan PKPU diajukan, Termohon belum melaksanakan kewajiban pembayaran tersebut kepada Pemohon.

Berdasarkan hasil putusan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 26 Februari 2024 yang diucapkan dalam

- a. INAF is obliged to make payment installments on the remaining debt to PT Solarindo Energi Internasional in the amount of Rp7,572,000 pro rata until July 2024 in the amount of Rp631,000 per month, with payment guarantee in the form of bilyet giro in the amount of monthly installments for 12 months; and
- b. INAF is obliged to make payment installments on the remaining debt to PT Trimitra Wisesa Abadi worth Rp4,762,025 on a pro rata basis until July 2024 worth Rp396,835, with payment guarantee in the form of bilyet giro worth monthly installments for 12 months.

Until the issuance of this financial statements, INAF is not yet fulfilled its obligations to the creditors. INAF will fulfill its payment obligations to the creditors in accordance with the Settlement Agreement (Homologation) related to the Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN. Niaga.Jkt. Pst.

2. Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) Case No. 3/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga. Jkt.Pst

INAF ("Respondent") is facing legal issue related to the Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) Case No. 3/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst which was registered on January 3, 2024, at the Central Jakarta District Court with PT Tjahaya Inti Gemilang (Petitioner).

The Respondent still has an obligation to the Applicant in the amount of Rp6,420,000 which is due on March 15, 2021. Until the PKPU Application is filed, the Respondent has not carried out the payment obligation to the Applicant.

Based on the decision in the deliberation meeting of the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on February 26, 2024, which was pronounced in open court on February 29, 2024, judged:

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

persidangan terbuka pada tanggal  
29 Februari 2024, mengadili:

- a. Menolak permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dari Pemohon.
- b. Menghukum Pemohon untuk membayar biaya dan perkara tersebut sebesar Rp2.930.

3. Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga. Jkt.Pst.

INAF (Termohon) menghadapi permasalahan hukum terkait dengan Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt. Pst yang didaftarkan pada 1 Maret 2024 pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan PT Foreseight Global (Pemohon).

Berdasarkan Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 15 Agustus 2024, Majelis Hakim membacakan Putusan yang diawali dengan Pertimbangan Majelis Hakim.

Berdasarkan Pertimbangan Majelis Hakim, Majelis Hakim kemudian melakukan pengesahan terhadap Rencana Perdamaian untuk dijadikan sebagai Perjanjian Perdamaian yang mengikat para pihak melalui Putusan Homologasi, dengan Amar Putusan sebagai berikut:

- a. Menyatakan sah dan mengikat secara hukum Perjanjian Perdamaian tertanggal 7 Agustus 2024 yang telah ditandatangani oleh Debitur/Termohon PKPU dan Para Kreditur;
- b. Menyatakan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang PT Indofarma Tbk (Dalam PKPU) demi hukum berakhir; Menghukum Debitur/Termohon PKPU dan Para Kreditur untuk tunduk dan memenuhi serta melaksanakan isi Perjanjian Perdamaian;
- c. Menghukum Debitur/Termohon PKPU untuk membayar biaya perkara.

Dengan telah dibacakannya Putusan oleh Majelis Hakim maka status

- a. To reject the request for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) from the Applicant.
- b. Order the Applicant to pay the costs of the case in the amount of Rp2,930.

3. Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) Case No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga. Jkt.Pst.

INAF (Respondent) is facing legal issue related to the Debt Payment Obligation Postponement (PKPU) Case No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt. Pst which was registered on March 1, 2024 at the Central Jakarta District Court with PT Foreseight Global (Petitioner).

Based on the Deliberative Session of the Panel of Judges at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on August 15, 2024, the Panel of Judges read out the Decision which began with the Consideration of the Panel of Judges.

Based on the considerations of the Panel of Judges, the Panel of Judges then ratified the Settlement Plan to be used as a Settlement Agreement that binds the parties through a Homologation Decision, with the following Decision:

- a. Declare valid and legally binding the Settlement Agreement dated August 7, 2024 which has been signed by the Debtor/PKPU Respondent and the Creditors;
- b. Declare that the Postponement of Debt Payment Obligations of PT Indofarma Tbk (in PKPU) has ended by law; Punish the Debtor/PKPU Respondent and Creditors to comply with and fulfill and implement the contents of the Settlement Agreement;
- c. Sentencing the Debtor/PKPU Respondent to pay the court costs.

With the decision read out by the Panel of Judges, the status of Postponement of

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penundaan Kewajiban Pembayaran  
Utang INAF demi hukum telah berakhir.

Debt Payment Obligations of  
INAF has ended by law.

4. Permohonan Kasasi terhadap Perjanjian Perdamaian dari Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga. Jkt. Pst.

4. Cassation Petition against Settlement Agreement from Postponement of Debt Payment Obligations Case No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga. Jkt.Pst.

Pada 29 Agustus 2024, INAF telah menerima Surat No. 5056/PAN.03/W.10.U1/HK2.5/VIII/2024.MIR tanggal 27 Agustus 2024 Perihal: Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi Akta No. 12 Kas/Pdt.Sus-Pailit/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst. Jo. No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Ps. (Relaas Pemberitahuan), dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Adapun pada intinya Relaas Pemberitahuan tersebut memberitahukan bahwa:

On August 29, 2024, INAF received Letter No. 5056/PAN.03/W.10.U1/HK2.5/VIII/2024.MIR dated August 27, 2024 Regarding: Notification and Submission of a Copy of the Application for Cassation and Memorandum of Cassation Deed No. 12 Kas/Pdt.Sus-Pailit/2024/ PN.Niaga.Jkt.Pst. Jo. No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga. Jkt.Ps. (Relaas Notification), from the Central Jakarta District Court. In essence, the Notification Release informs that:

- a. Telah diajukan Permohonan Kasasi terhadap Putusan No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst., oleh PT Solarindo Energi International selaku Pemohon Kasasi I dan PT Trimitra Wisesa Abadi selaku Pemohon Kasasi II pada tanggal 23 Agustus 2024.
- b. Dengan telah diterimanya Relaas Pemberitahuan, maka INAF selaku Termohon Kasasi diberikan waktu 7 (tujuh) hari sejak hari ini atau selambat-lambatnya pada hari Kamis, 5 September 2024 untuk mengajukan jawaban atas Memori Kasasi (Kontra Memori Kasasi).

- a. A cassation petition has been submitted against Decision No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst., by PT Solarindo Energi International as the first cassation applicant and PT Trimitra Wisesa Abadi as the second cassation applicant on August 23, 2024.
- b. With the receipt of the Notification Release, INAF as the Cassation Respondent is given 7 (seven) days from today or no later than Thursday, September 5, 2024 to submit an answer to the Memorandum of Cassation (Memorandum of Contra Cassation).

Pada 3 September 2024, INAF telah mengajukan Kontra Memori Kasasi terhadap Memori Kasasi atas Putusan No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga. Jkt.Pst antara PT Solarindo Energi Internasional dan PT Trimitra Wisesa Abadi selaku Para Pemohon Kasasi melawan INAF selaku Termohon Kasasi dan PT Foresight Global selaku Turut Termohon Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

On September 3, 2024, INAF submitted a Memorandum of Contra Cassation against the Memorandum of Cassation regarding Decision No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst between PT Solarindo Energi Internasional and PT Trimitra Wisesa Abadi as the cassation petitioners against PT Indofarma Tbk as the cassation respondent and PT Foresight Global as co-respondent to the cassation to the Supreme Court of the Republic Indonesia through the Commercial Court Registrar's Office at the Central Jakarta District Court.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada 21 Oktober 2024, PT Indofarma Tbk telah menerima Surat No. 975/PAN.3/HK2.5/Reg.Pailit/X/1267-K/ Pdt.Sus-Pailit/2024 tanggal 18 Oktober 2024 Perihal: Pemberitahuan Nomor Register Perkara Kasasi Pailit dari Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia. Adapun Surat tersebut pada intinya menginformasikan bahwa Perkara Kasasi atas Permohonan Kasasi yang diajukan oleh PT Solarindo Energi Internasional dan PT Trimitra Wisesa Abadi terhadap Putusan Homologasi INAF telah terdaftar dengan No. Register Perkara 1267 K/Pdt.Sus-Pailit/2024.

Pada tanggal 25 Maret 2025, INAF telah menerima Surat No. 1417/PAN.03/W.10.U1/HK2.5/III/2025 tanggal 24 Maret 2025 Perihal: Penyampaian Salinan Putusan Mahkamah Agung R.I. No. 1267 K/Pdt.Sus-Pailit/2024. Jo. No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst., dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat bersamaan dengan Salinan Putusan Kasasi atas Perkara No. 1267 K/Pdt.Sus-Pailit/2024 tanggal 28 November 2024.

Adapun Surat tersebut pada intinya menginformasikan bahwa Majelis Hakim pada Mahkamah Agung telah menolak Permohonan Kasasi yang diajukan oleh Para Pemohon Kasasi dengan memberikan amar putusan sebagai berikut:

- a. Menolak permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi
  1. PT Solarindo Energi Internasional,
  2. PT Trimitra Wisesa Abadi tersebut;
- b. Menghukum Para Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ditetapkan sejumlah Rp5.000.

Dengan telah diperolehnya Salinan Putusan Kasasi tersebut, maka Perjanjian Perdamaian (Homologasi) INAF telah memperoleh kekuatan hukum tetap dan berlaku efektif sejak tanggal Putusan Kasasi diterima oleh Para Pihak, yaitu tanggal 25 Maret 2025.

On October 21, 2024, INAF received Letter No. 975/PAN.3/HK2.5/Reg.Pailit/X/1267-K/ Pdt.Sus-Pailit/2024 dated October 18, 2024 Regarding: Notification of Bankruptcy Cassation Case Register Number from the Registrar of the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The letter essentially informs that the Cassation Case regarding the Cassation Application submitted by PT Solarindo Energi Internasional and PT Trimitra Wisesa Abadi regarding the Homologation Decision of INAF has been registered with Case Register Number 1267 K/Pdt.Sus-Pailit/2024.

On March 25, 2025, INAF received Letter No. 1417/PAN.03/W.10.U1/HK2.5/III/2025 dated March 24, 2025 Subject: Submission of Copy of Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 1267 K/Pdt.Sus-Pailit/2024. Jo. No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga. Jkt.Pst., from the Central Jakarta District Court together with a Copy of the Cassation Decision on Case No. 1267 K/Pdt.Sus-Pailit/2024 dated November 28, 2024.

The letter essentially informs that the Panel of Judges at the Supreme Court has rejected the Cassation Application submitted by the Cassation Applicants by issuing the following ruling:

- a. Rejecting the cassation application from the Cassation Applicants
  1. PT Solarindo Energi Internasional,
  2. PT Trimitra Wisesa Abadi;
- b. Sentencing the Cassation Applicants to pay court costs at the cassation level set at Rp5,000.

With the receipt of a copy of the Cassation Decision, the Settlement Agreement (Homologation) of INAF has obtained permanent legal force and is effective from the date the Cassation Decision is received by the Parties, dated March 25, 2025.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No. 144/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga. Jkt.Pst

PT Indofarma Global Medika (IGM) menghadapi kasus hukum dalam perkara gugatan PKPU dengan nomor perkara 144/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga. Jkt.Pst tanggal 8 Mei 2024, terkait dengan tagihan dari PT Era Medika Alkensindo, PT Medihop, PT Emjebe Pharma, PT Distriversa Buanamas, PT Distributor Bersama Nusantara, PT Merapi Utama Pharma, PT Widatra Bhakti, PT Kalmed Manufaktur Indonesia, PT Permana Putra Mandiri, PT Tiga Pilar Sejahtera, BPR Intidana dan PT Bank Perkreditan Rakyat Universal.

Berdasarkan Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 11 Oktober 2024, pada intinya disampaikan sebagai berikut:

- a. Dalam Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim, Tim Pengurus menyampaikan bahwa Tim Pengurus telah menyelenggarakan Rapat Pembahasan Rencana Perdamaian pada hari Rabu, 9 Oktober 2024, di mana dalam rapat tersebut Debitur PKPU telah menyampaikan Rencana Perdamaian kepada Para Kreditor. Namun demikian, oleh karena Debitur PKPU masih memerlukan waktu untuk menyempurnakan Rencana Perdamaian, Debitur PKPU dan Para Kreditor telah sepakat untuk dilakukan perpanjangan terhadap masa PKPU Tetap supaya Debitur PKPU dapat memaksimalkan Rencana Perdamaian.
- b. Berdasarkan hasil Rapat Pembahasan Rencana Perdamaian tersebut, Tim Pengurus dan Hakim Pengawas telah memberikan rekomendasi kepada Majelis Hakim untuk menetapkan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 30 (tiga puluh) hari.
- c. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas, Majelis Hakim kemudian mengabulkan perpanjangan masa PKPU Tetap Debitur PKPU selama 31 (tiga puluh satu) hari.

5. *Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) Case No. 144/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst*

*PT Indofarma Global Medika (IGM) is facing a legal issue in the PKPU lawsuit case with case number 144/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst dated May 8, 2024, related to bills from PT Era Medika Alkensindo, PT Medihop, PT Emjebe Pharma, PT Distriversa Buanamas, PT Distributor Bersama Nusantara, PT Merapi Utama Pharma, PT Widatra Bhakti, PT Kalmed Manufaktur Indonesia, PT Permana Putra Mandiri, PT Tiga Pilar Sejahtera, BPR Intidana and PT Bank Perkreditan Rakyat Universal.*

*Based on the Deliberative Session of the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on October 11, 2024, in essence it was stated as follows:*

- a. *In Deliberative Session of the Panel of Judges, the Management Team said that the Management Team had held a Peace Plan Discussion Meeting on Wednesday, October 9, 2024, at which meeting the PKPU Debtor had submitted the Settlement Plan to the Creditors. However, because the PKPU Debtor still needs time to perfect the Settlement Plan, the PKPU Debtor and Creditors have agreed to extend the Permanent PKPU period so that the PKPU Debtor can maximize the Settlement Plan.*
- b. *Based on the results of the Settlement Plan Discussion Meeting, the Management Team and Supervising Judges have provided recommendations to the Panel of Judges to determine the extension of the Permanent PKPU period for 30 (thirty) days.*
- c. *By considering the matters above, the Panel of Judges then granted an extension of the PKPU Debtor's Permanent PKPU period for 31 (thirty one) days.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. Dengan demikian, Majelis Hakim menunda persidangan dan sidang selanjutnya akan dilaksanakan pada hari Jumat, 11 November 2024 dengan agenda Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim.

Berdasarkan Penetapan No. 144/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 11 November 2024, Hakim Pengawas telah menetapkan masa PKPU Tetap PT Indofarma Global Medika (dalam PKPU) diperpanjang selama 60 (enam puluh hari). Melalui Putusan tersebut pula, Hakim Pengawas telah menetapkan bahwa Rapat Permusyawaratan Majelis akan dilaksanakan pada hari Jumat, 10 Januari 2025.

Pada Rapat Permusyawaratan Majelis tanggal 10 Januari 2025, Hakim Pengawas telah menetapkan masa PKPU Tetap IGM (dalam PKPU) diperpanjang selama 31 (tiga puluh satu hari). Melalui Putusan tersebut pula, pemungutan suara atas Rencana/Proposal Perdamaian yang diajukan oleh IGM akan dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2025 dan Rapat Permusyawaratan Majelis akan dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2025.

Pada tanggal 31 Januari 2025, IGM mengajukan Rencana/Proposal Perdamaian.

Pada tanggal 3 Februari 2025, telah dilakukan pemungutan suara atas Rencana/Proposal Perdamaian yang diajukan oleh IGM dengan hasil pemungutan suara sebagai berikut:

- a. 1 (satu) dari 13 (tiga belas) total keseluruhan Kreditor Separatis yang mewakili 32,18% (tiga puluh dua koma delapan belas persen) suara dari jumlah tagihan Kreditor Separatis menyetujui Proposal Perdamaian, sementara 12 Kreditor Separatis lainnya menyatakan menolak Proposal Perdamaian; dan
- b. 29 (dua puluh sembilan) dari 58 (lima puluh delapan) Kreditor Konkuren yang mewakili 77,89% (tujuh puluh tujuh koma delapan puluh sembilan

*d. Thus, the Panel of Judges postponed the trial and the next trial will be held on Friday, November 11, 2024, with the agenda of the Panel of Judges' Deliberation Session.*

*Based on Determination No. 144/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 11, 2024 the Supervisory Judge has determined that the Permanent PKPU period of PT Indofarma Global Medika (in PKPU) is extended for 60 (sixty days). Through this decision, the Supervisory Judge has determined that the Assembly Deliberation Meeting will be held on Friday, January 10, 2025.*

*At the Assembly Deliberation Meeting on January 10, 2025, the Supervisory Judge has determined that the Permanent PKPU period of IGM (in the PKPU) has been extended for 31 (thirty one) days. Through this Decision, the voting on the Settlement Plan/Proposal submitted by IGM will be held on February 3, 2025 and the Assembly Deliberation Meeting will be held on February 10, 2025.*

*On January 31, 2025, IGM submitted a Settlement Plan/Proposal.*

*On February 3, 2025, a vote was taken on the Settlement Plan/Proposal submitted by IGM with the following voting results:*

- a. 1 (one) of the 13 (thirteen) total Separatist Creditors representing 32.18% (thirty-two-point eighteen percent) of the votes from the total Separatist Creditors' claims approved the Settlement Proposal, while the other 12 Separatist Creditors stated that they rejected the Peace Proposal; and
- b. 29 (twenty-nine) of the 58 (fifty eight) Concurrent Creditors representing 77.89% (seventy seven point eighty nine percent) of the votes from the total

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

persen) suara dari jumlah tagihan Kreditur Konkuren menyetujui Proposal Perdamaian, 12 (dua belas) Kreditur Konkuren lainnya menyatakan menolak Proposal Perdamaian, sementara 17 (tujuh belas) Kreditur Konkuren tidak hadir dan tidak memberikan suara dalam Rapat Kreditur.

*Concurrent Creditors' claims approved the Settlement Proposal, 12 (twelve) other Concurrent Creditors stated that they rejected the Settlement Proposal, while 17 (seventeen) Concurrent Creditors were not present and did not vote at the Creditors' Meeting.*

Berdasarkan sidang/rapat permusyawaratan hakim yang dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2025, Majelis Hakim memeriksa Perkara PKPU IGM di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan yang pada pokoknya:

*Based on the judges' deliberation session/meeting held on February 10, 2025, the Panel of Judges examining the IGM PKPU Case at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court decided in essence:*

- Menyatakan PKPU IGM selaku Termohon PKPU/Debitur telah berakhir.
- Menyatakan IGM selaku Termohon PKPU/Debitur "Pailit" dengan segala akibat hukumnya.

- Declare that the PKPU of IGM as the PKPU Respondent/Debtor has ended.*
- Declare IGM as the Respondent of PKPU/Debtor is "Bankrupt" with all legal consequences.*

Terhadap Putusan Pailit tersebut, IGM telah melakukan langkah-langkah dan upaya hukum sesuai dengan Undang-Undang No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (UU Kepailitan dan PKPU)

*In response to the Bankruptcy Decision, IGM has taken legal steps and efforts in accordance with Law No. 37 of 2004 concerning Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations (Bankruptcy and PKPU Law).*

Pada tanggal 10 Februari 2025, IGM telah melakukan Permohonan Kasasi terhadap Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 144/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga. Jkt.Pst, hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, IGM masih menunggu hasil akhir dari proses kasasi tersebut.

*On February 10, 2025, IGM filed a cassation appeal against the Decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 144/Pdt.SusPKPU/2024/PN.Niaga. Jkt.Pst., until the date of issuance of this consolidated financial statement, IGM is still awaiting the final outcome of the cassation process.*

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas Anaknya

Berdasarkan Putusan Perkara No. 14/KPPU-K/2023 Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia tentang dugaan pelanggaran Pasal 35 ayat (1) Undang-undang No. 20 Tahun 2008 terkait pelaksanaan kemitraan bagi hasil di sektor pelayanan kesehatan antara PT Kimia Farma Diagnostik (KFD), entitas anak dari PT Kimia Farma Apotek (KFA) dengan Mitra Dokter Umum/Gigi yang dilakukan oleh KFD dengan dugaan pelanggaran pada pokok sebagai berikut:

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and its subsidiaries

*Base don Case Decision No. 14/KPPU-K/2023 of the Republic of Indonesia Business Competition Supervisory Commission regarding alleged violations of Article 35 paragraph 91) of Law No. 20 of 2008 concerning the implementation of profit-sharing partnerships in the Health services sector between PT Kimia Farma Diagnostik (KFD), subsidiary of PT Kimia Farma Apotek (KFA) with General Practitioner/Dental Partners*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Bahwa objek dalam pemeriksaan perkara No. 14/KPPU-K/2023 ini adalah Perjanjian Kerja Sama antara terlapor dengan Dokter Gigi tentang praktik Dokter Gigi, Perjanjian kerja Sama antara terlapor dengan Dokter Gigi tentang Praktik Dokter Gigi dengan Penggunaan Alat dan Bahan Habis Pakai, dan Perjanjian Kerja Sama antara KFD dengan Dokter Umum tentang Praktik Dokter Umum Tahun 2023 ("Perjanjian Kerja Sama").

Bahwa kerja sama yang terjadi antara KFD dengan Dokter Umum dan/atau Dokter Gigi sebagaimana yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama *a quo* oleh investigator/ Tim Pemantau KPPU ditafsirkan sebagai Pelaksanaan Kemitraan yang dimaksud dalam ketentuan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Dugaan Pelanggaran Kemitraan tertanggal 10 November 2023, yang kemudian diterbitkan Peringatan Tertulis I, Peringatan Tertulis II, dan Peringatan Tertulis III, yang kemudian hasil dari *monitoring* atas peringatan tertulis tersebut dituangkan dalam Laporan Hasil Peringatan Tertulis tertanggal 31 Januari 2025 yang dibacakan dalam Sidang Majelis Komisi tanggal 18 Februari 2025.

Bahwa sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Dugaan Pelanggaran Kemitraan tanggal 10 November 2023, Terlapor diduga melanggar ketentuan Pasal 25 ayat (1) UU No. 20 Tahun 2008.

Atas Laporan Dugaan Pelanggaran Kemitraan tersebut, Tim Pemantau KPPU telah menyampaikan Peringatan Tertulis I tertanggal 18 Desember 2023, yang pada intinya Terlapor diwajibkan melakukan seluruh perbaikan atas dugaan pelanggaran pelaksanaan kemitraan paling lambat 90 hari kerja setelah diterimanya Peringatan Tertulis I.

Tim Pemantau KPPU kemudian mengeluarkan Peringatan Tertulis II tertanggal 25 Juni 2024 kepada Terlapor. Peringatan Tertulis II pada intinya menyatakan bahwa Terlapor belum melaksanakan seluruh Peringatan Tertulis I pada masa Peringatan Tertulis I dan Terlapor

*carried out by KFD, with alleged violations in principle as follows:*

*That the object of the examination of case No. 14/KPPU-K/2023 is the Cooperation Agreement between the reported party and the Dentist regarding Dental Practice; the Cooperation Agreement between the reported party and Dentist regarding Dental Practice with the Use of Equipment and Consumables, and the Cooperation Agreement between the KFD and the General Practitioner regarding General Practitioner Practice in 2023 ("Cooperation Agreement").*

*That the cooperation that occurred between KFD and General Practitioners and/or Dentists as stated in the a quo Cooperation Agreement by the investigator/KPPU Monitoring Team was interpreted as the Implementation of Partnership as referred to in the provisions of Law No. 20 of 2008 concerning Micro, Small, and Medium Enterprises, as stated in the Report of Alleged Partnership Violations dated November 10, 2023, which has then issued Written Warning I, Written Warning II, and Written Warning III, which then the results of monitoring the written warning results report dated January 31, 2025 which was read at the Commission Council Meeting on February 18, 2025.*

*That as stated in the Report of Alleged Partnership Violations dated November 10, 2023, the Reported Party is suspected of violating the provisions of Article 25 paragraph (1) of Law No. 20 of 2008.*

*Based on the Report of alleged Partnership Violations, the KPPU Monitoring Team has issue Written Warning I dated December 18, 2023, which in essence requires the Reported Party to make all improvements to the alleged violations in the implementation of the partnership no later than 90 working days after receiving Written Warning I.*

*The KPPU Monitoring Team then issued Written Warning II dated June 25, 2024 to the Reported Party. Written Warning II essentially states that the Reported Party has not implemented all of Written Warning during the Written Warning I period and the Reported*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

wajib melakukan seluruh perbaikan atas dugaan pelanggaran pelaksanaan kemitraan paling lambat 30 hari kerja setelah diterimanya Peringatan Tertulis II.

Tim Pemantau KPPU kemudian mengeluarkan Peringatan Tertulis III tanggal 16 Agustus 2024 kepada Terlapor. Peringatan Tertulis III menyatakan bahwa Terlapor wajib melakukan seluruh perbaikan atas dugaan pelanggaran pelaksanaan Kemitraan yang dilakukan paling lambat 30 hari kerja setelah diterimanya Peringatan Tertulis III dan wajib menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan kepada Direktur Pengawasan Kemitraan c.q. Tim Pemantau sebelum berakhirnya jangka waktu 30 hari kerja setelah diterimanya Peringatan Tertulis III.

Investigator dalam Laporan Hasil Peringatan Tertulis dan Simpulan menyatakan pada pokoknya sebagai berikut:

- a. Bahwa Terlapor telah menyerahkan *draft* perjanjian dan *draft* addendum perjanjian pada tanggal 4 Januari 2024. Tim Pemantau telah selesai mereviu dan menyetujui *draft* perjanjian serta *draft* addendum perjanjian terbaru di bulan Januari 2024 serta meminta Terlapor segera menerapkan *draft* tersebut.
- b. Bahwa karena Terlapor memiliki pemahaman yang berbeda dan ingin mengajukan usulan penyesuaian perintah perbaikan maka penandatanganan perjanjian dan addendum perjanjian baru yang telah disesuaikan dengan perintah KPPU belum dilaksanakan.
- c. Bahwa Majelis Komisi merekomendasikan kepada Terlapor untuk selanjutnya berkoordinasi dan bersinergi dengan Organisasi Profesi yang menaungi dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya yang berkaitan dengan persoalan perumusan Perjanjian Kerja Sama di kemudian hari.

Menimbang bahwa berdasarkan fakta-fakta penilaian, analisis dan kesimpulan serta dengan mengingat Pasal 39 UU No. 20 Tahun 2008 Jo. Pasal 233 PP No.7 Tahun 2021, Majelis Komisi pada 26 Mei 2025 memutuskan: Menyatakan

*Party required to make all improvement to the alleged violations of the implementation of the partnership no later than 30 working days after receiving Written Warning II.*

*KPPU then issued Written Warning III Dated August 16, 2024 to the Reported Party. Written Warning III states that the Reported Party is required to make all improvements to the alleged violations of the implementation of the Partnership no later than 30 working days after receiving Written Warning III and is required to prepare and submit an implementation report to the Director of Partnership Supervision c.q. Monitoring Team before the end of the 30 working days after receiving Written Warning III.*

*The Investigator in the Written Warning Results Report and Conclusions stated in essence the following:*

- a. *That the Reported Party has submitted a draft agreement and a draft addendum to the agreement on January 4, 2024. The Monitoring Team has completed reviewing and approving the draft agreement and a draft addendum to the agreement on January 4, 2024 and requested the Reported Party to immediately implement the draft.*
- b. *That because the Reported Party has a different understanding and wishes to submit a proposal for adjustment to the improvement order, the signing of the agreement and the new agreement to the KPPU order has not been implemented.*
- c. *That the Commission Assembly recommends to the Reported Party to further coordinate and synergize with the Professional Organization that overseas general practitioners, dentists, specialist doctors, nurses, and other health workers related to the issue of formulating a Cooperation Agreement in the future.*

*Considering that based on the facts, assessments, analysis and conclusions, and taking into account Article 39 Law No. 20 of 2008 in conjunction with Article 233 of PP No. 7 of 2021, the Commission Council on May 26,*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Terlapor tidak terbukti melanggar Pasal 35 Ayat  
(1) UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro,  
Kecil, dan Menengah.

*2025 decide: Declaring that the Reported Party  
was not proven to have violated Article 35  
Paragraph (1) of Law No. 20 of 2008 concerning  
Micro, Small, and Medium Enterprises.*

- a. KAEF mengalami permasalahan hukum berdasarkan perkara No. 59/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Br di Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) sebagai penggugat dengan pokok perkara sebagai berikut:

- a. *KAEF is involved in a legal dispute under case No. 59/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Br at the Pengadilan Negeri Jakarta Barat, with the Indonesian Pharmacists Association (IAI) as the plaintiff. The main subject matter of the case is as follows:*

Pokok perkara:

1. KAEF menyatakan IAI sebagai pemilik sah secara hukum atas tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Wijaya Kusuma No. 17, kelurahan Jatipulo, kecamatan Palmerah, Jakarta Barat seluas 995 m<sup>2</sup> sesuai SHGB No. 619/Jatipulo dan gambar situasi tanggal 19 Maret 1984 No. 31/1386/1985 atas nama KAEF.
2. Menyatakan memberi izin kepada IAI, selaku Pembeli yang sah untuk menandatangani surat-surat yang berkaitan dengan proses balik nama SHGB No. 6119/Jatipulo dari KAEF kepada IAI.
3. Memerintahkan kepada BPN untuk menerbitkan surat keputusan pemberian hak atas tanah dan menerbitkan Sertifikat Tanah Hak Guna Bangunan atas tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Wijaya Kusuma No.17, kelurahan Jatipulo, kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat seluas 995 M2 sesuai SHGB No. 619/Jatipulo dan gambar situasi tanggal 19 Maret 1984 No. 31/1386/1985 atas nama Ikatan IAI.

*Main points of the case:*

1. *KAEF declares IAI as the legal owner of the land and building located at Jl. Wijaya Kusuma No. 17, Jatipulo sub-district, Palmerah district, West Jakarta City, measuring 995 m<sup>2</sup> according to SHGB No. 619/Jatipulo and the situation drawing dated March 19, 1984, No. 31/1386/1985 on behalf of KAEF.*
2. *States to grant permission to IAI, as the legal Buyer, to sign the letters related to the process of changing the name of SHGB No. 6119/Jatipulo from KAEF to IAI.*
3. *Order the BPN to issue a decision letter granting land rights and issue a Land Certificate for Building Use Rights for land and buildings located at Jl. Wijaya Kusuma No. 17, Jatipulo Village, Palmerah District, West Jakarta City of 995 M2 by SHGB No. 619 / Jatipulo and the situation drawing dated March 19, 1984, No. 31 / 1386/1985 in the name of IAI.*

Bahwa terhadap tuntutan dari IAI tersebut, KAEF telah menolak dan membantahnya karena tidak didukung dengan bukti yang kuat dan permintaan tersebut juga tidak beralasan menurut hukum karena KAEF sama sekali tidak pernah mengalihkan, membebankan dan/atau menjaminkan asetnya tersebut kepada pihak lain, sehingga Pengadilan Negeri Jakarta Barat dalam putusan akhirnya menolak gugatan Penggugat.

*That regarding the demands from the IAI, KAEF has rejected and denied it because it is not supported by strong evidence and the request is also legally groundless because KAEF has never transferred, charged and/or pledged its assets to another party, so that Pengadilan Negeri Jakarta Barat in its final decision rejected the Plaintiff's lawsuit.*

IAI telah mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Pemberitahuan Pernyataan Kasasi

*IAI has filed a cassation application to the Supreme Court of the Republic of Indonesia as stated in the Notification Letter of Cassation Statement*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

No. 59/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Br t tanggal 20 Juni 2024, Dimana berkas perkara yang dimohonkan kasasi oleh PP IAI telah dicatat di Kepaniteraan Mahkamah Agung RI di bawah register No. 3097 K/PDT/2025.

Pada tanggal 19 Agustus 2024, KAEF telah mengajukan Kontra Memori Kasasi terhadap Memori Kasasi atas putusan No. 280/PDT/2024/PT.DKI tanggal 18 April 2024 Jo Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 59.Pdt.G/2023/PN.Jkt.Br t tanggal 14 September 2023 dalam perkara antara Pengurus Pusat IAI selaku Pemohon Kasasi, melawan KAEF sebagai Termohon Kasasi dan Kepala Badan Pertanahan Nasional Kota Jakarta Barat selaku Turut Termohon Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat putusan sidang atas kasasi dari Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- b. Pada tanggal 24 Juni 2024, PT Akar Investasi Indonesia (AKAR) dan CIZJ Limited (CIZJ) mengirimkan surat yang ditujukan kepada KAEF dan PT Kimia Farma Apotek selaku pemegang saham PT Kimia Farma Apotek. AKAR dan CIZJ pada suratnya menyatakan adanya pelanggaran terhadap *Conditional Share Subscription and Purchase Agreement* (CSSPA) tertanggal 13 November 2022 yang ditandatangani oleh KAEF, *Indonesia Investment Authority* (INA), CIZJ, Silk Road Fund Co., Ltd. dan PT Kimia Farma Apotek terkait ketidaktepatan informasi yang diberikan kepada AKAR dan CIZJ salah satunya adalah informasi keuangan PT Kimia Farma Apotek yang digunakan untuk menuntaskan proses penambahan modal oleh AKAR dan CIZJ.

No. 59/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Br t dated June 20, 2024, where the case files for which the PP IAI requested a cassation have been recorded at the Registry of the Supreme Court of the Republic of Indonesia under register No. 3097 K/PDT/2025.

On August 19, 2024, KAEF filed a Counter-Cassation Memorandum against Decision No. 280/PDT/2024/PT.DKI dated April 18, 2024, Jo Decision of the West Jakarta District Court No. 59.Pdt.G/2023/PN.Jkt.Br t dated September 14, 2023 in the case between the IAI as the Cassation Applicant, against the Company as the Cassation Respondent and the Head of the National Land Agency of West Jakarta City as the Co-Defendant of the Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Central Jakarta District Court.

As of the date of this consolidated financial statement, there has been no cassation hearing decision from the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- b. On June 24, 2024, PT Akar Investasi Indonesia (AKAR) and CIZJ Limited (CIZJ) sent a letter addressed to the Company and PT Kimia Farma Apotek as shareholders of PT Kimia Farma Apotek. AKAR and CIZJ in their letter stated that there was a violation of the *Conditional Share Subscription and Purchase Agreement* (CSSPA) dated November 13, 2022 signed by the Company, *Indonesia Investment Authority* (INA), CIZJ, Silk Road Fund Co., Ltd. and PT Kimia Farma Apotek related to the inaccuracy of information provided to AKAR and CIZJ, one of which was the financial information of PT Kimia Farma Apotek which was used to complete the capital increase process by AKAR and CIZJ.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**53. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS  
AKTIVITAS OPERASI, INVESTASI DAN  
PENDANAAN NONKAS**

a. Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak  
mempengaruhi kas:

|                                                                  | 2024                 | 2023              |
|------------------------------------------------------------------|----------------------|-------------------|
| Pembayaran bunga melalui akrual bunga                            | 8.425.579            | 65.666.041        |
| Keuntungan dan amortisasi terkait restrukturisasi utang bank     | (215.150.517)        | --                |
| Penambahan aset tetap yang berasal dari utang                    | 38.263.153           | --                |
| Pengurangan liabilitas keuangan melalui nilai wajar dan bunga    | (111.455.614)        | --                |
| Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa dan beban bunga | (182.480.021)        | (24.617.158)      |
| <b>Jumlah</b>                                                    | <b>(462.397.420)</b> | <b>41.048.883</b> |

**53. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON  
NONCASH OPERATING, INVESTING AND  
FINANCING ACTIVITIES**

a. Non-cash investing and financing activities

Interest expenses addition from interest accrue  
Gains and amortization related to bank loan restructuring  
Addition of fixed assets through payable  
Reduction of financial liabilities through fair value and interest amortization  
Addition of right of used assets from lease liabilities and interest expenses  
**Total**

b. Rekonsiliasi utang neto

b. Debt reconciliation, net

| 2024                                                   |                                  |                                  |                                |                      |                                                            |
|--------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------------|----------------------|------------------------------------------------------------|
| Saldo awal/<br>Beginning balance                       | Arus kas-neto/<br>Cash flows-net | Perubahan lain/<br>Other changes | Saldo akhir/<br>Ending balance |                      |                                                            |
| Utang bank jangka pendek                               | 5.825.360.911                    | 152.712.719                      | (1.899.465.165)                | 4.078.608.465        | Short-term bank loan                                       |
| Utang bank jangka panjang                              | 2.462.897.738                    | 44.230.401                       | 1.692.740.228                  | 4.199.868.367        | Long-term bank loan                                        |
| Utang pembiayaan konsumen                              | 46.969.586                       | (46.969.586)                     | --                             | --                   | Consumer financing payables                                |
| Liabilitas sewa                                        | 60.370.877                       | (83.489.942)                     | 182.480.021                    | 159.360.956          | Lease liabilities                                          |
| Utang dana revitalisasi                                | 24.625.424                       | --                               | --                             | 24.625.424           | Revitalization fund payable                                |
| Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi | 376.647.158                      | (7.897.453)                      | (111.455.615)                  | 257.294.090          | Financial liabilities at fair value through profit or loss |
| <b>Jumlah</b>                                          | <b>8.796.871.694</b>             | <b>58.586.139</b>                | <b>(135.700.531)</b>           | <b>8.719.757.302</b> | <b>Total</b>                                               |

| 2023                                                   |                                  |                                  |                                |                      |                                                            |
|--------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------------|----------------------|------------------------------------------------------------|
| Saldo awal/<br>Beginning balance                       | Arus kas-neto/<br>Cash flows-net | Perubahan lain/<br>Other changes | Saldo akhir/<br>Ending balance |                      |                                                            |
| Utang bank jangka pendek                               | 4.453.124.215                    | 426.329.908                      | 945.906.788                    | 5.825.360.911        | Short-term bank loan                                       |
| Utang bank jangka panjang                              | 4.311.107.348                    | (967.968.863)                    | (880.240.747)                  | 2.462.897.738        | Long-term bank loan                                        |
| Utang pembiayaan konsumen                              | 47.768.900                       | (799.314)                        | --                             | 46.969.586           | Consumer financing payables                                |
| Liabilitas sewa                                        | 84.988.035                       | --                               | (24.617.158)                   | 60.370.877           | Lease liabilities                                          |
| Utang dana revitalisasi                                | 24.625.424                       | --                               | --                             | 24.625.424           | Revitalization fund payable                                |
| Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi | --                               | 315.898.124                      | 60.749.034                     | 376.647.158          | Financial liabilities at fair value through profit or loss |
| <b>Jumlah</b>                                          | <b>8.921.613.922</b>             | <b>(226.540.145)</b>             | <b>101.797.917</b>             | <b>8.796.871.694</b> | <b>Total</b>                                               |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**54. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,  
Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter  
dalam mata uang asing sebagai berikut:

|                                               | 2024                                 |                                   | 2023                                 |                                   |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|
|                                               | Mata uang asing/<br>Foreign currency | Ekuivalen Rp/<br>Equivalent in Rp | Mata uang asing/<br>Foreign currency | Ekuivalen Rp/<br>Equivalent in Rp |
| <b>Aset</b>                                   |                                      |                                   |                                      |                                   |
| Kas                                           |                                      |                                   |                                      |                                   |
| Dolar Amerika Serikat                         | 1.184,13                             | 19.138                            | 3.636,73                             | 56.064                            |
| Euro                                          | 157,50                               | 2.654                             | 282,49                               | 4.842                             |
| Dolar Hong Kong                               | 270,00                               | 562                               | 269,96                               | 533                               |
| Rupiah India                                  | 118.785,19                           | 22.569                            | 111.152,48                           | 20.563                            |
| Poundsterling                                 | 514,99                               | 10.471                            | 449,64                               | 8.885                             |
| Yuan China                                    | 5.983,05                             | 13.246                            | --                                   | --                                |
| Dolar Singapura                               | --                                   | --                                | 480,96                               | 5.633                             |
| Bank                                          |                                      |                                   |                                      |                                   |
| Dolar Amerika Serikat                         | 106.349.839,81                       | 1.718.826.111                     | 112.233.908,01                       | 1.730.197.926                     |
| Euro                                          | 589.271,00                           | 9.929.806                         | 74.795,00                            | 1.281.986                         |
| Dolar Hong Kong                               | 270,00                               | 562,14                            | 263,00                               | 519                               |
| Rupiah India                                  | 118.158,00                           | 22.450,02                         | 116.729,00                           | 21.595                            |
| Poundsterling                                 | 515,00                               | 10.471,50                         | 485,00                               | 9.584                             |
| Dolar Singapura                               | 5.982,00                             | 71.299,46                         | 481,00                               | 5.633                             |
| Yuan China                                    | --                                   | --                                | 46.761,00                            | 101.471                           |
| Piutang usaha                                 |                                      |                                   |                                      |                                   |
| Dolar Amerika Serikat                         | 10.747.699,21                        | 173.704.315                       | 1.862.377,07                         | 28.710.405                        |
| Euro                                          | 287.804,00                           | 4.849.785                         | --                                   | --                                |
| Piutang lain-lain                             |                                      |                                   |                                      |                                   |
| Dolar Amerika Serikat                         | 107.870,00                           | 1.743.395                         | 70.957,00                            | 1.093.873,11                      |
| <b>Total aset</b>                             |                                      | <b>1.909.226.836</b>              |                                      | <b>1.761.519.512</b>              |
| <b>Liabilitas</b>                             |                                      |                                   |                                      |                                   |
| Utang usaha                                   |                                      |                                   |                                      |                                   |
| Dolar Amerika Serikat                         | 30.605.704,47                        | 494.649.396                       | 9.839.609,50                         | 151.687.420                       |
| Euro                                          | 108.702,31                           | 1.831.743                         | 961.535,40                           | 16.480.717                        |
| Dolar Australia                               | 150.000,00                           | 1.512.300                         | --                                   | --                                |
| Poundsterling                                 | 1.714.438,00                         | 34.859.668                        | 17.338,00                            | 342.599                           |
| Dolar Singapura                               | 148.720,00                           | 1.772.594                         | --                                   | --                                |
| Yen Jepang                                    | 18.000.045,00                        | 1.836.005                         | --                                   | --                                |
| Yuan China                                    | --                                   | 133,47                            | 277.888,00                           | 603.017                           |
| Biaya yang masih harus dibayar                |                                      |                                   |                                      |                                   |
| Dolar Amerika Serikat                         | 51.256,00                            | 828.399,47                        | 561.654,00                           | 8.658.458,06                      |
| Yen Jepang                                    | 2.173.364,00                         | 221.683,13                        | 3.075.179,00                         | 338.269,69                        |
| Liabilitas lancar lainnya                     |                                      |                                   |                                      |                                   |
| Dolar Amerika Serikat                         | 107.020,00                           | 1.729.657,24                      | 60.615,00                            | 934.441                           |
| <b>Total liabilitas</b>                       |                                      | <b>539.241.578</b>                |                                      | <b>179.044.921</b>                |
| <b>Total aset/(liabilitas) moneter - neto</b> |                                      | <b>1.369.985.258</b>              |                                      | <b>1.582.474.591</b>              |

**54. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2024 and 2023, Group had  
monetary assets and liabilities in foreign  
currencies as follows:

|                                                 | 2024                                 |                                   | 2023                                 |                                   |
|-------------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|
|                                                 | Mata uang asing/<br>Foreign currency | Ekuivalen Rp/<br>Equivalent in Rp | Mata uang asing/<br>Foreign currency | Ekuivalen Rp/<br>Equivalent in Rp |
| <b>Asset</b>                                    |                                      |                                   |                                      |                                   |
| Cash on Hand                                    |                                      |                                   |                                      |                                   |
| United States Dollar                            | 1.184,13                             | 19.138                            | 3.636,73                             | 56.064                            |
| Euro                                            | 157,50                               | 2.654                             | 282,49                               | 4.842                             |
| Hong Kong Dollar                                | 270,00                               | 562                               | 269,96                               | 533                               |
| Indian Rupee                                    | 118.785,19                           | 22.569                            | 111.152,48                           | 20.563                            |
| Poundsterling                                   | 514,99                               | 10.471                            | 449,64                               | 8.885                             |
| Chinese Yuan                                    | 5.983,05                             | 13.246                            | --                                   | --                                |
| Singapore Dollar                                | --                                   | --                                | 480,96                               | 5.633                             |
| Cash in bank                                    |                                      |                                   |                                      |                                   |
| United States Dollar                            | 106.349.839,81                       | 1.718.826.111                     | 112.233.908,01                       | 1.730.197.926                     |
| Euro                                            | 589.271,00                           | 9.929.806                         | 74.795,00                            | 1.281.986                         |
| Hong Kong Dollar                                | 270,00                               | 562,14                            | 263,00                               | 519                               |
| Indian Rupee                                    | 118.158,00                           | 22.450,02                         | 116.729,00                           | 21.595                            |
| Poundsterling                                   | 515,00                               | 10.471,50                         | 485,00                               | 9.584                             |
| Singapore Dollar                                | 5.982,00                             | 71.299,46                         | 481,00                               | 5.633                             |
| Chinese Yuan                                    | --                                   | --                                | 46.761,00                            | 101.471                           |
| Trade receivables                               |                                      |                                   |                                      |                                   |
| United States Dollar                            | 10.747.699,21                        | 173.704.315                       | 1.862.377,07                         | 28.710.405                        |
| Euro                                            | 287.804,00                           | 4.849.785                         | --                                   | --                                |
| Other receivables                               |                                      |                                   |                                      |                                   |
| United States Dollar                            | 107.870,00                           | 1.743.395                         | 70.957,00                            | 1.093.873,11                      |
| <b>Total asset</b>                              |                                      | <b>1.909.226.836</b>              |                                      | <b>1.761.519.512</b>              |
| <b>Liabilities</b>                              |                                      |                                   |                                      |                                   |
| Trade payables                                  |                                      |                                   |                                      |                                   |
| United States Dollar                            | 30.605.704,47                        | 494.649.396                       | 9.839.609,50                         | 151.687.420                       |
| Euro                                            | 108.702,31                           | 1.831.743                         | 961.535,40                           | 16.480.717                        |
| Australian Dollar                               | 150.000,00                           | 1.512.300                         | --                                   | --                                |
| Poundsterling                                   | 1.714.438,00                         | 34.859.668                        | 17.338,00                            | 342.599                           |
| Singapore Dollar                                | 148.720,00                           | 1.772.594                         | --                                   | --                                |
| Japan Yen                                       | 18.000.045,00                        | 1.836.005                         | --                                   | --                                |
| Chinese Yuan                                    | --                                   | 133,47                            | 277.888,00                           | 603.017                           |
| Accrued expenses                                |                                      |                                   |                                      |                                   |
| United States Dollar                            | 51.256,00                            | 828.399,47                        | 561.654,00                           | 8.658.458,06                      |
| Japan Yen                                       | 2.173.364,00                         | 221.683,13                        | 3.075.179,00                         | 338.269,69                        |
| Other current liabilities                       |                                      |                                   |                                      |                                   |
| United States Dollar                            | 107.020,00                           | 1.729.657,24                      | 60.615,00                            | 934.441                           |
| <b>Total liabilities</b>                        |                                      | <b>539.241.578</b>                |                                      | <b>179.044.921</b>                |
| <b>Total monetary asset/(liabilities) - net</b> |                                      | <b>1.369.985.258</b>              |                                      | <b>1.582.474.591</b>              |

**55. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

**I. Manajemen Risiko**

Dalam menjalankan aktivitas operasi,  
investasi dan pendanaan, Grup menghadapi  
risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko  
likuiditas dan risiko pasar dan  
mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang  
muncul dikarenakan debitur tidak  
membayar semua atau sebagian piutang  
atau tidak membayar secara tepat waktu

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT**

**I. Risk Management**

In the course of its operating, investing and  
financing activities, Group is exposed to the  
following financial risks: credit risk, liquidity  
risk and market risk and define those risks  
as follows:

- Credit risk represents risk due to the  
possibility that a customer will not repay  
all or a portion of a receivable or will not  
repay in a timely manner and therefore  
will cause a loss to Group.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.

- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar terdiri atas:
  - i. Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
  - ii. Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

#### **Risiko Kredit**

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya

- *Liquidity risk represents risk of Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Market risk consists of:*
  - i. *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.*
  - ii. *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

*In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with Group's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that Group faces.*

*The major guidelines of this policy are the following:*

- *minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *all financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

#### **Credit Risk**

*Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

*In respect of credit exposures given to customer, Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration.*

*At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.*

|                                                                      | <b>2024</b>          | <b>2023</b>          |                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------|
| Bank dan deposito berjangka                                          | 4.059.597.274        | 4.471.706.435        | Cash in bank and time deposit                                    |
| Piutang usaha                                                        | 1.318.371.652        | 1.867.856.492        | Trade receivables                                                |
| Dana yang dibatasi penggunaannya                                     | 231.949.237          | --                   | Restricted funds                                                 |
| Piutang lain-lain                                                    | 186.851.743          | 254.817.511          | Other receivables                                                |
| Aset kontrak                                                         | --                   | 3.267.000            | Contract assets                                                  |
| Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 19.418.181           | 166.157.767          | Financial asset at fair value through other comprehensive income |
| <b>Jumlah</b>                                                        | <b>5.816.188.087</b> | <b>6.763.805.205</b> | <b>Total</b>                                                     |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan perusahaan global dan domestik

*Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing global and domestic company.*

|                                                                                                                                                | 2024                                                           |                                                                                       |                     |                    | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/<br>Not yet due and not impaired | Jumlah/<br>Total |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|                                                                                                                                                | Mengalami penurunan nilai individual/<br>Individually impaired | Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/<br>Overdue but not impaired |                     |                    |                                                                                        |                  |
|                                                                                                                                                |                                                                | 1-30 hari/<br>days                                                                    | 31-90 hari/<br>days | > 90 hari/<br>days |                                                                                        |                  |
| Aset Keuangan/ <i>Financial Assets</i>                                                                                                         |                                                                |                                                                                       |                     |                    |                                                                                        |                  |
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/<br><i>Measured at Fair value through profit or loss</i>                                             |                                                                |                                                                                       |                     |                    |                                                                                        |                  |
| Aset Keuangan Lainnya/<br><i>Other Financial Assets</i>                                                                                        | --                                                             | --                                                                                    | --                  | --                 | 9.975.769                                                                              | --               |
| Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/<br><i>Measured at Amortized Cost</i>                                                               |                                                                |                                                                                       |                     |                    |                                                                                        |                  |
| Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>                                                                                           | --                                                             | 4.068.223.523                                                                         | --                  | --                 | --                                                                                     | 4.068.223.523    |
| Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>                                                                                                         | 611.638.881                                                    | 708.738.250                                                                           | 163.088.817         | 227.820.485        | 218.724.100                                                                            | 1.930.010.533    |
| Piutang Lain-lain/ <i>Other Accounts Receivable</i>                                                                                            | 100.465.428                                                    | --                                                                                    | --                  | 186.558.857        | 292.886                                                                                | 287.317.171      |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya/<br><i>Other Current Financial Assets</i>                                                                         | --                                                             | --                                                                                    | --                  | --                 | 1.450.045                                                                              | 1.450.045        |
| Diukur pada Nilai Wajar melalui<br>Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)/<br><i>Measured at Fair Value through <br/>Other Comprehensive Income</i> |                                                                |                                                                                       |                     |                    |                                                                                        |                  |
| Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/<br><i>Other Non-Current Financial Assets</i>                                                               | --                                                             | --                                                                                    | --                  | 19.418.181         | --                                                                                     | 19.418.181       |
| Jumlah/ <i>Total</i>                                                                                                                           | 712.104.309                                                    | 4.776.961.773                                                                         | 163.088.817         | 433.797.523        | 230.442.800                                                                            | 6.306.419.453    |

|                                                                                                                                       | 2023                                                                    |                                                                                          |                    |             | Belum jatuh tempo dan<br>tidak mengalami<br>penurunan nilai/<br>Not yet due and<br>not impaired | Jumlah/<br>Total |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|                                                                                                                                       | Mengalami<br>penurunan<br>nilai individual/<br>Individually<br>impaired | Lewat jatuh tempo tetapi<br>tidak mengalami penurunan nilai/<br>Overdue but not impaired |                    |             |                                                                                                 |                  |
|                                                                                                                                       | 1-30 hari/<br>days                                                      | 31-90 hari/<br>days                                                                      | > 90 hari/<br>days |             |                                                                                                 |                  |
| Aset Keuangan/ Financial Assets                                                                                                       |                                                                         |                                                                                          |                    |             |                                                                                                 |                  |
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/<br>Measured at Fair value through profit or loss                                           |                                                                         |                                                                                          |                    |             |                                                                                                 |                  |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya/<br>Other Current Financial Assets                                                                       | --                                                                      | --                                                                                       | --                 | --          | 166.157.767                                                                                     | 166.157.767      |
| Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/<br>Measured at Amortized Cost                                                             |                                                                         |                                                                                          |                    |             |                                                                                                 |                  |
| Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents                                                                                         | --                                                                      | --                                                                                       | --                 | --          | 4.506.307.472                                                                                   | 4.506.307.472    |
| Piutang Usaha/ Trade Receivable                                                                                                       | 516.936.534                                                             | 957.520.351                                                                              | 548.379.279        | 135.663.588 | 226.293.274                                                                                     | 2.384.793.026    |
| Piutang Lain-lain/ Other Accounts Receivable                                                                                          | 71.418.834                                                              | --                                                                                       | --                 | 254.526.701 | 290.810                                                                                         | 254.817.511      |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya/<br>Other Current Financial Assets                                                                       | --                                                                      | --                                                                                       | --                 | --          | 2.114.566                                                                                       | 2.114.566        |
| Diukur pada Nilai Wajar melalui<br>Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)/<br>Measured at Fair Value through<br>Other Comprehensive Income |                                                                         |                                                                                          |                    |             |                                                                                                 |                  |
| Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/<br>Other Non-Current Financial Assets                                                             | --                                                                      | --                                                                                       | --                 | --          | 405.400.785                                                                                     | --               |
| Jumlah/ Total                                                                                                                         | 588.355.368                                                             | 957.520.351                                                                              | 548.379.279        | 390.190.289 | 5.306.564.674                                                                                   | 7.314.190.342    |

**Kualitas Kredit Aset Keuangan**

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

**Credit Quality of Financial Assets**

*The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup memiliki jenis aset keuangan berikut yang menggunakan model kerugian kredit ekspektasian:

- Piutang usaha untuk penjualan;
- Piutang lain-lain; dan
- Aset kontrak

Sementara kas dan setara kas serta piutang lain-lain dari karyawan juga sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

#### **Kualitas Kredit Aset Keuangan**

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 atau 2023 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup tersebut telah mengidentifikasi CPI, selisih nilai tukar mata uang asing, dan tingkat inflasi Indonesia tempat mereka menjual barang dan jasanya menjadi faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

*The Group has following types of financial assets that are subject to the expected credit loss model:*

- *Trade receivables for sales;*
- *Other receivables; and*
- *Contract assets*

*While cash and cash equivalents and other receivables from employee are also subject to impairment requirements of PSAK 109, the identified impairment loss was immaterial.*

*The Group applies the PSAK 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.*

*To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.*

#### **Credit Quality of Financial Assets**

*The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2024 or 2023 respectively and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the CPI, foreign exchange differences, and inflation of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
Then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk melaksanakan rencana pelunasan utang pada Grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

#### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Grup.

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

|                                                                                                                             | 2024                                     |                            |                                          |                                                              |                  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------|
|                                                                                                                             | Akan Jatuh Tempo dalam/<br>Will Due In   |                            |                                          | Tidak Memiliki<br>Jatuh Tempo/<br>Maturity Not<br>Determined | Jumlah/<br>Total |
|                                                                                                                             | Kurang dari 1 Tahun/<br>Less Than 1 Year | 1 - 5 Tahun/<br>1 - 5 Year | Lebih dari 5 Tahun/<br>More than 5 Years |                                                              |                  |
| Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/<br>Measured at amortized cost                                                   |                                          |                            |                                          |                                                              |                  |
| Utang Usaha/ Trade Payable                                                                                                  | 2.854.105.023                            | --                         | --                                       | --                                                           | 2.854.105.023    |
| Utang Lain-lain/ Other Payable                                                                                              | 595.178.615                              |                            |                                          |                                                              |                  |
| Beban Akrua/ Accrued Expenses                                                                                               | 872.894.423                              | --                         | --                                       | --                                                           | 872.894.423      |
| Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/<br>Short-Term Employment Benefits Liability                                         | 587.393.991                              | --                         | --                                       | --                                                           | 587.393.991      |
| Utang Bank Jangka Pendek/<br>Short-Term Bank Loans                                                                          | 4.078.608.465                            | --                         | --                                       | --                                                           | 4.078.608.465    |
| Utang Bank Jangka Panjang<br>Long-Term Bank Loans                                                                           | 1.330.005.036                            | 2.869.863.330              | --                                       | --                                                           | 4.199.868.366    |
| Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities                                                                                          | 66.632.593                               | 92.728.362                 | --                                       | --                                                           | 159.360.955      |
| Utang dana revitalisasi                                                                                                     | --                                       | 24.625.424                 | --                                       | --                                                           | 24.625.424       |
| Liabilitas keuangan pada nilai<br>wajar melalui laba rugi/<br>Financial liabilities at fair value<br>through profit or loss | --                                       | 257.294.090                | --                                       | --                                                           | 257.294.090      |
| Jumlah/ Total                                                                                                               | 10.384.818.146                           | 3.244.511.206              | --                                       | --                                                           | 13.034.150.737   |

Trade receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongst others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the Group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 360 days past due.

Impairment losses on trade receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

#### Liquidity Risk

Liquidity risk arises when the Group has difficulty to satisfy financial liabilities as financial liabilities are due. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill the financial obligations of the Group.

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows. The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

|                                                                                                                             | 2023                                     |                            |                                          | Tidak Memiliki<br>Jatuh Tempo/<br>Maturity Not<br>Determined | Jumlah/<br>Total |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------|
|                                                                                                                             | Akan Jatuh Tempo dalam/<br>Will Due In   |                            |                                          |                                                              |                  |
|                                                                                                                             | Kurang dari 1 Tahun/<br>Less Than 1 Year | 1 - 5 Tahun/<br>1 - 5 Year | Lebih dari 5 Tahun/<br>More than 5 Years |                                                              |                  |
| Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/<br>Measured at Amortized Cost                                                   |                                          |                            |                                          |                                                              |                  |
| Utang Usaha/ Trade Payable                                                                                                  | 3.187.107.317                            | --                         | --                                       | --                                                           | 3.187.107.317    |
| Utang Lain-lain/ Other Payable                                                                                              | 626.344.850                              | --                         | --                                       | --                                                           | 626.344.850      |
| Beban Akrua/ Accrued Expenses                                                                                               | 581.983.651                              | --                         | --                                       | --                                                           | 581.983.651      |
| Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/<br>Short-Term Employment Benefits Liability                                         | 319.106.196                              | --                         | --                                       | --                                                           | 319.106.196      |
| Utang Bank Jangka Pendek/<br>Short-Term Bank Loans                                                                          | 5.825.360.911                            | --                         | --                                       | --                                                           | 5.825.360.911    |
| Utang Bank Jangka Panjang<br>Long-Term Bank Loans                                                                           | 1.437.268.789                            | 1.025.628.949              | --                                       | --                                                           | 2.462.897.738    |
| Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities                                                                                          | 28.437.725                               | 31.933.152                 | --                                       | --                                                           | 60.370.877       |
| Utang dana revitalisasi/<br>Revitalization fund payable                                                                     | --                                       | 24.625.424                 | --                                       | --                                                           | 24.625.424       |
| Liabilitas keuangan pada nilai<br>wajar melalui laba rugi/<br>Financial liabilities at fair value<br>through profit or loss | 376.647.158                              | --                         | --                                       | --                                                           | 376.647.158      |
| Jumlah/ Total                                                                                                               | 12.382.256.597                           | 1.082.187.525              | --                                       | --                                                           | 13.464.444.122   |

Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp9.799.142.203 dan Rp11.267.905.495 sedangkan liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp3.115.898.575 and Rp1.113.894.677.

#### Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

In addition, the Group holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities that are expected to be paid within one year from December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp9,799,142,203 and Rp11,267,905,495 while payment for non current financial liabilities from December 31, 2024 and 2023 is amounted to Rp3,115,898,575 and Rp1,113,894,677.

#### Interest Rate Risks

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as December 31, 2024 and 2023.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Risiko Mata Uang**

Grup terekspos risiko mata uang asing karena sebagian aset, liabilitas dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang khususnya Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pinjaman. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 54. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang selama periode laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak sebagai berikut:

|                                                    | 2024          | 2023          |                                              |
|----------------------------------------------------|---------------|---------------|----------------------------------------------|
| Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan     |               |               | Impact to profit before income tax           |
| Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)  | (255.175.771) | 176.364.133   | Change in exchange rate against Rupiah (1%)  |
| Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%) | 255.175.771   | (176.364.133) | Change in exchange rate against Rupiah (-1%) |

**II. Pengukuran Nilai Wajar**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

**II. Fair Value Measurement**

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

|                                                                      | 2024                              |                            | 2023                              |                            |                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|----------------------------|------------------------------------------------------------------|
|                                                                      | Nilai tercatat/<br>Carrying value | Nilai wajar/<br>Fair value | Nilai tercatat/<br>Carrying value | Nilai wajar/<br>Fair value |                                                                  |
| <b>Aset Lancar</b>                                                   |                                   |                            |                                   |                            | <b>Current Asset</b>                                             |
| Kas dan setara kas                                                   | 4.068.189.951                     | 4.068.189.951              | 4.506.307.472                     | 4.506.307.472              | Cash and cash equivalent                                         |
| Dana yang dibatasi penggunaannya                                     | 231.949.237                       | 231.949.237                | --                                | --                         | Restricted funds                                                 |
| Piutang usaha                                                        | 1.318.371.652                     | 1.318.371.652              | 1.867.856.492                     | 1.867.856.492              | Trade receivables                                                |
| Piutang lain-lain                                                    | 186.558.857                       | 186.558.857                | 254.526.701                       | 254.526.701                | Other receivables                                                |
| Aset kontrak                                                         | --                                | --                         | 3.267.000                         | 3.267.000                  | Contract assets                                                  |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>                                             |                                   |                            |                                   |                            | <b>Non-Current Assets</b>                                        |
| Piutang lain-lain                                                    | 292.886                           | 292.886                    | 290.810                           | 290.810                    | Other receivables                                                |
| Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 19.418.181                        | 19.418.181                 | 166.157.767                       | 166.157.767                | Financial asset at fair value through other comprehensive income |
| Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi                     | 9.975.769                         | 9.975.769                  | --                                | --                         | Financial asset at fair value through profit or loss             |
| <b>Jumlah</b>                                                        | <b>5.834.756.533</b>              | <b>5.834.756.533</b>       | <b>6.798.406.242</b>              | <b>6.798.406.242</b>       | <b>Total</b>                                                     |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

|                                       | 2024                              |                            | 2023                              |                            |                               |
|---------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|----------------------------|-------------------------------|
|                                       | Nilai tercatat/<br>Carrying value | Nilai wajar/<br>Fair value | Nilai tercatat/<br>Carrying value | Nilai wajar/<br>Fair value |                               |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>       |                                   |                            |                                   |                            | <b>Current Liabilities</b>    |
| Utang bank jangka pendek              | 4.078.608.465                     | 4.078.608.465              | 5.825.360.911                     | 5.825.360.911              | Short-term bank loan          |
| Utang usaha                           | 2.854.105.023                     | 2.854.105.023              | 3.187.107.317                     | 3.187.107.317              | Trade payables                |
| Utang lain-lain                       | 595.178.615                       | 595.178.615                | 626.344.850                       | 626.344.850                | Other payables                |
| Beban yang masih harus dibayar        | 872.894.423                       | 872.894.423                | 581.983.651                       | 581.983.651                | Accrued expenses              |
| Liabilitas imbalan kerja              |                                   |                            |                                   |                            | Short-term employee           |
| jangka pendek                         | 587.393.991                       | 587.393.991                | 319.106.196                       | 319.106.196                | benefit liabilities           |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang |                                   |                            |                                   |                            | Current portion of            |
| jatuh tempo dalam satu tahun:         |                                   |                            |                                   |                            | long-term liabilities:        |
| Utang bank jangka panjang             | 1.330.005.036                     | 1.330.005.036              | 1.437.268.789                     | 1.437.268.789              | Long-term bank loan           |
| Utang pembiayaan konsumen             | --                                | --                         | 14.400.458                        | 14.400.458                 | Consumer financing payables   |
| Liabilitas sewa                       | 66.632.593                        | 66.632.593                 | 28.437.725                        | 28.437.725                 | Lease liabilities             |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b>      |                                   |                            |                                   |                            | <b>Non-Current Assets</b>     |
| Liabilitas imbalan kerja              |                                   |                            |                                   |                            | Long-term employee            |
| jangka panjang                        | 1.310.949.183                     | 1.310.949.183              | 1.326.669.960                     | 1.326.669.960              | benefit liabilities           |
| Liabilitas jangka panjang, setelah    |                                   |                            |                                   |                            | Long-term liabilities         |
| dikurangi bagian yang jatuh tempo     |                                   |                            |                                   |                            | net of                        |
| dalam satu tahun:                     |                                   |                            |                                   |                            | current portion:              |
| Utang bank jangka panjang             | 2.869.863.330                     | 2.869.863.330              | 1.025.628.949                     | 1.025.628.949              | Long-term bank loan           |
| Utang pembiayaan konsumen             | --                                | --                         | 32.569.128                        | 32.569.128                 | Consumer financing payables   |
| Liabilitas sewa                       | 92.728.362                        | 92.728.362                 | 31.933.152                        | 31.933.152                 | Lease liabilities             |
| Liabilitas keuangan pada nilai        |                                   |                            |                                   |                            | Financial liabilities at fair |
| wajar melalui laba rugi               | 257.294.090                       | 257.294.090                | 376.647.158                       | 376.647.158                | value through profit or loss  |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>14.915.653.111</b>             | <b>14.915.653.111</b>      | <b>14.813.458.244</b>             | <b>14.813.458.244</b>      | <b>Total</b>                  |

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

*The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.*

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*The fair value of long-term loans are measured at amortized cost using the effective interest method.*

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

*The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in their Annual General Shareholder's Meeting.*

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

*Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, Group may issue new shares or raise debt financing.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

*The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

**III. Manajemen Permodalan**

Rasio *Adjusted Leverage* adalah sebagai berikut:

|                                                                     | 2024           | 2023           |
|---------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|
| Utang bank jangka pendek                                            | 4.078.608.465  | 5.825.360.911  |
| Utang bank jangka panjang                                           | 4.199.868.366  | 2.462.897.738  |
| Utang pembiayaan konsumen                                           | --             | 46.969.586     |
| Liabilitas sewa                                                     | 159.360.955    | 60.370.877     |
| Total utang yang berbunga                                           | 8.437.837.786  | 8.395.599.112  |
| Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 13.504.793.316 | 13.884.736.470 |
| <b>Rasio utang berbunga terhadap ekuitas</b>                        | <b>62,48%</b>  | <b>60,47%</b>  |

**III. Capital Management**

*The Adjusted Leverage Ratio are as follow:*

*Short-term bank loan  
Long-term bank loan  
Consumer financing payables  
Lease liabilities  
Total interest bearing  
Total equity attributable to the owners of the parent entity  
Liability interest bearing to equity ratio*

**56. INFORMASI SEGMENT**

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segment berdasarkan informasi ini.

**56. SEGMENT OPERATION**

*The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review Group's internal reporting in order to assesses performance and allocate resources. Management determine the operating segment based on this information.*

|                           | 2024                         |                             |                   |                     |                           |                 |                               |
|---------------------------|------------------------------|-----------------------------|-------------------|---------------------|---------------------------|-----------------|-------------------------------|
|                           | Manufaktur/<br>Manufacturing | Distribusi/<br>Distribution | Retail/<br>Retail | Layanan/<br>Service | Eliminasi/<br>Elimination | Total/<br>Total |                               |
| Penjualan                 | 8.228.690.294                | 5.002.551.586               | 3.847.392.023     | 802.240.591         | (2.787.770.146)           | 15.093.104.348  | Sales                         |
| Aset                      | 41.960.618.854               | 2.343.038.280               | 2.458.534.081     | 447.180.635         | (17.016.647.611)          | 30.192.724.239  | Asset                         |
| Aset tetap                | 15.220.870.154               | 432.747.700                 | 781.471.871       | 131.376.202         | 198.805.740               | 16.765.271.667  | Fixed Asset                   |
| Penyusutan dan amortisasi | 757.697.141                  | 19.281.202                  | 27.544.659        | 6.416.669           | 10.183.085                | 821.122.756     | Depreciation and amortization |
| Liabilitas                | 13.275.158.585               | 2.498.785.426               | 2.951.423.203     | 564.734.813         | (3.100.123.100)           | 16.189.978.927  | Liabilities                   |
| Utang bank                | 6.996.685.303                | 48.663.108                  | 1.233.128.420     | --                  | --                        | 8.278.476.831   | Bank loan                     |
| Rugi komprehensif         | (983.195.619)                | (167.782.848)               | (552.915.966)     | (38.749.914)        | 971.178.813               | (771.465.534)   | Comprehensive loss            |

|                           | 2023                         |                             |                   |                     |                           |                 |                               |
|---------------------------|------------------------------|-----------------------------|-------------------|---------------------|---------------------------|-----------------|-------------------------------|
|                           | Manufaktur/<br>Manufacturing | Distribusi/<br>Distribution | Retail/<br>Retail | Layanan/<br>Service | Eliminasi/<br>Elimination | Total/<br>Total |                               |
| Penjualan                 | 8.087.780.979                | 5.099.567.241               | 4.790.342.254     | 237.398.081         | (3.080.369.945)           | 15.134.718.610  | Sales                         |
| Aset                      | 42.782.544.059               | 2.943.102.606               | 3.146.377.201     | 424.957.625         | (18.346.361.960)          | 30.950.619.531  | Asset                         |
| Aset tetap                | 14.556.565.889               | 448.904.750                 | 1.011.934.935     | 178.064.658         | 21.205.339                | 16.216.675.571  | Fixed Asset                   |
| Penyusutan dan amortisasi | 442.317.896                  | 19.138.610                  | 173.973.782       | 186.303.038         | 208.398.504               | 1.030.131.830   | Property, plant and equipment |
| Liabilitas                | 12.984.986.592               | 2.919.319.601               | 3.132.211.881     | 499.475.867         | (3.471.307.665)           | 16.064.686.276  | Liabilities                   |
| Utang bank                | 6.800.862.011                | 236.885.689                 | 1.318.000.000     | --                  | (67.489.051)              | 8.288.258.649   | Bank loan                     |
| Rugi komprehensif         | (1.755.959.793)              | (242.903.266)               | (650.009.039)     | (207.869.124)       | 400.707.264               | (2.456.033.958) | Comprehensive loss            |

**57. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**

a. Perusahaan melakukan kerja sama dalam memasarkan produk-produknya, baik dengan mitra distributor di dalam negeri, maupun dengan mitra internasional dalam hal registrasi, pemasaran, dan penjualan produk untuk memenuhi pasar ekspor. Perusahaan juga melakukan kerja sama

**57. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT**

*a. The Company cooperates in marketing its products, both with domestic distributor partners, as well as with international partners in terms of registration, marketing, and sales of products to meet the export market. The Company also cooperates in the sale of vaccines and medical devices*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

penjualan vaksin dan alat kesehatan dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang akan digunakan untuk Program Imunisasi, penanganan penyebaran wabah COVID-19, dan juga untuk Program vaksinasi COVID-19 serta Program Vaksin Gotong Royong yang menggunakan vaksin dari Sinopharm. Selain itu juga, Perusahaan melakukan kerja sama penjualan, promosi dan distribusi produk-produk lain dengan metode *Partnership*. Selain itu juga pada 30 September 2021, Perusahaan ditunjuk oleh prinsipal untuk melakukan kegiatan promosi, penjualan dan pemasaran produk vaksin untuk mencegah infeksi virus HPV (*human papillomavirus*).

- b. Perusahaan masih mengadakan kerja sama di bidang penelitian dan pengembangan, antara lain dengan badan penelitian dan institusi pendidikan dalam dan luar negeri. Perusahaan melanjutkan kerja sama vaksin nOPV2 dan nOPV 1&3 untuk tahapan pengembangan selanjutnya dengan beberapa institusi penelitian luar negeri. Perusahaan masih mengadakan kerja sama penelitian dan pengembangan dengan lembaga penelitian dan perguruan tinggi di dalam negeri secara konsorsium.
- c. Perusahaan bekerja sama dengan PBF yaitu PT Anugerah Pharmindo Lestari, PT Merapi Utama Pharma, PT Sagi Capri, PT Enseval Putera Megatrading, PT Perusahaan Dagang Tempo Disingkat PT Tempo, PT Dos Ni Roha serta melibatkan juga anggota holding BUMN Farmasi yaitu PT Indofarma Global Medika dan PT Kimia Farma Trading & Distribution, sehubungan dengan pelaksanaan distribusi Vaksin COVID-19.
- d. Perusahaan menjajaki rencana kerja sama untuk penelitian dan pengembangan vaksin di Indonesia dengan institusi kesehatan di dalam dan luar negeri. Perusahaan mengadakan kerja sama dengan institusi penelitian dan universitas yaitu Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, dalam rangka penelitian dan

*with the Ministry of Health of the Republic of Indonesia which will be used for the Immunization Program, handling the spread of the COVID-19 outbreak, and also for the COVID-19 vaccination program and the Gotong Royong Vaccine Program which uses several vaccines. In addition, the Company cooperates in sales, promotion and distribution of other products using the Partnership method. Then on September 31, 2021, the Company was chosen by the Principal to conduct promotional, selling and marketing activities for vaccine product to prevent HPV (human papillomavirus) infection.*

- b. The Company still holds cooperation in the field of research and development, among others with research agencies and educational institutions at home and abroad. The Company continues the cooperation of nOPV2 and nOPV 1&3 vaccines for the next stage of development with several overseas research institutions. The Company is still holding research and development cooperation with research institutes and universities in the country on a consortium basis.*
- c. The Company cooperates with PBF, namely PT Anugerah Pharmindo Lestari, PT Merapi Utama Pharma, PT Sagi Capri, PT Enseval Putera Megatrading, PT Perusahaan Dagang Tempo Shortened to PT Tempo, PT Dos Ni Roha and also involves members of the Pharmaceutical BUMN holding, namely PT Indofarma Global Medika and PT Kimia Farma Trading & Distribution, in connection with the implementation of the distribution of the COVID-19 Vaccine.*
- d. The Company is exploring cooperation plans for vaccine research and development in Indonesia with health institutions at home and abroad. The Company collaborates with research institutions and universities, namely the Center for Research and Development of Health Resources and Services of the Health Research and Development Agency and the Faculty of Medicine, University of Indonesia, in the context of research and*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

pengembangan Vaksin BUMN. Selain itu juga, Perusahaan menjadi anggota konsorsium polio yang fokus pada penelitian mutasi pada vaksin polio. Perusahaan juga melakukan kerja sama dengan BPPT/BRIN untuk pengembangan skala pilot produk kit diferensiasi kondrosit dan osteosit.

- e. Perusahaan menjajaki komersialisasi dari produk Gargle Saliva Test Kit (BioSaliva) yang dikembangkan bersama dengan PT Riset Nusantara Genetika dan komersialisasi dari produk Alat Pendingin Aktif Portabel (Portabel) yang dikembangkan bersama dengan Universitas Islam Indonesia serta Perusahaan juga masih mengadakan kerja sama untuk pembiayaan modal kerja, kerja sama layanan vaksinasi dan pemeriksaan laboratorium serta pelayanan kesehatan karyawan dan keluarganya.
- f. INAF melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Quantum Laboratoris Internasional tanggal 26 Mei 2023 untuk pelaksanaan kegiatan Toll Manufacturing di INAF dengan jangka waktu perjanjian selama 4 tahun atau sampai dengan 26 Mei 2027.
- g. INAF melakukan perjanjian kerja sama distribusi dengan PT Bintang Kencana Artha tanggal 17 Mei 2023 untuk pelaksanaan kegiatan distribusi produk INAF dengan jangka waktu perjanjian selama 4 tahun atau sampai dengan 16 April 2027.
- h. INAF melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Hikmat Hanifi tanggal 19 September 2022 untuk pelaksanaan kegiatan jual beli produk dengan jangka waktu perjanjian selama 4 tahun atau sampai dengan 18 September 2026.
- i. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/4824/2021 tanggal 2 Juli 2021, Tentang Penugasan PT Indofarma Tbk untuk dan atas nama Pemerintah melaksanakan pengadaan, transfer teknologi, dan produksi alat robot telesurgery di Indonesia dalam rangka

development of BUMN Vaccines. In addition, the Company is a member of a polio consortium that focuses on mutation research on polio vaccines. The Company also collaborates with BPPT/BRIN for the development of pilot-scale chondrocyte and osteocyte differentiation kit products.

- e. The Company is exploring the commercialization of the Gargle Saliva Test Kit (BioSaliva) product which was jointly developed with PT Research Nusantara Genetics and the commercialization of the Portable Active Cooling Device (Portable) product which was developed together with the Islamic University of Indonesia and the Company is also still in cooperation for working capital financing, cooperation in vaccination services and laboratory examinations as well as health services for employees and their families.
- f. INAF has a agreement with with PT Quantum Laboratoris Internasional on May 26, 2023 for the implementation of Toll Manufacturing activities at INAF with an agreement period of 4 years or until May 26, 2027.
- g. INAF has a joint distribution agreement with PT Bintang Kencana Artha on May 17, 2023 for the implementation of INAF's product distribution activities with an agreement period of 4 years or until April 16, 2027.
- h. INAF has a agreement with PT Hikmat Hanifi dated September 19, 2022 for the implementation of activities product sale with agreement and shall be valid for 4 years or commencing from the September 18, 2016.
- i. Based on the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number HK.01.07/MENKES/4824/2021 on July 2, 2021 concerning the Assignment of PT Indofarma Tbk for and on behalf of the Government to carry out the procurement, transfer of technology, and production of telesurgery robotic equipment in Indonesia in the context of cooperation between the

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kerja sama Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Iran.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Government of Indonesia and the Government of Iran.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Penugasan kepada Perusahaan untuk:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Assignment to the Company to:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan pengadaan alat robotic surgery untuk pembangunan Pusat Bedah Robotik jarak jauh di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung dan RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.</li> <li>- Melaksanakan distribusi alat <i>Robotic telesurgery</i> sampai di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung dan RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.</li> <li>- Melaksanakan transfer teknologi untuk memproduksi alat <i>robot telesurgery</i> di dalam negeri berdasarkan pilot proyek kerja sama antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Iran.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Carry out the procurement of robotic surgery tools for the construction of a remote Robotic Surgery Center at Dr. Hasan Sadikin Bandung and RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.</li> <li>- Carry out the distribution of Robotic telesurgery tools to Dr. Hospital. Hasan Sadikin Bandung and RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.</li> <li>- Carry out technology transfer to produce telesurgery robotic equipment domestically based on a pilot project of cooperation between the Government of Indonesia and the Government of Iran..</li> </ul> |
| j. Pada tanggal 1 Mei 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dan penjualan Produk OTC ( <i>Over the Counter</i> ) dan Produk Obat Generik Berlogo (OGB) reguler dengan PT Mensa Bina Sukses, perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dari tanggal 1 Mei 2023 sampai dengan 30 April 2026.                                                                                                                                                                                                                                                                 | j. On May 1, 2020, the Company entered into a regular distribution and sales agreement for OTC ( <i>Over the Counter</i> ) Products and Generic Drug Products with the Logo (OGB) with PT Mensa Bina Sukses, this agreement is valid for 3 years from May 1, 2023, to April 30, 2026.                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| k. Berdasarkan surat No: B.94-vcd/09/2022 tanggal 2 September 2022, Grup memperoleh fasilitas <i>Supply Chain Financing Account Receivables</i> (SCF-AR) Partnership kepada supplier yang bersifat Non Plafon ( <i>cash loan</i> ), dengan tujuan membiayai tagihan <i>supplier</i> sesuai dengan kontrak kerja. Jangka waktu fasilitas adalah 1 tahun sampai dengan 2 September 2023. Sampai dengan tanggal rilisnya laporan keuangan konsolidasian, tidak ada perpanjangan atas surat tersebut.                                                                  | k. Based on letter No: B.94-vcd/09/2022 dated 2 September 2022, the Group obtained a Supply Chain Financing Account Receivables (SCF-AR) Partnership facility for non-ceilinged suppliers (cash loans), with the aim of financing supplier invoices in accordance with employment contract. The term of the facility is 1 year until September 2, 2023, Up to the release date of the consolidated financial statements, there is no extension of the letter.                                                                                                                     |
| l. Pada tanggal 7 Oktober 2021 IGM melakukan Perjanjian Kerjasama Operasional dengan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan tentang kerjasama operasional pelayanan Hemodialisa dengan nomor perjanjian 445/040/4/RSUDSF/PKS/X/2021 dan 618/PKS/DIR-1/IV/2022.                                                                                                                                                                                                                                                                                                | l. On October 7, 2021, IGM entered into an Operational Cooperation Agreement with Siti Fatimah Hospital of South Sumatra Province regarding operational cooperation for Hemodialysis services with agreement numbers 445/040/4/RSUD-SF/PKS/X/2021 and 618/PKS/DIR-1/IV /2022.                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 60 bulan atau apabila sudah tercapainya tindakan sebanyak 57.600 tindakan dan terhitung sejak mulai beroperasinya alat (*Grand Launching*) yang akan dituangkan ke dalam Berita Acara yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini, dimana masa waktu berlaku perjanjian dapat diperpanjang atau diperpendek

Ruang lingkup:

1. PT Indofarma Global Medika menyediakan perangkat Mesin Hemodialisa *fullset* dan *water treatment* serta Renovasi ruang Hemodilisia yang memenuhi standar serta penyediaan *Liasion Officer* untuk membantu Pelayanan Hemodilisia, dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan peningkatan jumlah tindakan (pasien).
2. PT Indofarma Global Medika menyediakan bahan medis habis pakai (Dializer, AV Vistula, Blood Line, Bicarbonate, Concentrad Acid).
- m. Perjanjian Kerjasama Operasional nomor 445/010/9.9/RSUD-SF/PKS/I/2022 dan 128/PKS/DIR1/I/2022 dengan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan tentang kerjasama operasional penyediaan alat Laboratorium beserta Reagennya dan Sistem Informasi Labolatorium.

Jangka waktu perjanjian selama 60 bulan terhitung sejak operasional alat yang akan digunakan ke dalam Berita Acara dimulainya operasional alat (*Grand Launching*).

Ruang lingkup:

1. PT Indofarma Global Medika menyediakan alat-alat laboratorium beserta reagennya yang memiliki izin dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
2. Penyediaan Sistem Informasi Laboratorium beserta jaringan dan perangkatnya
3. Renovasi terbatas untuk Ruangan Pengambilan Sample Laboratorium

*The term of this agreement is valid for 60 months or if 57,600 actions have been accomplished and as of the start of the operation of the tool (Grand Launching) which will be stated in the Minutes which is an integral part of this agreement, where the validity period of the agreement can be extended or shortened.*

*Scope:*

1. *PT Indofarma Global Medika provides Full Set Hemodialysis Machines and water treatment as well as Renovation of Hemodilisia rooms that meet standards as well as provision of Liation Officers to help Hemodilisia Services, carried out in stages according to the increase in the number of actions (patients).*
2. *PT Indofarma Global Medika provides consumables (Dializer, AV Vistula, Blood Line, Bicarbonate, Concentrad Acid).*
- m. *Operational Cooperation Agreement numbers 445/010/9.9/RSUD-SF/PKS/I/2022 and 128/PKS/DIR1/I/2022 with Siti Fatimah Hospital of South Sumatra Province regarding operational cooperation in the supply of laboratory equipment and their reagents and systems Laboratory Information.*

*The term of the agreement is 60 months starting from the operation of the equipment to be used in the Minutes of the commencement of the operation of the equipment (Grand Launching).*

*Scope:*

1. *PT Indofarma Global Medika provides laboratory equipment and reagents that have a license from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia*
2. *Provision of Laboratory Information Systems and their networks and devices*
3. *Limited renovation of Laboratory Sampling Room*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- n. Perjanjian Kerja sama Operasional nomor 445/029/4.2/RSUD-F/PKS/IV/2022 dan 618/PKS/DIR-1/IV/2022 dengan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan tentang kerja sama operasional Jasa Pelayanan Laundry.

Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 7 tahun sejak Perjanjian ini ditandatangani para pihak yaitu 8 April 2022 sampai dengan 7 April 2028.

Ruang lingkup:

1. PT Indofarma Global Medika akan memberikan pelayanan laundry menggunakan alat/mesin laundry milik RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan dan PT Indofarma Global Medika termasuk perawatan dan perbaikan alat/mesin laundry selama jangka waktu perjanjian kerja sama
  2. PT Indofarma Global Medika akan memberikan pelayanan laundry untuk seluruh linen menggunakan alat/mesin laundry milik PT Indofarma Global Medika.
- o. PT Phapros Tbk melakukan perjanjian dengan pihak ketiga untuk memproduksi obat PT Phapros Tbk (*toll-out*) dan obat Pihak Ketiga (*toll-in*). Biaya terkait aktivitas *toll-out* dan imbalan jasa terkait aktivitas *toll-in*, termasuk produk yang diproduksi diatur secara spesifik dalam perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu bervariasi antara 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) tahun serta memiliki klausul pembaharuan secara otomatis pada sebagian besar perjanjian.

- n. Operational Cooperation Agreement numbers 445/029/4.2/RSUD-F/PKS/IV/2022 and 618/PKS/DIR1/IV/2022 with Siti Fatimah Hospital in South Sumatra Province regarding operational collaboration for Laundry Services.

*This agreement is valid for a period of 7 years since this Agreement was signed by the Parties, namely April 8, 2022 to April 7, 2028.*

*Scope:*

1. PT Indofarma Global Medika will provide laundry services using laundry equipment/machines belonging to the Siti Fatimah Regional Hospital of South Sumatra Province and PT Indofarma Global Medika including maintenance and repair of laundry equipment/machines during the period of the cooperation agreement
  2. PT Indofarma Global Medika will provide laundry services for all linen using PT Indofarma Global Medika's laundry equipment/machine.
- o. The Company has entered into an agreement with third parties to produce PT Phapros Tbk'd products (*toll-out*) and third parties producto (*toll-in*). Costs related to the *toll-out* activities and fees related to the *toll-in* activities, including products to be manufactured, are specified in each agreement. These agreements have various durations between 1 (one) until 2 (two) years and have automatic renewal clauses in most of the agreements.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berikut ini pihak ketiga yang memiliki perjanjian kerjasama dengan PT Phapros Tbk:

*Following are the third parties of which the Company has manufacturing agreements with:*

| <b>Pihak Ketiga/Third Parties</b>          | <b>Jenis Perjanjian/Type of Agreements</b> |
|--------------------------------------------|--------------------------------------------|
| PT Ethica Industri Farmasi                 | Toll-in, Toll-out                          |
| PT Meprofam                                | Toll-in, Toll-out                          |
| PT Dipa Pharmalab Intersains               | Toll-in                                    |
| PT Erlimpex                                | Toll-in                                    |
| PT Guardian Pharmatama                     | Toll-in                                    |
| PT Hexpharm Jaya Laboratories              | Toll-in                                    |
| PT Ikapharmindo                            | Toll-in                                    |
| PT Interbat                                | Toll-in                                    |
| PT Mahakam Beta Farma                      | Toll-in                                    |
| PT Metiska Farma                           | Toll-in, Toll-out                          |
| PT Nufarindo                               | Toll-in                                    |
| PT Oryza Farma Indonesia                   | Toll-in                                    |
| PT Otto Pharmaceutical                     | Toll-in                                    |
| PT Pertiwi Agung                           | Toll-in                                    |
| PT Soho Global Health                      | Toll-in                                    |
| PT Bernofarm                               | Toll-in                                    |
| PT Coronet Crown Pharmaceutical Industries | Toll-out                                   |
| PT Dankos Farma                            | Toll out.                                  |
| PT Darya Varia                             | Toll-in, toll out.                         |
| PT Promedraharjo                           | Toll-out                                   |
| PT Infion                                  | Toll-in                                    |
| PT Sejahtera Lestari Farma                 | Toll-out                                   |
| <b>Pihak Berelasi/Related Parties</b>      | <b>Jenis Perjanjian/Type of Agreements</b> |
| PT Kimia Farma Tbk                         | Toll-in, Toll-out                          |
| PT Indofarma Tbk                           | Toll-in                                    |
| PT Lucas Djaja                             | Toll-in, Toll-out                          |
| PT Marin Liza Farmasi                      | Toll-out                                   |

- p. PT Phapros Tbk melakukan perjanjian kerjasama distribusi dengan PT Rajawali Nusindo (RNI), pihak berelasi, di mana PEHA menunjuk RNI pada awalnya sebagai distributor utama.

- p. PT Phapros Tbk entered into a distribution agreement with PT Rajawali Nusindo (RNI), related party (Distributor), of which the PEHA initially appointed RNI as the sole distributor.*

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir diperpanjang dengan Addendum XIII Perjanjian Distribusi Nomor: 201/S.Pj/LE/XII/23 dan No. 1304/S.Pj/NUS.01.00/XII/2023 tertanggal 18 Desember 2023 yang memperpanjang masa berlaku kerja sama untuk produk-produk e-katalog hingga 31 Desember 2024.

*This agreement was extended several times, the latest was extended with Addendum XIII Distribution Agreement Number: 201/S.Pj/LE/XII/23 and Number: 1304/S.Pj/NUS.01.00/XII/2023 dated December 18, 2023, which was extended for e-catalogue products to December 31, 2024.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- q. Pada tanggal 14 Mei 2019, PT Phapros Tbk dan PT Kimia Farma Trading & Distribusi ("KFTD") telah mengadakan perjanjian distribusi dengan dengan Perjanjian No. 018/S.Pj/LE/V/19 dengan jangka waktu dimulai per 1 Juni 2019 yang telah dilakukan beberapa kali perubahan, dan terakhir tercantum pada Perjanjian Distribusi Nomor: 170/S.Pj/LE/IX/23 dan Nomor: 039/00/PERJ KFTD/DIR/09/2023 tertanggal 29 September 2023 untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 31 Desember 2025.

- r. Pada tanggal 01 Agustus 2022, PT Phapros Tbk telah mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Anugrah Argon Medica dengan perjanjian No. 104/S.Pj/LE/VIII/22 dengan jangka waktu dimulai per 1 Agustus 2022 yang telah dilakukan perubahan.

Perjanjian Distribusi terakhir diperpanjang dengan Adendum Perjanjian Distribusi Nomor: 200/S.Pj/LE/XII/23 tertanggal 5 Desember 2023 untuk jangka waktu sampai selama 2 (dua) tahun sampai dengan 31 Desember 2025.

- s. Pada tanggal 15 Desember 2016, PT Phapros Tbk ("PEHA") mengadakan kerja sama pemegang izin edar dengan PT B. Braun Medical Indonesia berdasarkan Perjanjian No. 29/PTBB/LGU/XI/2016, anak perusahaan dari B. Braun Melsungen A.G (bersama-sama disebut B. Braun).

PEHA mendapatkan hak eksklusif sebagai pemegang Nomor Izin Edar dengan mendaftarkan produk-produk farmasi B. Braun atas nama PEHA. Atas kerja sama ini, PEHA mendapatkan kompensasi sebesar 5% dari harga *Cost Insurance Freight (CIF)* produk, pengadaan, pendistribusian dan pemasaran dilakukan oleh B. Braun.

Perubahan terakhir tercantum pada Akta Adendum Perubahan V Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin Edar Nomor 4 tanggal 6 Januari 2025 yang dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025.

- q. On May 14, 2019 PT Phapros Tbk and PT Kimia Farma Trading & Distribution ("KFTD") has entered into a distribution agreement with under agreement No. 018/S.Pj/LE/V/19 with a period starting from June 1, 2019 which been amended several times, the latest was extended with Distribution Agreement Number: 170/S.Pj/LE/IX/23 dan Number: 039/00/PERJ KFTD/DIR/09/2023 dated September 29, 2023 for a period of 2 (two) years until December 31, 2025.

- r. On August 1, 2022 PT Phapros Tbk has entered into a distribution agreement with PT Anugrah Argon Medica under agreement No. 104/S.Pj/LE/VIII/22 with a period starting from August 1, 2022 which have been amended.

The latest Distribution Agreement was extended with Addendum Distribution Agreement Number: 200/S.Pj/LE/XII/23 dated December 5, 2023 for a period of 2 (two) years until December 31, 2025.

- s. On December 15th, 2016 PT Phapros Tbk ("PEHA") entered into a license-holder cooperation with PT B. Braun Medical Indonesia under Agreement No. 29/PTBB/LGU/XI/2016, a subsidiary of B. Braun Melsungen A.G (together referred to as B. Braun).

PEHA obtained an exclusive right as a license holder to register pharmaceutical products of B. Braun under the Company's name. From this arrangement, PEHA receives a compensation amounted of 5% of the Cost Insurance Freight (CIF) product price, procurement, distribution, and marketing are done by B. Braun.

The latest amendment is stated in the Deed of Addendum to Amendment V of the Cooperation Agreement for Distribution License Holders Number 4 dated January 6, 2025 made before Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta for a period of up to December 31, 2025.

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- t. Pada tanggal 12 Januari 2015, PT Phapros Tbk mengadakan kerjasama pemegang izin edar dengan PT Usaha Sarana Medika (Usamed) berdasarkan Perjanjian No.001/S.Pj/LE/I/15 yang telah dilakukan perubahan, dan terakhir diubah dan diperpanjang dengan Akta Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin Edar Nomor 01 tanggal 3 April 2024 yang dibuat dihadapan Rinto Anggoro, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan untuk jangka waktu sampai dengan 3 Januari 2027 dimana PT Phapros Tbk mendapatkan fee sebesar 2,5% sebagai kompensasi penunjukan selaku Registrator.

- t. On January 12, 2015 PT Phapros Tbk entered into a distribution license holder cooperation with PT Usaha Sarana Medika (Usamed) based on Agreement No.001/S.Pj/LE/I/15 which has been amended, and last amended and extended by Deed of Cooperation Agreement for Edar License Holders Number 01 dated April 3, 2024 made before Rinto Anggoro, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta for a period of up to January 3, 2027 where PT Phapros Tbk received a fee of 2.5% as compensation for the appointment as Registrator.

**58. KEJADIAN SETELAH TANGGAL  
PELAPORAN**

PT Kimia Farma Tbk ("KAEF") dan Entitas  
Anaknya

- a. Pada tanggal 3 Maret 2025, PT Sinkona Indonesia Lestari ("SIL") menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 01 dengan PT Krom Bank Indonesia Tbk untuk fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp10.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. KAEF telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas tersebut, yaitu sebesar Rp10.000.000, pada bulan yang sama dengan penandatanganan akta.
- b. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2025, KAEF memutuskan untuk tidak memperpanjang masa jabatan dr. Donny Aldian, Sp.M., MARS sebagai Ketua Komite Audit, dan menunjuk drg. R.A. Mira Dyah Wahyuni, MARS sebagai Ketua Komite Audit KFA. Selain itu, masa jabatan Tri Awal Rahtantio sebagai anggota Komite Audit tidak diperpanjang, dan Nanang Taufik Syarifudin diangkat sebagai anggota Komite Audit KFA. Perubahan ini berlaku efektif sejak 14 Mei 2025.
- c. Berdasarkan Surat Perjanjian dengan No. KS.02/9/1/2/BHSP/DRUT/PDS-25 & No. 008/KFD/PKS/I/2025 tanggal 9 Januari 2025, PT Kimia Farma Diagnostika ("KFD") menerima jasa pelaksanaan *medical check-up* karyawan tenaga alih daya PT Pelindo Daya Sejahtera tahun 2024.

**58. EVENTS AFTER REPORTING DATE**

PT Kimia Farma Tbk ("KAEF") and Its  
Subsidiaries

- a. On March 3, 2025, PT Sinkona Indonesia Lestari ("SIL") entered into Credit Agreement Deed No. 01 with PT Krom Bank Indonesia Tbk for an overdraft loan facility amounting to Rp10,000,000, The facility has a term of 12 months with a fixed interest rate of 10.25% per annum. The Company fully drew down the facility, amounting to Rp10,000,000, in the same month the deed was signed.
- b. Based on the Board of Commissioners' Resolution dated May 8, 2025, KAEF decided not to extend the term of office of Dr. Donny Aldian, Sp.M., MARS as Chairman of the Audit Committee, and appointed Drg. R.A. Mira Dyah Wahyuni, MARS as Chairman of th KFA Audit Committee. Additionally, the term of Tri Awal Rahtantio as a member of the Audit Committee was not extended, and Nanang Taufik Syarifudin was appointed as a member of the KFA Audit Committee. These changes became effective as of May 14, 2025.
- c. Based on the Agreement Letter with No. KS.02/9/1/2/BHSP/DRUT/PDS-25 & No. 008/KFD/PKS/I/2025 dated January 9, 2025, PT Kimia Farma Diagnostika ("KFD") received medical check-up services for outsourced employees of PT Pelindo Daya Sejahtera in 2024. The term of this

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun  
terhitung mulai 25 November 2024 hingga  
24 November 2025.

- d. Berdasarkan Surat Perjanjian dengan  
No. 052/KFD/PKS/III/2025 tanggal 3 Maret  
2025, KFD menerima jasa pelaksanaan  
*medical check-up* karyawan PT Nestle  
Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini  
adalah 1 tahun terhitung mulai 1 Agustus  
2024 sampai dengan 31 Agustus 2025. Para  
pihak dapat memperpanjang jangka waktu  
perjanjian dengan dituangkan dalam  
kesepakatan tertulis oleh para pihak.

PT Indofarma Tbk (INAF)

Pada tanggal 25 Juni 2025, PT Indofarma Tbk  
(INAF) telah melaksanakan Rapat Umum  
Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun  
2024. Berdasarkan ringkasan risalah RUPS  
Tahunan, terdapat beberapa agenda yang salah  
satunya adalah perubahan susunan pengurus  
perseroan.

PT Bio Farma (Persero) (Perusahaan)

Pada 17 April 2025, Anggaran Dasar  
Perusahaan mengalami perubahan yang  
tertuang dalam Akta Notaris No. 43 tanggal  
17 April 2025. Akta tersebut dibuat oleh Notaris  
Aulia Taufani, S.H., mengenai perubahan  
Anggaran Dasar Perusahaan yang telah diterima  
dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan  
Hukum berdasarkan Surat Kementerian Hukum  
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia  
No. AHU.AH-01.03-0105332 tanggal 17 April  
2025. Berdasarkan akta tersebut telah disetujui  
perubahan struktur pemegang saham  
Perusahaan sebagai akibat dari pengalihan  
seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia  
kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)  
untuk dijadikan penambahan penyeteroran modal  
Negara Republik Indonesia. Sebagai akibat dari  
pengalihan tersebut, struktur pemegang saham  
Perusahaan terdiri dari saham seri A sebanyak  
1 lembar atau sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh)  
oleh Negara Republik Indonesia dan sebanyak  
17.481.278 lembar saham atau sama dengan  
Rp17.481.278.000 oleh PT Biro Klasifikasi  
Indonesia (Persero).

*agreement is 1 year starting from November  
25, 2024 to November 24, 2025.*

- d. *Based on the Agreement Letter No.  
052/KFD/PKS/III/2025 dated March 3, 2025,  
KFD received the services of implementing  
medical check-up for PT Nestle Indonesia  
employees. The term of this agreement is  
1 year starting from August 1, 2024 to August  
31, 2025. The parties can extend the term of  
the agreement by being stated in a written  
agreement by the parties.*

PT Indofarma Tbk (INAF)

*On June 25, 2025, PT Indofarma Tbk (INAF) held  
its Annual General Meeting of Shareholders  
(RUPS) for the year 2024. Based on the  
summary of the minutes of the Annual GMS,  
there were several agendas, one of which was  
the change in the composition of the company's  
management.*

PT Bio Farma (Persero) (The Company)

*On April 17, 2025, the Company's Articles of  
Association were amended as set forth in  
Notarial Deed No. 43 dated April 17, 2025. The  
deed was made by Notary Aulia Taufani, S.H.,  
regarding the amendment of the Company's  
Articles of Association which has been received  
and recorded in the Legal Entity Administration  
System based on the Letter of the Ministry of Law  
and Human Rights of the Republic of Indonesia  
No. AHU.AH-01.03-0105332 dated April 17,  
2025. Based on the deed, changes in the  
Company's shareholder structure were approved  
as a result of the transfer of all series B shares of  
the Republic of Indonesia to PT Biro Klasifikasi  
Indonesia (Persero) to be used as additional  
capital injection of the Republic of Indonesia. As  
a result of the transfer, the Company's  
shareholder structure consists of 1 series A  
share or equal to Rp1,000,000 (full amount) by  
the Republic of Indonesia and 17,481,278  
shares or equal to Rp17,481,278,000 by PT Biro  
Klasifikasi Indonesia (Persero).*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**59. REKLASIFIKASI AKUN**

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian periode berjalan.

|                                               | 2023                                              |                                    |                                                  |
|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------------------|
|                                               | Sebelum reklasifikasi/<br>Before reclassification | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Setelah reklasifikasi/<br>After reclassification |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>        |                                                   |                                    |                                                  |
| Penerimaan hibah                              | 183.973.556                                       | (183.973.556)                      | —                                                |
| Penerimaan bunga                              | 88.608.807                                        | 4.025.225                          | 92.634.032                                       |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi  | (79.186.023)                                      | (183.973.556)                      | (263.159.579)                                    |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>      |                                                   |                                    |                                                  |
| Penerimaan penghasilan bunga                  | 4.025.225                                         | (4.025.225)                        | —                                                |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi | (1.658.564.869)                                   | (4.025.225)                        | (1.662.590.094)                                  |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>      |                                                   |                                    |                                                  |
| Penerimaan hibah                              | —                                                 | 183.973.556                        | 183.973.556                                      |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | 275.105.926                                       | 183.973.556                        | 459.079.482                                      |

**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**  
Grant receipts  
Receipt of interests  
Net Cash Used in Operating Activities

**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**  
Interest received from bank

Net Cash Provided by Investing Activities

**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**  
Grant receipts

Net Cash Provided by Financing Activities

**60. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2023 YANG DISAJIKAN SEBAGAI ANGKA PEMBANDING DI DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INI**

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disajikan sebagai angka pembanding di dalam laporan keuangan konsolidasian ini (Laporan Keuangan Konsolidasian 2023 yang Diterbitkan Kembali) merupakan laporan keuangan konsolidasian yang telah diterbitkan kembali, menggantikan laporan keuangan konsolidasian yang sebelumnya diterbitkan pada tanggal 28 Juni 2024.

Laporan sebelumnya telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo dengan opini wajar dengan pengecualian karena keterbatasan bukti audit atas beberapa saldo signifikan di PT Kimia Farma Apotek (KFA) dan PT Kimia Farma Diagnostika (KFD), terutama terkait akun persediaan, utang usaha, dan akun terkait lainnya yang pada saat itu masih dalam proses pemeriksaan oleh pihak independen eksternal.

Setelah tanggal penerbitan tersebut, laporan keuangan audit 2023 KFA dan KFD telah diterbitkan serta proses audit forensik oleh pihak independen eksternal telah diselesaikan. Hasil dari audit tersebut telah diperhitungkan dalam

**59. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT**

Certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current period's consolidated financial statements.

**60. REISSUANCE OF THE 2023 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WHICH ARE PRESENTED AS COMPARATIVE FIGURES IN THESE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2023, and for the year then ended which are presented as comparative figures in these consolidated financial statements (the Reissued 2023 Consolidated Financial Statements) have been reissued, replacing the version previously issued on June 28, 2024.

The earlier version were audited by the Public Accountant Firm (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo with a qualified audit opinion due to a limitation in audit evidence concerning several significant balances in PT Kimia Farma Apotek (KFA) and PT Kimia Farma Diagnostika (KFD), primarily related to inventory, accounts payable, and other associated balances that were still under review by an independent external party at that time.

Subsequent to that date, the 2023 audited financial statements of KFA and KFD were issued, and the independent forensic audit was completed. The findings from those audits have been incorporated into the Reissued 2023

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Laporan Keuangan Konsolidasian 2023 yang Diterbitkan Kembali yang oleh karena itu telah mencerminkan informasi yang telah diklarifikasi dan diperbarui serta menggantikan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diterbitkan sebelumnya.

Seiring dengan penerbitan kembali ini, manajemen mempertimbangkan ulang interpretasi atas fakta, keadaan, dan perlakuan akuntansi yang relevan serta memutuskan untuk melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021, sesuai dengan PSAK 208: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Hal ini juga berdampak kepada penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian 2023. Penyajian kembali dilakukan untuk memperbaiki kesalahan yang bersifat material yang teridentifikasi pada periode sebelumnya di beberapa entitas dalam Grup yang memengaruhi pengakuan, pengukuran, dan penyajian atas saldo persediaan, utang usaha, klaim diskon dari pemasok, aset tetap dan penyusutan, aset pajak tangguhan, serta kewajiban imbalan kerja.

Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian 2023 ini juga didasarkan pada hasil temuan audit internal yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Kimia Farma Tbk (KAEF) yang kemudian ditindaklanjuti dan ditelaah lebih lanjut oleh SPI Perusahaan. Temuan tersebut terkait dengan jurnal penerbitan kembali yang disusun oleh manajemen untuk mengoreksi kesalahan penyajian material yang bersifat intensional pada periode-periode sebelumnya. Berdasarkan hasil penelaahan, SPI Perusahaan menyimpulkan bahwa koreksi tersebut diperlukan dan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian 2023 harus dilakukan. Perubahan ini dilakukan untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan konsolidasian 2023 dan memastikan bahwa penyajiannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyajian kembali ini memengaruhi jumlah yang sebelumnya dilaporkan atas aset, liabilitas, laba bersih, dan saldo awal ekuitas tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada

*Consolidated Financial Statements, which accordingly reflects updated and clarified information and supersedes the previously issued consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended.*

*In connection with the reissuance, the management reconsidered the interpretation of facts, circumstances and the applicable accounting treatment and determined to restate its consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2022, and as of January 1, 2022/December 31, 2021, in accordance with PSAK 208: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors. This has also affected to the restatements of the 2023 consolidated financial statements. The restatements were made to correct material errors identified in prior periods across several entities within the Group, affecting the recognition, measurement, and presentation of balances related to inventory, accounts payable, supplier claim discounts, fixed assets and depreciation, deferred tax assets, and employee benefit obligations.*

*The restatement of the 2023 consolidated financial statements was also based on the findings of an internal audit conducted by the Internal Audit Unit (SPI) of PT Kimia Farma Tbk (KAEF), which was subsequently followed up and further reviewed by the SPI of the Company. The findings related to reissue journal entries prepared by management to correct intentional material misstatements identified in prior periods. Following its assessment, the SPI of the Company concluded that the corrections were necessary and that a restatement of the 2023 consolidated financial statements was required. These changes were made to enhance the reliability of the 2023 consolidated financial statements and to ensure that their presentation complies with the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The restatements impacted previously reported amounts of assets, liabilities, net income, and opening equity balances as of December 31, 2023 and for the year then ended. However, did*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tanggal tersebut. Namun demikian, tidak terdapat dampak material terhadap arus kas bersih konsolidasian 2023.

KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo telah mengaudit penyesuaian penyajian kembali dan koreksi yang dilakukan oleh manajemen Grup untuk memperbaiki salah saji material tersebut dan menerbitkan opini tanpa modifikasi atas Laporan Keuangan Konsolidasian 2023 yang Diterbitkan Kembali tersebut pada tanggal 19 Juni 2025.

*not have a material effect on the Group's consolidated net cash flows for 2023.*

*KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo has audited the reissuance adjustments made by the Group's management to correct such certain material misstatements and expressed unmodified opinion on the Reissued 2023 Consolidated Financial Statements on June 19, 2025.*

**61. KERUGIAN YANG DISEBABKAN OLEH  
KECURANGAN**

PT Indofarma Tbk (INAF) dan Entitas Anaknya

Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Kepatuhan atas Pengelolaan Pendapatan, Beban dan Kegiatan Investasi Tahun 2020 s.d. Semester 1 Tahun 2023 Tanggal 20 Februari 2024 dengan No. Laporan 5/LHP/XX/2/2024 menjelaskan bahwa:

1. Indikasi Kerugian entitas anak senilai Rp157.331.410 atas Transaksi Business Unit FMCG. Dalam poin kecurangan ini termasuk atas penerimaan restitusi pajak tahun 2021 dan 2020.
2. Indikasi Kerugian entitas anak atas penempatan dan pencairan deposito Beserta Bunga Senilai Rp35.077.671 Atas Nama Pribadi pada Koperasi Nusantara.
3. Indikasi Kerugian entitas anak atas Pegadaian Deposito Beserta Bunga Senilai Rp38.065.377 pada Bank Oke Indonesia Tbk.
4. Indikasi Kerugian entitas anak senilai Rp18.000.000 atas Pengembalian Uang Muka Dari PT Mitra Medika Utama Tidak Masuk ke Rekening entitas anak.
5. Pengeluaran dana dan pembebanan biaya tanpa didasari transaksi berindikasi kerugian entitas anak senilai Rp24.350.000.
6. Kerja sama Distribusi Alkes TeleCTG Dengan PT ZTI Tanpa Perencanaan Memadai Berindikasi Merugikan Entitas Anak senilai Rp4.500.000 atas pembayaran yang melebihi nilai invoice

**61. LOSSES ARISING FROM FRAUD**

PT Indofarma Tbk (INAF) and Its Subsidiary

*Based on the Compliance Audit Report on the Management of Revenue, Expenses and Investment Activities for 2020 to Semester 1 of 2023 Dated February 20, 2024 with Report No. 5/LHP/XX/2/2024 explained that:*

1. *Indication of Loss of subsidiaries worth Rp157,331,410 on FMCG Business Unit Transactions. The misappropriately of this point includes the receipt of tax refunds in 2021 and 2020.*
2. *Indication of Loss of subsidiaries on placement and disbursement of deposits and Interest Worth Rp35,077,671 in Personal Name at Nusantara Cooperative.*
3. *Indication of Loss of subsidiaries on the Placement and Disbursement of Time Deposits with Interest amounting to Rp38,065,377 at Bank Oke Indonesia Tbk.*
4. *Indication of Loss of subsidiary Entity Worth Rp18,000,000 on Refund of Advance from PT Mitra Medika Utama Not Entered into the Account of Subsidiary Entity.*
5. *Expenditures of funds and expenses without being based on transactions indicate a loss of subsidiaries worth Rp24,350,000.*
6. *Cooperation in the Distribution of TeleCTG Health Equipment with PT ZTI Without Adequate Planning Indicated Harm to the Subsidiary Entity Worth Rp4,500,000 for payments that exceed*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- dan berpotensi merugikan entitas anak senilai Rp10.435.682 atas stok TeleCTG yang Tidak Dapat Terjual.
7. Pinjaman melalui *fintech* bukan untuk kepentingan perusahaan berindikasi merugikan Entitas anak senilai Rp1.264.604.
  8. Kegiatan Usaha Masker Tanpa Perencanaan yang Memadai Berindikasi kecurangan, Berindikasi Kerugian Senilai Rp2.672.553 atas Penurunan Nilai Persediaan Masker Serta Berpotensi Kerugian Senilai Rp60.245.796 atas Piutang Macet PT Promosindo medika dan Senilai Rp13.110.117 atas sisa Persediaan Masker.
  9. Pembelian dan Penjualan *Rapid Test* Panbio IGM Tanpa Perencanaan Memadai Berindikasi kecurangan dan Berpotensi Kerugian Senilai Rp56.700.808 atas Piutang Macet PT Promosindo medika.
  10. Grup Melaksanakan Pembelian dan Penjualan *PCR Kit* Covid-19 Tahun 2020/2021 Tanpa Perencanaan yang Memadai Berindikasi kecurangan serta Berpotensi Kerugian Senilai Rp5.989.164 atas Piutang Macet PT Promosindo medika dan Senilai Rp9.176.466 atas Tidak Terjualnya PCR Kit Covid-19 yang Kedaluwarsa.

Berdasarkan hasil laporan hasil investigasi tersebut pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5.951.604 dan Rp162.572.375.

Atas kerugian tersebut, INAF dan entitas anak menjadi *subject* investigasi audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI).

Pasca permasalahan yang berindikasi *fraud*/kerugian pada INAF dan IGM sebagaimana dijabarkan dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2023 BPK-RI, Manajemen Grup berkomitmen untuk mengambil tindakan dan rencana untuk mengatasi potensi potensi kecurangan kedepan sebagai berikut:

- Perusahaan selaku pemegang saham INAF telah dan akan selalu mengambil langkah-langkah tindak lanjut guna mencegah adanya dugaan *fraud* yang berpotensi

*the invoice value and potentially harm the subsidiary entity worth Rp10,435,682 for TeleCTG stock that cannot be sold.*

7. *Loans through fintech are not for the benefit of the company which indicates harm to the subsidiary Entity worth Rp1,264,604.*
8. *Mask Business Activities Without Adequate Planning Indicate Fraud, Indicate Losses Worth Rp2,672,553 on the Decrease in the Value of Mask Inventory and Potential Losses Worth Rp60,245,796 on Bad Debts of PT Promosindo medika and Worth Rp13,110,117 on the Remaining Mask Inventory.*
9. *Subsidiary Panbio's Purchase and Sale of Rapid Tests Without Adequate Planning Indicated Fraud and Potential Loss of Rp56,700,808 on Bad Debts of PT Promosindo medika.*
10. *The Group's Purchase and Sale of PCR Kit Covid-19 in 2020/2021 Without Adequate Planning Indicated Fraud and Potential Loss of Rp5,989,164 on Bad Debt of PT Promosindo medika and Rp9,176,466 on Unsold Expired PCR Kit Covid-19.*

*As a result of the investigation report, the losses as of December 31, 2024 and amounted to Rp5,951,604 and Rp162,572,375 2023, respectively.*

*Consequently, INAF and its subsidiary were subjected to an audit investigation by The Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK-RI).*

*Following the problems indicating fraud/loss at INAF and IGM as described in the Summary of Audit Results for Semester II Year 2023 of the BPK-RI, the Group's Management is committed to take action and plans to overcome potential fraud in the future as follows:*

- *The Company, as INAF's shareholder, has taken and will continue to take follow-up measures to prevent any alleged fraud that could potentially cause losses for all entities within the Bio Farma Group.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

menimbulkan kerugian untuk semua entitas dalam Grup Bio Farma;

- Sehubungan dengan proses yang sedang berjalan di Kejaksaan Agung atas LHP Investigatif atas Pengelolaan Keuangan INAF, Anak Perusahaan dan Instansi Terkait lainnya Tahun 2020 sampai 2023 yang telah disampaikan oleh BPK-RI kepada Kejaksaan Agung, Perusahaan akan mendukung proses tersebut melalui pemberian keterangan-keterangan yang diperlukan; dan
- Dalam setiap kesempatan yang ada, Perusahaan perlu melaksanakan opsi tindak lanjut yang dengan tetap menghormati proses penyelidikan/ penyidikan oleh Kejaksaan Agung dan penyelesaian kasus ini.

Investigasi telah dilimpahkan ke Kejaksaan Republik Indonesia untuk pemeriksaan lebih lanjut dan saat ini telah diselesaikan. Bapak Arief Pramuhanto, mantan Direktur Utama INAF, dinyatakan bersalah dan dijatuhi hukuman penjara selama 10 tahun atas tindak pidana korupsi terkait pengadaan alat kesehatan dan pengelolaan keuangan di INAF, yang menyebabkan kerugian negara sekitar Rp377 miliar. Selain itu, satu mantan direktur dan dua mantan manajer pada entitas anak PT Indofarma Global Medika (IGM), Gigik Sugiyo Raharjo, Cecep Setiana Yusuf, dan Bayu Pratama Erdiansyah, juga terbukti bersalah dan masing-masing dijatuhi hukuman penjara selama 9 tahun.

**62. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI)

**1. Kasus Kerja Sama dengan PT Dinamika Sain Solusindo**

Bahwa terdapat tenggang waktu mengajukan kasasi di mana permohonan kasasi harus sudah disampaikan dalam jangka waktu 14 hari setelah putusan atau penetapan pengadilan yang dimaksud diberitahukan kepada pemohon (pasal 46 ayat (1) UU No. 14/1985 tentang Mahkamah Agung), bila tidak terpenuhi, maka permohonan kasasi tidak dapat diterima. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, tidak ada permohonan kasasi

- *In connection with the ongoing process at the Attorney General's Office regarding the Investigative Report on the Management of INAF's Finances, Subsidiaries, and Other Related Entities for 2020 to 2023, which has been submitted by the BPK-RI to the Attorney General's Office, the Company will support the process by providing the necessary information; and*
- *At every available opportunity, the Company should exercise follow-up options while fully respecting the ongoing investigation process by the Attorney General's Office and the related settlement of the legal case.*

*The investigation has been handed over to the Prosecution Office of the Republic of Indonesia for further examination and has since been concluded. Mr. Arief Pramuhanto, former President Director of INAF, was found guilty and sentenced to 10 years of imprisonment for corruption related to the procurement of medical equipment and financial mismanagement at INAF, which caused state losses of approximately Rp377 billion. In addition, three former director and managers of the subsidiary PT Indofarma Global Medika (IGM), Gigik Sugiyo Raharjo, Cecep Setiana Yusuf, and Bayu Pratama Erdiansyah, were also found guilty and each sentenced to 9 years of imprisonment.*

**62. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI)

**1. Case of Corporation with PT Dinamika Sain Solusindo**

*Whereas there is a grace period for filing cassation in which the request for cassation must have been submitted within 14 days after the decision or court order in question is notified to the applicant (article 46 paragraph (1) of Law No. 14/1985 on the Supreme Court), if not fulfilled, then the request for cassation cannot be accepted. Until this report is published, no cassation request has been received and issued on the decision. So the decision on appeal No.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

diterima dan diterbitkan atas putusan tersebut. Maka putusan banding No. 765/Pdt/2017 PT DKI berkekuatan hukum tetap. Atas putusan tersebut, Perusahaan telah mengakui pendapatan yang masih harus diterima dari DSS yang diakui pada pos pendapatan lain-lain.

Berdasarkan surat dari Kuasa Hukum INUKI, yaitu Elza Syarif Law Office, melalui Surat Nomor 59/ESL/II/2022 tanggal 4 Februari 2022, upaya hukum yang akan dilakukan adalah permohonan eksekusi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Kuasa Hukum mengalami kendala terkait syarat sebagai Pemohon Eksekusi, yaitu adanya ketidaksesuaian tanggal pada Relas Pemberitahuan dengan tanggal Putusan, serta belum lengkapnya Salinan Putusan Tingkat Pertama dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Setelah seluruh dokumen persyaratan lengkap, biaya eksekusi akan diinformasikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Untuk pelaksanaan eksekusi tersebut, INUKI perlu melakukan pembayaran atas jasa Kuasa Hukum serta biaya eksekusi yang timbul dari Kantor Pengadilan Negeri.

Pada tahun 2022, INUKI mengalami permasalahan dengan BRIN sehingga tidak dapat menjalankan kegiatan usaha di lingkungan Kawasan Nuklir Serpong. Kondisi ini berdampak signifikan terhadap bisnis INUKI dan menyebabkan ketidakmampuan INUKI dalam memenuhi kewajiban pembayarannya.

## **2. Audit Investigasi BPKP**

Berdasarkan surat Kepala BPKP Perwakilan DKI Jakarta I, No. S-1473/pw.09.5/2008 Tanggal 20 Februari 2008 perihal audit investigasi atas dugaan penyimpangan yang berindikasi tindak pidana korupsi pada INUKI tahun 2002 sampai dengan tahun 2007, telah dilakukan audit investigasi terhadap PT Batan Teknologi (Persero) dengan hasil laporan No. LAP-10349/PW.09/

765/Pdt/2017/PT.DKI has permanent legal force. Based on this decision, the Company has recognized the accrued income from DSS which was recognized in other income accounts.

Based on the letter from INUKI's legal counsel, Elza Syarif Law Office, through Letter Number 59/ESL/II/2022 dated February 4, 2022, the legal action to be taken is the filing of an execution request against the Decision of the Jakarta High Court to the South Jakarta District Court. The legal counsel encountered obstacles regarding the requirements as the Applicant for Execution, including discrepancies between the date stated in the Notification Writ (Relas Pemberitahuan) and the date of the Court Decision, as well as the unavailability of the First Instance Court Decision copy from the South Jakarta District Court. Upon completion of the required documents, the execution costs will be informed in accordance with the applicable regulations.

In relation to the execution process, INUKI is required to settle the payment for legal counsel services and the execution costs charged by the District Court.

In 2022, INUKI faced issues with BRIN, resulting in the inability to conduct business activities within the Serpong Nuclear Area. This situation significantly impacted INUKI's business operations and resulted in the INUKI's inability to meet its payment obligations.

## **2. BPKP Investigation Audit**

Based on the letter of the Head of the BPKP Representative of DKI Jakarta I, No. S-1473/pw.09.5/2008 dated February 20, 2008 regarding an investigative audit of suspected irregularities indicating criminal acts of corruption at PT Batan Teknologi (Persero) from 2002 to 2007, has been carried out investigative audit of INUKI with the report No. LAP-10349/PW.09/5/2008 dated September 17, 2008. Based on the

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5/2008 tanggal 17 September 2008. Berdasarkan hasil audit investigasi tersebut diketahui adanya beberapa penyimpangan yang merugikan Keuangan Negara c/q. PT Batan Teknologi (Persero) sebesar Rp2.005.163 dengan rincian sebagai berikut:

|                                                                                                                                                                                                                                                                 |                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| Penyimpangan dalam pelaksanaan pekerjaan <i>Upgrading Acces Road</i> dan penimbunan <i>Landing Area-Pad 3-Pad 8 &amp; Pad 4, Sembakung Block dan Access Road</i> dan <i>Weii location</i> Tiram I Block Bengara Kalimantan Timur mili PT Medco E & P Indonesia: | Rp1.349.329               |
| Penyimpangan dalam pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan yang diperoleh dari PT Riffi Brother & Sons:                                                                                                                                                                 | Rp464.973                 |
| Penyimpangan dalam penyusunan laporan keuangan PT Batan Teknologi (Persero) tahun 2002 s/d 2006:                                                                                                                                                                | Rp190.863                 |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                                                                                                                                                                   | <b><u>Rp2.005.165</u></b> |

Hingga tanggal laporan ini diterbitkan, kasus ini masih juga belum terselesaikan.

**3. Kasus penggelapan dalam jabatan**

Kasus penggelapan dalam jabatan dilakukan oleh Sdr. M. Rahmat dan Sdr. Alex Aziz atas penerimaan piutang dari RS Hasan Sadikin sebanyak delapan (8) tagihan senilai Rp548.159. Kasus ini telah dilaporkan ke pihak Kepolisian Polda Metro Jaya dengan bukti lapor No. TBL/2124/VI/2010/PMJ/ DitreskrimUM tanggal 23 Juni 2010. Hingga tanggal laporan ini diterbitkan, kasus ini masih juga belum terselesaikan.

**4. Kerja sama dengan Pusat Teknologi Limbah Radioaktif - BATAN**

Pada tahun 2017, INUKI mengadakan kerja sama dengan Pusat Teknologi Limbah Radioaktif – Batan dalam hal berikut:

- Pengelolaan limbah radioaktif dan bahan nuklir hasil *downblend*;
- Pemanfaatan kanal bawah tanah untuk pemindahan target pascaradiasi;
- Bantuan teknis dalam hal pengelolaan awal dan sementara limbah radioaktif dan bahan nuklir hasil *downblend*;

results of the investigation audit, it was found that there were several irregularities that caused losses to the State Finance c/q. PT Batan Teknologi (Persero) amounting to Rp2,005,163 with the following details:

*Irregularities in the implementation of Upgrading Access Road work and landfilling of Landing Area- Pad 3-Pad 8 & Pad 4, Sembakung Block and Access Road and Weii location Tiram I Block Bengara, East Kalimantan owned by PT Medco E & P Indonesia: Irregularities in the execution of jobs obtained from PT Riffi Brothers & Sons: Irregularities in the preparation of the financial statements of PT Batan Teknologi (Persero) for the years 2002 to 2006:*

**Total**

As of the date of this report, this case has not yet been resolved.

**3. Embezzlement in office case**

*The case of embezzlement in office was carried out by Mr. M. Rahmat and Mr. Alex Aziz for receiving receivables from Hasan Sadikin Hospital as much as eight (8) bills worth Rp548,159. This case has been reported to the Polda Metro Jaya Police with report No. TBL/2124/VI/2010/PMJ/DitreskrimUM dated June 23, 2010. As of the date of this report, this case has not yet been resolved.*

**4. Cooperation with Radioactive Waste Technology Center – BATAN**

*In 2017, INUKI entered into a collaboration with the Radioactive Waste Technology Center - Batan in the following matters:*

- *Management of radioactive waste and downblend nuclear materials;*
- *Utilization of underground canals for post-radiation target removal;*
- *Technical assistance in the initial and temporary management of radioactive*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Bantuan dalam rangka "Re-export Raw Fission Waste (RFW)".

- waste and downblended nuclear materials;
- Assistance in the framework of "Re-export Raw Fission Waste (RFW)".

**63. KEBERLANGSUNGAN USAHA ENTITAS ANAK**

PT Indofarma Tbk ("INAF") dan Entitas Anaknya

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup INAF mengalami rugi komprehensif sebesar Rp338.656.132 yang disertai dengan defisiensi modal sebesar Rp1.144.041.809.

Pada akhir periode pelaporan, Grup INAF mengalami kerugian pada laporan arus kas pada aktivitas operasi sebesar Rp21.653.684. Kondisi ini, antara lain, menimbulkan keraguan terhadap kemampuan INAF untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Akan tetapi, berdasarkan Surat No. SD-001.28/DIR/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan, selaku Induk INAF, mendukung upaya Grup INAF untuk tetap dapat menjalankan kegiatan usahanya dan memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.

Laporan keuangan konsolidasian Grup INAF tidak mencakup penyesuaian yang mungkin terjadi dari hasil yang tidak pasti ini.

Sesuai dengan Rencana Penyehatan Perusahaan Bio Farma Group yang telah diajukan Direksi PT Bio Farma (Persero) kepada Kementerian BUMN dengan Surat No. SD-008.22/DIR/I/2025 tanggal 22 Januari 2025, akan diambil langkah perbaikan berupa pelaksanaan efisiensi, menjalankan operasional dengan mitigasi risiko yang baik dan penguatan pengendalian internal. Di samping itu, INAF juga harus memastikan terpenuhinya komitmen penyelesaian kewajiban kepada Kreditor sebagaimana yang sudah ditandatangani dalam Perjanjian Perdamaian.

INAF akan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

a. Restrukturisasi model bisnis terbatas

Setelah putusan homologasi, INAF akan melakukan transformasi bisnis dengan

**63. GOING CONCERN ISSUES IN SUBSIDIARIES**

PT Indofarma Tbk ("INAF") and Its Subsidiaries

For the year ended December 31, 2024, INAF Group reported losses of Rp338,656,132, accompanied by capital deficiency of Rp1,144,041,809.

At the of the reporting period, INAF Group reported negative operating cash flow of Rp21,653,684. These conditions, among others, raise doubt about the INAF's ability to continue as a going concern.

However, based on Letter No. SD-001.28/DIR/VI/2024 dated June 28, 2024, the Company, as a the parent entity of INAF, supports INAF Group's efforts to continue to carry out its business activities and fulfill its financial obligations when they are due.

The consolidated financial statements of INAF Group do not include any adjustment that might arise from the outcome of this uncertainty.

In accordance with the Bio Farma Group Corporate Recovery Plan book that has been submitted by the Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) to the Ministry of SOEs with Letter No. SD-008.22/DIR/I/2025 dated January 22, 2025, corrective steps will be taken in the form of implementing efficiency, running operations with good risk mitigation and strengthening internal control. In addition, INAF must also ensure that the commitment to settle obligations to Creditors is fulfilled as signed in the Settlement Agreement.

INAF will take the following steps:

a. Limited business model restructuring

After the homologation decision, INAF will conduct a business transformation

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

rencana model bisnis terbatas berupa kegiatan operasi terbatas dengan fokus utama pelaksanaan kontrak kerja sama dengan pihak ketiga dan pelanggan. Segmen Bisnis utama yang akan diperkuat adalah (i) Tender dengan institusi seperti Kemenkes, (ii) *B2B partnership*, dan (iii) *Pharma Branded*.

Secara garis besar, rencana model bisnis terbatas dilakukan mencakup hal-hal berikut:

- i. Model bisnis akan mengutamakan kepastian dalam transaksi, sehingga dapat memaksimalkan kepastian pembayaran dan mengurangi ketersediaan stok persediaan yang berlebihan;
- ii. Kontrak kerjasama pekerjaan dengan pelanggan dapat dilakukan melalui kerjasama dengan pihak ketiga, sehingga monitoring dan kepastian pelaksanaan dapat bersama-sama dipastikan secara berkala;
- iii. INAF akan melakukan upaya yang lebih baik untuk terus meningkatkan profitabilitasnya dengan memperluas segmen penjualan melalui kerjasama dalam bentuk *toll-in*, maklon dan skema bisnis lainnya yang menguntungkan.

Sejalan dengan perubahan model bisnis Indofarma menjadi *made to order* maka dilakukan perubahan model kerjasama yang memberi kepastian pembayaran dan meminimalisir resiko barang tidak terjual. Rencana bisnis model INAF yaitu berkerja sama dengan pihak ketiga untuk potensi pekerjaan, dengan pembayaran langsung kepada INAF.

**b. Efisiensi**

Pelaksanaan efisiensi akan dilakukan terutama terhadap kesesuaian kebutuhan karyawan (*rightsizing*) yang sejalan dengan model bisnis terbatas melalui penyederhanaan struktur organisasi dan pengurangan pegawai. Pelaksanaan *rightsizing* akan berdampak pada kebutuhan dana untuk pembayaran pesangon karyawan dan penyelesaian hak-hak karyawan yang tertunggak.

*with a limited business model plan in the form of limited operational activities with the main focus on implementing cooperation contracts with third parties and customers. The main business segments that will be strengthened are (i) Tenders with institutions such as the Ministry of Health, (ii) B2B partnerships and (iii) Pharma Branded.*

*In general, a limited business model plan includes the following:*

- i. The business model will prioritize certainty in transactions, so as to maximize payment certainty and reduce excessive stock availability;*
- ii. Work cooperation contracts with customers can be carried out through cooperation with third parties, so that monitoring and certainty of implementation can be jointly ensured periodically;*
- iii. INAF will make better efforts to continue to increase its profitability by expanding sales segments through cooperation in the form of tolling, maklon and other profitable business schemes.*

*In line with the change in Indofarma's business model to made to order, a change in the cooperation model was made that provides certainty of payment and minimizes the risk of unsold goods. General overview of INAF's business model plan is involves collaborating with third parties for potential projects, with payments made directly to INAF.*

**b. Efficiency**

*The implementation of efficiency will be carried out especially on the suitability of employee requirements (rightsizing), which is in line with the limited business model through simplifying the organizational structure and reducing employees. The implementation of rightsizing will have an impact on the need for funds for employee severance payments and the settlement of outstanding employee right.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Penjualan aset

Penjualan aset yang terdiri dari (i) aset nonjaminan, (ii) aset jaminan nonproduksi, dan (iii) aset jaminan produksi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban kepada para kreditur, pelaksanaan kegiatan *rightsizing*, dan pemenuhan kebutuhan modal kerja.

Penjualan Aset Nonjaminan

INAF memiliki beberapa Aset Nonjaminan yang berlokasi di beberapa wilayah Indonesia. Terdapat aset di Lemah abang, Jakasampurna, Citra Raya, Bandar Lampung, Palembang, Jambi, Medan, Batam, Pontianak, dan Makassar, dengan nilai Rp88,64 miliar (nilai penuh).

Penjualan Aset Jaminan

Aset yang telah dijaminkan kepada para kreditur INAF adalah Aset Jaminan Produksi yang berlokasi di Jl. Indofarma, Cibitung senilai Rp593,32 miliar (nilai penuh) dan Aset Jaminan Nonproduksi di Jl. Tambak Kebon Manggis dengan nilai Rp207,48 miliar (nilai penuh).

d. Monetisasi aset

Monetisasi aset merupakan strategi penting untuk meningkatkan likuiditas INAF dan memenuhi kewajiban finansial. INAF akan melakukan *review* lebih dalam atas potensi piutang tertunggak, *slow moving* dan/atau *dead stock*, dan perbaikan *cash to cash cycle*. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan mempercepat perolehan tagihan piutang tertunggak, memastikan arus kas masuk lebih cepat dan efisien. Selain itu, penjualan persediaan yang tidak bergerak atau aset lainnya yang dapat dimonetisasi juga menjadi fokus utama, agar dana segar dapat diperoleh tanpa harus menunggu periode pembayaran yang panjang. Langkah-langkah ini tidak hanya membantu dalam menjaga stabilitas keuangan INAF, tetapi juga memungkinkan untuk lebih fleksibel dalam pengelolaan aset dan sumber daya.

e. Penyelesaian kewajiban

c. Sale of assets

The sale of assets consisting of (i) non-collateral assets, (ii) non-production collateral assets, and (iii) production collateral assets will be carried out to settle obligations to creditors, carry out *rightsizing* activities, and fulfill working capital needs.

Sale of Non-Collateralized Assets

INAF has several Non-Collateral Assets located in several regions of Indonesia. There are assets in Lemah abang, Jakasampurna, Citra Raya, Bandar Lampung, Palembang, Jambi, Medan, Batam, Pontianak, and Makassar, with a value of Rp88.64 billion (full amount).

Sale of Collateralized Assets

The assets that have been pledged to INAF's creditors are Production Collateral Assets located on Jl. Indofarma, Cibitung worth Rp593.32 billion (full amount) and Non-Production Collateral Assets on Jl. Tambak Kebon Manggis with a value of Rp207.48 billion (full amount).

d. Asset monetization

Asset monetization is an important strategy to increase INAF's liquidity and meet financial obligations. INAF will conduct a deeper review of the potential for overdue receivables, *slow moving* and/or *dead stock*, and improve the *cash-to-cash cycle*. One step that can be taken is to accelerate the acquisition of overdue receivables, ensuring faster and more efficient cash flow. In addition, the sale of non-moving inventory or other assets that can be monetized is also a major focus, so that fresh funds can be obtained without having to wait for a long payment period. These steps not only help maintain INAF's financial stability, but also allow for greater flexibility in managing assets and resources.

e. Settlement of obligations

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

INAF akan melakukan pembayaran kewajiban kepada pemasok mengikuti Perjanjian Perdamaian tertanggal 7 Agustus 2024 yang telah ditandatangani oleh Debitur/Termohon PKPU dan Para Kreditur atas Perkara PKPU Nomor 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga Jkt Pst (Catatan 52).

*INAF will make payment of obligations to suppliers following the Settlement Agreement dated August 7, 2024 which has been signed by the PKPU Debtor/Respondent and Creditors for PKPU Case Number 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst which is registered on March 1, 2024 (Note 52).*

PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI)

INUKI telah mengalami kerugian komprehensif sebesar Rp24.226.614 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan liabilitasnya melebihi jumlah asetnya sehingga menimbulkan defisiensi modal sebesar Rp80.272.626 pada tanggal 31 Desember 2024. Rugi neto sebagian besar disebabkan oleh kerugian operasional. Laporan keuangan INUKI tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian ini.

PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI)

*INUKI has incurred comprehensive loss amounting to Rp24,226,614 for the year ended December 31, 2024 and its total liabilities exceeded its total assets, resulting in a capital deficiency of Rp80,272,626 as of December 31, 2024. The net loss is mainly attributed to loss from operations. INUKI's financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of this uncertainty.*

Untuk mengatasi kondisi ini, manajemen INUKI mengambil tindakan dan rencana berikut:

*In order to overcome this condition, INUKI's management is undertaking the following plans and action:*

1. Rencana restrukturisasi;

1. The restructuring plan

- a) Penghapusbukuan dan/atau pemindahtanganan aset INUKI.  
INUKI bermaksud untuk melakukan penghapusbukuan dan/atau pemindahtanganan aset kepada BRIN dan pihak selain BRIN.
- b) Restrukturisasi keuangan  
Program restrukturisasi keuangan dalam rangka pemberesan dan penyelesaian kewajiban-kewajiban INUKI seperti, penyelesaian kewajiban kepada Direksi dan Komisaris, serta vendor.

- a) Write-off and/or transfer of the INUKI's assets  
*INUKI intends to write-off and/or transfer assets to BRIN and parties other than BRIN.*
- b) Financial restructuring  
*Financial restructuring program in order to order and settle the INUKI's obligations such as, settlement of obligations to Directors and Commissioners, as well as vendors.*

2. Rencana *end-state* INUKI:

2. INUKI's end-state plan

Berdasarkan Rencana Penyehatan INUKI yang telah dipetakan dalam 4 (empat) opsi sementara adalah sebagai berikut:

*Based on INUKI's Restructuring Plan, four preliminary options have been mapped, as follows:*

- a) Menjalankan usaha baru di bidang produk Cyclotron, yang merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi nuklir untuk kepentingan medis;
- b) Menjalankan usaha baru sebagai Pusat Pelatihan (*Training Center*) yang berfokus pada peningkatan kapasitas sumber daya

- a) Develop a new line of business focused on Cyclotron products, which utilize nuclear technology for medical purposes;
- b) Develop a new line of business by establishing a Training Center, aimed at enhancing human resource

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- manusia di bidang teknologi nuklir dan bidang terkait lainnya;
- c) Penggabungan ke entitas lain di Grup Bio Farma; atau
  - d) Skema lainnya.

Manajemen INUKI berkeyakinan bahwa INUKI memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa mendatang.

- capabilities in nuclear technology and related fields;*
- c) Merger into another entity in the Bio Farma Group; or*
  - d) Other schemes.*

*INUKI's management believes that INUKI have adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future.*

**64. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 117 tentang "Kontrak Asuransi"

Penerapan amendemen relevan namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 221 tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan Amendemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**65. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Bio Farma (Persero) (Entitas Induk) ini, di mana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bio Farma (Persero) (Entitas Induk) berikut ini (Lampiran I - Lampiran IV) harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

**64. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

*Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:*

- Amendment to PSAK 117 on "Insurance Contract"*

*The adoption of the amended are relevant but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years*

- Amendment to PSAK 221 on "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*

*As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.*

**65. ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION**

*The Group issued the consolidated financial statements as its primary financial statements. The additional financial statements information of PT Bio Farma (Persero) (Parent Entity) which account for investment in subsidiaries using the cost method and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Bio Farma (Persero) (Parent Entity) (Appendix I - Appendix IV) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and  
For the Year  
then Ended  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**66. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 8 Juli 2025.

**66. THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY  
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*Group's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issue by the Board of Directors on July 8, 2025.*

Lampiran I

Appendix I

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN  
TERSENDIRI**

Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan  
Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)  
SEPARATE STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise  
stated)

|                                                                                        | 2024                  | 2023                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>ASET</b>                                                                            |                       |                       |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                                     |                       |                       |
| Kas dan setara kas                                                                     | 3.616.751.421         | 3.704.361.763         |
| Piutang usaha - neto                                                                   | 189.500.402           | 446.503.889           |
| Piutang lain-lain - neto                                                               | 702.436.077           | 345.339.052           |
| Persediaan - neto                                                                      | 2.476.852.120         | 2.182.467.515         |
| Uang muka pembelian                                                                    | 132.028.522           | 255.967.003           |
| Biaya dibayar di muka                                                                  | 8.512.754             | 9.068.191             |
| Pajak dibayar di muka                                                                  | 663.894.392           | 487.758.942           |
| Aset kontrak                                                                           | 39.722.855            | 10.534.099            |
| Aset lancar lainnya                                                                    | 986.236               | 16.706                |
| <b>Total Aset Lancar</b>                                                               | <b>7.830.684.779</b>  | <b>7.442.017.160</b>  |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                                               |                       |                       |
| Pinjaman kepada entitas anak                                                           | 162.547.304           | 312.888.561           |
| Aset keuangan yang diukur pada<br>nilai wajar melalui<br>penghasilan komprehensif lain | --                    | 86.542.947            |
| Aset keuangan yang diukur pada<br>nilai wajar melalui<br>laba rugi                     | 9.975.769             | --                    |
| Aset pajak tangguhan                                                                   | 335.414.572           | 302.243.856           |
| Investasi pada entitas anak                                                            | 12.503.666.020        | 12.492.704.770        |
| Aset tetap                                                                             | 7.138.333.612         | 6.281.303.852         |
| Aset hak guna                                                                          | 66.933.112            | 40.674.408            |
| Aset takberwujud                                                                       | 88.262.135            | 111.943.978           |
| Aset agrikultur dan pengembangan                                                       | 2.147.407             | 1.780.859             |
| Aset tidak lancar lainnya                                                              | 4.106.591             | 31.094.799            |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>                                                         | <b>20.311.386.522</b> | <b>19.661.178.030</b> |
| <b>TOTAL ASET</b>                                                                      | <b>28.142.071.301</b> | <b>27.103.195.190</b> |

|                                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASSETS</b>                                                           |
| <b>CURRENT ASSETS</b>                                                   |
| Cash and cash equivalents                                               |
| Trade receivables - net                                                 |
| Other receivables - net                                                 |
| Inventories - net                                                       |
| Advances for purchases                                                  |
| Prepaid expenses                                                        |
| Prepaid taxes                                                           |
| Contract assets                                                         |
| Other current assets                                                    |
| <b>Total Current Assets</b>                                             |
| <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                                               |
| Due from subsidiaries                                                   |
| Financial assets<br>at fair value through<br>other comprehensive income |
| Financial assets<br>at fair value through<br>profit or loss             |
| Deferred tax assets                                                     |
| Investment in subsidiaries                                              |
| Fixed assets                                                            |
| Right-of-use assets                                                     |
| Intangible assets                                                       |
| Agricultural and development assets                                     |
| Other non-current assets                                                |
| <b>Total Non-Current Assets</b>                                         |
| <b>TOTAL ASSETS</b>                                                     |

**PT BIO FARMA (PERSERO)**  
**INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TERSENDIRI (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan  
Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)**  
**SEPARATE STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise  
stated)

|                                                                                                                      | 2024                  | 2023                  |                                                                                                                           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                        |                       |                       | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                                                             |
| <b>LIABILITAS</b>                                                                                                    |                       |                       | <b>LIABILITIES</b>                                                                                                        |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                                                      |                       |                       | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                                                                                                |
| Utang bank jangka pendek                                                                                             | 862.000.000           | 157.500.000           | Short-term bank loan                                                                                                      |
| Utang usaha                                                                                                          | 723.818.611           | 958.092.040           | Account payables                                                                                                          |
| Utang pajak                                                                                                          | 47.375.509            | 72.271.375            | Taxes payable                                                                                                             |
| Beban yang masih harus dibayar                                                                                       | 93.736.271            | 125.317.497           | Accrued expenses                                                                                                          |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek                                                                               | 102.181.939           | 107.376.536           | Short-term employee benefit liabilities                                                                                   |
| Liabilitas kontrak                                                                                                   | 20.384.757            | 105.879.300           | Contract liabilities                                                                                                      |
| Liabilitas lancar lainnya                                                                                            | 150.076.831           | 144.106.088           | Other current liabilities                                                                                                 |
| Liabilitas derivatif                                                                                                 | --                    | 112.488.806           | Derivative liabilities                                                                                                    |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:                                                  |                       |                       | Current portion of long-term liabilities:                                                                                 |
| Utang bank jangka panjang                                                                                            | 201.559.917           | 117.826.172           | Long-term bank loan                                                                                                       |
| Liabilitas sewa                                                                                                      | 40.204.104            | 15.100.009            | Lease liabilities                                                                                                         |
| Pendapatan hibah yang ditangguhkan                                                                                   | --                    | 289.763.115           | Deferred grant revenue                                                                                                    |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>                                                                                | <b>2.241.337.939</b>  | <b>2.205.720.938</b>  | <b>Total Current Liabilities</b>                                                                                          |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                                                     |                       |                       | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                                                                                            |
| Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:                               |                       |                       | Long-term liabilities, net of current portion:                                                                            |
| Utang bank jangka panjang                                                                                            | 402.005.495           | 466.064.568           | Long-term bank loan                                                                                                       |
| Liabilitas sewa                                                                                                      | 24.958.493            | 15.229.041            | Lease liabilities                                                                                                         |
| Pendapatan hibah yang ditangguhkan                                                                                   | 630.173.875           | 286.134.859           | Deferred grant revenue                                                                                                    |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang                                                                              | 487.213.201           | 445.911.571           | Long-term employee benefits liabilities                                                                                   |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>                                                                               | <b>1.544.351.064</b>  | <b>1.213.340.039</b>  | <b>Total Non-Current Liabilities</b>                                                                                      |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                                                                                              | <b>3.785.689.003</b>  | <b>3.419.060.977</b>  | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                                                                                  |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                                       |                       |                       | <b>EQUITY</b>                                                                                                             |
| Modal saham                                                                                                          |                       |                       | Share capital                                                                                                             |
| Modal dasar - 61.000.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal masing-masing Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham; |                       |                       | Authorized capital - 61,000,000 (full amount) shares with par value at Rp1,000,000 (full amount), per share respectively; |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 17.481.279 (angka penuh) saham                                                 | 17.481.279.000        | 17.481.279.000        | Issued and fully paid-up - 17,481,279 (full amount)                                                                       |
| Komponen ekuitas lainnya                                                                                             | 2.007.930.686         | 1.753.291.224         | Other equity component                                                                                                    |
| Saldo laba                                                                                                           | 4.867.172.612         | 4.449.563.989         | Retained earnings                                                                                                         |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                                                                                                 | <b>24.356.382.298</b> | <b>23.684.134.213</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>                                                                                                       |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                  | <b>28.142.071.301</b> | <b>27.103.195.190</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                                                       |

## Lampiran II

## Appendix II

**PT BIO FARMA (PERSERO)**  
**INFORMASI LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**TERSENDIRI**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan  
Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)**  
**SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR**  
**LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE**  
**INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2024  
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise  
stated)

|                                                                                                     | 2024                   | 2023                   |                                                                                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>PENJUALAN NETO</b>                                                                               |                        |                        | <b>NET SALES</b>                                                                          |
| Produk perusahaan                                                                                   | 3.456.235.928          | 3.305.002.132          | Company's product                                                                         |
| Produk <i>partnership</i>                                                                           | 1.549.863.138          | 1.278.988.025          | Partnership product                                                                       |
| <i>Trading partnership</i>                                                                          | 155.066.030            | 379.824.150            | Partnership trading                                                                       |
| Jasa                                                                                                | 73.311.954             | 39.892.764             | Service                                                                                   |
| <b>TOTAL PENJUALAN NETO</b>                                                                         | <b>5.234.477.050</b>   | <b>5.003.707.071</b>   | <b>TOTAL NET SALES</b>                                                                    |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN</b>                                                                    |                        |                        | <b>COST OF GOODS SOLD</b>                                                                 |
| Produk perusahaan                                                                                   | (1.461.688.403)        | (1.236.451.422)        | Company's product                                                                         |
| Produk <i>partnership</i>                                                                           | (1.382.780.545)        | (930.564.647)          | Partnership product                                                                       |
| <i>Trading partnership</i>                                                                          | (132.785.806)          | (589.742.854)          | Partnership trading                                                                       |
| Jasa                                                                                                | (63.300.839)           | (32.713.781)           | Service                                                                                   |
| <b>TOTAL BEBAN POKOK PENJUALAN</b>                                                                  | <b>(3.040.555.593)</b> | <b>(2.789.472.704)</b> | <b>TOTAL COST OF GOODS SOLD</b>                                                           |
| <b>LABA BRUTO</b>                                                                                   | <b>2.193.921.457</b>   | <b>2.214.234.367</b>   | <b>GROSS PROFIT</b>                                                                       |
| Penghasilan lain-lain                                                                               | 565.447.205            | 278.770.204            | Other income                                                                              |
| Beban penjualan                                                                                     | (451.639.289)          | (530.841.403)          | Selling expense                                                                           |
| Beban administrasi dan umum                                                                         | (743.409.779)          | (881.453.283)          | General and administrative expense                                                        |
| Beban penelitian, pengembangan dan<br>surveilans                                                    | (595.225.719)          | (393.972.580)          | Research, development and<br>surveillance expense                                         |
| Beban <i>holding</i>                                                                                | (329.159.831)          | (80.181.712)           | Holding expense                                                                           |
| Beban bunga                                                                                         | (82.845.292)           | (73.925.595)           | Interest expense                                                                          |
| Beban lain-lain                                                                                     | (31.134.516)           | (280.885.475)          | Other expense                                                                             |
| <b>LABA SEBELUM<br/>PAJAK PENGHASILAN</b>                                                           | <b>525.954.236</b>     | <b>251.744.523</b>     | <b>PROFIT BEFORE<br/>INCOME TAX</b>                                                       |
| <b>MANFAAT (BEBAH)<br/>PAJAK PENGHASILAN</b>                                                        |                        |                        | <b>TAX (EXPENSE)<br/>BENEFIT</b>                                                          |
| Beban pajak kini                                                                                    | (159.050.624)          | (168.711.529)          | Current tax expense                                                                       |
| Manfaat pajak tangguhan                                                                             | 50.705.011             | 138.547.860            | Deferred tax benefit                                                                      |
| Total beban pajak, neto                                                                             | (108.345.613)          | (30.163.669)           | Total tax expense, net                                                                    |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                                                          | <b>417.608.623</b>     | <b>221.580.854</b>     | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>                                                                |
| <b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>                                                                       |                        |                        | <b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>                                                           |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi<br>ke laba rugi:                                            |                        |                        | Items what will not be reclassified<br>to profit or loss:                                 |
| Perubahan nilai wajar aset keuangan pada<br>nilai wajar melalui penghasilan<br>komprehensif lainnya | 58.394.031             | (913.902)              | Changes in fair value of financial asset<br>at fair value through<br>comprehensive income |
| Pengukuran kembali liabilitas atas<br>imbalan pascakerja                                            | (3.368.641)            | (5.995.751)            | Remeasurement of post-employment<br>benefit obligation                                    |
| Manfaat pajak terkait                                                                               | (17.534.295)           | (14.026.689)           | Related income tax                                                                        |
| Surplus revaluasi aset tetap                                                                        | 217.148.368            | --                     | Surplus revaluation of fixed assets                                                       |
| Total rugi komprehensif lain                                                                        | <b>254.639.463</b>     | <b>(20.936.342)</b>    | Total comprehensive loss                                                                  |
| <b>TOTAL PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF</b>                                                           | <b>672.248.086</b>     | <b>200.644.512</b>     | <b>NET COMPREHENSIVE LOSS<br/>FOR THE YEAR</b>                                            |

PT BIO FARMA (PERSERO)  
INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BIO FARMA (PERSERO)  
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Years Ended December 31, 2024  
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| Komponen ekuitas lain/ Other equity component |                                                                                                                                                                          |                                                   |                                                        |              |               |                               |                                   |                             |                                    |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------|---------------|-------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|------------------------------------|
|                                               | Cadangan                                                                                                                                                                 |                                                   |                                                        |              |               |                               |                                   |                             |                                    |
|                                               | perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through OCI |                                                   |                                                        |              |               |                               |                                   |                             |                                    |
|                                               |                                                                                                                                                                          |                                                   |                                                        |              |               | Saldo laba/ Retained earnings |                                   |                             |                                    |
|                                               | Modal saham/ Share capital                                                                                                                                               | Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets | Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss) |              |               | Dicadangkan/ Appropriated     | Belum dicadangkan/ Unappropriated | Total ekuitas/ Total equity |                                    |
| Saldo 1 Januari 2023                          | 17.481.279.000                                                                                                                                                           | 1.980.781.822                                     | (177.266.569)                                          |              | (102.881.559) | 3.286.911.381                 | 1.010.646.754                     | 23.479.470.829              | Balance as at January 1, 2023      |
| Pembagian laba                                |                                                                                                                                                                          |                                                   |                                                        |              |               |                               |                                   |                             | Profit sharing                     |
| Dividen                                       | --                                                                                                                                                                       | --                                                | --                                                     | --           | --            | --                            | (69.575.000)                      | (69.575.000)                | Dividend distribution              |
| Cadangan                                      | --                                                                                                                                                                       | --                                                | --                                                     | --           | --            | 941.071.754                   | (941.071.754)                     | --                          | Appropriated retained earnings     |
| Reklasifikasi model bisnis                    |                                                                                                                                                                          |                                                   |                                                        |              |               |                               |                                   |                             | Business model reclassification    |
| aset keuangan                                 | --                                                                                                                                                                       | --                                                | --                                                     | 73.593.872   | --            | --                            | --                                | 73.593.872                  | of financial asset                 |
| Laba tahun berjalan                           | --                                                                                                                                                                       | --                                                | --                                                     | --           | --            | --                            | 221.580.854                       | 221.580.854                 | Profit for the year                |
| Rugi komprehensif lain:                       |                                                                                                                                                                          |                                                   |                                                        |              |               |                               |                                   |                             | Other comprehensive loss:          |
| Penilaian kembali imbalan kerja               | --                                                                                                                                                                       | --                                                | (5.995.751)                                            | --           | --            | --                            | --                                | (5.995.751)                 | Employee benefit remeasurement     |
| Perubahan nilai wajar aset keuangan           | --                                                                                                                                                                       | --                                                | --                                                     | --           | --            | --                            | --                                | --                          | Changes in fair value of financial |
| pada nilai wajar melalui                      | --                                                                                                                                                                       | --                                                | --                                                     | --           | --            | --                            | --                                | --                          | assets at fair value through       |
| penghasilan komprehensif lainnya              | --                                                                                                                                                                       | --                                                | --                                                     | (913.902)    | --            | --                            | --                                | (913.902)                   | other comprehensive income         |
| Efek pajak terkait                            | --                                                                                                                                                                       | --                                                | 1.319.065                                              | (15.345.754) | --            | --                            | --                                | (14.026.689)                | Related tax effect                 |
| Saldo 31 Desember 2023                        | 17.481.279.000                                                                                                                                                           | 1.980.781.822                                     | (181.943.255)                                          | (45.547.343) |               | 4.227.983.135                 | 221.580.854                       | 23.684.134.213              | Balance as at December 31, 2023    |
| Pembagian laba                                |                                                                                                                                                                          |                                                   |                                                        |              |               |                               |                                   |                             | Profit sharing                     |
| Cadangan                                      | --                                                                                                                                                                       | --                                                | --                                                     | --           | --            | 221.580.854                   | (221.580.854)                     | --                          | Appropriated retained earnings     |
| Laba tahun berjalan                           | --                                                                                                                                                                       | --                                                | --                                                     | --           | --            | --                            | 417.608.623                       | 417.608.623                 | Profit for the year                |
| Rugi komprehensif lain:                       |                                                                                                                                                                          |                                                   |                                                        |              |               |                               |                                   |                             | Other comprehensive loss:          |
| Revaluasi aset tetap                          | --                                                                                                                                                                       | 217.148.368                                       | --                                                     | --           | --            | --                            | --                                | 217.148.368                 | Revaluation fixed asset            |
| Penilaian kembali imbalan kerja               | --                                                                                                                                                                       | --                                                | (3.368.641)                                            | --           | --            | --                            | --                                | (3.368.641)                 | Employee benefit remeasurement     |
| Perubahan nilai wajar aset keuangan           | --                                                                                                                                                                       | --                                                | --                                                     | --           | --            | --                            | --                                | --                          | Changes in fair value of financial |
| pada nilai wajar melalui                      | --                                                                                                                                                                       | --                                                | --                                                     | 58.394.030   | --            | --                            | --                                | 58.394.030                  | assets at fair value through       |
| penghasilan komprehensif lainnya              | --                                                                                                                                                                       | --                                                | --                                                     | --           | --            | --                            | --                                | --                          | other comprehensive income         |
| Efek pajak terkait                            | --                                                                                                                                                                       | (5.428.709)                                       | 741.101                                                | (12.846.687) | --            | --                            | --                                | (17.534.295)                | Related tax effect                 |
| Saldo 31 Desember 2024                        | 17.481.279.000                                                                                                                                                           | 2.192.501.481                                     | (184.570.795)                                          | --           |               | 4.449.563.989                 | 417.608.623                       | 24.356.382.298              | Balance as at December 31, 2024    |

Balance as at January 1, 2023

Profit sharing

Dividend distribution

Appropriated retained earnings

Business model reclassification of financial asset

Profit for the year

Other comprehensive loss:

Employee benefit remeasurement

Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income

Related tax effect

Balance as at December 31, 2023

Profit sharing

Appropriated retained earnings

Profit for the year

Other comprehensive loss:

Revaluation fixed asset

Employee benefit remeasurement

Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income

Related tax effect

Balance as at December 31, 2024

**PT BIO FARMA (PERSERO)**  
**INFORMASI LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)**  
**SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
December 31, 2024  
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise  
stated)

|                                                          | 2024                   | 2023                 |                                                                  |
|----------------------------------------------------------|------------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS</b>                                          |                        |                      | <b>CASH FLOWS</b>                                                |
| <b>DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                            |                        |                      | <b>FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                                 |
| Penerimaan kas dari pelanggan                            | 5.462.486.871          | 4.997.331.657        | Receipts from customers                                          |
| Pengeluaran untuk pemasok                                | (3.625.464.027)        | (3.319.065.179)      | Payments to suppliers                                            |
| Pengeluaran untuk karyawan                               | (878.022.539)          | (901.914.869)        | Payments to employees                                            |
| Pembayaran pajak, bersih                                 | (601.118.384)          | (574.830.867)        | Payments of tax, net                                             |
| Pembayaran tantiem                                       | --                     | (20.780.950)         | Payments of tantiem                                              |
| Penerimaan dari klaim asuransi                           | 5.423                  | 1.012.461            | Proceeds from insurance claims                                   |
| Penerimaan/beban lainnya                                 | 26.798.326             | (2.216.176)          | Payment of other expenses                                        |
| <b>Kas diperoleh dari aktivitas operasi</b>              | <b>384.685.670</b>     | <b>179.536.077</b>   | <b>Cash generated from operating activities</b>                  |
| <b>ARUS KAS</b>                                          |                        |                      | <b>CASH FLOWS</b>                                                |
| <b>DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                          |                        |                      | <b>FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                                 |
| Hasil penjualan aset tetap                               | --                     | 375.258              | Receipt from sale of fixed assets                                |
| Perolehan aset tetap                                     | (1.222.709.068)        | (788.339.987)        | Acquisition of fixed assets                                      |
| <b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b> | <b>(1.222.709.068)</b> | <b>(787.964.729)</b> | <b>Net cash flows used in investing activities</b>               |
| <b>ARUS KAS</b>                                          |                        |                      | <b>CASH FLOWS</b>                                                |
| <b>DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                          |                        |                      | <b>FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                                 |
| Penarikan pinjaman                                       | 1.945.904.182          | 1.787.175.633        | Proceeds from loans                                              |
| Pembayaran dividen                                       | --                     | (69.575.000)         | Payment of dividend                                              |
| Pembayaran pinjaman                                      | (1.376.417.960)        | (1.738.939.906)      | Payment of loans                                                 |
| Pembayaran pinjaman ke entitas anak                      | (1.208.881.682)        | (299.245.459)        | Loan to subsidiaries                                             |
| Penerimaan pinjaman ke entitas anak                      | 871.663.736            | 107.604.051          | Loan from subsidiaries                                           |
| Penyaluran dana penanaman modal negara                   | 244.025.343            | 800.503.437          | Distribution of state investment funds                           |
| Penerimaan hibah                                         | 310.350.515            | 183.973.556          | Grant receipt                                                    |
| Pengeluaran hibah                                        | (256.074.614)          | --                   | Grant disbursement                                               |
| Penerimaan bunga                                         | 120.713.371            | 61.547.418           | Receipt from interest                                            |
| Pembayaran bunga                                         | (53.315.233)           | (47.064.829)         | Payment of loans                                                 |
| <b>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>  | <b>597.967.658</b>     | <b>785.978.901</b>   | <b>Net cash flows generated from financing activities</b>        |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>    | <b>(240.055.740)</b>   | <b>177.550.249</b>   | <b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>      |
| Pengaruh selisih kurs dan dan setara kas                 | 152.445.398            | (5.151.622)          | Effect of exchange rate differences in cash and cash equivalents |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>                | <b>3.704.361.763</b>   | <b>3.531.963.136</b> | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>            |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>               | <b>3.616.751.421</b>   | <b>3.704.361.763</b> | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>              |



**Biofarma**  
GROUP

Gd. Pakarti Centre Lantai 7  
Jln. Tanah Abang 3 no.23-27  
Jakarta Pusat

**BIO CARE**  
**1500810**

[www.biofarma.co.id](http://www.biofarma.co.id)



@biofarmaid